

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENULIS  
TERINTEGRASI DENGAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN BERBICARA  
SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Vita Budi Astiwi

081224056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENULIS  
TERINTEGRASI DENGAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN BERBICARA  
SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Vita Budi Astiwi

081224056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENULIS  
TERINTEGRASI DENGAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN BERBICARA  
SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Disusun oleh :  
Vita Budi Astiwi

081224056

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing



Dr. Yuliana Setyaningsih

Tanggal 16 Agustus 2012

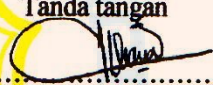

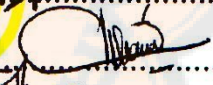

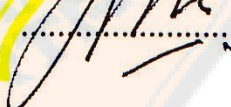
SKRIPSI

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENULIS  
TERINTEGRASI DENGAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN BERBICARA  
SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/ 2012

Dipersiapkan dan ditulis oleh  
Vita Budi Astiwi  
081224056

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 3 September 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua : Dr. Yuliana Setyaningsih	
Sekretaris : Rische Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum.	
Anggota 1 : Dr. Yuliana Setyaningsih	
Anggota 2 : Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.	
Anggota 3 : Prof. Dr. Pranowo, M.Pd.	

Yogyakarta, 3 September 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Dean,

  
Pranowo, Ph.D.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MOTTO

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.*

*(Mario Teguh)*

*Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.*

*(Thomas Alva Edison)*

*Hati yang penuh syukur, bukan saja merupakan kebajikan yang terbesar, melainkan merupakan induk segala kebaikan yang lain.*

*(Cicero)*

*Memberi lebih membahagiakan daripada menerima, bukan karena memberi itu berarti kehilangan, tetapi karena dalam tindakan itu terletak pengungkapan kegembiraan hidup*

*(Erich Fromm)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang tidak pernah berhenti melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Bapak Sukina, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta teladan kepada penulis untuk tetap tegar menghadapi kehidupan, selalu sabar dalam menghadapi segala cobaan dan ujian.
3. Ibu Sumiyati, yang tidak pernah lupa menyebut nama penulis dalam setiap doa-doanya.
4. Adik-adikku tercinta Diana Novianti dan Angela Nida Hapsari, yang telah memberikan warna berbeda dalam kehidupan penulis.
5. Danang Yudha Kusuma, yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan nasehat kepada penulis.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vita Budi Astiwi

Nomor Mahasiswa : 081224056

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul:

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN  
MENULIS TERINTEGRASI DENGAN PEMBELAJARAN MEMBACA  
DAN BERCICARA SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA  
DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

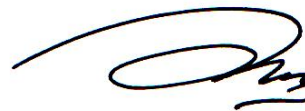
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan *royalti* selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 3 September 2012

Yang menyatakan



Vita Budi Astiwi

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

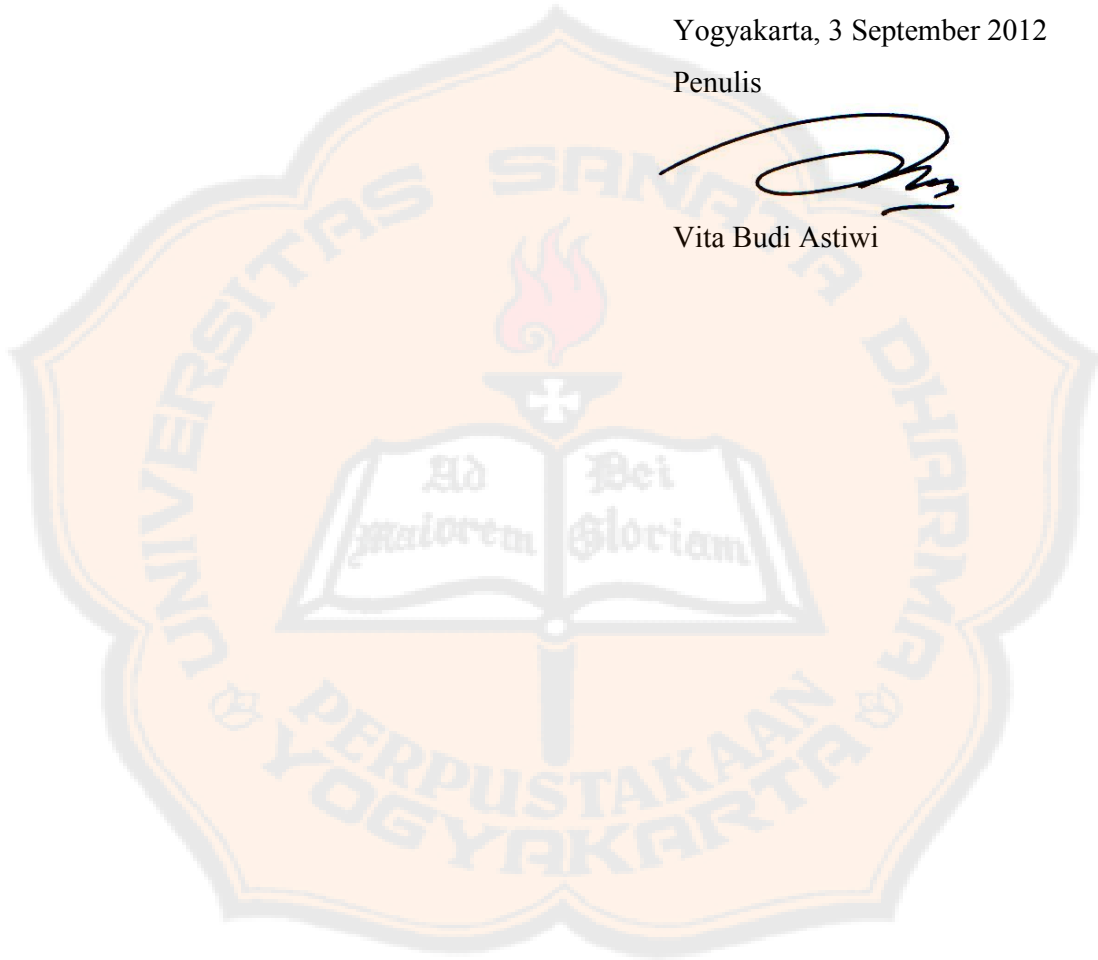
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 3 September 2012

Penulis



Vita Budi Astiwi





## ABSTRAK

Astiwi, Budi Vita. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk (1) menghasilkan seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, (2) menguji dan memaparkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, dan (3) menguji dan memaparkan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Proses yang dilakukan dalam mengembangkan produk instrumen penilaian pembelajaran menulis secara integratif meliputi: (1) menganalisis dokumen yang dipergunakan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta untuk dikembangkan, (2) melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, (3) menyusun instrumen pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara, (4) menguji validitas isi produk instrumen penilaian dengan meminta masukan dari expert judgment, yaitu dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia, (5) uji coba produk instrumen penilaian pembelajaran menulis terhadap siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, (6) menganalisis dan menghitung validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran butir soal dari hasil uji coba, (7) melakukan revisi terhadap produk yang sudah diujicobakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor penilaian yang diperoleh dari dosen berkisar pada angka 2-3 dari skala 2-4, sedangkan penilaian yang diperoleh dari guru berkisar pada angka 3-4 dari skala 2-4, jadi dapat disimpulkan tingkat validitas isi dinyatakan baik, (2) hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa jenis tes esai dikatakan **reliabel 100%**. Hasil perhitungan dari 15 butir soal terdapat 9 butir (60%) soal tergolong **mudah**, 5 butir (33.3%) soal tergolong **sedang**, dan 1 butir (6.67%) soal tergolong **sukar**, sedangkan perhitungan daya pembeda untuk 15 butir soal menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong **sangat baik** berjumlah 2 (13.3%), **cukup** berjumlah 2 (13.3%), **kurang baik** berjumlah 11 (73.3%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran-saran, yaitu: (1) peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang sama dengan pengembangan instrumen lain yang lebih menarik dan kreatif, (2) peneliti lain dapat melakukan uji coba lebih dari satu kali, sehingga akan diperoleh data yang memiliki tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang baik, dan (3) pembelajaran integratif hendaknya lebih ditonjolkan lagi.

## ABSTRACT

Astiwi, Budi Vita. 2012. *The Development of Assessment Instrument for Writing Learning Integrated with Reading and Speaking Lesson for the Grade XI Semester 2 Students of Stella Duce 1 Senior High School Yogyakarta of 2011/2012 Academic Year*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

The development is aimed for (1) producing a set of assessment instrument for integrated students of Reading and Speaking Lesson for class XI semester 2 Senior High School Stella Duce 1 Yogyakarta, (2) examining and describing the level of validity and reliability of the assessment instruments of integrated writing learning with the Reading and Speaking Lesson of students of class XI semester 2 Senior High School Stella Duce 1 Yogyakarta, and (3) examining and describing the distinguishing features and the difficulty level of the test items of the assessment instruments of integrative writing learning of students of class XI Senior High School semester 2.

The process used in developing the product of the assessment instruments of integrative learning writing includes: (1) analyzing the documents used by class IX Indonesian teacher of Senior High School semester to be developed, (2) conducting interview with the class XI teachers of Senior High School, (3) preparing an integrative writing learning instruments, (4) examining the content validity of the assessment instrument product by asking some suggestions from the expert judgments, i.e. Indonesian lecturers and teachers of class XI Senior High School Senior High School, (5) trying out the assessment instruments product in integrated writing learning to the students of class XI semester 2 Senior High School Stella Duce 1 Yogyakarta, (6) analyzing and calculating the validity, reliability, distinguishing matter and the level of difficulty of the items from the test results, (7) conducting revision to the existing products which have been tested.

The results of the research showed that: (1) the assessment score which was obtained from the lecturers was in the range of 2-3 of the scale of 2-4, while the assessment which was obtained from teachers was in the range of 3-4 of the scale of 2-4, so that it could be concluded that the level of content validity was good, (2) the reliability calculation of Alpha Cronbach using the SPSS 16.0 showed that this type of essay tests was **100% reliable**. The results of the calculation of 15 questions there were 9 questions (60%) which were classified as **easy**, 5 questions (33.3%) were classified as **medium**, and 1 question (6.67%) was classified as **difficult**, while the distinguishing features calculation for the 15 questions showed that the questions which were classified as **very good** were 2 questions (13.3%), **medium** questions were 2 (13.3%), **not really good** questions 11 (73.3%). Based on the results, the researcher gave some suggestions, i.e.: (1) the other researchers can develop the same research by developing more attractive and creative instruments, (2) the other researchers can conduct the test more than once, so that it obtained has high level of validity, reliability, level of difficulty, and the distinguishing features, and (3) the integrative learning should be focused more.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rohandi, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Dr. Yuliana Setyaningsih, dosen pembimbing penelitian kolaboratif yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum., dosen ahli, yang telah bersedia memberikan telaah dan evaluasi terhadap produk pengembangan yang sudah penulis hasilkan.
4. Para dosen PBSID, khususnya dosen penguji, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan inspirasi kepada penulis, selama penulis kuliah di Universitas Sanata Dharma.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bapak Robertus Marsidiq, sekretaris program studi PBSID yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi di program studi PBSID.
6. Sr. Petra CB, S.Pd. Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan uji coba produk pengembangan di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
7. Drs. A. Rumadi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, yang telah bersedia mendampingi penulis selama melakukan penelitian dan uji coba di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
8. Siswi-siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta khususnya siswi kelas XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 2, dan XI IPA 3 yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan uji coba produk pengembangan.
9. Keluarga tersayang yang tidak pernah hilang dari hati dan pikiran penulis, Bapak Sukina, S.Pd., Ibu Sumiyati, serta adik-adikku, Diana Novianti dan Angela Nida Hapsari, yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dukungan, dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman satu kelompok penelitian kolaboratif, Maria G. Naba Kalohu, Veronika Tasya Deriwita, Agustina Fini Widya, dan Elisabeth Citra Raharja, yang telah berbagi suka dan duka, semangat, serta dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, Ardhita Fendy Irawan, Sheila Prima Ramadhani, dan Puspita Martha Palupi, yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sanata Dharma.

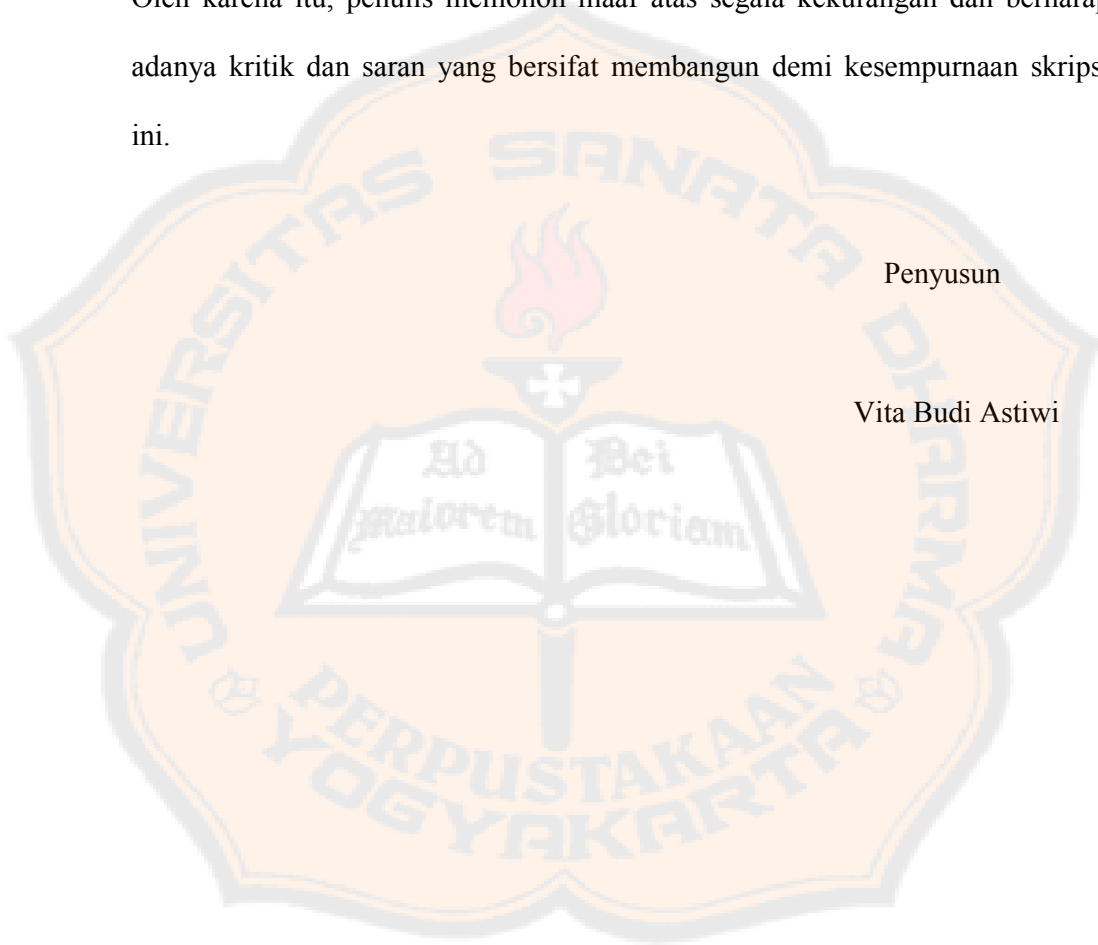
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Teman-teman PBSID angkatan 2008 khususnya kelas B yang telah berbagi dan bertukar pikiran, suka, duka, serta semangat selama melaksanakan proses perkuliahan di Universitas Sanata Dharma.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyusun

Vita Budi Astiwi



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	7
1.5 Manfaat Pengembangan .....	7
1.6 Batasan Pengembangan .....	8
1.7 Definisi Istilah .....	9
1.8 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
2.2 Kajian Teori .....	14
2.2.1 Pengertian Pengembangan .....	14
2.2.2 Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	16

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.3 Standar Kompetensi Lulusan .....	16
2.2.4 Hakikat Penilaian .....	19
2.2.4.1 Pengertian Penilaian .....	19
2.2.4.2 Komponen Penilaian .....	21
2.2.4.3 Instrumen Penilaian.....	22
2.2.4.4 Fungsi Penilaian dalam Pendidikan .....	23
2.2.4.5 Macam-Macam Penilaian .....	25
2.2.4.6 Skema Penilaian atau Rubrik .....	26
2.2.5 Hakikat Tes .....	27
2.2.5.1 Langkah Penyusunan Tes .....	27
2.2.5.2 Bentuk Tes yang Dikembangkan dan Penskorannya .....	31
2.2.5.3 Pendekatan Tes Bahasa .....	36
2.2.6 Pembelajaran Integratif .....	41
2.2.7 Taksonomi Bloom .....	42
2.2.8 Pembelajaran Menulis .....	47
2.2.8.1 Hubungan Menulis dengan Membaca .....	48
2.2.8.2 Hubungan Menulis dengan Berbicara .....	49
2.2.8.3 Tes Kompetensi Menulis .....	49
2.2.9 Validitas dan Reliabilitas .....	53
2.2.9.1 Validitas .....	54
2.2.9.2 Reliabilitas .....	57
2.2.10 Analisa Butir Soal .....	61
2.2.10.1 Tingkat Kesukaran .....	61
2.2.10.2 Daya Pembeda .....	62
<b>BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN .....</b>	<b>64</b>
3.1 Model Pengembangan .....	64
3.2 Desain Pengembangan .....	65
3.3 Prosedur Pengembangan .....	65
3.4 Penilaian dan Uji Coba .....	69
3.5 Desain Uji Coba .....	69

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.6 Subjek Uji Coba .....	69
3.7 Jenis Data .....	70
3.8 Instrumen Pengumpulan Data .....	71
3.9 Teknik Analisis Data .....	71
3.10 Jadwal Penelitian .....	76
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
4.1 Paparan Hasil Analisis Kebutuhan .....	77
4.1.1 Paparan Hasil Wawancara .....	78
4.1.2 Paparan Hasil Analisis Dokumen .....	80
4.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen dan Guru .....	84
4.2.1 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen .....	84
4.2.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Guru .....	107
4.3 Uji Coba Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis .....	129
4.4 Analisis Hasil Uji Coba Produk Pengembangan .....	131
4.4.1 Reliabilitas .....	132
4.4.2 Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda .....	132
4.5 Revisi Produk Pengembangan .....	135
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>138</b>
5.1 Kesimpulan .....	138
5.2 Saran-Saran .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>143</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>284</b>



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI SMA Semester 2 .....	19
Tabel 2.2 Ciri-Ciri Achievement Tes .....	30
Table 2.3 Perkembangan Pendekatan Tes Bahasa dar Berbagai Ahli .....	37
Tabel 2.4 Karakteristik Tes Tradisional dan Tes Diskret .....	39
Table 2.5 Indikator Tes Komunikatif .....	41
Tabel 2.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran .....	62
Tabel 2.7 Klasifikasi Daya Pembeda .....	63
Tabel 3.1 Klasifikasi Indeks Kesukaran .....	74
Tabel 3.2 Klasifiksai Daya Pembeda .....	76
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	76
Tabel 4.1 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Soal oleh Dosen .....	86
Tabel 4.2 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.3) oleh Dosen .....	87
Tabel 4.3 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.1) oleh Dosen .....	89
Tabel 4.4 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.2) oleh Dosen .....	90
Tabel 4.5 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.3) oleh Dosen .....	91
Tabel 4.6 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD16.1) oleh Dosen .....	93
Tabel 4.7 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD16.2) oleh Dosen .....	94
Tabel 4.8 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.1) oleh Dosen .....	95
Tabel 4.9 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.2) oleh Dosen .....	96

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Dosen .....	97
Tabel 4.11 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.1) oleh Dosen .....	98
Tabel 4.12 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.2) oleh Dosen .....	99
Tabel 4.13 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Dosen .....	100
Tabel 4.14 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.1) oleh Dosen .....	101
Tabel 4.15 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.2) oleh Dosen .....	102
Tabel 4.16 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.3) oleh Dosen .....	103
Tabel 4.17 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.1) oleh Dosen .....	104
Tabel 4.18 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.2) oleh Dosen .....	105
Tabel 4.19 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Dosen .....	106
Tabel 4.20 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Soal	
oleh Guru .....	108
Tabel 4.21 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.3) oleh Guru .....	109
Tabel 4.22 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.1) oleh Guru .....	111
Tabel 4.23 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Guru .....	112
Tabel 4.24 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.3) oleh Guru .....	113

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.25 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.1) oleh Guru .....	115
Tabel 4.26 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.2) oleh Guru .....	116
Tabel 4.27 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.1) oleh Guru .....	117
Tabel 4.28 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Guru .....	118
Tabel 4.29 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Guru .....	119
Tabel 4.30 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.1) oleh Guru .....	120
Tabel 4.31 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.2) oleh Guru .....	121
Tabel 4.32 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Guru .....	122
Tabel 4.33 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.1) oleh Guru .....	123
Tabel 4.34 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.2) oleh Guru .....	124
Tabel 4.35 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.3) oleh Guru .....	125
Tabel 4.36 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.1) oleh Guru .....	126
Tabel 4.37 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.2) oleh Guru .....	127
Tabel 4.38 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Guru .....	128
Tabel 4.39 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Keterampilan	
Menulis Kelas XI SMA Semester 2 yang Diujicobakan .....	130
Table 4.40 Reliabilitas Alpha Cronbach .....	132

Table 4.41 Tingkat Kesukaran dan Daya Beda untuk Soal

Uraian KD 12.2 ..... 133

Table 4.42 Tingkat Kesukaran dan Daya Beda untuk Soal

Uraian KD 16.2 ..... 134



**DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik 4.1 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Soal oleh Dosen .....	85
Grafik 4.2 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.3) oleh Dosen .....	86
Grafik 4.3 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.1) oleh Dosen .....	88
Grafik 4.4 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.2) oleh Dosen .....	89
Grafik 4.5 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.3) oleh Dosen .....	91
Grafik 4.6 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD16.1) oleh Dosen .....	92
Grafik 4.7 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis (KD16.2) oleh Dosen .....	93
Grafik 4.8 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.1) oleh Dosen .....	95
Grafik 4.9 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.2) oleh Dosen .....	96
Grafik 4.10 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD12.2) oleh Dosen .....	97
Grafik 4.11 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD16.1) oleh Dosen .....	98
Grafik 4.12 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (KD16.2) oleh Dosen .....	99
Grafik 4.13 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis (semua aspek) oleh Dosen .....	100
Grafik 4.14 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran Menulis (KD 12.1) oleh Dosen .....	101

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

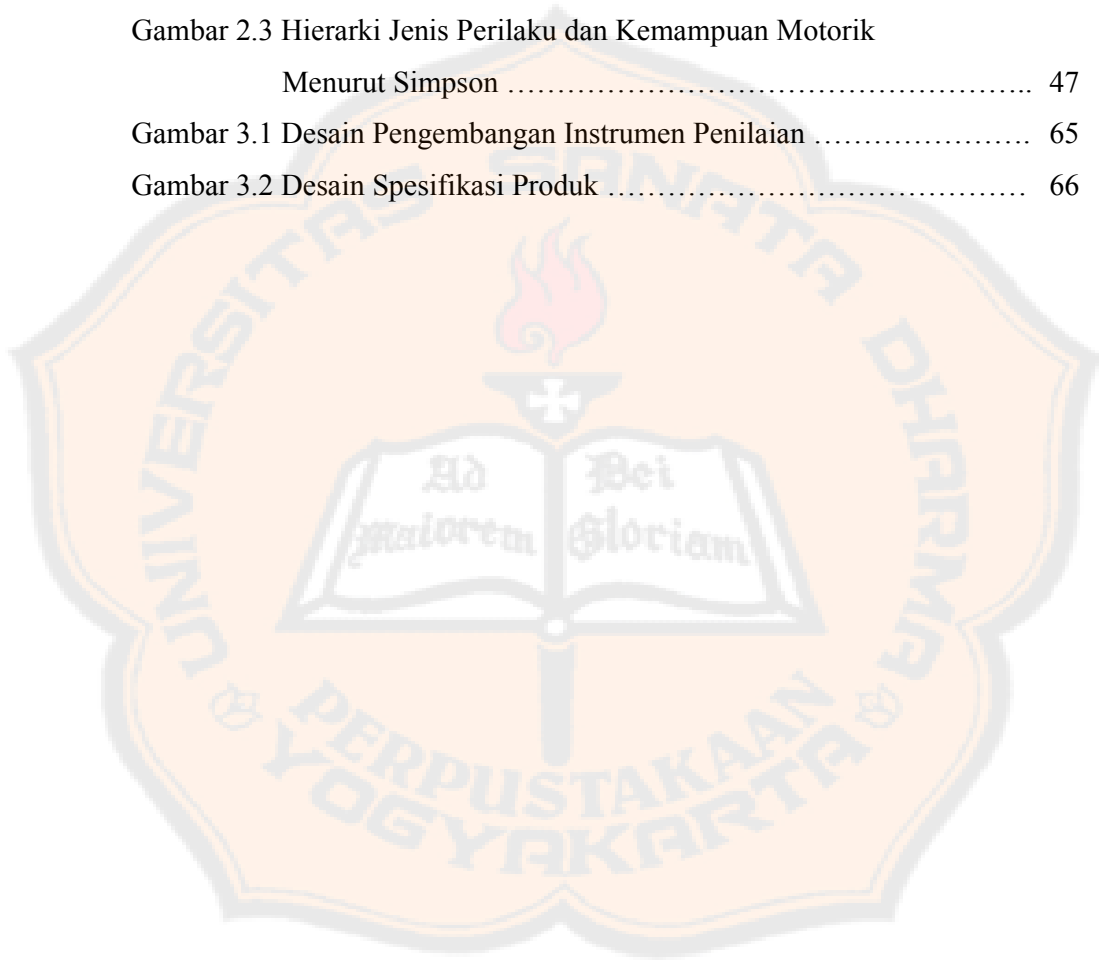
Grafik 4.15 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.2) oleh Dosen .....	102
Grafik 4.16 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.3) oleh Dosen .....	103
Grafik 4.17 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.1) oleh Dosen .....	104
Grafik 4.18 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.2) oleh Dosen .....	105
Grafik 4.19 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Dosen .....	106
Grafik 4.20 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Kisi-kisi Soal	
oleh Guru .....	107
Grafik 4.21 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.3) oleh Guru .....	108
Grafik 4.22 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.1) oleh Guru .....	110
Grafik 4.23 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Guru .....	111
Grafik 4.24 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.3) oleh Guru .....	112
Grafik 4.25 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.1) oleh Guru .....	114
Grafik 4.26 Perolehan Validitas Isi Instrumen Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.2) oleh Guru .....	115
Grafik 4.27 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.1) oleh Guru .....	117
Grafik 4.28 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Guru .....	118
Grafik 4.29 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD12.2) oleh Guru .....	119

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik 4.30 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.1) oleh Guru .....	120
Grafik 4.31 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD16.2) oleh Guru .....	121
Grafik 4.32 Perolehan Validitas Isi Rubrik Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Guru .....	122
Grafik 4.33 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.1) oleh Guru .....	123
Grafik 4.34 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.2) oleh Guru .....	124
Grafik 4.35 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 12.3) oleh Guru .....	125
Grafik 4.36 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.1) oleh Guru .....	126
Grafik 4.37 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (KD 16.2) oleh Guru .....	127
Grafik 4.38 Perolehan Validitas Isi Kriteria Penilaian Pembelajaran	
Menulis (semua aspek) oleh Guru .....	128

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hierarki Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (kognitif) Menurut Taksonomi Bloom dkk. ....	42
Gambar 2.2 Hierarki Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (afektif) Menurut Taksonomi Krathwohl dan Bloom .....	45
Gambar 2.3 Hierarki Jenis Perilaku dan Kemampuan Motorik Menurut Simpson .....	47
Gambar 3.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian .....	65
Gambar 3.2 Desain Spesifikasi Produk .....	66





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta .....	143
Lampiran 2 Surat Keterangan Pernah Melakukan Penelitian di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta .....	144
Lampiran 3 Dokumen yang Digunakan Guru Bahasa Indonesia SMA Stella Duce 1 Yogyakarta .....	145
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta .....	171
Lampiran 5 Hasil Uji Coba Siswa .....	173
Lampiran 6 Penilaian Produk Pengembangan Oleh Dosen .....	195
Lampiran 7 Penilaian Produk Pengembangan Oleh Guru .....	217
Lampiran 8 Revisi Produk Instrumen Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.....	139

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar memiliki tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Ketiga komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Tujuan pengajaran akan menentukan materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, dan media yang sesuai. Demikian pula dengan evaluasi. Prosedur evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil pengajaran harus selalu dikaitkan dengan materi yang telah disajikan, metode mengajar, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Suatu proses pembelajaran pasti disertai oleh kegiatan evaluasi. Hal ini dikarenakan tanpa adanya evaluasi, guru tidak akan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Selain itu, guru juga tidak dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pernyataan di atas didukung oleh pendapat Nurgiyantoro bahwa evaluasi memang merupakan kegiatan yang tidak mungkin terpisahkan dari aktivitas pembelajaran. Tanpa adanya evaluasi, guru tidak akan dapat menilai dan melaporkan hasil siswa secara objektif (2010:3). Tanpa adanya evaluasi, guru bisa menilai dan melaporkan hasil belajar siswa berdasarkan pandangan pribadi, dan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Banyak pakar telah memberikan definisi evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2009:5). Setelah guru melakukan evaluasi proses pembelajaran, maka guru akan mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilakukan efektif dan berhasil atau tidak. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan refleksi oleh guru untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang maksimal.

Dalam melakukan evaluasi hasil belajar harus didasarkan pada prinsip komprehensif. Komprehensif berarti bahwa evaluasi yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh, tidak boleh secara terpisah atau terpotong-potong. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus merangkum seluruh aspek yang dapat menggambarkan perkembangan perilaku dan kemampuan siswa. Jadi, evaluasi hasil belajar bukan saja menggambarkan perkembangan kemampuan berpikir siswa saja, melainkan juga perkembangan dari aspek nilai dan sikap serta keterampilan (Sudijono, 2011:31—32).

Namun, dalam kenyataannya di lapangan, prinsip ini belum diterapkan dengan benar. Sistem penilaian yang diterapkan saat ini masih berat sebelah yaitu didominasi pada aspek kemampuan kognitif saja, sedangkan untuk aspek afektif dan psikomotorik masih belum banyak mendapat perhatian (Nurgiyantoro, 2010:58).

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa tersebut yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan mendengarkan. Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dikatakan sulit dan tidak dikuasai oleh setiap orang. Untuk menguasai keterampilan menulis diperlukan kemampuan khusus serta latihan dan praktik secara terus menerus.

Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa menulis membutuhkan latihan dan praktik yang tidak sedikit dan teratur. Selain itu, menulis juga membutuhkan pengalaman, waktu, kesempatan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi penulis (2008:4—9). Oleh karena itu, keterampilan menulis tidaklah secara spontan dapat dikuasai oleh setiap orang, namun memerlukan kesabaran dan ketelatenan dalam berlatih.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara integratif (terpadu) dengan fokus pada empat aspek keterampilan berbahasa. Secara integratif maksudnya pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan memadukan empat keterampilan berbahasa. Konsep pembelajaran integratif pada hakikatnya adalah metode pembelajaran yang berupaya untuk menggabungkan beberapa aspek dari materi pembelajaran. Integratif sendiri berasal dari bahasa

Inggris *integral, integrate, integration*, yang artinya bulat, utuh, menyatukan, menggabungkan, penggabungan.

Implikasi dari uraian di atas adalah setiap pendidik harus mengetahui, memahami, dan dapat menerapkan konsep standar penilaian, baik yang menyangkut mekanisme, prosedur, maupun instrumen penilaian yang harus digunakan. Untuk itu, kemampuan menilai atau mengevaluasi pembelajaran menjadi kemampuan dasar mutlak yang harus dimiliki oleh setiap guru atau calon guru. Selain itu setiap guru atau calon guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan alat-alat evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan upaya pelaksanaan UU No.20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional melalui Peraturan Pemerintah No.19/ 2005 (Arifin, 2009: 42—43).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Penelitian untuk mengembangkan alat evaluasi hasil belajar dirasa penting karena besarnya peran evaluasi terhadap prestasi siswa dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Pengembangan alat evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara keseluruhan atau komprehensif dimaksudkan untuk membantu mengatasi ketimpangan yang terjadi dalam proses evaluasi hasil belajar yang berjalan selama ini.

Peneliti tertarik untuk memilih Kelas XI SMA Semester 2 sebagai subjek penelitian karena selama ini, di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah belum pernah ada yang melakukan penelitian serupa terhadap siswa kelas XI SMA Semester 2. SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini karena selama ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan di sekolah tersebut.

Dengan pengembangan alat evaluasi pembelajaran menulis ini, diharapkan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat terdorong untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyusun alat evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, khususnya untuk keterampilan menulis. Dengan mengetahui perkembangan kemampuan siswa dari berbagai aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik), guru dapat menyusun tindakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa maupun proses pembelajaran itu sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012?

2. Bagaimana validitas isi dan reliabilitas instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012?
3. Bagaimana analisis daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Menghasilkan seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012.
2. Memaparkan tingkat validitas isi dan reliabilitas instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012.
3. Memaparkan hasil analisis daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca

dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012.

#### **1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara. Seperangkat instrumen penilaian yang dimaksud berupa kisi-kisi soal, butir-butir soal, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian.

Selain menghasilkan produk yang berupa instrumen penilaian, penelitian ini juga menguji dan memaparkan tingkat validitas isi, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal dari instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk yang dapat dipercaya dan diandalkan.

#### **1.5 Manfaat Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

##### **1.5.1 Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya instrumen penilaian pembelajaran menulis secara



integratif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori bahwa pengembangan instrumen penilaian pembelajaran secara integratif sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar dan proses pembelajaran.

### **1.5.2 Praktis**

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa seperangkat instrumen penilaian untuk pembelajaran menulis yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia serta siswa kelas XI SMA untuk meningkatkan prestasi mereka, khususnya pada keterampilan menulis. Penelitian pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran menulis juga merupakan bagian dari upaya pembelajaran Bahasa Indonesia mengetahui keefektifan pembelajaran di kelas. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat mendorong peneliti untuk terus berusaha mengembangkan instrumen penilaian yang lebih baik lagi, bukan hanya untuk keterampilan menulis melainkan untuk semua keterampilan berbahasa. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang serupa tentang pengembangan instrumen penilaian pembelajaran secara integratif khususnya untuk keterampilan menulis.

### **1.6 Batasan Pengembangan**

Penelitian ini membatasi permasalahan pada hal-hal berikut ini.

- 1) Penelitian ini dibatasi pada pengembangan alat penilaian pembelajaran keterampilan menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan

berbicara untuk kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012.

- 2) Penelitian ini memaparkan validitas isi dan reliabilitas butir soal keterampilan menulis.
- 3) Penelitian ini memaparkan tingkat daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal keterampilan menulis.

### 1.7 Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman, maka batasan-batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan adalah suatu proses yang logis untuk mempelajari masalah-masalah pengajaran agar mendapatkan pemecahan yang teruji tingkat validitasnya dan praktis bisa dilakukan.
- 2) Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang siswa, baik yang berupa tes maupun non tes.
- 3) Penilaian merupakan proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.
- 4) Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.

- 5) Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka .
- 6) Integratif adalah salah satu pendekatan tes bahasa yang mengandalkan penggunaan gabungan berbagai jenis kemampuan dan unsur bahasa dalam pengerjaan tes bahasa itu menghasilkan beragam gabungan. Dalam penelitian ini pembelajaran menulis akan diintegrasikan dengan pembelajaran membaca dan berbicara.
- 7) Validitas adalah kesesuaian hasil tes dari tes sebagai alat evaluasi, namun secara lebih praktis dan sederhana validitas dapat dihubungkan dengan kesesuaian tes sebagai alat ukur dengan sasaran pokok yang perlu diukur.
- 8) Reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu tes diharapkan dapat menghasilkan hasil pengukuran yang ajeg, konsisten, tidak berubah-ubah, dapat dipercaya dan diandalkan.
- 9) Kriteria penilaian adalah unsur-unsur kebahasaan yang akan dinilai atau petunjuk nyata yang menunjukkan cara menilai pekerjaan siswa atas tes atau tugas yang diberikan.
- 10) Rubrik penilaian adalah rambu-rambu pemberian skor dan proporsi skor yang diberikan untuk masing-masing unsur kebahasaan, yang disertai dengan rincian indikator tingkat ketercapaian kriteria.
- 11) Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir soal yang diajukan oleh peserta didik. Lewat kerja analisis itu akan diketahui butir-

butir soal mana saja yang banyak dijawab benar dan banyak dijawab salah oleh siswa. Analisis butir soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektivitas butir-butir soal

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari 5 bab. Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan, batasan pengembangan, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab II berisi kajian hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori-teori terdahulu yang relevan, meliputi (1) pengertian pengembangan, (2) pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) hakikat penilaian, (5) hakikat tes, (6) pembelajaran integratif, (7) taksonomi bloom, (8) pembelajaran menulis, (9) validitas dan reliabilitas, serta (10) analisis butir soal. Bab III berisi model pengembangan, desain pengembangan, prosedur pengembangan, penilaian produk, uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal kegiatan penelitian. Bab IV berisi paparan analisis data hasil analisis kebutuhan, paparan hasil penilaian produk pengembangan oleh dosen dan guru, uji coba produk pengembangan, analisis hasil uji coba, dan revisi produk pengembangan. Bab V terdiri dari kajian produk yang telah direvisi dan saran untuk pemanfaatan produk.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan kajian pustaka yang meliputi kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori. Kajian teori tersebut meliputi pengertian pengembangan, pengertian KTSP, standar kompetensi lulusan, hakikat penilaian, hakikat tes, pembelajaran integratif, taksonomi bloom, pembelajaran menulis, langkah-langkah menyusun tes, validitas dan reliabilitas, serta analisis butir soal.

#### **2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Mimi Mulyani melakukan penelitian dengan judul *Evaluasi Keterampilan Menulis Berdasarkan Pembelajaran Kontekstual dan Penilaian Berbasis Kelas*. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2009 di Bandung. Mimi Mulyani merupakan mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dalam penelitiannya Mimi Mulyani meneliti tentang evaluasi pembelajaran menulis berdasarkan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan penilaian berbasis kelas.

Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan Mimi Mulyani. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut meliputi, (1) bagaimana jenis evaluasi dan bentuk soal keterampilan menulis yang digunakan

oleh para guru SD di Kota Magelang? (2) sudah sesuaikan jenis evaluasi dan bentuk soal keterampilan menulis yang digunakan oleh para guru SD di Kota Magelang dengan Kompetensi Dasar yang diukur, karakter pendekatan kontekstual, dan prinsip penilaian berbasis kelas? (3) merumuskan model evaluasi pembelajaran menulis yang sesuai dengan pendekatan kontekstual dan penilaian berbasis kelas?.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Mimi Mulyani tersebut meliputi dua aspek yaitu, secara teoritis dan secara praktik. Tujuan penelitian secara teoritis meliputi, (1) dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan akhir agar siswa memiliki kompetensi komunikatif dan (2) dapat menjadi salah satu implementasi untuk menggali temuan-temuan yang inovatif dan produktif bagi pengembangan iptek terutama pembelajaran keterampilan berbahasa. Adapun tujuan penelitian secara praktik meliputi, (1) dapat memberikan masukan kepada guru SD, khususnya guru SD di Kota Magelang akan pentingnya mempertimbangkan jenis evaluasi dan bentuk soal keterampilan menulis yang sesuai dengan pendekatan kontekstual dan penilaian berbasis kelas dan (2) menyadarkan guru SD akan pentingnya kemampuan mengembangkan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP dan RPP.

Hasil penelitian yang dilakukan Mimi Mulyani mengemukakan bahwa jenis evaluasi dan bentuk soal yang digunakan oleh para guru kelas 6 SD di Kota Magelang pada umumnya selalu berpedoman pada buku pegangan mengajar.

Tidak semua guru dalam membuat soal dan evaluasi disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditentukan. Aspek afektif dalam pembelajaran dan evaluasi belum tersentuh sedikitpun. Tampak bahwa guru SD di Kota Magelang kesulitan dalam menerjemahkan kompetensi dasar dan indikator serta evaluasi yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sehingga masih banyak guru yang belum menggunakan pendekatan kontekstual, akibatnya tidak semua guru mampu melakukan penilaian berbasis kelas.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis melihat bahwa pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI SMA semester 2 belum ada. Dengan demikian, topik pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI SMA semester 2 masih relevan untuk diteliti.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1. Pengertian Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik “*Research and Development (R&D)*” seperti yang dikemukakan oleh Borg and Gall berikut:

“...is process used to develop and validate educational products”. (Gall, 1983:772). [...proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan].

Dalam teknologi pembelajaran, deskripsi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian pengembangan sudah banyak dikembangkan. Gall (1983:775) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan.

Menurut Sukmadinata (2010:164) penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada instrumen penilaian dalam pembelajaran menulis. Hal ini dikarenakan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai. Selain itu tidak semua orang dapat menguasai keterampilan menulis. Penguasaan keterampilan menulis memerlukan banyak latihan secara terus menerus dan bertahap.

Penelitian ini dirasa penting karena dapat digunakan untuk menyusun instrumen penilaian dalam pembelajaran menulis yang baik. Produk dari penelitian ini dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan



temuan-temuan hasil uji coba diadakan penyempurnaan-penyempurnaan instrumen penilaian.

### **2.2.2. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Sanjaya, 2010:128)

Kurikulum memuat standar isi pendidikan yang berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar. Satu standar kompetensi terdiri dari beberapa kompetensi dasar, dan setiap kompetensi dasar dijabarkan dalam beberapa indikator pencapaian hasil belajar yang dikembangkan oleh guru berdasarkan situasi dan kondisi sekolah. Indikator yang dikembangkan menjadi tolok ukur yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar.

Kurikulum menjadi dasar perencanaan proses pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari tujuan pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran yang akan dipakai, proses pembelajaran, dan evaluasi yang akan dilaksanakan. Penyusunan perangkat penilaian pembelajaran menulis dalam penelitian ini juga didasarkan atas kurikulum yang berlaku saat ini.

### **2.2.3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini. Berikut ini adalah penjabaran standar kompetensi lulusan

(SKL) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA (Haryati, 2008: 295—296).

1) Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan penyampaian berita, saran, laporan, pidato, seminar, diskusi, wawancara, dan pembacaan karya sastra berbentuk puisi, drama, cerita rakyat, cerita pendek (cerpen), dan novel.

2) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan informasi dalam kegiatan berkenalan, bercerita, diskusi, pelaporan hasil penelitian, serta mengomentari pementasan drama dan puisi.

3) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana teks nonsastra berbentuk grafik, artikel, tabel, teks pidato, tajuk rencana, serta teks sastra berbentuk hikayat, novel, puisi, puisi kontemporer, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.

4) Menulis

Menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, informasi, dan perasaan dalam bentuk teks deskripsi, narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, proposal, teks pidato, surat dinas, surat dagang, notulen, ringkasan, rangkuman, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk cerpen, puisi, kritik, drama, dan esai.

Standar kompetensi lulusan Bahasa Indonesia merupakan kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Standar kompetensi lulusan ini menggambarkan penguasaan pengetahuan, empat keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia yang minimal dikuasai siswa. Standar kompetensi lulusan ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk menentukan tujuan, proses, dan penilaian yang akan dilaksanakan.

Empat kemampuan berbahasa di atas harus dikuasai dengan baik. Keterampilan berbahasa dapat dibedakan menjadi keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Keterampilan produktif merupakan keterampilan mencipta dan menyajikan bahasa, sedangkan keterampilan reseptif adalah keterampilan menerima dan menafsirkan bahasa. Keterampilan produktif terdiri dari keterampilan berbicara dan menulis, sedangkan keterampilan reseptif adalah keterampilan menyimak dan membaca.

Berkaitan dengan standar kompetensi lulusan mata pelajaran Bahasa Indonesia di atas, penelitian penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara yang akan dilakukan didasarkan atas standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas XI SMA Semester 2. Berikut ini adalah penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas XI SMA Semester 2 berdasarkan KTSP.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Keterampilan Menulis Kelas XI SMA Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menulis</b> 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman /ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku. 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan. 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian.
<b>Menulis</b> 16. Menulis naskah drama.	16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama. 16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

Dalam proses penyusunan pengembangan penilaian dalam pembelajaran menulis ini nantinya akan diterapkan penilaian secara integratif. Maksudnya, instrumen penilaian yang disusun nantinya akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan berbahasa lain yang akan diintegrasikan dengan keterampilan menulis adalah keterampilan membaca dan berbicara.

#### 2.2.4. Hakikat Penilaian

##### 2.2.4.1. Pengertian Penilaian

Ada beberapa istilah yang sering disalahartikan dan disalahgunakan dalam praktik evaluasi, yaitu tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Secara konseptual istilah-istilah tersebut berbeda satu sama lain, tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat (Arifin, 2009:2).

- 1) Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak kongkrit, seperti kemampuan berfikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis kemampuan-kemampuan bahasa yang lain (Djiwandono, 2011:15).
- 2) Pengukuran merupakan upaya untuk mendeskripsikan sesuatu secara kuantitatif sesuai dengan hakikat dan sifat benda yang diukur, misalnya meter untuk panjang, kilogram untuk berat, derajat untuk panas, dan sebagainya (Djiwandono, 2011:15).
- 3) Penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan (Gronlund, 1985:5 dalam Nurgiyantoro, 2010:7).
- 4) Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2009:5).

Arifin (2009:7—8) mengemukakan bahwa penilaian dan evaluasi sebenarnya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan antara penilaian dan evaluasi adalah sama-sama mempunyai pengertian menilai atau menentukan nilai sesuatu dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data juga sama. Perbedaan antara penilaian dan evaluasi terletak pada ruang lingkup dan pelaksanaannya. Ruang lingkup penilaian lebih sempit dan biasanya hanya terbatas pada salah satu

komponen atau aspek saja. Ruang lingkup evaluasi lebih luas, mencakup semua komponen dalam suatu sistem (sistem pendidikan, sistem kurikulum, dan sistem pembelajaran).

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas mengenai penilaian dan evaluasi, maka penelitian yang dilakukan lebih memfokuskan pada penilaian. Karena penelitian ini hanya mengembangkan penilaian dalam pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara bukan mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran yang berlangsung.

#### **2.2.4.2. Komponen Penilaian**

Penilaian menurut Cronbach memiliki komponen pengumpulan informasi, penggunaan informasi, dan pembuatan keputusan. Informasi yang dimaksud di sini adalah informasi tentang pihak yang akan dinilai yang dalam konteks pembelajaran lazimnya adalah peserta didik, atau tepatnya hasil belajar peserta didik. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kinerja, dan lain-lain yang diperoleh oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Pertimbangan merupakan tafsiran (*estimate*) terhadap kondisi yang ada sekarang dan merupakan prediksi penampilan pada masa mendatang. Proses penilaian yang baru sampai pada bagian ini, sebenarnya tidak harus diikuti oleh adanya pengambilan tindakan. Komponen yang ketiga merupakan tujuan akhir dilakukannya kegiatan penilaian adalah pengambilan keputusan. Pihak yang terlibat dalam pengambilan

keputusan tidak harus orang yang membuat pertimbangan, akan tetapi dapat pula orang yang sama (Nurgiyantoro, 2010:10—11).

Komponen-komponen pendidikan yang telah diuraikan di atas memiliki keterkaitan yang erat. Komponen pengumpulan informasi berupa seperangkat instrumen penilaian akan memberikan berbagai informasi tentang pencapaian kemampuan siswa dari proses belajar yang nantinya berkaitan dengan pengambilan keputusan. Data atau informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran diperoleh melalui berbagai prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dicapai. Setelah data atau informasi terkumpul, selanjutnya informasi tersebut dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan yang tepat demi perkembangan siswa. Untuk itulah diperlukan data yang akurat.

#### **2.2.4.3. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang siswa, baik yang berupa tes maupun nontes (Nurgiyantoro, 2010:89). Instrumen penilaian bentuk tes merupakan instrumen yang mengharuskan seorang guru untuk membuat soal. Penulisan soal adalah penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Setiap bentuk pertanyaan dan bentuk jawaban harus jelas dan terfokus serta menggunakan bahasa yang efektif. Kualitas butir soal akan menentukan kualitas tes secara keseluruhan. Instrumen penilaian bentuk

nontes dapat dilakukan dengan cara membuat angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, penilaian bakat, minat, dan sebagainya (Arifin, 2011:101).

#### 2.2.4.4. Fungsi Penilaian dalam Pendidikan

Widiyoko (2009:33—36) mengemukakan beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, baik penilaian yang menggunakan tes maupun non-tes, yaitu:

- 1) Dasar mengadakan seleksi, hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar mengambil keputusan tentang orang yang akan diterima atau ditolak dalam proses seleksi.
- 2) Dasar penempatan, yaitu untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan.
- 3) Diagnostik, guru mengadakan diagnosis tentang kelebihan, kekurangan, dan kesulitan yang dialami dalam belajar siswa, sehingga akan lebih mudah mencari cara untuk mengatasinya.
- 4) Umpan balik, dapat digunakan sebagai umpan balik apabila diinterpretasi. Ada dua cara untuk menginterpretasi skor tes, yaitu dengan membandingkan skor seseorang dengan kelompoknya dan melihat kedudukan skor yang diperoleh seseorang dengan kriteria yang ditentukan sebelum tes dimulai.
- 5) Menumbuhkan motivasi belajar dan mengajar, bagi mereka yang mendapat hasil penilaian kurang baik, agar menjadi motivasi sehingga lebih baik lagi.



Bagi mereka yang memperoleh hasil baik, dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah diperoleh.

- 6) Perbaiki kurikulum dan program pendidikan, perbaikan yang dilakukan tanpa didasarkan hasil penilaian yang sistematis terhadap kurikulum maupun program sebelumnya terkadang menjadi kurang maksimal. Dengan mengadakan penilaian akan dapat diketahui tingkat pencapaian kurikulum.
- 7) Pengembangan ilmu, dapat memberikan sumbangan berarti bagi perkembangan teori dan dasar pendidikan. Berdasarkan hasil tes, pengukuran, dan penilaian akan didapatkan pengetahuan empirik yang sangat berharga untuk pengembangan ilmu dan teori.

Kegiatan penilaian dalam proses pembelajaran perlu diarahkan pada empat hal, yaitu:

- 1) Penelusuran, yaitu kegiatan yang dikerjakan untuk mencari tahu apakah proses pembelajaran sudah berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak.
- 2) Pengecekan, yaitu supaya memperoleh kabar apakah selama proses pembelajaran berlangsung terdapat kekurangan pada diri peserta didik.
- 3) Pencarian, yaitu untuk mendapatkan penyebab kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan mengenai tingkat pencapaian belajar yang telah dimiliki oleh peserta didik (Mardapi, 2008:6—7).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan dilakukannya penilaian maka akan diperoleh berbagai informasi yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal.

Dalam penelitian ini akan dikembangkan instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara guna memperbaiki instrumen penilaian yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan agar penilaian yang dilakukan dapat menyeluruh pada aspek kognitif, psikomotorik, dan aspek afektif.

#### **2.2.4.5. Macam-Macam Penilaian**

Dilihat dari fungsinya, macam-macam penilaian dibedakan menjadi lima, yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan. Macam-macam penilaian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penilaian formatif adalah penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir program.
- 2) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program.
- 3) Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dan faktor penyebabnya.
- 4) Penilaian selektif adalah penilaian yang dilakukan untuk keperluan seleksi.

5) Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar sebelum memulai kegiatan belajar.

Jika dilihat dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, tes dan nontes. Penilaian jenis tes dapat dibedakan menjadi tiga, tes lisan, tulisan, dan tindakan. Jenis penilaian yang terakhir yaitu penilaian jenis nontes dibedakan menjadi tujuh, yaitu observasi, kuesioner wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, *checklist*.

#### **2.2.4.6. Skema Penilaian atau Rubrik**

Skema penilaian atau rubrik adalah satu pedoman atau petunjuk nyata yang menunjukkan cara menilai pekerjaan mahasiswa/ siswa atas tes atau tugas yang diberikan. Skema penilaian atau rubrik sangat penting sebagai pengontrol dosen/ guru dalam mengoreksi atau menilai jawaban-jawaban mahasiswa/ siswa karena respon subjektif mereka yang bermacam-macam, baik terkait cara menjawab, gaya menjawab, maupun semangat kejiwaan mereka ketika mengerjakan tes atau tugas. Skema penilaia atau rubrik secara esensial berfungsi sebagai standar penilaian secara objektif dosen/ guru dalam berbagai kondisi, entah ia sedang sibuk, longgar, senang atau setres (Bermawi Munthe, 2009: 111—112).

Produk instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara akan mengembangkan rubrik penilaian.

Rubrik penilaian yang akan dikembangkan berupa rubrik penilaian soal uraian, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 2.2.5. Hakikat Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka (Nurgiyantoro, 2010:7). Purwanto (2009:33) mengemukakan bahwa tes hasil belajar atau *achievement test* adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.

Tes dapat berfungsi dengan baik dan memberikan umpan balik kepada penyelenggaraan pembelajaran apabila sesuai (*valid*) dengan kemampuan yang menjadi sasaran tes, memberikan hasil yang ajeg dan dapat diandalkan (*reliabel*), dan secara teknis dapat dilaksanakan tanpa terlalu banyak kesulitan (*praktis*) (Djiwandono, 2011:191).

#### 2.2.5.1. Langkah Penyusunan tes

Tahap penyusunan perangkat tes meliputi langkah-langkah yang harus diambil sejak awal untuk menghasilkan perangkat tes seperti yang direncanakan. Tahap penyusunan perangkat tes terdiri dari 8 langkah. Secara rinci, langkah-langkah penyusunan itu adalah sebagai berikut (Djiwandono, 2011:202—203).

- 1) Penyusunan kisi-kisi tes, yaitu tabel yang memuat rumusan tujuan umum, rincian tujuan khusus, yang disusun secara bertingkat mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit, disertai jumlah atau persentasi butir tes atau pertanyaan untuk masing-masing rincian tujuan, sesuai dengan tingkat relevansi.
- 2) Penulisan butir-butir tes atau pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penulisan butir tes atau pertanyaan, sesuai dengan jenis dan format tes yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam jumlah sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan pentingnya masing-masing butir tes.
- 3) Perumusan petunjuk pengerjaan tes dan bila perlu pemberian contoh pengerjaan tes, untuk membantu peserta tes menghindari kesalahan yang tidak perlu, yang disebabkan bukan oleh ketidakmampuan menjawab pertanyaan melainkan karena alasan teknis atau prosedur pengerjaan yang kurang jelas.
- 4) Penyusunan kunci jawaban dengan skor 1 bila benar dan 0 bila salah, dan rambu-rambu penskoran dengan rentangan skor tertentu, tergantung pada ketepatan dan kelengkapan jawaban peserta sesuai dengan rincian rambu-rambu penskoran yang telah disusun sebelumnya.
- 5) Penetapan metode validitas tes untuk melakukan kajian terhadap validitas dan reliabilitas, dengan merujuk kepada rumus penghitungan yang sesuai dengan jenis dan format tes yang digunakan.
- 6) Pengumpulan umpan balik untuk memperbaiki konsep tes yang telah tersusun melalui berbagai cara termasuk *moderating* atau *editing*, yaitu masukan atau

umpan balik dari ahli dan teman sejawat tentang berbagai aspek tes yang sedang disusun., kadang-kadang disebut juga *pre-testing*, yaitu semacam uji coba yang diselenggarakan secara informal dan berskala kecil. Pelaksanaan berbagai jenis tes uji coba itu digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kekurangan dan kelemahan, kekurangjelasan, dan bahkan kesalahan yang dapat ditemukan.

- 7) Revisi terhadap konsep tes berdasarkan umpan balik, catatan, dan hasil analisis uji coba untuk menghasilkan tes yang sesuai dengan yang direncanakan.
- 8) Penyusunan seluruh perangkat tes yang lengkap yang terdiri dari (a) tes dengan butir-butir tes yang dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan dan contoh yang diperlukan dan disediakan dalam jumlah yang mencukupi untuk seluruh peserta tes, (b) lembar jawaban, jika diperlukan, dalam jumlah yang cukup, (c) kunci jawaban atau rambu-rambu penskoran untuk digunakan oleh pengajar.

Purwanto (2009:31) memaparkan tipe dan fungsi tes serta bagaimana ciri-ciri soalnya. Ciri-ciri dari empat tipe *achievement test* dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2.2 Ciri-ciri Achievement Tes

<b>Tipe Tes</b>	<b>Fungsi Tes</b>	<b>Konsiderasi Sampel</b>	<b>Ciri-Ciri</b>
<i>Placement</i>	Mengukur prerekuisit <i>entry skill</i> Menentukan <i>entry formance</i> tentang tujuan pelajaran	Mencakup tiap-tiap prerekuisit <i>entry behavior</i> Memilih sampel yang mewakili tujuan pelajaran	Item mudah dan <i>criterion-referenced</i> Item memiliki range kesukaran yang luas dan <i>norm-referenced</i>
Formatif	Sebagai balikan bagi siswa dan guru tentang kemajuan belajar	Jika mungkin, mencakup semua unit tujuan (yang esensial)	Item memadukan kesukaran unit tujuan dan <i>criterion-referenced</i>
Diagnostik	Menentukan kesulitan belajar yang sering muncul	Mencakup sampel tugas-tugas yang berdasarkan sumber-sumber kesalahan belajar yang umum	Item mudah dan digunakan untuk menunjuk sebab-sebab kesalahan yang spesifik
Sumatif	Menentukan kenaikan tingkat/kelas atau kelulusan pada akhir program pengajaran	Memilih sampel tujuan pelajaran yang representatif	Items memiliki range kesukaran yang luas dan <i>norm-referenced</i>

Dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI SMA semester 2 ini akan dikembangkan tes formatif. Hal ini dikarenakan pembelajaran menulis merupakan keterampilan proses yang memerlukan waktu cukup panjang dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, tes formatif juga dapat memberikan masukan kepada guru dan siswa tentang kemajuan pembelajaran.

### 2.2.5.2. Bentuk Tes yang Dikembangkan dan Penskorannya

Dalam penelitian *Pengembangan Instrumen Penilaian pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012* ini jenis tes yang akan dikembangkan adalah tes esai dan pilihan ganda. Pemilihan jenis tes esai dirasa mampu untuk mengukur tingkat keterampilan menulis siswa, sedangkan pemilihan tes pilihan ganda dirasa mampu untuk mengukur aspek kognitif siswa pada tingkat pemahaman. Untuk lebih memahami tentang tes esai dan tes pilihan ganda, akan dipaparkan berikut ini:

#### 1) Tes Esai

Tes esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Tes esai disebut juga sebagai tes subjektif, hal ini dikarenakan penilaiannya yang bersifat subjektif. Tes subjektif memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi baru. Jawaban siswa terhadap tes esai menunjukkan kualitas cara berpikir siswa, aktifitas kognitif dalam tingkat tinggi yang tidak semata-mata mengingat dan memahami saja (Nurgiyantoro, 2009:71).

Tes esai sendiri memiliki banyak kelebihan. Adapun kelebihan tes esai yaitu, (1) tes esai tepat untuk menilai proses berpikir yang melibatkan aktifitas kognitif tingkat tinggi, tidak semata-mata hanya mengingat dan memahami



fakta atau konsep saja, (2) tes esai memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan jawaban ke dalam bahasa yang runtut sesuai dengan gayanya sendiri, (3) tes esai memberi kesempatan kepada siswa untuk mempergunakan pikirannya sendiri, dan (4) tes mudah disusun dan tidak menghabiskan banyak waktu.

Tes esai juga memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan dari tes esai yaitu, (1) kadar validitas dan reliabilitas tes esai rendah, (2) akibat terbatasnya bahan yang diteskan, dapat terjadi hasil yang bersifat kebetulan, (3) penilaian yang dilakukan terhadap jawaban siswa tidak mudah ditentukan standarnya, dan (4) waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa pekerjaan siswa relatif lama.

Untuk mengurangi kelemahan dari tes esai ada beberapa cara yang dapat kita lakukan. Adapun cara yang dapat kita lakukan yaitu, (1) bahan yang dipilih untuk tes hendaknya berupa bahan utama yang dapat mewakili bahan lain yang tidak diteskan, (2) pertanyaan hendaknya yang menuntut jawaban tertentu, dan (3) sebelum dilakukan penilaian, hendaklah disusun terlebih dahulu kriteria tertentu yang dijadikan pedoman.

Jika penskoran dilakukan tanpa pembobotan dalam arti bahwa semua kriteria dianggap sama berat dan dialokasikan rentang skor yang sama, maka skor jawaban esai/ uraian peserta tes diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperolehnya (Djiwandono, 2011:60). Kriteria penskoran jawaban peserta

tes terhadap masing-masing butir tes berdasarkan sejumlah kriteria berupa aspek-aspek yang dianggap penting, yaitu (Djiwandono, 2011:56—59):

- 1) Relevansi isi jawaban peserta tes dengan jawaban yang diharapkan.
- 2) Kecukupan isi jawaban peserta tes tentang masalah yang ditanyakan.
- 3) Kerapian dan kejelasan penyusunan isi jawaban peserta tes.
- 4) Lain-lain yang perlu dan relevan dengan bidang kajian dan titik berat sasaran tes, misalnya penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti (Djiwandono, 2011:57).

Contoh :

Uraikanlah asumsi, prinsip-prinsip, dan ciri-ciri pokok dari pengajaran kontekstual sesuai dengan kajian yang telah Anda lakukan!

## 2) Tes Pilihan Ganda

Bentuk soal pilihan ganda dapat dipakai untuk menguji penguasaan kompetensi pada tingkat berpikir rendah seperti pengetahuan dan pemahaman, sampai pada tingkat berpikir tinggi seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pedoman pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah (a) pokok soal harus jelas, (b) isi pilihan ganda homogen, (c) panjang pilihan jawaban relatif sama, (d) tidak ada petunjuk jawaban benar, (e) hindari menggunakan pilihan jawaban benar, semua benar atau semua salah, (f) pilihan jawaban angka diurutkan, (g) semua pilihan jawaban logis, (h) jangan menggunakan negatif ganda, (i) kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta

tes, (j) bahasa yang digunakan baku, (k) letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak, dan (l) penulisan soal diurutkan ke bawah (Ismawati, 2011:74).

Penskoran pilihan ganda dapat dilakukan dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{N} = B \times 100$$

**Keterangan:**

B= banyaknya butir yang dijawab benar

N= banyaknya butir soal

Ada beberapa kelebihan tes pilihan ganda, yaitu (1) peluang untuk jawaban benar dengan sekadar menebak dibandingkan dengan tes benar salah, (2) cakupan materi tes yang lebih luas, (3) cara menjawab yang sederhana, (4) pemeriksaan jawaban yang lebih sederhana, (5) analisis yang lebih mudah dilakukan terhadap masing-masing butir tes maupun tes secara keseluruhan karena sekadar didasarkan atas jumlah atau persentase, termasuk penghitungan reliabilitas tes. Kelebihan tes pilihan ganda yang lain, apabila ditinjau dari cara mengoreksi, jenis tes ini lebih sederhana dan cepat, bahkan dapat menggunakan alat (*scanner*) yang dapat membaca pekerjaan siswa dengan cepat dan tepat (Djiwandono, 2011:42).

Selain kelebihan, ada beberapa kelemahan tes pilihan ganda, yaitu tersedianya peluang yang terbuka lebar bagi jawaban siswa yang semata-mata didasarkan atas tebakan. Jawaban berdasarkan tebakan memberi peluang kepada siswa hanya sekadar menjawab tanpa memahami persoalan atau masalah yang

dirumuskan dalam pernyataan pokok. Kelemahan lain yang ditemukan dalam jenis tes ini adalah masalah validasi terhadap tes pilihan ganda. Hal ini menjadi suatu kelemahan karena berdasarkan jawaban siswa yang hanya tebakan atau pengiraan membuat kita sulit memvalidasi butir soal yang ditekankan (Djiwandono, 2011:44).

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan, untuk mengurangi kelemahan tersebut, kita perlu memperhatikan bagaimana mengembangkan tes pilihan ganda. Langkah-langkah yang harus kita lakukan adalah memperhatikan perumusan pernyataan pokok, perumusan dan penyusunan pilihan jawaban, yang terdiri dari jawaban kunci dan pengecoh. Perumusan pokok yang merupakan bagian awal dari suatu butir tes pilihan ganda dapat berupa pernyataan yang harus disikapi atau pernyataan yang harus dijawab. Pernyataan pokok itu sebaiknya merupakan pernyataan yang utuh dan tidak merupakan kalimat yang belum selesai untuk dilengkapi dan dijadikan utuh dengan salah satu pilihan jawaban yang dirumuskan sebagai kalimat yang utuh dan berdiri sendiri (Djiwandono, 2011:45).

Perumusan dan penyusunan pilihan yang dilakukan adalah mengusahakan agar pilihan-pilihan itu sejauh mungkin mirip satu sama lain dalam berbagai hal, terutama dalam hal makna, dan kaitannya dengan pernyataan pokok serta ciri-ciri keahasaannya. Syarat kemiripan antar pilihan jawaban dari segi makna menuntut adanya hubungan yang jelas, wajar, dan masuk akal antara pilihan jawaban dengan pernyataan pokoknya. Pilihan

jawaban yang baik adalah pilihan jawaban yang mirip satu sama lain. Kemiripan itu sedapat mungkin meliputi berbagai aspek baik bentuk, makna, maupun panjang pendeknya kalimat, frasa atau kata-kata yang digunakan untuk merumuskannya (Djiwandono, 2011:48).

Contoh :

Nilai yang berkaitan dengan perilaku baik buruk disebut...

- b. nilai moral
- c. nilai religius
- d. nilai sosial
- e. nilai estetika
- f. nilai edukatif

### 2.2.5.3. Pendekatan Tes Bahasa

Sampai saat ini telah ada beberapa ahli tes bahasa yang secara khusus membahas perkembangan pendekatan tes bahasa. Mereka telah berupaya menyajikan suatu sejarah perkembangan pendekatan tes bahasa mulai dari masa kelahiran sampai dengan perkembangan mutakhirnya. Tabel berikut ini menyajikan ringkasan perkembangan pendekatan tes bahasa dari keenam ahli tes bahasa.

Tabel 2.3 Perkembangan Pendekatan Tes Bahasa dari Berbagai Ahli

Spolsky (1978-1981)	Oller (1979)	Hinofotis (1981)	Masden (1983)	Weir (1990)	Brown (1996)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendekatan pra ilmiah/ pendekatan tradisional</li> <li>• pendekatan modern/ pendekatan struktural-psikometrik</li> <li>• pendekatan paska modern/ psikolinguistik-sosiolinguistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diskret</li> <li>• integrati</li> <li>• pragmatik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• periode pra-ilmiah</li> <li>• periode strukturalis-psikometrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tahap intuitif</li> <li>• tahap ilmiah</li> <li>• tahap komuni-katif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• era psikometrik-strukturalis</li> <li>• era psikolinguistik-sosiolinguistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• gerakan pra-ilmiah</li> <li>• gerakan strukturalis-psikometrik</li> <li>• gerakan integratif-sosiolinguistik</li> <li>• gerakan komunikatif</li> </ul>

Perkembangan pendekatan tes bahasa secara lebih lanjut akan diuraikan secara lebih terperinci di bawah ini:

- 1) Pendekatan Tradisional, adalah istilah yang dipergunakan untuk mengacu pada penyelenggaraan tes bahasa yang cenderung mengadopsi prinsip bahwa tes bahasa dititikberatkan pada tes tata bahasa dan terjemahan. Latar belakangnya adalah pengaruh *mainstream* pengajaran bahasa yang dikenal dengan sebutan metode tata bahasa terjemahan. Metode ini, seperti yang dikemukakan Richards dan Rogers (1988:3—4), memiliki prinsip-prinsip pengajaran antara lain: (a) mempelajari bahasa asing adalah mempelajari bahasa dengan tujuan agar dapat membaca kesusastraannya, (b) membaca dan menulis adalah fokus pengajaran, (c) ketepatan dalam penerjemahan sangat ditekankan, dan (d) tata bahasa harus diajarkan secara deduktif.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, pendekatan tes bahasa yang dikembangkan pada saat itu mengisyaratkan pemakaian karya sastra. Bentuk tes yang dikembangkan adalah penerjemahan atau penulisan esai. Dalam perkembangannya, tes bahasa dengan prinsip-prinsip, model, dan karakter seperti ini disebut pendekatan esai dan terjemahan.

- 2) Pendekatan Diskret, secara jelas pendekatan ini mengadopsi prinsip-prinsip umum dalam strukturalisme, behaviorisme, dan audiolingualisme. Dari strukturalisme, prinsip yang diambil adalah (1) bahasa itu tuturan lisan dan bukan tulisan, dan (2) bahasa itu merupakan suatu sistem. Dari audiolingualisme dan behaviorisme, diperoleh prinsip bahwa belajar bahasa itu diasumsikan melalui penguasaan dengan pembiasaan terhadap elemen-elemen bahasa dan belajar kaidah-kaidah dengan mengkombinasikan elemen-elemen itu mulai dari fonem ke morfem, lalu ke kata, ke frasa, dan ke kalimat. Tes diskret yang dikembangkan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan tes tradisional. Secara lebih rinci perbedaan-perbedaan karakteristik itu dapat dilihat pada table di halaman selanjutnya:

Table 2.4 Karakteristik Tes Tradisional dan Tes Diskret

Tes Tradisional	Tes Diskret
1. bentuk tes terjemahan 2. bersifat subjektif 3. tes ini hanya memakai intuisi guru dalam menilai 4. tes ini disusun hanya berdasarkan minat dari guru dan tidak berdasarkan pendekatan tertentu dalam linguistik, psikologi, dan psikometrik	1. bentuk tes jawaban pendek dan tes memilih 2. bersifat objektif 3. bahan tes berupa komponen-komponen bahasa dan berbahasa 4. tes disusun dengan memperhatikan tingkat kesulitan, validitas, dan reliabilitas 5. tes ini memakai kriteria acuan penilaian yang jelas 6. tes diskret disusun berdasarkan prinsip-prinsip dalam linguistik struktural, pendekatan audiolinguistik, psikologi behavioris dan psikometrik

- 3) Pendekatan Integratif, tidak secara khusus mengeteskan salah satu aspek kebahasaan seperti fonologi, morfologi, sintaksis, atau kosakata, atau salah satu dari kemampuan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, atau menyimak, melainkan sebuah tes dalam satu waktu meliputi beberapa aspek kebahasaan dan kemampuan berbahasa sekaligus. Pada tes integratif terdapat penggabungan dari aspek-aspek terkecil itu dalam satu butir tes.
- 4) Pendekatan pragmatik, bentuk tes bahasa dengan pendekatan pragmatik yang ditawarkan oleh Oller (1979:39) adalah dikte dan tes *cloze*. Termasuk perkembangan terbaru dari dua tes itu, yakni tes *graduated dictation* atau dikte berjenjang dari Kaga (dalam Porter dan Upshur, 1991) dan tes C dari Klein-Braley dan Raatz (1984). Sesuai dengan pandangan yang dianut terhadap bahasa, keempat tes ini dianggap memenuhi ciri-ciri pragmatik.



Keempat tes itu selalu menggunakan wacana yang mengandung konteks, bukan semata-mata kalimat atau kata-kata lepas.

- 5) Pendekatan komunikatif, adalah tes bahasa yang mengukur performansi tes dalam komunikasi yang sesungguhnya yang di dalamnya tercermin kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi strategik. Menurut Savignon, pengukuran kemampuan komunikasi tes dengan tes langsung (*direct test*) dalam empat konteks komunikatif yang berbeda-beda, yakni diskusi, mencari atau menggali informasi, melaporkan, dan deskripsi. Sementara itu, Morrow (1981) mengajukan beberapa aspek yang harus ada dalam tes bahasa yang komunikatif, yaitu berdasarkan pada integrasi, segi ketakteramalan data, konteks situasi maupun konteks linguistik, tujuan, performansi, keautentikan, dan berdasarkan pada tingkah laku.

Dalam pendekatan komunikatif ini, peranan konteks diperluas, yakni dengan memperhatikan unsur-unsur yang mengambil bagian dalam terwujudnya suatu komunikasi yang baik. Oleh karena itu, dalam tes bahasa dengan pendekatan komunikatif perlu diadakan analisis kebutuhan komunikatif, yang terdiri atas identifikasi partisipan, tujuan komunikasi, latar, pola interaksi, dialek, aktivitas-aktivitas kejadian, dan sebagainya. Apabila dikonkretkan, maka indikator-indikator tes bahasa yang komunikatif dapat dirumuskan secara terperinci di halaman selanjutnya:

Table 2.5 Indikator Tes Komunikatif

No.	Indikator Tes Komunikatif
1.	Berdasarkan performansi tes
2.	Berdasarkan pada interaksi
3.	Bersifat langsung ( <i>direct tes</i> )
4.	Dilakukan analisis kebutuhan komunikatif (partisipan, tujuan, latar, atau konteks situasi, pola interaksi)
5.	Berdasarkan pada keautentikan
6.	Berdasarkan pada ketakteramalan data

Dalam penelitian ini, pendekatan tes bahasa yang digunakan adalah pendekatan integratif. Pada tes integratif terdapat penggabungan dari aspek-aspek terkecil bahasa dalam satu butir tes. Instrumen yang disusun menggabungkan pembelajaran menulis dengan membaca, menulis dengan berbicara. Instrument terkecil seperti kalimat, kosakata, penulisan paragraph, dan lain sebagainya.

#### 2.2.6. Pembelajaran Integratif

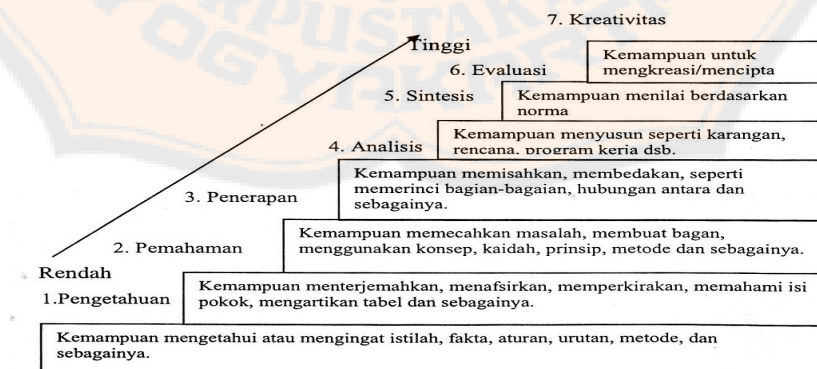
Pendekatan integratif dapat dipandang sebagai menyatukan bagian dari unsur-unsur bahasa menjadi lebih utuh. Istilah integratif sebagai salah satu pendekatan tes bahasa yang mengandalkan penggunaan gabungan berbagai jenis kemampuan dan unsur bahasa dalam pengerjaan tes bahasa (Djiwandono 2011:24). Dalam pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan memadukan empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Hal ini dikarenakan bahasa bukanlah barang serpih-serpih yang terpisah, melainkan sebagai suatu keseluruhan utuh. Implikasinya dalam pengajaran ialah bahasa harus diajarkan secara utuh sebagai suatu sistem yang terpadu. Kedua cara tersebut jelas saling melengkapi satu sama lain, karena suatu tema akan memadukan seluruh kegiatan berbahasa, baik pada tingkat perencanaan maupun pada tingkat pelaksanaan di dalam kelas.

**2.2.7. Taksonomi Bloom**

Taksonomi Bloom ini telah direvisi oleh Krathwohl. Krathwohl adalah salah satu penggagas taksonomi tujuan belajar. Revisi taksonomi Bloom ini bertujuan agar lebih cocok dengan istilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar.

Berikut ini struktur dari dimensi proses kognitif menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi:



*Gambar 2.1: Hierarki Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (kognitif) Menurut Taksonomi Bloom dkk. (Dimiyati, 1994:25 dalam Kurniawan, 2011:14)*

- 1) Pengetahuan meliputi kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Sesuatu yang diingat bisa berupa fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, dan metode.

Contohnya, bagaimanakah metode pembelajaran menulis?

- 2) Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari.

Contohnya, tentukanlah metode pembelajaran menulis yang baik!

- 3) Penerapan, yaitu kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu situasi tertentu baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi tiruan.

Contohnya, berikanlah contoh keterampilan menulis tingkat dasar yang Anda ketahui!

- 4) Analisis, yaitu mampu untuk memecah suatu kesatuan entitas tertentu sehingga menjadi jelas unsur-unsur pembentuk kesatuan entitas.

Contohnya, buatlah analisis mengenai tabel perkembangan penduduk yang telah disajikan!

- 5) Sintesis yaitu kemampuan untuk membuat intisari, membentuk suatu pola tertentu berdasarkan pada elemen-elemen yang berbeda sehingga membentuk suatu kesatuan tertentu yang bermakna.

Contohnya, jelaskanlah maksud dari grafik kemampuan menulis siswa yang telah disajikan!

6) Evaluasi, yaitu kemampuan untuk memberikan pendapat atau menentukan baik dan tidak baik atau sesuatu dengan menggunakan suatu kriteria tertentu. Kemampuan evaluasi akan terbentuk setelah kemampuan ranah kognitif yang lain telah ada.

Contohnya, berilah kritik dan penilaian terhadap hasil karangan rekan Anda!

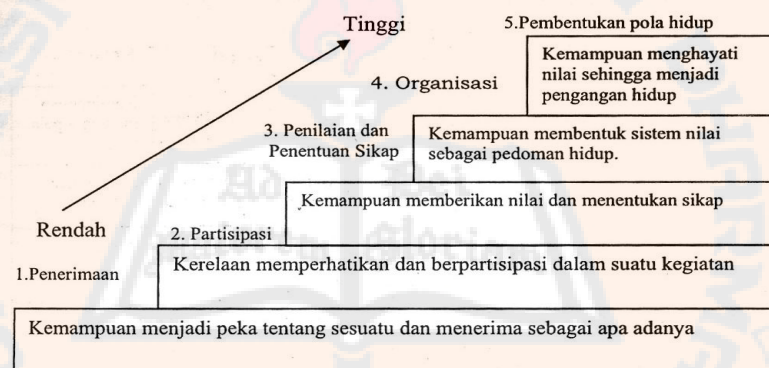
Pada perkembangan selanjutnya, Bloom dan Krathwol menyempurnakan kemampuan aspek kognitif ini dengan tahapan ketujuh, yaitu kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan kognitif tertinggi, menggantikan kemampuan evaluasi. Kreatif adalah kemampuan untuk mengkreasi atau mencipta, yaitu kemampuan yang dipandang paling sulit/ tinggi dibandingkan kemampuan kognitif yang lain. Contohnya, buatlah sebuah naskah drama berdasarkan kejadian yang pernah Anda alami!

Selanjutnya, hasil belajar ranah afektif merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosional. Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif itu meliputi:

- 1) Kepekaan, yaitu sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya menerima pendapat orang lain.

- 4) Organisasi, kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup.
- 5) pembentukan pola, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Dari kelima jenis kemampuan afektif tersebut, terlihat adanya tumpang tindih dan juga mengandung unsur kemampuan kognitif. Berikut ini struktur dari dimensi proses afektif menurut Taksonomi Bloom:



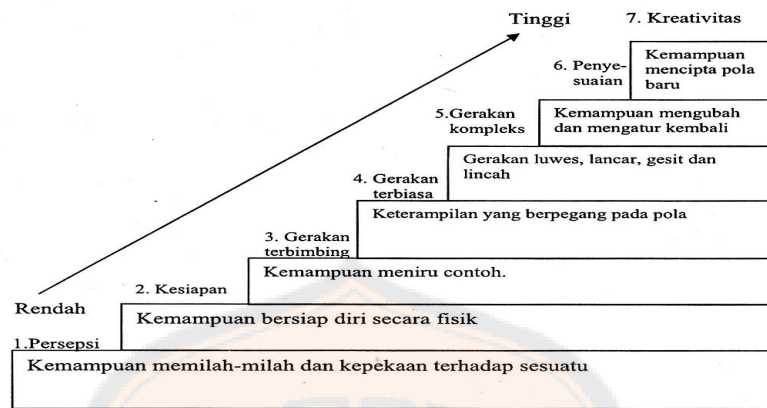
Gambar 2.2: Hierarki Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (afektif) Menurut Taksonomi Krathwohl dan Bloom (Dimiyati, 1994:25 dalam Kurniawan, 2011:15)

Hasil belajar psikomotorik yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas. Melalui proses belajar diharapkan yang bisa terbentuk adalah gerak-gerak yang kompleks menurut suatu kaidah tertentu hingga gerak kreativitas.

Menurut Simpson (Dimiyati, 1994:27—28 dalam Kurniawan 2011:15—16) gerak psikomotorik ini meliputi: persepsi yaitu kemampuan memiliki dan memilah serta menyadari adanya suatu kekhasan pada sesuatu. Kesiapan, yaitu kemampuan menempatkan diri dalam keadaan siap melakukan suatu gerak atau rangkaian gerak tertentu. Gerak terbimbing, yaitu mampu melakukan gerakan dengan mengikuti contoh. Gerakan terbiasa, yaitu keterampilan gerak yang berpegang pada suatu pola tertentu. Gerak kompleks, yaitu gerak mampu melakukan suatu gerak secara luwes, lancar, gesit, dan lincah. Penyesuaian, yaitu kemampuan untuk mengubah dan mengatur kembali gerak, serta kreativitas, yaitu mampu menciptakan pola gerak.

Dari hierarki macam-macam kemampuan gerak motorik di atas, tampak bahwa kemampuan melakukan gerak yang sifatnya jasmani tidak terlepas dari kemampuan fisik dan mental (pengetahuan dan mental), terutama yang berkaitan dari suatu gerak tertentu yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah kemampuan yang sifatnya integratif, yang harus ditumbuh kembangkan kualitasnya melalui proses belajar.

Di bawah ini adalah gambar hierarki kemampuan gerak motorik menurut Taksonomi Simpson.



Gambar 2.3: Hierarki Jenis Perilaku dan Kemampuan Motorik Menurut Simpson (Dimiyati, 1994:29 dalam Kurniawan, 2011:16)

### 2.2.8. Pembelajaran Menulis

Tarigan mengemukakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis membutuhkan latihan dan praktik yang tidak sedikit dan teratur. Selain itu, menulis juga membutuhkan pengalaman, waktu, kesempatan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi penulis (2008:3—9).

Dalam proses penyusunan pengembangan penilaian dalam pembelajaran menulis ini nantinya akan diterapkan penilaian secara integratif. Maksudnya, instrumen penilaian yang disusun nantinya akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan berbahasa lain yang akan diintegrasikan dengan keterampilan menulis adalah keterampilan membaca dan berbicara.



### 2.2.8.1. Hubungan Menulis dengan Membaca

Menulis dan membaca mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang menuliskan sesuatu agar dapat dinikmati atau dibaca oleh diri sendiri maupun orang lain. Tulisan yang ditulis oleh seorang penulis dimaksudkan agar dapat membuat perubahan dalam pikiran atau kesan pembaca. Maka, agar sebuah tulisan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca, penulis harus dapat menghasilkan tulisan yang baik (Tarigan, 2008:4—6).

Seorang penulis dikatakan baik jika telah memenuhi tiga kualifikasi (Lado, *via* Tarigan 2008:11). Kualifikasi pertama adalah kualifikasi minimal, yaitu mampu menulis kalimat atau paragraf dengan tepat yang akan dikembangkan secara lisan dalam situasi-situasi kelas, dan dapat menulis surat sederhana yang ringkas. Kualifikasi kedua yaitu mampu menulis “komposisi bebas” yang sederhana dengan kosakata, idiom, dan sintaksis yang jelas dan tepat. Kualifikasi yang ketiga adalah mampu menulis beraneka ragam pusat pembicaraan dengan idiom yang wajar, ekspresi yang mudah dipahami, dan perasaan yang tajam dan beraneka ragam.

Keterampilan menulis dan membaca adalah dua keterampilan yang berbeda. Namun, kedua keterampilan berbahasa itu memiliki hubungan erat, hal ini dikarenakan keduanya secara langsung berhubungan dengan tulisan atau teks bacaan.

### **2.2.8.2. Hubungan Menulis dengan Berbicara**

Menulis dan berbicara sama-sama merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaannya, berbicara merupakan komunikasi secara langsung sedangkan menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung. Baik menulis dan membaca, sama-sama harus memperhatikan komponen struktur/ bahasa, kosakata, kelancaran umum.

Setelah kita menuliskan ide, gagasan, maupun pendapat kita dalam wacana tulis maka kita dituntut untuk dapat menyampaikannya secara lisan. Dengan menulis kita akan mampu menyampaikan ide maupun gagasan kita secara runtut sebelum kita menyampaikannya secara lisan. Jadi keterampilan menulis dan berbicara memiliki hubungan yang sangat erat. Karena tidak semua orang bisa secara langsung menyampaikan ide dan gagasannya secara lisan, perlu dibantu dengan keterampilan menulis.

### **2.2.8.3. Tes Kompetensi Menulis**

Meskipun tes menulis yang baik adalah tes yang menuntut siswa untuk mampu menulis yang sebenarnya, tes bentuk objektif masih dapat dilakukan. Namun, tes yang dimaksud harus memiliki unsur memilih bahasa dan gagasan. Dalam tes ini, siswa diminta mengurutkan gagasan yang disusun secara acak agar menghasilkan sebuah tuturan yang logis. Siswa dituntut mampu menyusun gagasan secara benar, menentukan gagasan utama dan gagasan penjelas, dan

menentukan urutan kalimat secara logis. Untuk itu, siswa harus dapat memikirkan dengan baik ide tiap kalimat sekaligus bahasanya (Tarigan, 2008:426).

Agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, mereka harus dilatih dengan memberikan tugas-tugas menulis yang benar. Tugas untuk benar-benar menulis merupakan prioritas dalam rangka mengukur kompetensi menulis siswa. Dengan tugas ini, diharapkan siswa mampu memilih bentuk-bentuk kebahasaan yang tepat untuk mengutarakan apa yang akan ditulis, mencari informasi dari bermacam-macam sumber, dan menyusun informasi itu ke dalam logika yang urut dan benar. Selain itu, tugas menulis macam ini harus berhubungan langsung dan dibutuhkan dalam dunia nyata (Tarigan, 2008:427—428).

Dalam tugas menulis sebuah tulisan, terdapat tujuh macam tes, yaitu:

1) Menulis berdasarkan rangsang gambar

Gambar yang memenuhi kriteria pragmatis untuk tugas menulis adalah gambar cerita, gambar susun yang tiap panel menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu yang secara keseluruhan membentuk sebuah cerita. Gambar yang dimaksud dapat berupa gambar yang sengaja dibuat untuk tugas tes, gambar kartun, komik dengan tanpa atau sedikit kata. Gambar sebagai rangsang tugas menulis baik diberikan kepada murid sekolah dasar, atau pelajaran bahasa pada tahap awal, tetapi mereka telah mampu menghasilkan bahasa walau masih sederhana.

Contoh tugas:

Di bawah ini disediakan empat buah gambar yang membentuk sebuah cerita (tunjukkan gambar-gambarnya)

(1) Buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar itu yang panjangnya kira-kira satu halaman! (sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar menjadi satu alinea)

(2) Jangan lupa karangan harus diberi judul!

2) Menulis berdasarkan rangsang suara

Tugas menulis bentuk ini mirip dengan tugas yang diberikan untuk tugas berbicara (sehingga sering terjadi tumpang tindih antara keduanya). Hanya saja tanggapan yang dilakukan peserta didik berupa kinerja tertulis. Rangsangan suara yang dipilih dapat berupa suara langsung atau melalui media tertentu. Tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa tugas untuk menulis berdasarkan pesan atau informasi yang didengarnya melalui sarana rekaman atau radio.

Contoh tugas:

Dengarkan siaran sandiwara radio yang telah direkam ini dengan baik, Anda boleh mencatat hal-hal yang penting. Setelah itu, Anda diminta untuk menceritakannya kembali secara tertulis!

3) Menulis berdasarkan rangsang visual dan suara

Sama halnya dengan tugas berbicara, tugas menulis juga dapat dilakukan berdasarkan rangsang visual dan suara. Contoh konkrit rangsang yang

dimaksud adalah siaran televisi, video, atau berbagai bentuk rekaman sejenis. Tugas bentuk ini berkaitan dengan kompetensi menyimak, namun juga terdapat bentuk-bentuk lain yang memerlukan pengamatan dan pencermatan seperti gambar, gerak, tulis, dan lain-lain.

Contoh tugas:

Cermatilah siaran berita (juga: sinetron, dunia binatang, dan lain-lain) televisi pada pukul 18.00 WIB! Catatlah hal-hal penting. Setelah itu, Anda diminta untuk menceritakannya kembali di depan kelas!

4) Menulis berdasarkan rangsang buku

Buku yang dijadikan rangsang tugas menulis dapat dibedakan ke dalam buku fiksi dan nonfiksi. Tugas menulis berdasarkan buku fiksi inilah yang lebih banyak dilakukan untuk melatih kemampuan menulis peserta didik.

Contoh tugas:

- (1) Tuliskan kembali dengan bahasa sendiri buku “Mutiarra dari Sebuah Dusun” yang Anda baca!
- (2) Buatlah ringkasan cerita novel “Ayat-ayat Cinta”!

5) Menulis laporan

Salah satu bentuk tugas otentik dalam pembelajaran adalah kerja proyek. Dalam tugas ini peserta didik dilatih bekerja bersama dalam kelompok-kelompok kecil untuk menghasilkan sebuah karya tertentu. Hasil kerja akhir proyek dapat berbentuk macam-macam dan salah satunya adalah laporan tertulis.

Contoh tugas:

Buatlah analisis berita pendidikan dari surat kabar!

6) Menulis surat

Surat merupakan salah satu jenis tulisan yang banyak ditemukan dan dibutuhkan dalam kehidupan. Mengingat pentingnya peranan surat untuk berbagai keperluan, menulis surat hendaklah telah dilatihkan dan ditugaskan kepada peserta didik. Menulis surat dapat dipakai sebagai salah satu sarana untuk melatih dan mengungkap kemampuan menulis peserta didik.

7) Menulis berdasarkan tema tertentu.

Tes kemampuan menulis yang paling sering diberikan kepada peserta didik adalah dengan menyediakan tema atau sejumlah tema, dan ada kalanya sudah berupa judul yang harus dipilih salah satu diantaranya. Jika yang disediakan berupa tema, peserta didik diberi kebebasan untuk memberi judul karangannya sepanjang mencerminkan tema yang dimaksud.

Berbagai macam tes menulis tersebut memiliki kriteria dan rubrik penilaian masing-masing yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun tes kemampuan menulis (Nurgiyantoro, 2010:428—438).

### 2.2.9. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah penafsiran hasil skor tes, dan bukan hasil alat tesnya itu sendiri. Sedangkan reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke

pengukuran yang lain. Tingginya reliabilitas akan memungkinkan tercapainya validitas. Dalam penelitian *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012* ini menggunakan validitas isi berupa *expert judgment* dari dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitas menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0.

#### 2.2.9.1. Validitas

Validitas adalah penafsiran hasil skor tes, dan bukan hasil alat tesnya itu sendiri. Proses validitas merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan (Nurgiyantoro, 2010:152).

Jenis-jenis validitas menurut Nurgiyantoro (2010:155—161), meliputi validitas isi (*content validity*), validitas konstruk, validitas sejalan (*concurrent validity*), dan validitas prediktif.

##### 1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Grondlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:155—156). Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi yang telah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah oleh orang yang ahli dalam

bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai penemuan bukti validitas.

Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Penemuan-penemuan validitas isi terutama dilihat dari kesesuaiannya dengan kisi-kisi yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, di samping juga ketepatan masing-masing butir tesnya itu sendiri.

## 2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Konstruk merupakan suatu postulat (asumsi/hipotesis) yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu atau subbidang keilmuan tertentu. Konstruk berkaitan dengan ciri atau kualitas psikologis.

Penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus sebagai informasi yang lain. Prosedurnya adalah mengklarifikasi apa yang sedang diukur dan faktor-faktor yang mempengaruhi skor tes sehingga performansi tes dapat diinterpretasikan secara lebih bermakna. Analisis secara teoritis dan data empirik dapat memberikan bukti kesesuaian antara konstruk dengan respon peserta tes secara lebih dapat dipertanggungjawabkan.



### 3) Validitas Sejalan (*Concurrent Validity*)

Validitas ini dimaknai sebagai proses penentuan sejauh mana skor sebuah tes berkaitan dengan skor tes yang lain. Skor pengukuran hasil tes lain itulah yang disebut sebagai kriteria atau pembanding. Dengan demikian, validitas sejalan dapat dimaknai sebagai pembuktian apakah skor hasil tes pada suatu bidang mencerminkan atau sesuai dengan skor bidang lain yang waktu pengukurannya bersamaan.

### 4) Validitas Prediktif

Ada kesamaan antara validitas prediktif dan validitas sejalan, yaitu sama-sama menafsirkan kadar validitasnya dengan membuktikannya dengan kriteria yang lain. Jika bukti validitas sejalan ditemukan dengan hasil tes yang dilakukan secara bersamaan, bukti validitas prediktif baru dilakukan setelah beberapa waktu kemudian dalam jangka waktu tertentu.

Untuk membuktikan tinggi rendahnya kadar validitas prediktif, biasanya dilakukan dengan mencari koefisien korelasi antara hasil tes yang pertama dengan hasil tes atau prestasi yang dicapai kemudian. Tinggi rendahnya koefisien korelasi yang diperoleh membuktikan kadar validitas prediktif alat tes yang diuji validitasnya itu. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara -1,0 sampai dengan +1,0. koefisien korelasi sebesar +1,0 menunjukkan adanya korelasi yang sempurna, sedangkan koefisien korelasi 0,00 menunjukkan nilai yang tidak menentu atau tidak ada korelasi.

Teknik statistik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji kadar validitas sejalan ataupun validitas prediktif. Penghitungan koefisien korelasi dilakukan dengan mempergunakan rumus korelasi *product moment*, baik dengan rumus simpangan maupun rumus angka kasar. Berikut rumus yang dimaksudkan.

$$r_{1.2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_{1.2}$	= koefisien korelasi yang dicari	$X_1$	= skor hasil tes pertama
$N$	= jumlah siswa	$X_2$	= skor hasil tes kedua

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas antara lain, faktor tes itu sendiri, pelaksanaan dan penyekoran tes, dan jawaban peserta didik (Grondlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:163).

### 2.2.9.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain (Grondlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:165). Tingginya reliabilitas akan memungkinkan tercapainya validitas. Selain itu, reliabilitas akan menunjukkan seberapa tinggi kita dapat berharap terhadap hasil tes yang bersangkutan.

Pengertian konsisten dalam reliabilitas tes berhubungan dengan hal-hal, (a) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur, (b) jawaban peserta didik terhadap butir-butir tes secara relatif tetap, dan (c) hasil tes diperiksa oleh siapa pun juga akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama. Hasil pengukuran yang dilakukan tidak hanya mencerminkan berapa banyak peserta didik telah berhasil dalam kegiatan belajar, melainkan juga bagaimana keakuratan tes itu sendiri. Keakuratan tes mempengaruhi skor peserta didik.

#### 1) Reliabilitas Ulang Uji

Teknik tes ulang uji adalah teknik memperkirakan tingkat reliabilitas tes dengan melakukan kegiatan pengukuran dua kali terhadap tes yang sama kepada peserta didik yang sama pula.

#### 2) Reliabilitas Belah Dua

Pengujian tes dengan teknik belah dua (*split half*) dilakukan dengan memisahkan skor hasil ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap atau kelompok awal dan kelompok akhir. Caranya ialah dengan menghitung jumlah skor untuk butir-butir soal bernomor ganjil dan genap. Kedua jumlah skor tersebut kemudian dikorelasikan untuk mendapatkan koefisien korelasi ( $r$ ) antara keduanya. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas seluruh tes, kita dapat menggunakan rumus Spearman-Brown.

$$\text{Reliabilitas seluruh tes} = 1 + \frac{2 \times r}{1 + r}$$

## 3) Reliabilitas Rumus Kuder-Richardson 20 dan 21

Pengujian reliabilitas tes dengan menggunakan rumus K-R 20 dan K-R 21, dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir tes. Jika butir-butir tes itu menunjukkan tingginya tingkat kesesuaian (*degree of agreement*), kita dapat menyimpulkan bahwa hasil pengukuran tes itu konsisten. Rumus K-R 20 adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

**Keterangan:**

r = koefisien reliabilitas tes      q = proporsi jawaban salah (q=1-p)  
 n = jumlah butir soal              s = simpangan baku,  $s^2$ ; varian  
 p = proporsi jawaban betul

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{X(n-X)}{ns^2} \right)$$

**Keterangan:**

X = rata-rata hitung (*mean*), sedang simbol-simbol yang lain sama seperti pada keterangan di atas.

## 4) Reliabilitas Alpha Cronbach

Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diterapkan pada tes yang mempunyai skala berkala dan dikotomis sekaligus. Artinya, produk uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2}\right)$$

**Keterangan:**

k = jumlah butir soal                       $s^2$  = varian total (untuk seluruh butir tes)  
 $\sum s_i^2$  = jumlah varian butir soal

## 5) Reliabilitas Bentuk Paralel

Pengujian reliabilitas hasil pengukuran tes dengan teknik butir paralel dilakukan terhadap adanya dua perangkat tes yang bersifat paralel. Untuk menguji reliabilitas hasil pengukuran tes, kedua perangkat tes tersebut diujicobakan kepada sejumlah subjek yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Tinggi rendahnya koefisien korelasi akan mencerminkan reliabilitas hasil pengukuran kedua perangkat tes tersebut.

## 6) Reliabilitas Bentuk Tes Uraian

Reliabilitas tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Rumus ini sebenarnya satu versi dengan rumus Kuder-Richardson. Berikut rumus koefisien Alpha Cornbach untuk soal uraian:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2}\right)$$

**Keterangan:**

k = jumlah butir soal                       $s^2$  = varian total (untuk seluruh butir tes)  
 $\sum s_i^2$  = jumlah varian butir soal

## 2.2.10. Analisis Butir Soal

### 2.2.10.1. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa butir soal terlalu mudah (Arikunto, 2011: 207). Indeks kesukaran soal dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan:**

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tingkat kesukaran soal uraian dapat dihitung menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- a. Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

- b. Menghitung tingkat kesukaran

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{Skor Maksimum tiap soal}}$$

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria berikut ini (Arifin, 2011:272):

Tabel 2.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,70$	Mudah

### 2.2.10.2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (Arikunto, 2011:211). Rumus mencari D (indeks diskriminasi) adalah

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

#### Keterangan:

$J$  = jumlah peserta tes

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian adalah menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah. Jika jumlah

peserta didik di atas 30 dapat ditetapkan 27%. Kemudian menghitung rata-rata skor untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda soal uraian dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini (Arifin, 2011:133).

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{\text{Skor Maks}}$$

**Keterangan:**

$\bar{X}_{KA}$  = rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_{KB}$  = rata-rata kelompok bawah

$DP$  = daya pembeda

Tabel 2.7 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Kurang baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,30 – 0,39	Baik
0,40 – 1,00	Sangat baik



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Metodologi penelitian yang terdapat pada bab ini meliputi, (1) model pengembangan, (2) desain pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) penilaian dan uji coba, (5) desain uji coba, (6) subjek uji coba, (7) jenis data, (8) instrumen pengumpulan data, (9) teknik analisis data, dan (10) jadwal kegiatan penelitian.

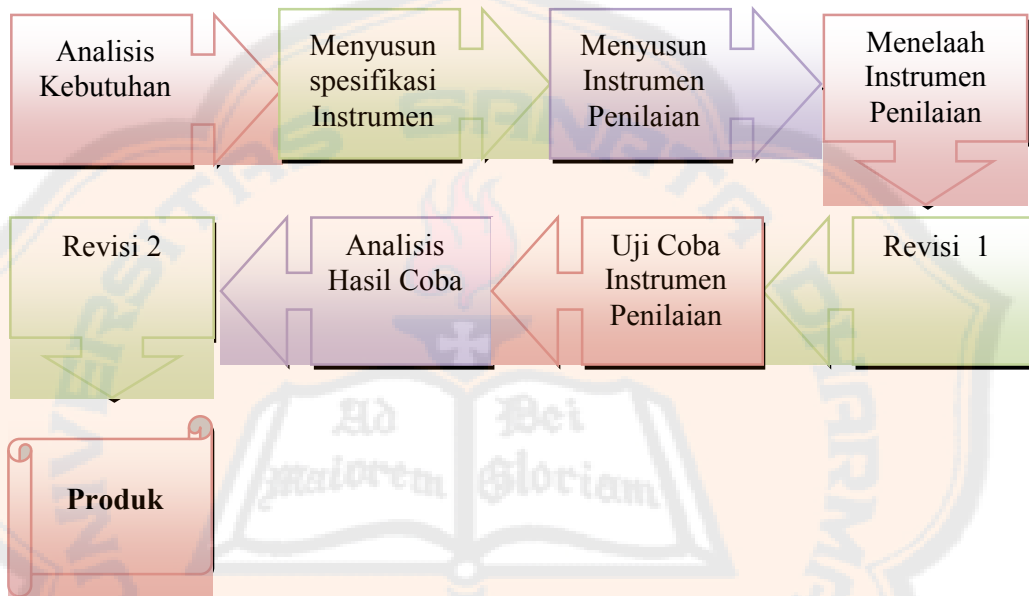
##### 3.1. Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model prosedural. Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah, yang diikuti secara bertahap dari langkah awal sampai langkah akhir (Setyosari, 2010:200).

Model pengembangan penelitian *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012* terdiri dari 9 langkah. Langkah-langkah penelitian, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) menyusun spesifikasi instrumen, (3) menyusun

instrumen penilaian, (4) menelaah instrumen penilaian, (5) revisi 1, (6) uji coba instrumen penilaian, (7) analisis hasil uji coba, (8) revisi 2, dan (9) produk.

### 3.2. Desain Pengembangan



Gambar 3.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian  
(Sumber: Diadaptasi dari Mardapi.  
*Teknik Penyusunan Istrumen Tes dan Non Tes*, 2008:88—97)

### 3.3. Prosedur Pengembangan

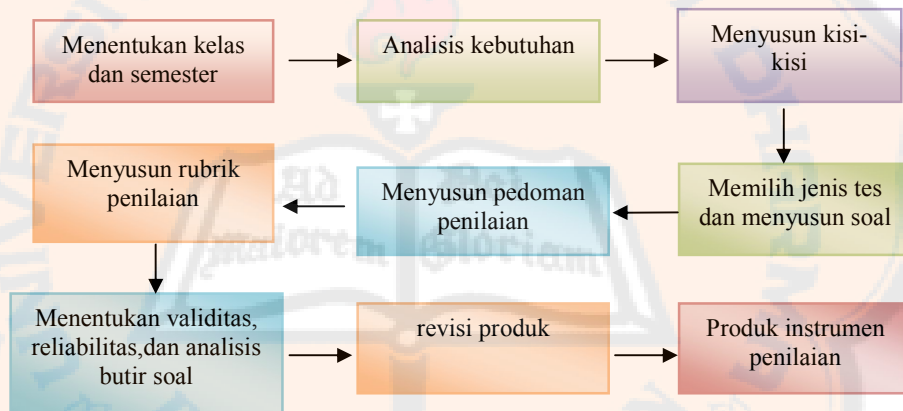
Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah peneliti dalam mengembangkan produk. Pengembangan penilaian pembelajaran dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu menentukan:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sistem penilaian yang selama ini dilakukan. Informasi diperoleh dengan menganalisis dokumen sekolah dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

2) Menyusun Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang ingin dihasilkan adalah seperangkat instrumen penilaian. Penyusunan spesifikasi produk mencakup kegiatan berikut ini:



Gambar 3.2 Desain Spesifikasi Produk

3) Menyusun Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang dimaksud berupa, kisi-kisi soal, butir-butir soal, kriteria penilaian, dan pedoman atau rubrik penilaian.

- (1) Membaca berbagai sumber dan literatur yang berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian.

- (2) Mempelajari dokumen (kisi-kisi, soal-soal, dan silabus) guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan butir soal yang berkualitas.
- (3) Menentukan bentuk tes yang akan digunakan, yaitu tes pilihan ganda dan esai.
- (4) Membuat kisi-kisi soal yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran menulis.
- (5) Membuat soal-soal secara tertulis per kompetensi dasar berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat.
- (6) Menyusun kriteria penilaian, rubrik penilaian, dan lembar telaah yang akan digunakan untuk menilai produk instrumen penilaian untuk pembelajaran menulis.

#### 4) Menelaah Instrumen Penilaian

Dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta melakukan telaah terhadap instrumen penilaian. Telaah meliputi kejelasan, kesesuaian, dan kebernilaian perangkat penilaian pembelajaran. Telaah berfungsi untuk memperbaiki kelayakan instrumen penilaian.

#### 5) Revisi 1

Peneliti melakukan perbaikan terhadap instrumen penilaian yang telah dihasilkan, perbaikan berdasarkan pada hasil telaah yang diberikan oleh dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

6) Uji Coba Instrumen Penilaian

Uji coba instrumen penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Sasaran uji coba instrumen penilaian adalah siswa kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

7) Analisis Hasil Uji Coba

Melalui analisis hasil uji coba, peneliti dapat mengetahui kualitas instrumen soal. Analisis yang dilakukan meliputi (1) validitas butir soal, (2) reliabilitas butir soal-soal, (3) tingkat kesukaran butir soal, (4) daya pembeda butir soal.

8) Revisi 2

Peneliti melakukan perbaikan untuk yang kedua kalinya berdasarkan pada hasil uji coba instrumen penilaian. Jika hasil uji coba menyatakan bahwa instrumen penilaian yang peneliti hasilkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang rendah, maka peneliti wajib melakukan perbaikan terhadap instrumen penilaian tersebut.

9) Produk

Setelah melalui tahap validitas dan uji coba instrumen penilaian, peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhadap instrumen penilaian tersebut. Setelah melalui tahap revisi atau perbaikan, instrumen penilaian dapat dikatan sebagai produk *final*.

### 3.4. Penilaian dan Uji Coba

Penilaian produk pengembangan dilakukan oleh 2 ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas isi dan reliabilitas instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Hasil pengembangan tersebut dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

### 3.5. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji perseorangan dan uji lapangan. Uji coba perseorangan dilakukan oleh dua ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan, peneliti berharap adanya penilaian dan analisis yang diberikan oleh dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga berharap kerjasama siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta saat melakukan uji coba sehingga data yang diperoleh memiliki angka keakuratan yang tinggi.

### 3.6. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari dua subjek. Subjek pertama, guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Subjek kedua, siswa kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang diambil sampel sebanyak kurang lebih 100 siswa.

### 3.7. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dihasilkan berupa: (1) informasi tentang keadaan nyata pembelajaran keterampilan menulis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, dan (2) penilaian dan analisis yang diberikan oleh dosen serta guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Data kuantitatif yang diperoleh berupa: (1) perolehan skor dari penilaian dan analisis yang dilakukan oleh dosen serta guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, dan (2) perolehan skor dari hasil uji coba instrumen penilaian oleh siswa.

Berdasarkan data-data tersebut, peneliti memperoleh informasi tentang kenyataan pembelajaran keterampilan menulis, dan penilaian yang selama ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Selain itu, data-data tersebut juga dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk melakukan revisi produk pengembangan instrumen penilaian yang telah dihasilkan.

### 3.8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian pengembangan ini pedoman penilaian dan analisis terhadap produk dan lembar kerja siswa berdasarkan instrumen penilaian. Berikut ini deskripsi tentang masing-masing instrumen tersebut.

#### 1) Lembar Penilaian dan Analisis

Lembar penilaian digunakan untuk memberikan penilaian dan analisis terhadap rancangan penilaian pembelajaran yang telah dihasilkan (lihat tabel kisi-kisi lembar penilaian dan analisis). Penilaian ini dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Penilaian ini dijadikan salah satu pedoman bagi peneliti dalam melakukan revisi atau perbaikan terhadap instrumen penilaian yang telah dihasilkan, agar diperoleh validitas isi dan reliabilitas yang mendekati ideal.

#### 2) Lembar Kerja Siswa terhadap Uji Coba Produk

Lembar kerja ini dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. (Hasil jawaban siswa terlampir)

### 3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui sistem penilaian yang selama ini dipergunakan, serta jawaban yang diberikan siswa terhadap uji coba produk. Analisis data untuk mengolah hasil dalam penelitian ini terdiri dari



beberapa langkah. Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah:

- 1) mengumpulkan wawancara
- 2) mentranskrip data yang berupa hasil wawancara
- 3) mengolah data
- 4) mendeskripsikan data sistem penilaian dalam pembelajaran menulis kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Validitas isi adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Grondlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:155—156). Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi yang telah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai penemuan bukti validitas.

Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Penemuan-penemuan validitas isi terutama dilihat dari kesesuaiannya dengan kisi-kisi yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, di samping juga ketepatan masing-masing butir tesnya itu sendiri.

Kriteria penilaian validitas isi, yaitu:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor aspek 1} + \dots + \text{aspek n}}{\text{Jumlah aspek}}$$

nilai 1 = kurang , nilai 2= cukup, nilai 3 = baik, nilai 4 = sangat baik

Rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas produk instrumen penilaian berupa butir soal. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada tes yang mempunyai skala berkala dan dikotomis sekaligus. Artinya, produk uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010:171):

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

**keterangan:**

k = jumlah butir soal                       $s_t^2$  = varian total (untuk seluruh butir tes)  
 $\sum s_i^2$  = jumlah varian butir soal

Pengujian produk pengembangan instrumen penilaian dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dikerjakan menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan koefisien *Alpha Cronbach* > 0,60 (Nunnaly, 1967 dalam Imam Ghozali, 2001:42).

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa butir soal terlalu mudah

(Arikunto, 2011:207). Indeks kesukaran soal dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan:**

- P = indeks kesukaran
- B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul
- JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tingkat kesukaran soal uraian dapat dihitung menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- a. Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

- b. Menghitung tingkat kesukaran

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{Skor Maksimum tiap soal}}$$

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria berikut ini (Arifin, 2011:272):

Tabel 3.1 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,70$	Mudah

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks

diskriminasi, disingkat D (Arikunto, 2011:211). Rumus mencari D (indeks diskriminasi) adalah

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

**Keterangan:**

J = jumlah peserta tes

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian adalah menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah. Jika jumlah peserta didik di atas 30 dapat ditetapkan 27%. Kemudian menghitung rata-rata skor untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda soal uraian dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini (Arifin, 2011:133).

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{\text{Skor Maks}}$$

**Keterangan:**

$\bar{X}_{KA}$  = rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_{KB}$  = rata-rata kelompok bawah

DP = daya pembeda



## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas lima sub-bab. Sub-bab pertama membahas paparan analisis data hasil analisis kebutuhan, terdiri dari (1) paparan analisis hasil wawancara dan (2) paparan hasil analisis dokumen. Sub-bab kedua menyajikan paparan hasil penilaian produk pengembangan oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia. Sub-bab ketiga mengulas hasil uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis. Sub-bab keempat membahas analisis hasil uji coba produk pengembangan, terdiri dari (1) tingkat validitas isi, (2) reliabilitas, (3) tingkat kesukaran, dan (4) daya pembeda soal. Sub-bab kelima menyajikan revisi produk pengembangan.

#### **4.1. Paparan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan**

Penelitian pengembangan ini diawali dengan menggunakan dua instrumen. Instrumen pertama berupa daftar pertanyaan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, instrumen kedua berupa analisis dokumen-dokumen yang dipergunakan untuk mengajar oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Dokumen-dokumen tersebut berupa silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal-soal yang diberikan kepada siswa.

Dari hasil analisis kebutuhan, peneliti mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran menulis yang dibutuhkan oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Setelah produk instrumen penilaian pembelajaran menulis tersusun, produk instrumen penilaian tersebut dinilai oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta memberikan penilaian terhadap kisi-kisi soal, butir soal, rubrik penilaian (ranah kognitif, afektif, psikomotorik) dan kriteria penilaian (ranah kognitif, afektif, psikomotorik) yang telah dihasilkan oleh peneliti (terlampir).

#### **4.1.1. Paparan Hasil Wawancara**

Instrumen pertama yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah wawancara. Beberapa pertanyaan disusun sesuai dengan pedoman yang telah disusun oleh peneliti (terlampir). Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut,

*Pertama*, pembelajaran menulis selama ini diawali dengan apa yang telah dimiliki oleh siswa. Hal ini terlihat pada awal tahun pelajaran mereka diminta untuk mengenalkan diri, termasuk asal usulnya, nama lengkap, orang tua, termasuk juga asal SMP. Sesudah itu mereka diminta untuk menceritakan apa yang paling mereka senangi, mengapa memilih masuk kejurusan IPA, IPS, atau

Bahasa. Selain itu, mereka juga bisa menceritakan tentang cita-cita apa yang mereka senangi sesudah lulus SMA, jika kuliah nanti akan mengambil jurusan apa. Dari cerita tersebut selanjutnya mereka bisa menyampaikan fakta-fakta, menyampaikan opini dan sebagainya.

*Kedua*, dalam pemilihan materi, penggunaan media, dan pemilihan metode selama ini sudah sesuai dengan SK dan KD yang hendak dicapai. Materi yang digunakan selama ini tidak berasal dari buku paket. Materi menulis selama ini diperoleh dari hasil wawancara, membaca, ataupun pengamatan, selanjutnya mereka menuliskannya dalam berbagai bentuk. Pembelajaran menulis yang sudah dilakukan selama ini sudah melibatkan keterampilan berbahasa yang lain.

*Ketiga*, sistem penilaian yang selama ini digunakan dalam pembelajaran menulis dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya dari segi ejaan, unsur kalimat, paragraf, wacana, dan juga pilihan kata. Penilaian dari aspek tersebut porsinya lebih banyak, karena dapat menunjukkan keterampilan menulis siswa secara nyata. Bahkan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk menulis dan siapa yang dapat memuatkan tulisannya di media akan mendapat bonus nilai.

*Keempat*, dari penilaian yang sudah dilakukan semua aspek penilaian baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sudah terpenuhi. Dari aspek kognitif penilaian dapat dilihat dari segi kelengkapan tulisannya. Dari aspek afektif dapat dilihat dari cara siswa memperoleh materi atau bahan tulisan. Ketertarikan dalam memilih bahan, cara siswa menyelesaikan tugas, dan cara siswa mengemas



tulisannya. Bagian terakhir yaitu dari aspek psikomotorik, dapat dilihat dari ketepatan mereka mengumpulkan tugas yang telah diberikan dan juga kerapian tulisan mereka. Jadi secara keseluruhan tidak ada kesulitan dalam prosen pembelajaran menulis.

#### 4.1.2. Paparan Hasil Analisis Dokumen

Instrumen kedua berupa analisis dokumen-dokumen yang dipergunakan untuk mengajar oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Dokumen-dokumen tersebut berupa silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal-soal yang diberikan kepada siswa. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dimiliki guru, kemudian mempelajari dokumen tersebut.

*Pertama*, silabus yang disusun oleh Gunawan Sudarsana guru SMA Seminari, namun dipergunakan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dijabarkan dengan cukup terperinci. Terdapat nama sekolah, mata pelajaran, dan Standar kompetensi. Kolom-kolom yang terdapat dalam silabus berupa kolom kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/ bahan/ alat belajar.

Kelemahan dari silabus yang dipergunakan oleh guru terdapat pada tidak adanya informasi kelas dan semester silabus tersebut disusun. Akan lebih baik jika silabus yang dipergunakan oleh guru mencantumkan informasi kelas dan semester secara terperinci. Selain itu indikator yang akan dicapai hanya ada

beberapa aspek dasar, sehingga tataran kemampuan dalam taksonomi bloom tidak terlihat. Secara keseluruhan silabus yang dipergunakan oleh guru sudah sangat terpercaya karena sudah diujicobakan secara langsung kepada siswa.

*Kedua*, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun oleh Gunawan Sudarsana guru SMA Seminari, namun dipergunakan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dijabarkan dengan cukup terperinci. Terdapat mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, dan standar kompetensi. Secara lebih rinci RPP yang dipergunakan oleh guru menjabarkan tentang indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok ajar, metode pengajaran, langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta penilaian.

Kelemahan dari RPP yang dipergunakan oleh guru terdapat pada materi pokok yang tidak dicantumkan secara terperinci, soal yang akan diberikan kepada siswa juga tidak disusun dalam RPP. Selain itu metode pengajaran tidak sesuai dengan yang diperlukan, serta alat dan sumber belajar yang kurang bervariasi.

*Ketiga*, soal-soal yang digunakan guru dalam pembelajaran disusun dengan struktur kalimat yang jelas dan sesuai dengan EYD. Soal-soal yang dipergunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Secara keseluruhan butir soal yang dipergunakan oleh guru sudah sesuai dengan KD dan dapat mengukur tingkat kognitif siswa, tetapi belum mampu mengukur tingkat kreativitas siswa, karena keterampilan menulis memerlukan praktik nyata dari siswa tidak hanya mengerjakan soal pilihan ganda. Setelah peneliti mempelajari soal-soal yang

dipergunakan guru dengan lebih teliti, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang harus diperbaiki dan dikembangkan, yaitu:

1. Butir soal yang dipergunakan masih kurang terintegrasi dengan keterampilan yang lain. Butir soal yang dipergunakan cenderung hanya untuk mengukur kemampuan keterampilan membaca siswa, sedangkan untuk mengukur keterampilan menulis, berbicara dan menyimak masih kurang diperhatikan. Oleh sebab itu peneliti mencoba mengembangkan dan menyusun soal-soal untuk keterampilan menulis dan juga integrasinya dengan pembelajaran membaca, dan berbicara. Soal menulis yang disusun tersebut juga dilengkapi dengan materi bacaan sebagai integrasi dengan keterampilan berbahasa yang lain. Selain itu, siswa juga diminta untuk menyampaikan hasil tulisan di depan kelas dan memberikan tanggapan terhadap pekerjaan siswa yang lain.
2. Butir soal yang dipergunakan kurang bervariasi, hanya berupa pilihan ganda. Hal tersebut membuat peneliti tergerak untuk menyusun bentuk tes yang lebih bervariasi yang dikhususkan untuk pembelajaran menulis. Peneliti menyusun tes untuk mengukur keterampilan menulis menggunakan tes pilihan ganda dan tes esai.

Dokumen guru yang dianalisis oleh peneliti disusun oleh Gunawan Sudarsana guru SMA Seminari, namun dipergunakan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta hanya terdiri dari silabus, RPP, dan soal-soal. Sedangkan kisi-kisi soal, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian untuk memberikan skor serta untuk menilai aspek kognitif,

afektif, dan psikomotorik siswa tidak ada atau tidak ditemukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti juga mengembangkan kisi-kisi soal, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian sebagai panduan untuk memberikan skor kepada siswa sesuai kemampuannya. Penyusunan rubrik dan kriteria penilaian dilakukan supaya mempermudah guru dalam menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu dengan disusunnya rubrik dan kriteria penilaian, siswa dapat mengetahui hasil belajarnya tidak hanya dari aspek kognitif atau kemampuan otaknya saja, tetapi juga dari sikap dan penampilannya selama mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penyusunan soal-soal keterampilan menulis siswa kelas XI SMA semester 2, peneliti juga mengintegrasikan beberapa visi dan misi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Adapun visi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, yaitu “*SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang berasas iman katolik mendidik dan mengembangkan manusia, khususnya remaja putri, dengan kesederhanaan yang kreatif dalam suasana kondusif menjadi manusia berkepribadian utuh yang berbela rasa dan peduli terhadap lingkungan serta berwawasan global*”. Sedangkan misi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yaitu:

- 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani yang hakiki, khususnya perempuan yang jujur, adil, disiplin, berbela rasa, dan santun.
- 2) Melaksanakan proses pendidikan yang kontekstual, terbuka kritis, kreatif, inovatif, mandiri, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab.

- 3) Membangun keunggulan kompetensi dalam berbahasa, ilmu sosial, matematika, dan ilmu alam yang berbasis teknologi.
- 4) Membangun sikap ikut handarbeni, hangrukebi, dan hangrasawani sekolah, masyarakat, gereja, bangsa, dan negara.
- 5) Terus menerus meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan umat.

Soal-soal yang disusun oleh peneliti berusaha menerapkan beberapa visi dan misi yang telah diuraikan di atas. Soal yang dikembangkan berusaha menumbuhkan daya kreatif siswa dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu soal-soal yang disusun juga berusaha untuk melatih siswa bersikap kritis, terbuka, inovatif, mandiri, dan bertanggungjawab.

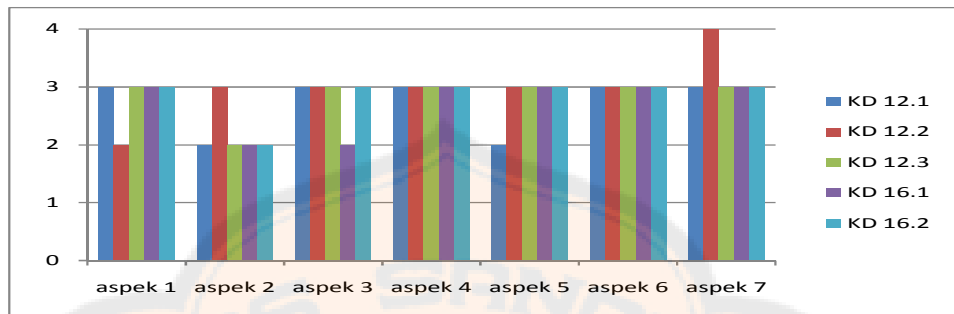
#### **4.2. Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen dan Guru**

Skripsi ini menggunakan dua *expert judgment* untuk menilai validitas isi produk instrumen penilaian pembelajaran menulis yang dihasilkan oleh peneliti. Dua orang ahli yang akan menilai produk pengembangan adalah dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Paparan hasil penilaian dosen ahli dan guru akan dipaparan secara rinci di bawah ini.

##### **4.2.1. Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen**

Penilaian yang diberikan oleh dosen ahli berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan. Perolehan hasil penilaian produk instrumen penilaian

pembelajaran menulis integratif yang diperoleh dari dosen ahli dideskripsikan ke dalam grafik-grafik di bawah ini.



Grafik 4.1 Validitas isi instrumen penilaian kisi-kisi soal oleh dosen

**Keterangan:**

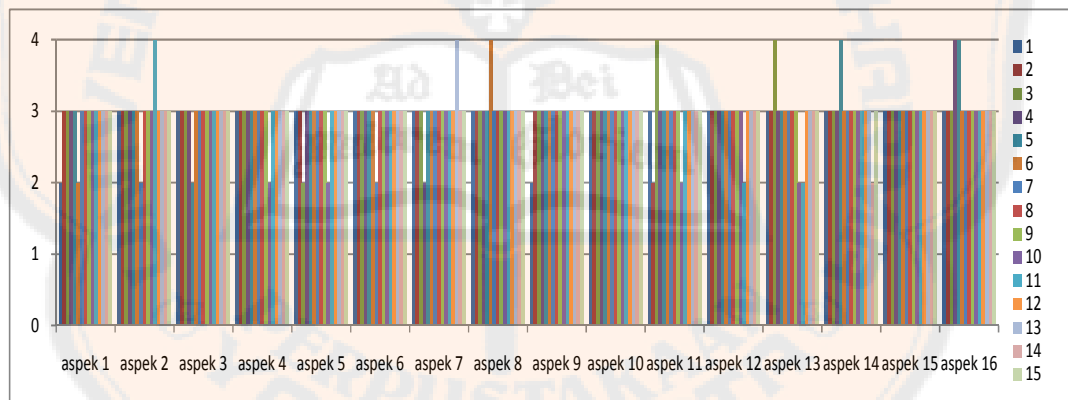
- Aspek 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2= Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional.
- Aspek 3= Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi.
- Aspek 4= Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi.
- Aspek 5= Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran.
- Aspek 6= Integrasi keterampilan pembelajaran menulis dengan pembelajaran membaca dan berbicara sudah baik.
- Aspek 7= Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, masih terdapat beberapa aspek yang masih kurang, yaitu penggunaan kata kerja operasional dalam setiap perumusan indikator masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2 untuk KD 12.1, 12.3, 16. 1, dan 16.2.

Tabel 4.1 Perolehan validitas isi instrumen penilaian kisi-kisi soal oleh dosen

Kompetensi Dasar	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
12.1	19/7	2,71
12.2	21/7	3
12.3	20/7	2,86
16.1	19/7	2,71
16.2	20/7	2,86

Tabel 4.1 merupakan validitas isi instrumen penilaian kisi-kisi soal oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kisi-kisi soal KD 12.1, 12.3, 16.1, dan 16.2 yang disusun oleh peneliti tergolong kisi-kisi yang *cukup* dan kisi-kisi soal untuk KD 12.2 tergolong kisi-kisi yang *baik*.



Grafik 4.2 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

**Keterangan:**

- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3= Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4= Isi materi sesuai dengan kelas/ jenjang pendidikan.
- Aspek 6= Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 7= Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 8= Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 9= Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.

- Aspek 10= Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 11= Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 12= Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 13= Pilihan dalam bentuk angka/ waktu diurutkan.
- Aspek 14= Bahasa komunikatif.
- Aspek 15= Kalimat gramatikal.
- Aspek 15= Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 17= Kosakata baku/ umum/ netral.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, masih terdapat aspek yang masih kurang, yaitu butir pengecoh yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2 untuk soal nomor 1 dan nomor 6.

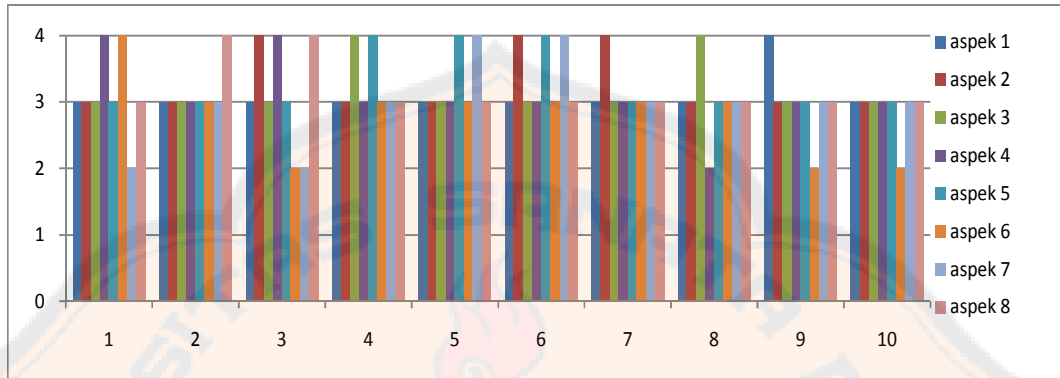
Tabel 4.2 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	46/16	2,86
2.	47/16	2,94
3.	49/16	3,06
4.	48/16	3
5.	49/16	3,06
6.	48/16	3
7.	46/16	2,86
8.	48/16	3
9.	48/16	3
10.	44/16	2,75
11.	47/16	2,94
12.	48/16	3
13.	49/16	3,06
14.	47/16	2,94
15.	48/16	3

Tabel 4.2 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik



kesimpulan bahwa soal KD 12.3 nomor soal 1, 2, 7, 10, 11, dan 14 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *cukup* dan soal KD 12.3 nomor soal 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 15 tergolong *baik*.



Grafik 4.3 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen

**Keterangan:**

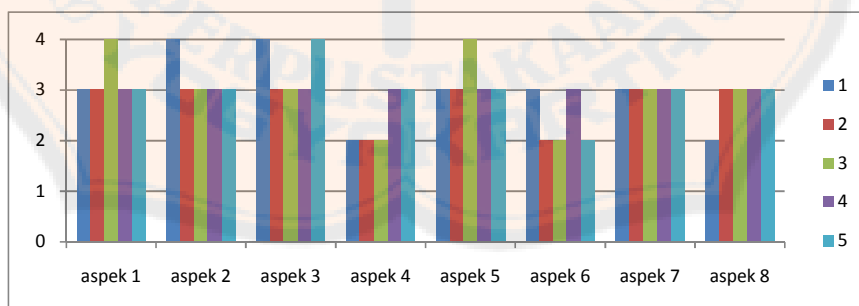
- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, masih terdapat aspek yang masih kurang, yaitu bahasa yang kurang komunikatif dan kalimat perintah yang kurang jelas. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2 untuk soal nomor 1, 3, 9, dan nomor 10.

Tabel 4.3 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	25/8	3,13
2.	25/8	3,13
3.	25/8	3,13
4.	26/8	3,25
5.	26/8	3,25
6.	27/8	3,38
7.	25/8	3,13
8.	24/8	3
9.	24/8	3
10.	23/8	2,88

Tabel 4.3 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 12.1 nomor soal 10 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *cukup* dan soal KD 12.1 nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 tergolong *baik*.



Grafik 4.4 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen

**Keterangan:**

Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.

Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.

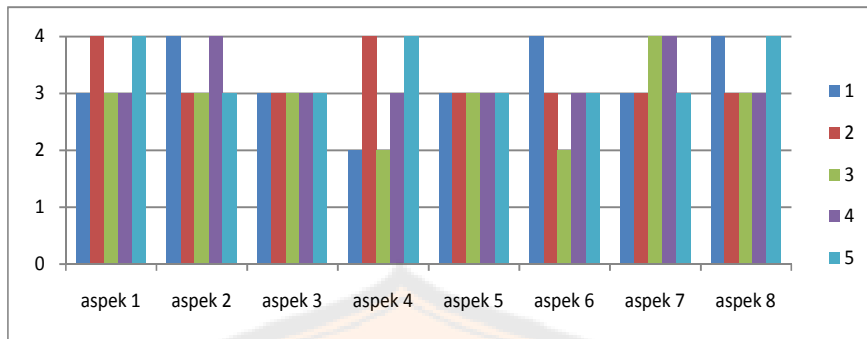
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, masih terdapat aspek yang masih kurang, yaitu perumusan soal yang masih ambigu dan bahasa yang kurang komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2 untuk soal nomor 1, 2, 3, dan nomor 5.

Tabel 4.4 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	24/8	3
2.	22/8	2,75
3.	24/8	3
4.	24/8	3
5.	24/8	3

Tabel 4.4 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 12.2 nomor soal 2 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *cukup* dan soal KD 12.2 nomor soal 1, 3, 4, 5 tergolong *baik*.



Grafik 4.5 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

**Keterangan:**

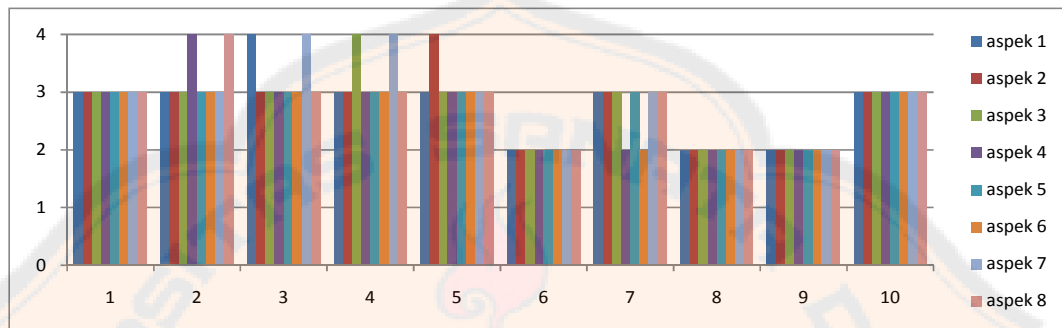
- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, masih terdapat aspek yang masih kurang, yaitu perumusan soal yang masih ambigu. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2 untuk soal nomor 1 dan 3.

Tabel 4.5 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	26/8	3,25
2.	26/8	3,25
3.	23/8	2,88
4.	26/8	3,25
5.	27/8	3,38

Tabel 4.5 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 12.3 nomor soal 3 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *cukup* dan soal KD 12.3 nomor soal 1, 2, 4, 5 tergolong *baik*.



Grafik 4.6 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen

**Keterangan:**

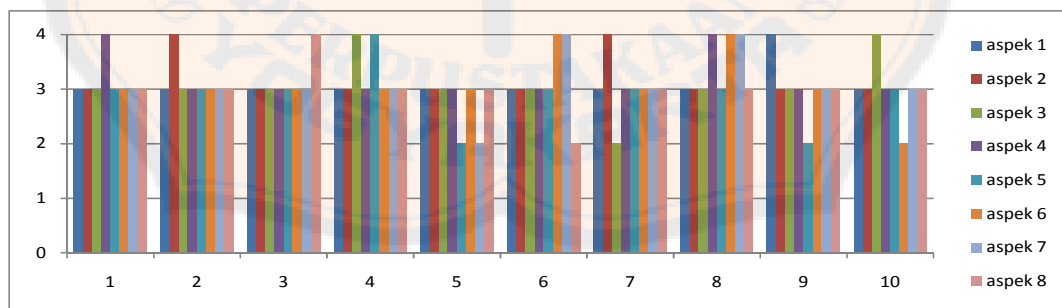
- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, soal nomor 6, 7, 8, dan 9 masih belum memenuhi 8 (delapan) aspek yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2.

Tabel 4.6 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	24/8	3
2.	26/8	3,25
3.	26/8	3,25
4.	26/8	3,25
5.	25/8	3,13
6.	16/8	2
7.	22/8	2,75
8.	16/8	2
9.	16/8	2
10.	24/8	3

Tabel 4.6 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 16.1 nomor soal 6, 7, 8, dan 9 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *cukup* dan soal KD 16.1 nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 10 tergolong *baik*.



Grafik 4.7 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen

**Keterangan:**

Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.

Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.

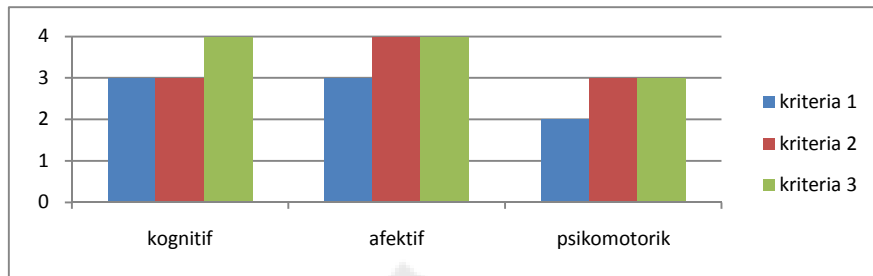
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen, masih terdapat aspek yang masih kurang, yaitu butir soal kurang bervariasi dan pemilihan kosakata yang kurang baku. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan, yaitu 2 untuk soal nomor 5 dan 9.

Tabel 4.7 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	25/8	3,13
2.	25/8	3,13
3.	25/8	3,13
4.	26/8	3,25
5.	22/8	2,75
6.	25/8	3,13
7.	24/8	3
8.	27/8	3,38
9.	24/8	3
10.	24/8	3

Tabel 4.7 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 16.2 nomor soal 5 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *cukup* dan soal KD 16.2 nomor soal 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10 tergolong *baik*.



Grafik 4.8 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

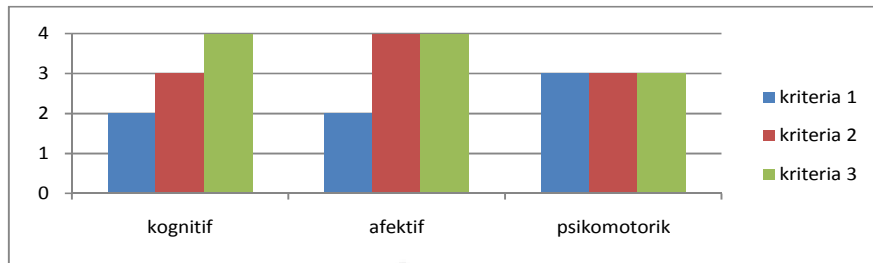
Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.8 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	10/3	3,33
Afektif	11/3	3,67
Psikomotorik	8/3	2,67

Grafik 4.8 dan tabel 4.8 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek kognitif dan afektif KD 12.1 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek psikomotorik KD 12.1 tergolong *cukup*.





Grafik 4.9 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

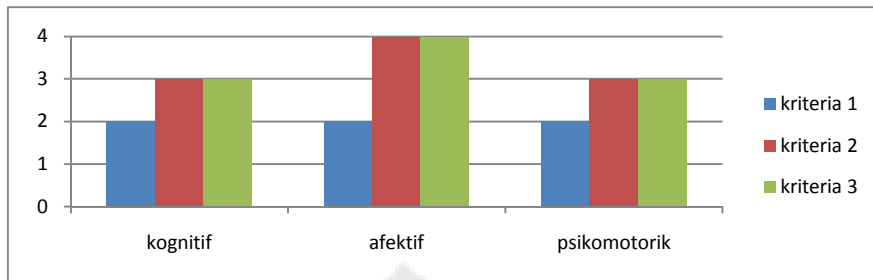
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.9 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	9/3	3
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	9/3	3

Grafik 4.9 dan tabel 4.9 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 12.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.10 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

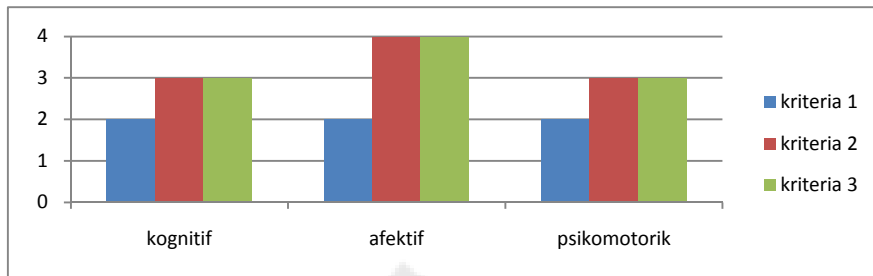
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.10 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	8/3	2,67
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	8/3	2,67

Grafik 4.10 dan tabel 4.10 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek afektif KD 12.3 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek kognitif serta psikomotorik KD 12.3 tergolong *cukup*.



Grafik 4.11 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

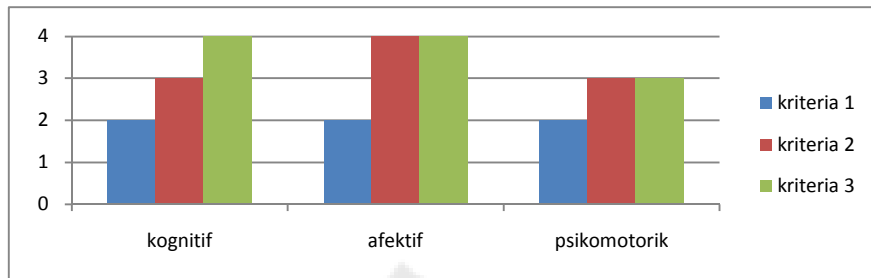
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.11 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	8/3	2,67
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	8/3	2,67

Grafik 4.11 dan tabel 4.11 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek afektif KD 16.1 yang disusun oleh peneliti tergolong **baik** dan (2) aspek kognitif serta psikomotorik KD 16.1 tergolong **cukup**.



Grafik 4.12 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

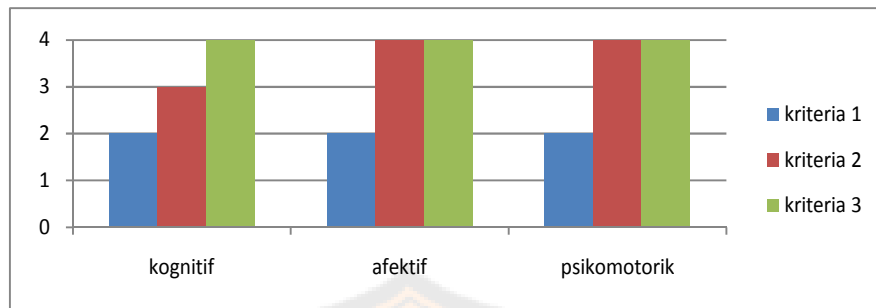
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.12 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	9/3	3
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	8/3	2,67

Grafik 4.12 dan tabel 4.12 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek kognitif dan afektif KD 16.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek psikomotorik KD 16.2 tergolong *cukup*.



Grafik 4.13 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

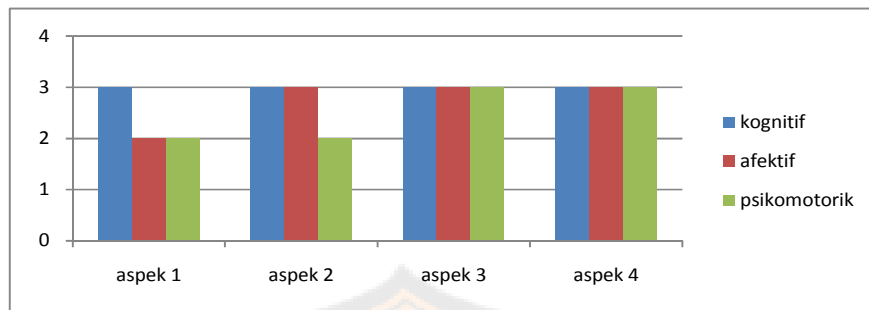
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Grafik 4.13 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	9/3	3
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	10/3	3,33

Grafik 4.13 dan tabel 4.13 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (semua aspek) secara keseluruhan yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.14 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

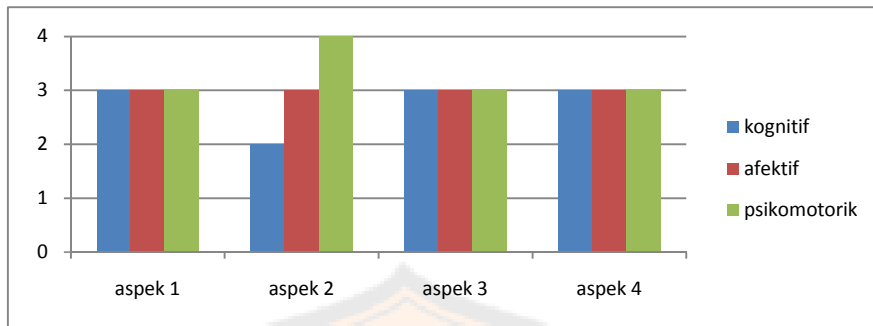
Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.14 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	12/4	3
Afektif	11/4	2,75
Psikomotorik	10/4	2,50

Grafik 4.14 dan tabel 4.14 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek kognitif KD 12.1 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek afektif serta psikomotorik KD 12.1 tergolong *cukup*.



Grafik 4.15 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen

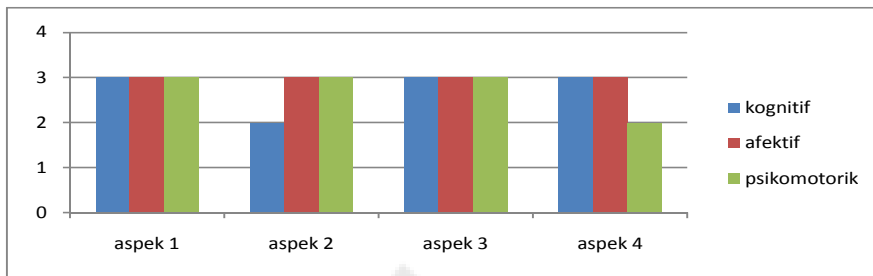
**Keterangan:**

- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.15 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	11/4	2,75
Afektif	12/4	3
Psikomotorik	13/4	3,25

Grafik 4.15 dan tabel 4.15 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek afektif dan psikomotorik KD 12.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek kognitif KD 12.2 tergolong *cukup*.



Grafik 4.16 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

**Keterangan:**

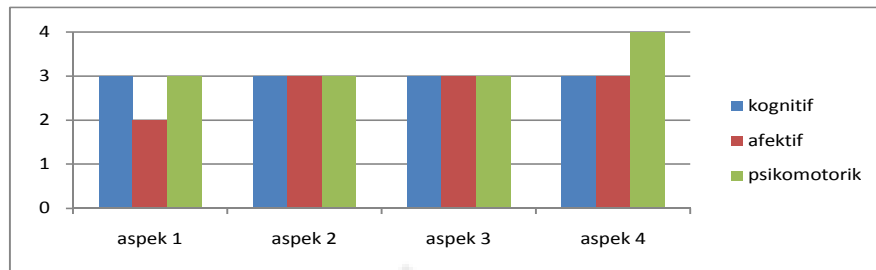
- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.16 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	11/4	2,75
Afektif	12/4	3
Psikomotorik	11/4	2,75

Grafik 4.16 dan tabel 4.16 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek afektif KD 12.3 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek kognitif serta psikomotorik KD 12.3 tergolong *cukup*.





Grafik 4.17 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen

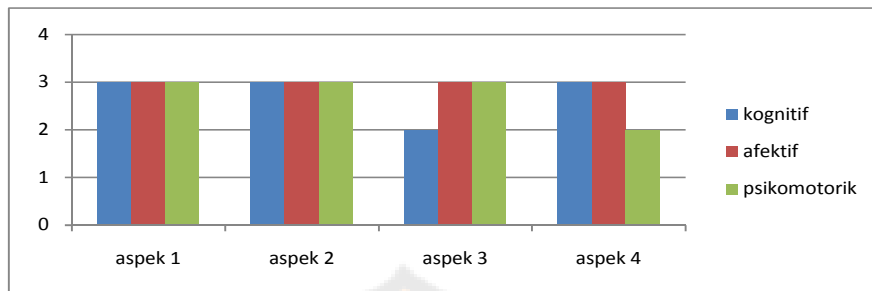
**Keterangan:**

- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.17 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	12/4	3
Afektif	11/4	2,75
Psikomotorik	13/4	3,25

Grafik 4.17 dan tabel 4.17 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek kognitif dan psikomotorik KD 16.1 yang disusun oleh peneliti tergolong **baik** dan (2) aspek afektif KD 16.1 tergolong **cukup**.



Grafik 4.18 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

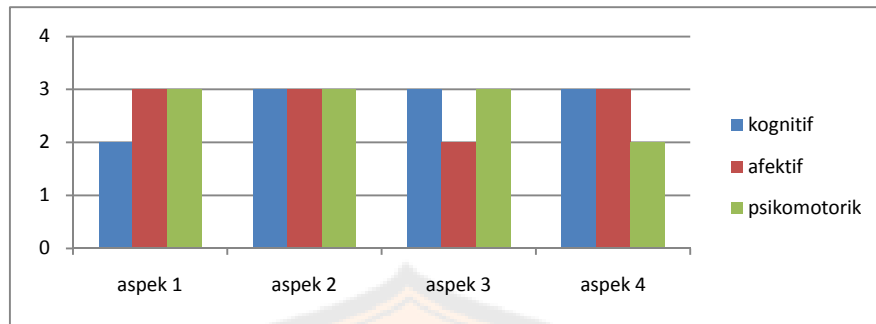
Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.18 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	11/4	2,75
Afektif	12/4	3
Psikomotorik	11/4	2,75

Grafik 4.18 dan tabel 4.18 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek afektif KD 16.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik* dan (2) aspek kognitif serta psikomotorik KD 16.2 tergolong *cukup*.



Grafik 4.19 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh dosen

**Keterangan:**

- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

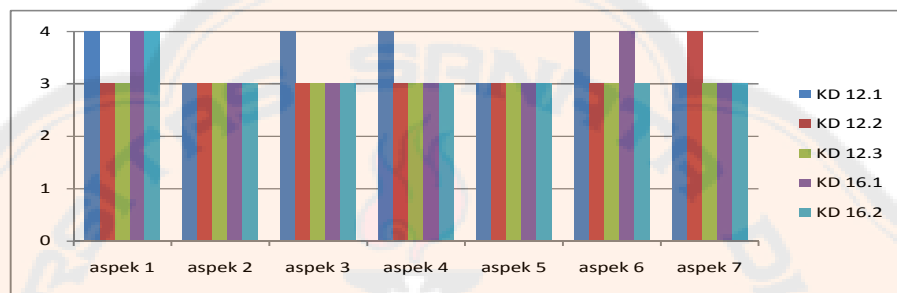
Grafik 4.19 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh dosen

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	11/4	2,75
Afektif	11/4	2,75
Psikomotorik	11/4	2,75

Grafik 4.19 dan tabel 4.19 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh dosen. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan yang disusun oleh peneliti tergolong *cukup*.

#### 4.2.2. Paparan Hasil Produk Pengembangan oleh Guru Bahasa Indonesia

Penilaian yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan. Perolehan hasil penilaian produk instrumen penilaian pembelajaran menulis integratif yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia dideskripsikan ke dalam grafik-grafik di bawah ini.



Grafik 4.20 Validitas isi instrumen penilaian kisi-kisi soal oleh guru

**Keterangan:**

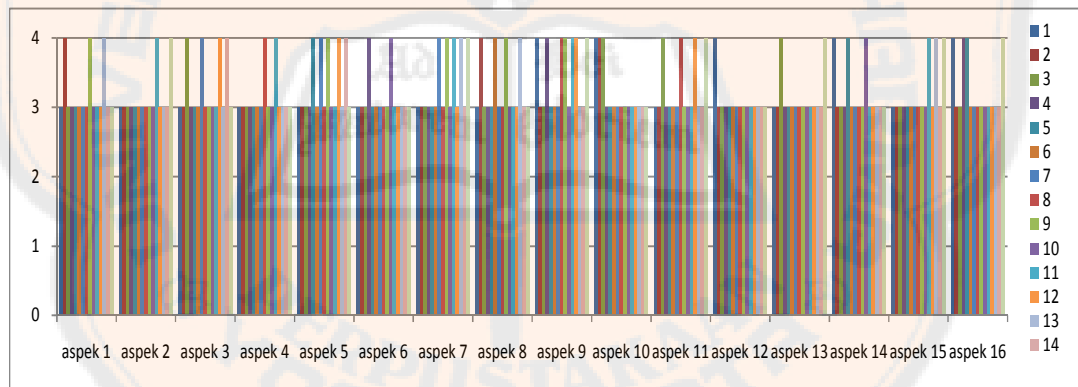
- Aspek 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2= Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional.
- Aspek 3= Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi.
- Aspek 4= Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi.
- Aspek 5= Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran.
- Aspek 6= Integrasi keterampilan pembelajaran menulis dengan pembelajaran membaca dan berbicara sudah baik.
- Aspek 7= Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3.

Tabel 4.20 Perolehan validitas isi instrumen penilaian kisi-kisi soal oleh guru

Kompetensi Dasar	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
12.1	25/7	3,57
12.2	22/7	3,14
12.3	21/7	3
16.1	23/7	3,29
16.2	22/7	3,14

Tabel 4.20 merupakan validitas isi instrumen penilaian kisi-kisi soal oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kisi-kisi soal KD 12.1, 12.2, 12.3, 16.1, dan 16.2 yang disusun oleh peneliti tergolong kisi-kisi yang *baik*.



Grafik 4.21 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

**Keterangan:**

- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3= Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4= Isi materi sesuai dengan kelas/ jenjang pendidikan.
- Aspek 6= Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 7= Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 8= Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 9= Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.

- Aspek 10= Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 11= Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 12= Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 13= Pilihan dalam bentuk angka/ waktu diurutkan.
- Aspek 14= Bahasa komunikatif.
- Aspek 15= Kalimat gramatikal.
- Aspek 15= Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 17= Kosakata baku/ umum/ netral.

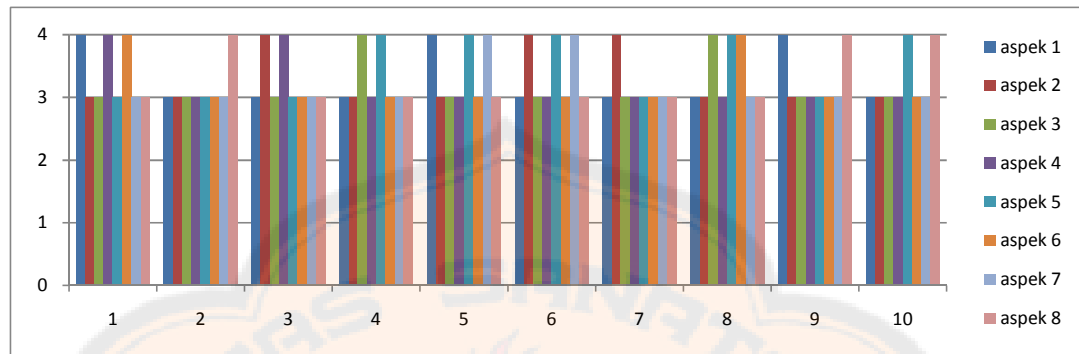
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3 dan 4.

Tabel 4.21 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	53/16	3,31
2.	51/16	3,19
3.	52/16	3,25
4.	51/16	3,19
5.	51/16	3,19
6.	49/16	3,06
7.	51/16	3,19
8.	51/16	3,19
9.	53/16	3,31
10.	50/16	3,13
11.	53/16	3,31
12.	52/16	3,25
13.	52/16	3,25
14.	50/16	3,13
15.	55/16	3,44

Tabel 4.21 merupakan validitas instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan

bahwa soal KD 12.3 nomor soal 1 sampai dengan soal nomor soal 15 tergolong soal yang *baik*.



Grafik 4.22 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru

**Keterangan:**

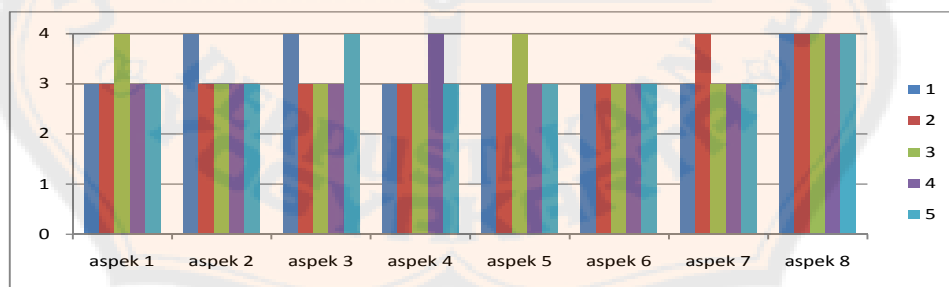
- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3 dan 4.

Tabel 4.22 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	27/8	3,38
2.	25/8	3,13
3.	26/8	3,25
4.	26/8	3,25
5.	27/8	3,38
6.	27/8	3,38
7.	25/8	3,13
8.	27/8	3,38
9.	26/8	3,25
10.	26/8	3,25

Tabel 4.22 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 12.1 nomor soal 1 sampai dengan nomor soal 10 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *baik*.



Grafik 4.23 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru

**Keterangan:**

- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.



Aspek 6= Bahasa komunikatif.

Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.

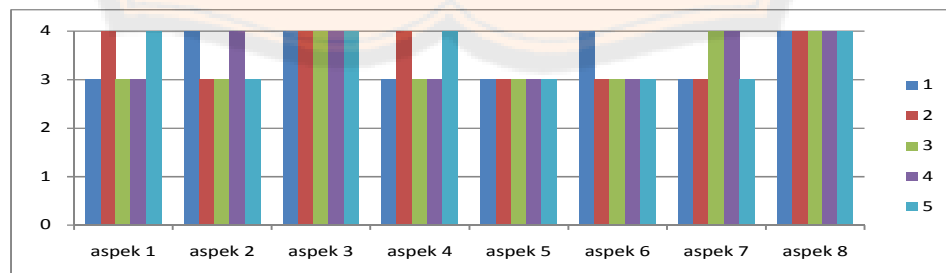
Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3 dan 4.

Tabel 4.23 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	27/8	3,38
2.	26/8	3,25
3.	27/8	3,38
4.	26/8	3,25
5.	26/8	3,25

Tabel 4.23 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 12.2 nomor soal 1 sampai dengan nomor soal 5 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *baik*.



Grafik 4.24 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

**Keterangan:**

Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.

Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.

Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.

Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.

Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.

Aspek 6= Bahasa komunikatif.

Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.

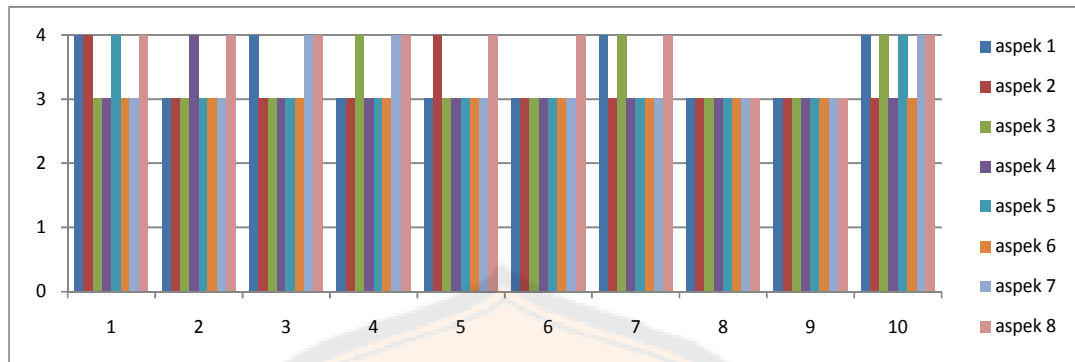
Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3 dan 4.

Tabel 4.24 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	28/8	3,50
2.	28/8	3,50
3.	27/8	3,38
4.	28/8	3,50
5.	28/8	3,50

Tabel 4.24 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 12.3 nomor soal 1 sampai dengan nomor soal 5 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *baik*.



Grafik 4.25 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru

**Keterangan:**

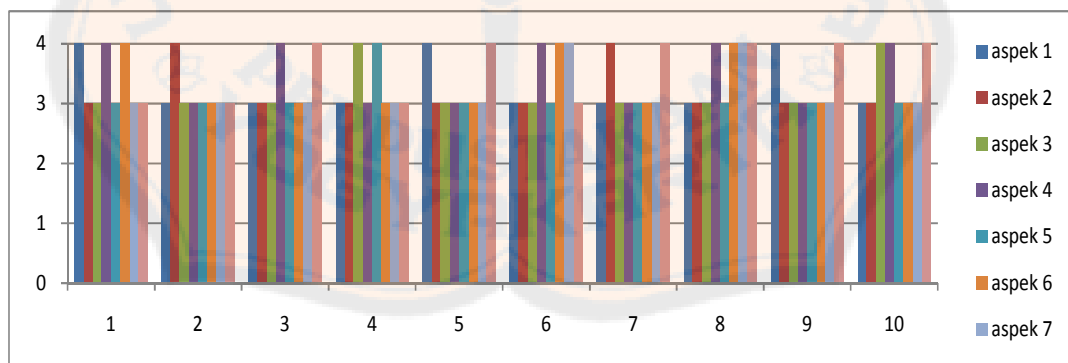
- Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6= Bahasa komunikatif.
- Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3 dan 4.

Tabel 4.25 Perolehan validitas instrument penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	28/8	3,50
2.	26/8	3,25
3.	27/8	3,38
4.	27/8	3,38
5.	26/8	3,25
6.	25/8	3,23
7.	27/8	3,38
8.	24/8	3
9.	24/8	3
10.	29/8	3,63

Tabel 4.25 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 16.1 nomor soal 1 sampai dengan nomor soal 10 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *baik*.



Grafik 4.26 Validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru

**Keterangan:**

Aspek 1= Butir soal sesuai dengan indikator.

Aspek 2= Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.

Aspek 3= Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.

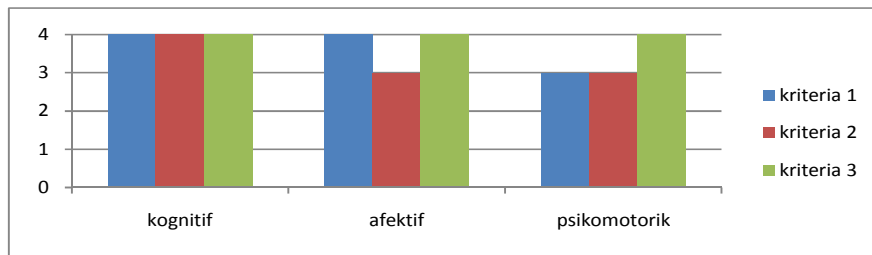
- Aspek 4= Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.  
 Aspek 5= Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.  
 Aspek 6= Bahasa komunikatif.  
 Aspek 7= Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.  
 Aspek 8= Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru, aspek yang tercantum dalam soal sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan, yaitu 3 dan 4.

Tabel 4.26 Perolehan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru

Nomor Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	27/8	3,36
2.	25/8	3,13
3.	26/8	3,25
4.	26/8	3,25
5.	26/8	3,25
6.	27/8	3,36
7.	26/8	3,25
8.	28/8	3,50
9.	26/8	3,25
10.	27/8	3,36

Tabel 4.26 merupakan validitas isi instrumen penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal KD 16.2 nomor soal 1 sampai dengan nomor soal 10 yang disusun oleh peneliti tergolong soal yang *baik*.



Grafik 4.27 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

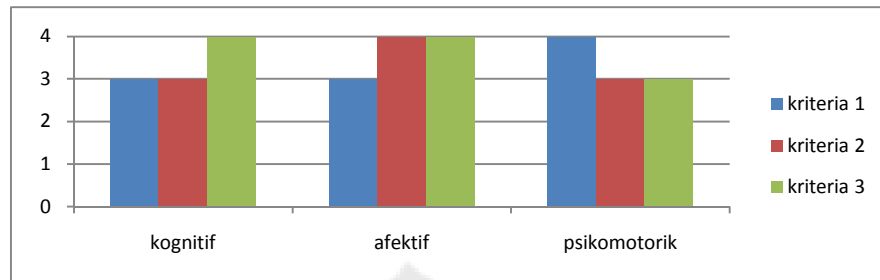
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.27 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	12/3	4
Afektif	11/3	3,67
Psikomotorik	10/3	3,33

Tabel 4.27 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek kognitif KD 12.1 yang disusun oleh peneliti tergolong *sangat baik* dan (2) aspek afektif serta psikomotorik KD 12.1 tergolong *baik*.



Grafik 4.28 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

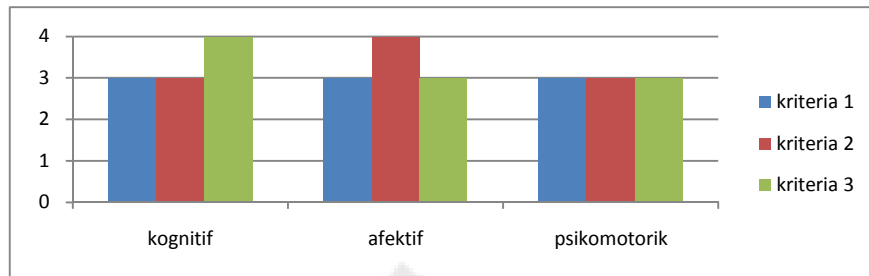
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.28 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	10/3	3,33
Afektif	11/3	3,67
Psikomotorik	10/3	3,33

Tabel 4.28 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 12.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.29 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

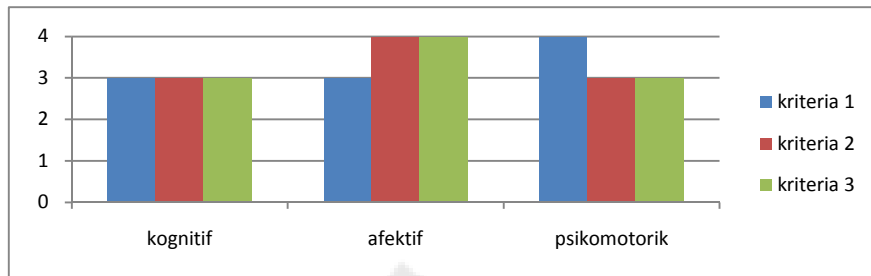
Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.29 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	10/3	3,33
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	9/3	3

Tabel 4.29 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 12.3 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.





Grafik 4.30 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

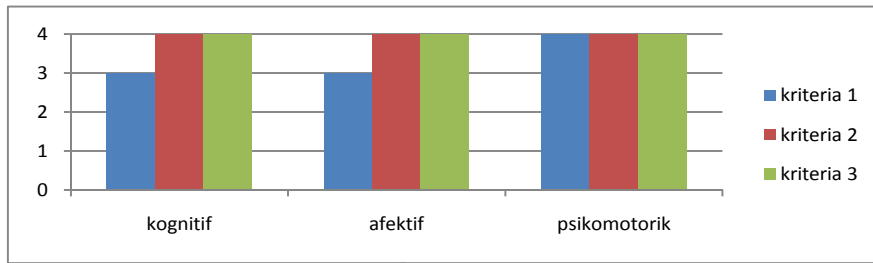
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.30 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	9/3	3
Afektif	10/3	3,33
Psikomotorik	11/3	3,67

Tabel 4.30 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 16.1 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.31 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru

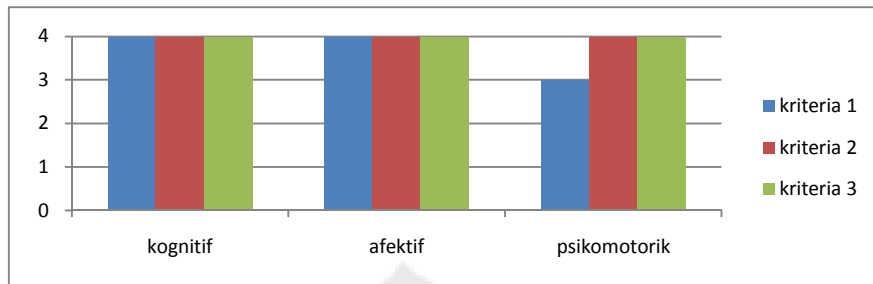
**Keterangan:**

- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Tabel 4.31 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	11/3	3,67
Afektif	11/3	3,67
Psikomotorik	12/3	4

Tabel 4.31 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek psikomotorik KD 16.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *sangat baik* dan (2) aspek kognitif serta afektif KD 16.2 tergolong *baik*.



Grafik 4.32 Validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

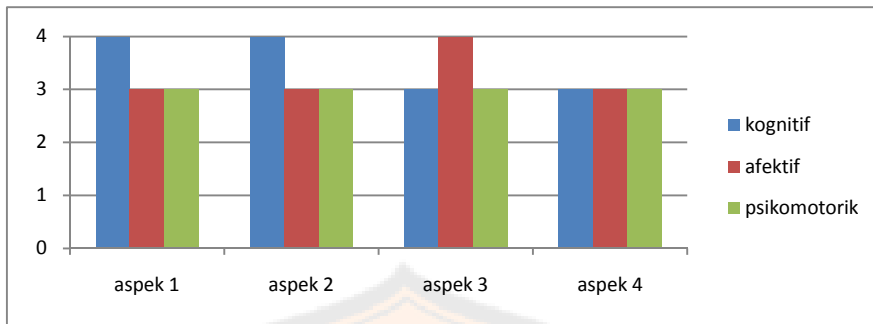
Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Grafik 4.32 Perolehan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	12/3	4
Afektif	12/3	4
Psikomotorik	11/3	3,67

Tabel 4.32 merupakan validitas isi rubrik penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) aspek kognitif dan afektif (semua aspek) yang disusun oleh peneliti tergolong *sangat baik* dan (2) aspek psikomotorik KD (semua aspek) tergolong *baik*.



Grafik 4.33 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru

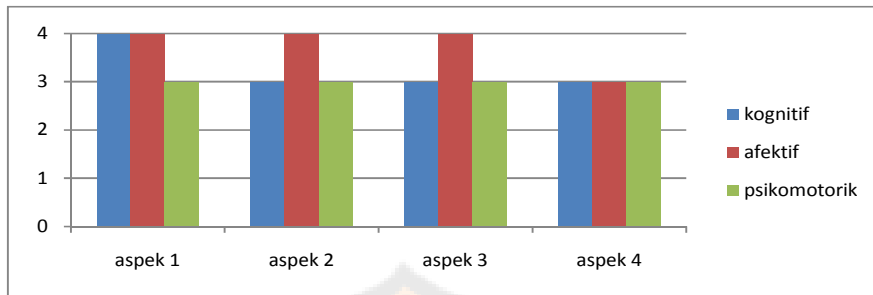
**Keterangan:**

- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.33 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	14/4	3,5
Afektif	13/4	3,25
Psikomotorik	12/4	3

Tabel 4.33 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.1) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 12.1 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.34 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru

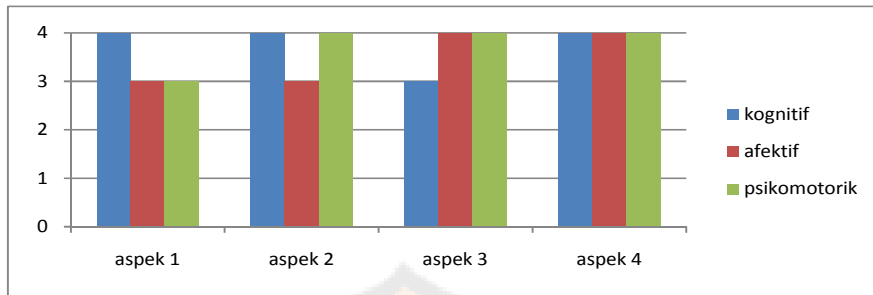
**Keterangan:**

- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.34 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	13/4	3,25
Afektif	15/4	3,75
Psikomotorik	12/4	3

Tabel 4.34 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.2) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 12.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.35 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

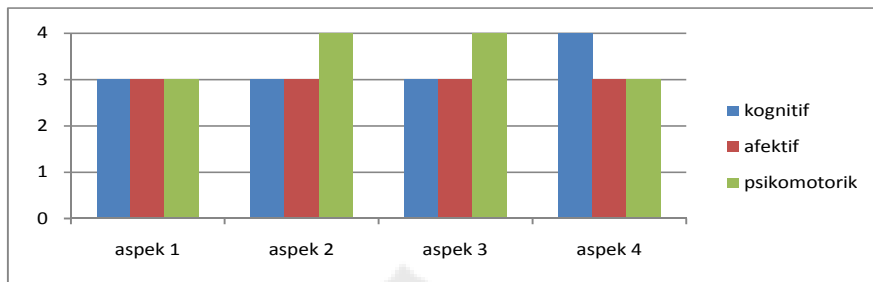
Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.35 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	15/4	3,75
Afektif	14/4	3,5
Psikomotorik	15/4	3,75

Tabel 4.35 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 12.3) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 12.3 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.36 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

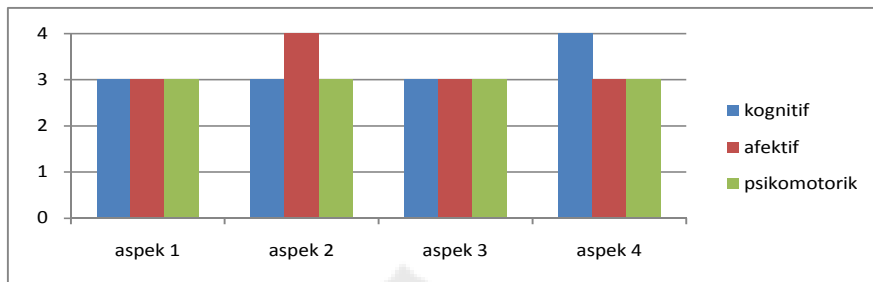
Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.36 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	13/4	3,25
Afektif	12/4	3
Psikomotorik	14/4	3,5

Tabel 4.36 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.1) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 16.1 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.



Grafik 4.37 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru

**Keterangan:**

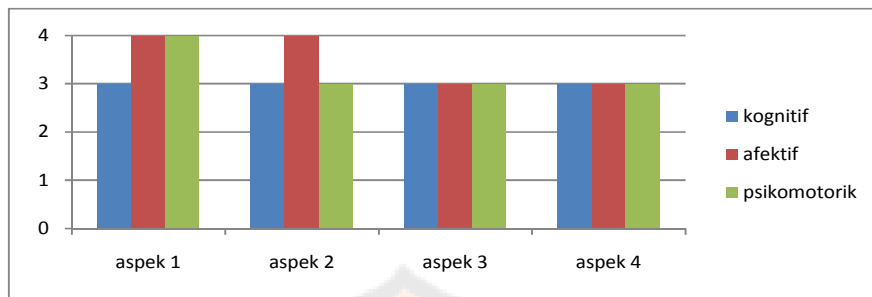
- Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 4.37 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	13/4	3,25
Afektif	13/4	3,25
Psikomotorik	12/4	3

Tabel 4.37 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (KD 16.2) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik KD 16.2 yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.





Grafik 4.38 Validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh guru

**Keterangan:**

Kriteria 1= Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Kriteria 2= Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Kriteria 3= Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kriteria 4= Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Grafik 4.38 Perolehan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh guru

Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
Kognitif	12/4	3
Afektif	14/4	3,5
Psikomotorik	13/4	3,25

Tabel 4.38 merupakan validitas isi kriteria penilaian pembelajaran menulis (semua aspek) oleh guru. Berdasarkan penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan yang disusun oleh peneliti tergolong *baik*.

Skor penilaian yang diperoleh dari dosen dan guru berkisar pada angka 2-4. Nilai 2 tergolong *cukup*, nilai 3 tergolong *baik*, dan nilai 4 tergolong *sangat baik*. Perolehan skor menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa.

#### **4.3. Uji Coba Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran**

##### **Menulis**

Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dilakukan demi mengetahui reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Peneliti dibantu oleh guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan kegiatan uji coba di kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Uji coba lapangan produk instrumen penilaian pembelajaran menulis dilakukan di kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Kegiatan uji coba produk ini sepenuhnya dilakukan oleh peneliti dan didampingi oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Uji coba dilakukan satu kali pertemuan di kelas XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan fokus uji coba kompetensi dasar (KD) yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.39 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Keterampilan Menulis Kelas XI, Semester 2 yang Diujicobakan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menulis</b> 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman /ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama	12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan
<b>Menulis</b> 16. Menulis naskah drama	16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

Uji coba produk instrumen penilaian pembelajaran menulis dilaksanakan pada hari rabu, 9 Mei 2012 sampai dengan senin, 14 Mei 2012. Uji coba hari rabu, 9 Mei 2012 di kelas XI IPS 3 dimulai pukul 10.00-11.30 WIB bertempat di kelas dan di kelas XI IPA 3 dimulai pukul 11.45-12.45 WIB bertempat dikelas. Uji coba hari jumat, 11 Mei 2012 di kelas XI IPA 2 dimulai pukul 08.15-09.15 WIB bertempat di ruang kelas, dan uji coba hari terakhir yaitu hari Senin, 14 Mei 2012 di kelas XI IPS 2 dimulai pukul 11.45-12.45 bertempat di ruang kelas. Kegiatan uji coba produk mendapatkan respon yang cukup baik dari guru dan siswa. Hal itu terlihat dari tanggapan guru yang mengatakan bahwa soal praktik semacam ini dapat meningkatkan dan mengembangkan daya kreatifitas siswa dalam berbagai aspek. Selain itu siswa juga terlihat antusias dalam mengerjakan soal-soal.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di kelas itu, kemudian kegiatan uji coba dimulai. Guru dan

peneliti membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa, kemudian menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal. Soal yang dibagikan terdiri dari soal esai (5 sampai 10 butir soal). Soal yang dibagikan memuat materi dari kedua (KD) yang ditulis kan pada tabel 4.39. Selama proses uji coba siswa membaca dan menjawab soal-soal yang dibagikan. Setelah proses uji coba selesai, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. Lembar pekerjaan siswa akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan.

Peneliti mengamati bahwa uji coba produk yang dilakukan instrumen penilaian pembelajaran menulis mengalami kemudahan dan kesulitan. Kemudahan yang diamati oleh peneliti selama proses uji coba, yaitu:

1. Guru sungguh-sungguh pembantu peneliti dalam proses uji coba.
2. Adanya komunikasi yang baik antara siswa dengan peneliti sehingga dalam menyampaikan langkah-langkah pengisian soal dapat mudah dipahami oleh siswa.

Kendala yang dialami selama uji coba, yaitu:

1. Beberapa siswa kurang antusias dalam membaca dan mengerjakan soal-soal yang dibagikan.
2. Siswa banyak yang telat dalam mengumpulkan lembar jawaban.

#### **4.4. Analisis Hasil Uji Coba Produk Pengembangan**

Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta memperoleh hasil yang beraneka ragam. Hasil uji coba diperoleh

dari analisis lembar kerja siswa. Hasil analisis uji coba produk instrumen penilaian berupa reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda akan dipaparkan secara rinci pada tabel-tabel di bawah ini.

#### 4.4.1. Reliabilitas

Tabel 4.40 Reliabilitas Alpha Cronbach

Jenis Tes	KD	Reliabilitas Alpha Cronbach	Status
Uraian	12.2	0.938	Reliabel
Uraian	16.2	0.995	Reliabel

Perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0 memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Soal esai memperoleh skor  $0.938 > 0.60$  sehingga dapat dikatakan reliabel.
2. Soal esai memperoleh skor  $0.995 > 0.60$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4.2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang mengikuti uji coba produk berjumlah 99 siswa. Peneliti kemudian melakukan analisis lembar kerja siswa untuk mengetahui skor jawaban benar setiap siswa. Hasil uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis menjadi patokan peneliti untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal yang dihasilkan. Rincian tingkat kesukaran butir soal dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.41 Tingkat kesukaran dan daya beda untuk soal uraian KD 12.2

Soal	Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda	
	Hasil Perhitungan	Keterangan	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	0.57	Sedang	0.04	Kurang Baik
2	0.82	Mudah	0.08	Kurang Baik
3	0.72	Mudah	0.52	Sangat Baik
4	0.70	Mudah	0.58	Sangat Baik
5	0.30	Sukar	0.25	Cukup

Tabel 4.41 menjelaskan rincian hasil perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal esai. Perhitungan tingkat kesukaran soal memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa soal *sedang* berjumlah 20%, yaitu butir nomor 1. Butir soal yang tergolong *mudah* berjumlah 60%, yaitu butir nomor 2, 3, dan 4. Butir soal yang tergolong *sukar* berjumlah 20%, yaitu butir nomor 5. Beberapa butir soal lainnya yang tergolong mudah akan direvisi supaya butir soal yang dihasilkan dapat mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Peneliti melakukan revisi dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, tingkat kesukaran dan kemudahan soal, serta komponen-komponen yang menjadi pembangun butir soal.

Tabel 4.42 Tingkat kesukaran dan data beda untuk soal uraian KD 16.2

Soal	Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda	
	Hasil Perhitungan	Keterangan	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	0.59	Sedang	0.04	Kurang Baik
2	0.45	Sedang	0.00	Kurang Baik
3	0.77	Mudah	0.04	Kurang Baik
4	0.75	Mudah	0.00	Kurang Baik
5	0.77	Mudah	0.07	Kurang Baik
6	0.67	Sedang	0.16	Kurang Baik
7	0.76	Mudah	0.11	Kurang Baik
8	0.73	Mudah	0.13	Kurang Baik
9	0.77	Mudah	0.09	Kurang Baik
10	0.51	Sedang	0.28	Cukup

Tabel 4.42 menjelaskan rincian hasil perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal esai. Perhitungan tingkat kesukaran soal memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa soal *sedang* berjumlah 40%, yaitu butir nomor 1, 2, 6, dan 10. Butir soal yang tergolong *mudah* berjumlah 60%, yaitu butir nomor 3, 4, 5, 7, 8, dan 9. Sedangkan hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda membuktikan bahwa soal tergolong *kurang baik* berjumlah 9 butir (90%), yaitu soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 9. Sedangkan soal tergolong *cukup* berjumlah 1 butir (10%), yaitu soal nomor 10. Beberapa butir soal lainnya yang tergolong mudah akan direvisi supaya butir soal yang dihasilkan dapat mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Peneliti melakukan revisi dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, tingkat kesukaran dan kemudahan soal, serta komponen-komponen yang menjadi pembangun butir soal.

Hasil perhitungan di atas membuktikan bahwa soal uraian yang dihasilkan oleh peneliti tergolong soal yang cukup bagus karena adanya variasi antara soal yang tergolong mudah, soal yang tergolong sedang, dan soal yang tergolong sukar.

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal untuk semua jenis tes memperoleh hasil yang bervariasi. Hasil perhitungan dari 15 butir soal yang telah diujicobakan terdapat 9 butir (60%) soal tergolong *mudah*, 5 butir (33.3%) soal tergolong *sedang*, dan 1 butir (6.67%) soal tergolong *sukar*, sedangkan perhitungan daya pembeda untuk 15 butir soal menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong *sangat baik* berjumlah 2 (13.3%), *cukup* berjumlah 2 (13.3%), *kurang baik* berjumlah 11 (73.3%).

#### 4.5. Revisi Produk Pengembangan

Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/ 2012 perlu direvisi karena masih terdapat banyak kekurangan. Revisi terhadap produk pengembangan dilakukan sebanyak tiga kali. Kegiatan revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dihasilkan sehingga menjadi produk yang layak untuk digunakan.

Revisi pertama, berdasarkan penilaian dan masukan dari dosen pembimbing. Penilaian dan masukan dari dosen pembimbing terhadap produk instrumen penilaian pembelajaran menulis, yaitu kisi-kisi yang dihasilkan harus



mencerminkan keterkaitan antar keterampilan (menulis, membaca, berbicara) dan harus disertakan kolom untuk mengukur jenjang berpikir siswa (Taksonomi Bloom). Kalimat perintah untuk mengerjakan soal-soal harus diperbaiki. Struktur kalimat yang digunakan harus mudah dipahami siswa dan jangan menimbulkan perbedaan pemahaman antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya. Rubrik penilaian untuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik harus diperbaiki karena kriteria sebagai patokan untuk memberikan nilai dianggap kurang mampu dipertanggungjawabkan. Masukan dari dosen pembimbing dijadikan acuan oleh peneliti untuk merevisi produk instrumen penilaian pembelajaran menulis menjadi produk yang lebih baik.

Revisi kedua, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Penilaian dari dosen dan guru untuk perbaikan produk, yaitu (1) indikator soal hendaknya ditulis untuk setiap soal, jadi satu indikator tidak digunakan untuk lima atau dua puluh nomor soal, (2) penggunaan EYD dan struktur kalimat harus lebih diperhatikan dalam penulisan produk pengembangan,

Revisi ketiga, berdasarkan uji coba produk yang dilakukan terhadap siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Produk yang digunakan untuk uji coba harus direvisi karena soal banyak menggunakan EYD dan struktur kalimat yang salah. Selain itu hasil perhitungan reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari skor nilai yang diperoleh siswa merupakan panduan atau acuan untuk melakukan perbaikan atau revisi supaya produk yang dihasilkan

mempunyai kualitas yang baik. Oleh sebab itu peneliti merevisi kembali soal-soal yang akan dijadikan produk.

Dari hasil uji coba tersebut banyak soal yang harus direvisi. Hasil uji coba diperoleh hasil keterampilan menulis siswa SMA Stella Duce 1 Yogyakarta nilai yang secara garis besar baik. Hal ini dikarenakan siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sudah terbiasa dengan praktek keterampilan menulis secara langsung. Selain itu dari analisis butir soal yang telah dilakukan memberikan hasil yang kurang baik, karena ada beberapa soal yang perumusannya kurang tepat.

Dari hasil uji coba 15 soal esai diperoleh 9 soal tergolong *mudah*, 5 soal tergolong *sedang*, dan 1 soal tergolong *sukar*, 11 soal tergolong soal yang *kurang baik*, 2 soal *cukup baik*, dan 2 soal *sangat baik*. Untuk reliabilitas soal esai KD 12.2 dan 16.2 keduanya dinyatakan *reliable 100%*

Dari hasil uji coba dan penilaian oleh dosen dan guru (*expert judgment*) diketahui bahwa kesalahan penyusunan instrumen penilaian oleh peneliti dikarenakan banyak perumusan pertanyaan, perumusan kisi-kisi, indikator yang kurang sesuai, dan pemilihan kata yang menimbulkan penafsiran ganda. Oleh karena itu dilakukan revisi terhadap produk pengembangan (revisi terlampir).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil yang bervariasi. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran-saran, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

#### 5.1 Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dari penelitian yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Terintegrasi dengan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012* berupa seperangkat instrumen penilaian untuk pembelajaran menulis. Produk dari penelitian pengembangan ini terdiri dari kisi-kisi soal, soal, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian. Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini telah direvisi berdasarkan: (1) penilaian dan komentar oleh dosen Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Penilaian dan komentar diberikan oleh dua dosen, yaitu dosen ahli dan dosen pembimbing, (2) guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, (3) uji coba produk yang dilakukan pada siswa kelas XI IPA-IPS semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Hasil penilaian yang diperoleh dari dosen ahli dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa skor penilaian, komentar, dan saran. Produk pengembangan dinilai sudah memiliki kualitas yang cukup baik, namun kedua ahli memberikan komentar dan saran untuk perbaikan produk. Komentar dan saran yang diberikan oleh dosen ahli dan guru, yaitu (1) indikator soal hendaknya ditulis untuk setiap soal, jadi satu indikator tidak digunakan untuk lima atau dua puluh nomor soal, (2) penggunaan EYD dan struktur kalimat harus lebih diperhatikan dalam penulisan produk pengembangan.

Hasil yang diperoleh dari uji coba produk pada siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, yaitu (1) Hasil validitas isi oleh dosen ahli memberikan skor berkisar antara 2-3, dan validitas isi oleh guru Bahasa Indonesia memperoleh skor 3-4, sehingga dapat disimpulkan tingkat validitas isi butir soal yang disusun oleh penulis dinyatakan **baik**, (2) hasil perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa jenis tes esai dikatakan **reliable 100%**, (3) tingkat kesukaran butir soal tergolong rendah, dibuktikan dengan hasil perhitungan dari 15 butir soal terdapat 9 butir (60%) soal tergolong **mudah**, 5 butir (33.3%) soal tergolong **sedang**, dan 1 butir (6.67%) soal tergolong **sukar**, (4) sedangkan perhitungan daya pembeda untuk 15 butir soal menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong **sangat baik** berjumlah 2 (13.3%), **cukup** berjumlah 2 (13.3%), **kurang baik** berjumlah 11 (73.3%).

## 5.2 Saran-Saran

Saran-saran dalam pengembangan produk ini diarahkan pada dua hal yaitu

### 1) Saran untuk keperluan pemanfaatan produk

Dalam pemanfaatan produk instrumen penilaian pembelajaran menulis yang dikembangkan oleh peneliti, pendidik (guru) harus menyesuaikan dengan waktu, situasi, dan karakteristik siswa. Pendidik (guru) juga harus mampu untuk memotivasi siswa agar siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik, percaya diri, dan tepat waktu.

### 2) Saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut

Penelitian mengenai pengembangan instrumen penilaian, khususnya dalam pembelajaran menulis terintegrasi dengan pembelajaran membaca dan berbicara masih sangat terbatas. Oleh karena itu, saran-saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut, yaitu:

- (1) Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang sama dengan pengembangan instrumen lain yang lebih menarik dan kreatif.
- (2) Peneliti lain dapat melakukan uji coba lebih dari satu kali, sehingga akan diperoleh data yang memiliki tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang baik.
- (3) Pembelajaran integratif hendaknya lebih ditonjolkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Borg, Walter R. dan Gall Meredith D. 1983. *Educational Research: An Introducing*. New York: Longman Inc.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Gafur, Abd. 1982. *Desain Instruksional*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Mutivariant*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haryanto. 2000. *Pengantar Belajar Drama*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mulyani, Mimi. 2009. *Evaluasi Keterampilan Menulis Berdasarkan Pembelajaran Kontekstual dan Penilaian Berbasis Kelas*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Paulus, Tukan. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.

- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Widharyanto. *Transformasi Pendidikan “Perkembangan Pendekatan Tes Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Kumpulan Karya Tulis Lomba Penelitian Ilmiah Remaja, Penerbit Indah Jaya Bandung, dalam Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI, 2007: 231, dengan perubahan.*



# LAMPIRAN





**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 125 /Pnlt/Kajur/JPBS/ IV / 2012

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMA Stella Duce I  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Vita Budi Astiwi  
 No. Mahasiswa : 081224056  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Semester : VIII ( Delapan )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Stella Duce I  
 Waktu : April - Juni 2012  
 Topik/Judul : Pengembangan Penilaian dalam Pembelajaran Menulis  
Secara Integratif Siswa kelas XI Semester 2  
Tahun Ajaran 2011 /2012

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 April 2012

u.b. Dekan,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



C. Tutvandari, S.Pd., M.Pd.

NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

YAYASAN TARAKANITA

SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

Terakreditasi : A

Jalan Sabirin no. 1 Kotabaru Yogyakarta 55224 telp/fax : 0274-513478

website : <http://sma-stece.tarakanita.or.id> , email: [stece1@yahoo.com](mailto:stece1@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 111/E.030/SMA.SD.1/IX/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Sr. Imelda CB, M.Pd.  
 Nomor Pegawai : II-171 0703 0296  
 Jabatan : Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama lengkap : Vita Budi Astiwi  
 No. Induk Mahasiswa : 081224056  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
 Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta  
 Alamat Kampus : Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada :

Tanggal : 9 – 14 Mei 2012  
 Tempat : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta  
 Judul Skripsi : “ Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran *Merulis* Secara Integratif Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 “.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 17 September 2012

Kepala Sekolah



*Sr. Imelda CB*  
 Sr. Imelda CB, M.Pd.  
 NP: II-171 0703 0296

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

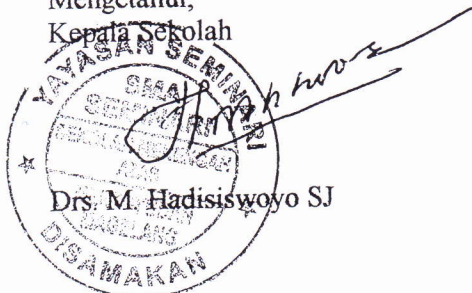
## SILABUS KELAS XI SEMESTER 1

(8)

Nama Sekolah : SMA Seminari  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Standar Kompetensi : Menulis  
 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al. Wkt	Sumber/ Bahan/ Alat
8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	Resensi novel sastra atau novel populer dengan memperhatikan unsur-unsur resensi - identitas buku - kepengarang an - Keunggulan buku - Kelemahan buku	Membaca resensi Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi .	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok tugas kelompok ulangan  <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	2	<i>Komposisi,</i> Gorys Keraf/ resensi dar
8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi	Unsur-unsur resensi - identitas buku - kepengarang an - Keunggulan buku - Kelemahan buku - Ikhtisar	Menulis resensi novel dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	Menulis resensi novel dengan dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok tugas kelompok ulangan  <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat	4	<i>Komposisi,</i> Gorys Keraf/ resensi dar  Contoh resensi dari media massa.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah



Guru bidang studi,

*SS*  
 Gunawan Sudarsana

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(8)

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kelas, Semester : XI, 1  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : Menulis  
 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

### Pertemuan 1, 2, dan 3 ( masing-masing 2 x 45 menit )

#### Indikator

1. Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi .
2. Menulis resensi novel dengan dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan arti kata resensi, kritik, rehal, tinjauan
2. Siswa dapat menjelaskan prinsip meresensi buku di depan kelas.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan kawan-kawan seputar resensi buku
4. Siswa dapat menunjukkan contoh tulisan resensi novel.
5. Siswa dapat meresensi sebuah novel dengan memperhatikan prinsip-prinsip meresensi buku.

#### Materi Pokok Ajar

1. Definisi resensi
2. Struktur karangan resensi
3. Bahasa yang digunakan dalam meresensi buku.

#### Metode Pengajaran

1. Ceramah
2. Inkuiri

#### Langkah Pembelajaran

1. Guru menjelaskan definisi resensi dan menjelaskan sinonim kata tersebut.
2. Siswa mencari contoh-contoh karangan resensi dari koran Kompas dan majalah Tempo.
3. Siswa secara berkelompok menganalisis struktur masing-masing karangan resensi yang ditemukannya.
4. Siswa mempresentasikan hasil temuannya.
5. Siswa menulis karangan resensi.

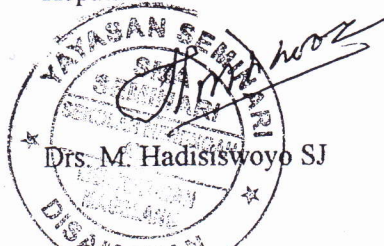
#### Alat dan Sumber Belajar

1. Komposisi, Gorys Keraf.
2. Teknik Menulis Karangan Ilmiah Populer, Slamet Suseno
3. karangan resensi dari Koran Kompas dan mingguan Tempo.

#### Penilaian

1. Presentasi siswa
2. Karangan yang dibuat siswa.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Guru bidang studi,

Gunawan Sudarsana

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

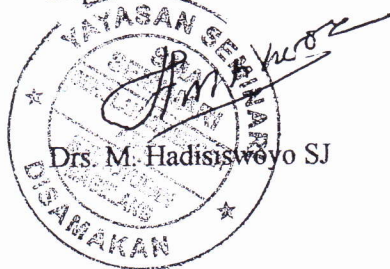
## SILABUS KELAS XI SEMESTER 2 (12)

Nama Sekolah : SMA Seminari  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al. Wkt	Sumbr/Bhn/Alt
12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku	Ringkasan buku nonfiksi	Membaca buku nonfiksi  Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca  Membuat ringkasan dari seluruh isi buku	Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca  Membuat ringkasan dari seluruh isi buku	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu  <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian bebas	4	Buku nonfiksi
12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya	Unsur-unsur notulen  Pola notulen	Berperan menjadi notulis dalam diskusi kelas.  Menulis notulen dari diskusi kelas.	Menulis notulen rapat.	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu  <u>Bentuk Instrumen:</u> uraian	4	Teknik Memimpin Rapat, Gr. Sukadi.
12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian	Unsur-unsur karangan ilmiah  Pengamatan dan Penelitian	Mengadakan penelitian tentang bahasa  Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis.  Menulis karangan ilmiah	Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis  Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas individu  <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian	10	Buku Karya Ilmiah

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Guru bidang studi,

  
Gunawan Sudarsana

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(12)

Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas, Semester	: XI, 2
Alokasi Waktu	: 18 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menulis
	8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

### Pertemuan 1 dan 2 ( masing-masing 2 x 45 menit )

#### Indikator

1. Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca
2. Membuat ringkasan dari seluruh isi buku

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca sebuah buku setebal maksimal 100 halaman dengan tuntas. ( tugas rumah )
2. Siswa dapat mendaftar pokok-pokok pikiran dari buku yang dibacanya.
3. Siswa dapat membuat ringkasan buku yang dibacanya sepanjang maksimal 1000 kata.

#### Materi Pokok Ajar

1. Buku nonfiksi

#### Metode Pengajaran

1. Praktik

#### Langkah Pembelajaran

1. Seminggu sebelumnya guru menugasi para siswa untuk memilih sebuah buku nonfiksi di perpustakaan setebal tidak lebih dari 100 halaman.
2. Siswa mendaftar gagasan-gagasan pokok buku tersebut dan meringkasnya menjadi tidak lebih dari 1000 kata.

#### Alat dan Sumber Belajar

1. Komposisi, Gorys Keraf.
2. Buku nonfiksi pilihan siswa.

#### Penilaian

1. hasil kerja siswa.

### Pertemuan 3 dan 4 ( masing-masing 2 x 45 menit )

#### Indikator

Menulis notulen rapat.

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat notulen rapat.

#### Materi Pokok Ajar

1. Membuat notulen.

#### Metode Pengajaran

1. Demonstrasi/ praktik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Langkah Pembelajaran

1. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan menugasi masing-masing kelompok membicarakan study tour yang akan menjadi kegiatan akhir tahun pelajaran.
2. Siswa yang mendapat tugas menulis notulen melakukan penulisan.
3. Siswa membacakan notulen rapat.
4. Siswa lain menanggapi, menambah atau meralat notulen.

### Alat dan Sumber Belajar

1. Komposisi, Gorys Keraf.
2. Teknik Memimpin Rapat, Gr. Sukadi.

### Penilaian

1. Hasil kerja siswa.

### Pertemuan 5 s.d. 9 ( masing-masing 2 x 45 menit )

#### Indikator

1. Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis
2. Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memilih bahan penelitian bahasa melalui membaca koran atau majalah
2. Siswa dapat melakukan penelitian atas bahan yang dipilihnya
3. Siswa dapat menulis sebuah karya tulis ilmiah

#### Materi Pokok Ajar

1. Tema-tema dalam karya tulis
2. Penulisan karya tulis.

#### Metode Pengajaran

1. Ceramah
2. Praktik
3. Inkuiri

#### Langkah Pembelajaran

1. Guru menugasi siswa untuk membaca koran dan atau majalah untuk menemukan persoalan kebahasaan dari teks-teks yang dibacanya.
2. Siswa memilih sebuah persoalan tentang kebahasaan sebagai tema karya tulisnya
3. Siswa memngumpulkan data berdasarkan tema yang dipilihnya
4. Siswa membaca buku-buku teori tata bahasa sebagai dasar penulisan karya tulisnya
5. Siswa menganalisis data berdasarkan teori yang dibacanya.
6. Siswa menuliskan hasil analisisnya dalam bentuk karangan ilmiah.

#### Alat dan Sumber Belajar

1. Komposisi, Gorys Keraf.
2. Teknik Menulis Karangan Ilmiah Populer, Slamet Suseno

#### Penilaian

1. Hasil kerja siswa.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Drs. M. Hadisiswoyo SJ

Guru bidang studi,

  
Gunawan Sudarsana

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (15)

Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas, Semester	: XI, 2
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menulis
	8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

### Pertemuan 1, 2 ( masing-masing 2 x 45 menit )

#### Indikator

1. Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca
2. Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang menarik dari tokoh sastra / seniman ( Jokowi, Dorothea Rosa Herlianie, Sutanto Mendut ) yang dipaparkan dalam bacaan.
2. Siswa dapat merefleksikan tokoh dengan dirinya sendiri.

#### Materi Pokok Ajar

1. Teks biografi

#### Metode Pengajaran

1. Penugasan

#### Langkah Pembelajaran

1. Guru membagikan teks biografi yang diambil dari beberapa sumber
2. Siswa membaca teks tersebut, kemudian merefleksikannya.

#### Alat dan Sumber Belajar

1. Teks biografi dari majalah BOBO, Tempo, dan harian Kompas.

#### Penilaian

1. Dari hal-hal positif yang diungkapkan siswa.

### Pertemuan 3 dan 4 ( masing-masing 2 x 45 menit )

#### Indikator

1. Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan
3. Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan bentuk sastra Indonesia seperti novel asli dan terjemahan, dan hikayat.
2. Siswa dapat menguraikan kegunaan masing-masing jenis.
3. Siswa dapat membaca hingga selesai sebuah fragmen novel Indonesia dan novel terjemahan serta hikayat.
3. Siswa dapat menganalisis unsur intrinsik teks-teks tersebut.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Materi Pokok Ajar

1. Novel asli, terjemahan, dan hikayat.

### Metode Pengajaran

1. Penugasan

### Langkah Pembelajaran

1. Mendeskripsikan bentuk sastra Indonesia seperti novel asli dan terjemahan, dan hikayat.
2. Menguraikan kegunaan masing-masing jenis.
3. Membaca hingga selesai sebuah fragmen novel Indonesia dan novel terjemahan serta hikayat.
4. Menganalisis unsur intrinsik teks-teks tersebut.

### Alat dan Sumber Belajar

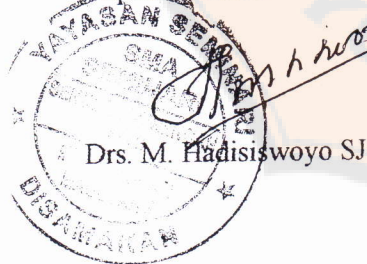
1. Kubah, Ahmad Tohari
2. Rumah Perawan, Yasunari Kawabata
3. Hikayat Kalilah dan Damimah

### Penilaian

1. Laporan analisis unsur intrinsik.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. M. Hadisiswoyo SJ

Guru bidang studi,

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Gunawan Sudarsana'.

Gunawan Sudarsana

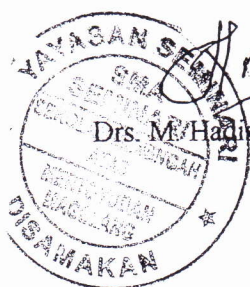
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SILABUS KELAS XI SEMESTER 2 (16)

Nama Sekolah : SMA Seminari  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Standar Kompetensi : Menulis  
16. Menulis naskah drama

Komp. Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al. Wkt	Sbr/ Bhn/ Alat
16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama	Teks drama: Unsur-unsur drama (tema, penokohan konflik)	Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog menghidupkan konflik memunculkan penampilan ( <i>performance</i> )	Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok  <u>Bentuk Instrumen:</u>  dialog	4	Rendra, Tentang Bermain Drama
16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama	Teks drama: Unsur-unsur drama (tema, penokohan konflik)	Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik  Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama  Menghadirkan latar yang mendukung adegan	Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik  Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama	<u>Jenis Tagihan:</u> tugas kelompok  <u>Bentuk Instrumen:</u>  Dialog	4	Rendra, Tentang Bermain Drama

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs. M. Hadisiswoyo SJ

Guru bidang studi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gunawan Sudarsana'.

Gunawan Sudarsana

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(16)

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kelas, Semester : XI, 2  
 Alokasi Waktu : 8 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : Menulis  
 16. Menulis naskah drama

**Pertemuan 1 s.d 4 ( masing-masing 2 x 45 menit )**

### Indikator

1. Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik
2. Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama
3. Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai

### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan dialog berdasarkan pengalaman yang menyenangkan atau mengharukan yang dialaminya.
2. Siswa dapat menuliskan dialog yang telah dilakukannya dalam bentuk percakapan/ dialog
3. Siswa dapat menyisipkan unsur setting, blocking, musik dari dialog yang telah ditulisnya
4. Siswa memperagakan dialog yang telah disusunnya
5. Siswa membuat perencanaan pementasan dan kemudian mementaskan naskah yang telah dibuatnya.

### Materi Pokok Ajar

1. Penulisan naskah drama
2. Pementasan naskah drama.

### Metode Pengajaran

1. Penugasan

### Langkah Pembelajaran

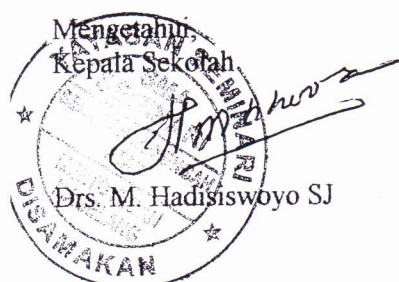
1. Siswa saling menceritakan pengalaman sendiri untuk secara kompilasi dibuat naskah drama
2. Siswa menyusun dialog, menyisipkan setting, blocking, dan unsur musikal pada naskah yang telah dibuatnya
3. Siswa melakukan reading atas naskah yang telah selesai mereka buat
4. Merencanakan pementasan drama dan mementaskannya.

### Alat dan Sumber Belajar

1. Rendra, Tentang Bermain Drama.

### Penilaian

1. Naskah yang dibuat siswa
2. Pementasan siswa.



Guru bidang studi,

Gunawan Sudarsana

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Contoh Soal

No. Soal

**10**

**Cermatilah kutipan pendapat berikut!**

Tema Seminar : Pengaruh Televisi terhadap siswa  
Tanggapan/pendapat

- (1) Denias : Televisi dapat memberi pengaruh baik dan pengaruh buruk terhadap siswa. Pengaruh baiknya yaitu siswa banyak mendapatkan informasi yang menunjang pelajarannya di sekolah dan menambah wawasan mereka. Pengaruh buruknya dengan tayangan-tayangan yang tidak patut dicontoh oleh remaja ditambah lagi tayangan iklan di televisi dapat menjadikan siswa konsumtif.
- (2) Timmy : Menurut saya, selain pengaruh baik dan pengaruh buruk televisi juga perlu diperhatikan jam tayang acara yang disesuaikan dengan usia. Sebaiknya acara yang layak ditonton orang dewasa ditayangkan agak malam, sedangkan acara yang layak ditonton anak-anak ditayangkan lebih awal.

Kalimat simpulan yang tepat dituliskan dalam notulen adalah . . .

- A. Televisi dapat memberi pengaruh baik dan pengaruh buruk hanya terhadap siswa.
- B. Siswa banyak mendapatkan informasi yang menunjang pelajarannya di sekolah dari tayangan televisi.
- C. Banyak acara televisi yang tidak baik dan tayangan iklannya membuat siswa menjadi konsumtif.
- D. Televisi mempunyai dampak positif dan negatif pada siswa serta tayangan acaranya disarankan disesuaikan dengan usia penontonnya.
- E. Acara yang layak ditonton orang dewasa ditayangkan larut malam, sedangkan acara-anak ditayangkan sore hari.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Contoh Soal

No. Soal

9

Kutipan novel berikut untuk soal nomor 9 – 11, cermatilah dengan saksama!

"Walaupun dengan sedih hati, tetapi terpaksa hamba akan membawa tuan ke dalam penjara, atas kemauan Datuk Maringgih."

"Dan hamba terpaksa pula menyita rumah dan sekalian harta tuan hamba," kata pegawai yang lain.

Ayahku tiada dapat menyahut apa-apa lain daripada, "Lakukan kewajiban tuan-tuan!"

Tatkala kulihat ayah akan dibawa ke dalam penjara, sebagai seorang penjahat yang bersalah besar, gelaplah mataku dan hilanglah pikiranku dan dengan tiada kuketahui, keluarlah aku, lalu berteriak, "Jangan dipenjarakan ayahku! Biarlah aku jadi istri Datuk Maringgih!"

Mendengar perkataanku, tersenyumlah Datuk Maringgih dengan senyum, yang pada penglihatanku, sebagai senyum seekor harimau yang hendak menerkam mangsanya, dan terbanglah sukacitanya dan berahi serta hawa nafsu hewan kepada matanya, sehingga terpaksa aku menutup mataku.

Ayahku tiada berkata apa-apa melainkan datang memeluk aku, sambil bertanya, "Benarkah katamu itu?" Seperti suatu perkakas mengangguklah aku, karena mengeluarkan perkataan tak dapat lagi.

*Siti Nurbaya, Marah Rusli*

Konflik pada diri *aku* dalam kutipan tersebut adalah ...

- b.  A. Mata si aku menjadi gelap dan pikirannya hilang.
- B. Ketidaksanggupan si aku melihat nasib ayahnya.
- C. Si aku menyimpan rasa dendam yang sangat besar.
- D. Si aku menahan rasa sedih yang sangat dalam.
- E. Ketidaksanggupan si aku mengeluarkan kata-kata.

## Contoh Soal

No. Soal

10

Penyebab konflik pada diri si aku adalah ...

- A. Si aku dipaksa kawin oleh ayahnya dengan Datuk Maringgih sebagai pelunas hutangnya.
- B. Si aku dipaksa menutup matanya oleh Datuk Maringgih sewaktu Datuk Maringgih memandang si aku.
- C. Rumah si aku disita seraca kasar dan dipaksa untuk membayar utangnya kepada Datuk Maringgih.
- D. Ayah si aku akan dibawa ke penjara oleh Datuk Maringgih sebagai seorang penjahat yang bersalah besar.
- E. Si aku kasihan melihat ayahnya tidak dapat berkata-kata sewaktu dibentak dan ditanya oleh Datuk Maringgih.

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

Contoh Soal

No. Soal

**11**

Peristiwa akibat konflik pada diri si aku adalah ...

- A. Si aku berteriak mengatakan bahwa dia bersedia menjadi istri Datuk Maringgih.
- B. Datuk maringgih memenjarakan ayah si aku karena tidak mau menjerahkan anaknya.
- C. Si ayah menyerahkan si aku kepada Datuk Maringgih dan menyuruh memperistrinya
- D. Ayah aku tidak berkata apa-apa melainkan datang memeluk si aku, sambil bertanya.
- E. Si aku mempertahankan rumahnya dan menolak dikawinkan dengan Datuk Maringgih.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Contoh Soal

No. Soal

**12**

**Kutipan novel berikut untuk soal nomor 12 dan 13, cermatilah dengan saksama!**

Maka tidaklah ia segan-segan mengeluarkan uang buat mengisi rumah sewaan di Solok itu secara yang dikehendaki oleh anaknya. Hanafi berkata, bahwa ia dari kecilnya hidup di dalam rumah orang Belanda saja; jadi tidak senanglah hatinya jika aturan mengisi rumahnya tidak mengarah-arah itu pula.

Tapi, sepanjang hari orangtua itu termangu-mangu saja karena dari beranda muka sampai ke dapur dan kamar mandi diperbuat secara aturan rumah orang Belanda. Perempuan Bumiputra dari kampung memang lebih senang duduk bersimpuh daripada duduk di atas kursi. Ia gemar sekali berkunjung-kunjungan dengan orang lain. Tempat sirih, tempat ludahnya dan dapur, itulah barang-barang yang sangat digemarinya melihat setiap hari: itulah dunianya.

*Salah Asuhan, Abdul Muis*

Watak orangtua (Ibu Hanafi) dalam kutipan adalah ....

- A. suka merapikan rumah, suka berbelanja, dan pemenuh
- B. menerima pembaruan, suka berbelanja, dan pemenuh
- C. suka bersiturahmi, penyirih, dan suka memasak
- D. suka berbelanja, pemenuh, dan suka bersiturahmi
- E. suka merapikan rumah, menerima pembaruan, penyirih



## Contoh Soal

No. Soal

13

Pendeskrisian watak tokoh (Ibu Hanafi) dalam kutipan adalah ....

- A. secara langsung oleh pengarang
- B. dialog antartokoh
- C. pikiran-pikiran tokoh
- D. keadaan lingkungan di sekitar tokoh
- E. tanggapan tokoh lain terhadap tokoh

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Program	: XI / IA dan IS
Hari, Tanggal	: Rabu, 9 Desember 2009
Waktu	: 07.30 – 09.30 (120 menit)

### A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan membuat bulatan hitam di lembar jawab pada huruf a, b, c, d, atau e yang merupakan jawaban paling tepat!

- Proses yang lebih penting dari membaca kreatif itu tidak sekedar menangkap makna dan maksud dalam bacaan, tetapi juga menerapkan ide-ide atau informasi yang tertuang dalam bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca kreatif akan melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi kualitas hidupnya berdasarkan informasi dari bacaan. Dalam diri seorang pembaca kreatif akan tampak sebuah kemajuan, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, kualitas hidup pembaca akan lebih terarah dan meningkat. Kalau ternyata begitu selesai membaca tidak ada tindak lanjutnya, berarti ia bukan pembaca kreatif.

Intisari Oktober 2003

Intisari teks di atas yang tepat adalah.....

- Membaca kreatif tidak sekedar menangkap makna dan maksud bacaan.
- Membaca kreatif berarti menerapkan ide-ide dalam bacaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca kreatif menampakkan kemajuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- Membaca kreatif dapat meningkatkan kualitas hidup berdasarkan informasi dari bacaan.
- Membaca yang tidak ada tindak lanjutnya, berarti bukan membaca kreatif.

### **Simaklah penggalan artikel berikut untuk menjawab nomor 2 dan 3!**

*Sekitar 68 persen sumur dangkal di Jakarta sudah tercemar bakteri e-coli. Penyebaran bakteri itu sudah mencapai hampir seluruh wilayah Jakarta, termasuk Jakarta Selatan yang tidak sepadat wilayah lainnya. Kedekatan jarak antara sumur air bersih dan septic tank di permukiman padat penduduk menjadi penyebab pencemaran tersebut. Banyak septic tank yang lokasinya tidak sampai 10 meter dari sumur, baik sumur di dalam rumah maupun sumur tetangga. Padahal, hampir semua septic tank itu masih mengandalkan sistem peresapan air ke dalam tanah sehingga pencemaran dapat terjadi dengan mudah.*

- Ide pokok paragraf di atas adalah...
  - sebagian besar sumur di Jakarta merupakan sumur dangkal
  - penyebaran bakteri e-coli sudah menyebar ke seluruh wilayah Jakarta
  - wilayah Jakarta Selatan tidak sepadat wilayah Jakarta lainnya
  - sebagian besar sumur dangkal di Jakarta tercemar bakteri e-coli
  - jarak sumur dengan septic tank idealnya 1 meter
- Opini penulis yang mengemuka dalam artikel di atas adalah...
  - sekitar 68 persen sumur dangkal di Jakarta sudah tercemar bakteri e-coli
  - penyebaran baktri itu sudah mencapai hampir seluruh wilayah Jakarta
  - hampir semua septic tank di Jakarta masih mengandalkan sistem peresapan air ke dalam tanah
  - kedekatan jarak antara sumur air bersih dan septic tank di pemukiman padat penduduk menjadi penyebab pencemaran tersebut
  - banyak septic tank yang lokasinya tidak sampai 10 meter dari sumur, baik sumur di dalam rumah maupun sumur tetangga
- Media tanam untuk tabulampot (tanaman buah dalam pot) banyak jenisnya. Media yang digunakan sebaiknya memenuhi syarat minimal, yaitu mengandung 50% tanah, 20% pasir, dan 30% bahan organik. Bahan dasar yang bisa dipakai untuk media tanam terdiri atas tanah, humus, pupuk kandang, sekam, serbuk gergaji, kompos, pupuk kimia, dan bahan lain seperti batukoral atau kerikil sebagai tambahan. Secara umum, media harus gembur agar perakaran mudah tumbuh dan unsur-unsur hara yang mudah diserap tanaman mudah didapat.

Pertanyaan yang sesuai dengan isi kutipan tersebut adalah .....

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Berapa persen pupuk kimia yang harus dipenuhi untuk tabulampot?
  - b. Apakah syarat yang harus dipenuhi untuk media tanam tabulampot?
  - c. Di mana saja tabulampot dapat ditanam agar tanaman tumbuh dengan subur?
  - d. Pupuk apa sajakah yang tidak dapat digunakan untuk menyuburkan tabulampot?
  - e. Media tanam apa sajakah yang dapat digunakan untuk tabulampot?
5. (1) Caranya, orang tua harus dapat menjadi pola panutan tentang penegakan disiplin.  
 (2) Dengan demikian, diharapkan orang tua mampu menyiapkan anak yang berdisiplin karena sebagai generasi penerus seorang anak harus dapat bertanggung jawab dan sadar akan nilai dan norma dalam memenuhi hak dan kewajiban.  
 (3) Keluarga bahagia dapat dimulai dari penerapan disiplin dalam kehidupan.  
 (4) Bila semua orang tua melakukan demikian dalam keluarganya, kelak bangsa kita akan memiliki disiplin yang tinggi.  
 (5) Oleh karena itu, peran pendidikan awal dalam keluarga tentang disiplin sangat penting.

Agar menjadi paragraf induktif, kalimat-kalimat tersebut disusun dengan urutan .....

- a. (1), (3), (2), (4), (5)
- b. (1), (5), (3), (2), (4)
- c. (3), (5), (1), (2), (4)
- d. (3), (4), (2), (5), (1)
- e. (3), (2), (1), (5), (4)

### Perhatikan data buku berikut !

Penulis	: Anton M. Moeliono
Judul buku	: <i>Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa</i>
Penerbit	: Jakarta, Djambatan
Tahun terbit	: 1985

6. Penulisan daftar pustaka yang benar berdasarkan data tersebut adalah....
- a. Moeliono, Anton M. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan. 1985.
  - b. Moeliono, Anton M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Djambatan: Jakarta.
  - c. Moeliono, Anton M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan.
  - d. M. Moeliono, Anton. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Djambatan: Jakarta.
  - e. Anton M. Moeliono. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan. 1985.

### Perhatikan data buku berikut !

Judul Buku	: <i>Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia</i>
Pengarang	: H. Suhanda Panji
Penerbit	: Karya Utama – Jakarta
Tahun terbit	: 1988
Halaman	: 81

7. Penulisan catatan kaki yang tepat berdasarkan data tersebut adalah....
- a. Panji, H. Suhanda. 1988. *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karya Utama, halaman. 81.
  - b. Panji, H. Suhanda. *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Karya Utama, Jakarta. (1988: 81).
  - c. H. Suhanda Panji, *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Karya Utama, 1988), halaman 81.
  - d. H. Suhanda Panji, *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1988), halaman 81.
  - e. Suhanda Panji, *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Karya Utama: Jakarta (1988,81)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. (1) Penjualan mobil sedan hanya mencapai 37.835 unit.  
 (2) Dari sekian itu, yang paling banyak kendaraan niaga kecil yang berkapasitas kurang dari lima ton.  
 (3) Kendaraan niaga besar yang berkapasitas lebih dari lima ton terjual 38.000 unit.  
 (4) Kendaraan jenis ini laku 270.313 unit.  
 (5) Selama tahun 2005 penjualan mobil di Indonesia tercatat 346.148 unit.

Agar menjadi paragraf yang baik, kalimat-kalimat disusun dengan urutan....

- a. 1-2-3-5-4
  - b. 5-4-3-2-1
  - c. 5-2-4-3-1
  - d. 2-3-5-1-4
  - e. 5-2-4-1-3
9. Kalimat yang menggunakan frasa ambigu terdapat pada....
- a. Penghasilan pengusaha wanita itu mencapai 5 juta rupiah perbulan.
  - b. Rumah camat yang sedang diperbaiki akan dijual.
  - c. Ibu mencari penjahit pakaian wanita melalui iklan.
  - d. Lukisan hasil karya Affandi dibeli oleh orang asing.
  - e. Sanggar senam telah menjamur di mana-mana.
10. OSIS SMA Satria akan mengadakan kegiatan wisata bahari ke pantai Senggigi, lombok. Untuk itu mereka menyusun proposal dan diajukan kepada Kepala Sekolah.

Kalimat berisi tujuan pelaksanaan dalam proposal yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah....

- a. Untuk mengisi waktu luang di hari libur semester gasal, OSIS SMA Satria akan berwisata ke Pulau Lombok.
  - b. Dalam rangka menambah wawasan kelautan para pengurus OSIS, diadakan wisata bahari selama seminggu di Pantai Senggigi.
  - c. Kegiatan wisata ini dilakukan untuk menambah wawasan kelautan, mempelajari biota laut, menanamkan rasa cinta terhadap laut sambil berekreasi.
  - d. Untuk menggali potensi laut Pantai Senggigi, Lombok dan mempelajari kemungkinan lebih jauh pengembangannya menjadi objek wisata internasional.
  - e. Sebagai tindak lanjut kelompok sastra dalam berapresiasi terhadap laut sambil mencari kemungkinan penciptaan karya sastra tentang laut.
11. Jamilah : Proposal kegiatan untuk memperingat ulang tahun sekolah kita sudah selesai kau kerjakan?  
 Hamidah : Belum, karena sumber dananya belum jelas.  
 Jamilah : Maksudmu?  
 Hamidah : .....

Kalimat yang sesuai untuk mengisi bagian yang rumpang tersebut adalah....

- a. Aku tidak tahu dari mana saja sumber dana yang harus kutulis.
  - b. Pemasukan dan pengeluaran tidak seimbang jumlahnya.
  - c. Kepala Sekolah pasti tidak setuju kalau aku yang membuat proposalnya.
  - d. Iuran dari kelas X belum terkumpul.
  - e. Dana OSIS belum bisa dicairkan dalam minggu ini.
12. Hartoyo Andangjaya adalah seorang guru, penyair, esais sekaligus penerjemah. Ia mulai menulis sejak sekolah menengah di Solo. Sajak "Perempuan-perempuan Perkasa" yang ditulisnya menggambarkan kehidupan rakyat yang bekerja keras. Ditulisnya sajak tersebut karena kegunaannya terhadap para perempuan yang bekerja dari pagi hingga petang.  
 (*Horizon*, Juli 2002 dengan perubahan)

Kalimat tanya yang tepat berdasarkan paragraf di atas adalah ...

- a. Di mana Hartoyo Andangjaya dilahirkan?
- b. Apa makna sajak "Perempuan-perempuan Perkasa"?
- c. Mengapa Hartoyo Andangjaya menulis sajak "Perempuan-perempuan Perkasa"?
- d. Apa hubungan kota Solo dengan sajak "Perempuan-perempuan Perkasa"?
- e. Kapan Hartoyo Andangjaya menjadi seorang guru, esais sekaligus penyair?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. (1) Dua terdakwa pengeroyokan Bripka Staff Ouw Poly (35), anggota KP3 Benoa, I Made Sumarta alias Sujen (28) dan Oka Sulistyobudi alias Ook (25), Rabu kemarin diadili. (2) Kedua terdakwa terbukti bersalah menghilangkan nyawa orang lain. (3) Pembunuhan adalah perbuatan yang keji dan tidak berperikemanusiaan. (4) Bripka Staff dipegang kerah bajunya dengan tangan kiri oleh Sumarta dan tangan kanannya menjotos muka Staff hingga jatuh terjerebab. (5) Saat korban berusaha bangun lagi-lagi Sumarta membanting korban ke aspal hingga terjengkang.

(Denpost, Kamis, 31 Januari 2002)

Dalam berita itu wartawan mengungkapkan opininya. Kalimat opini dalam cuplikan berita tersebut terdapat pada kalimat nomor ....

- a. (1)
  - b. (2)
  - c. (3)
  - d. (4)
  - e. (5)
14. Hal-hal berikut ini perlu diperhatikan dalam melisankan naskah drama **kecuali**....
- a. penghayatan peran
  - b. kejelasan artikulasi
  - c. intonasi
  - d. kerjasama antarpemain
  - e. kostum yang memadai
15. Buku ini mengulas secara apik perkembangan, pasang surut, dan perubahan corak kritikus Sastra Indonesia dari waktu ke waktu, baik menyangkut aspek kritik, teori, maupun terapan. Di samping karena analisisnya yang kuat, buku ini menarik juga karena datanya yang kaya. Unsur yang mengulas dalam penggalan resensi di atas adalah.....
- a. perbandingan buku
  - b. teknik penulisan
  - c. keunggulan buku
  - d. kesan terhadap buku
  - e. identitas buku
16. Usaha peningkatan kualitas pendidikan bukan pekerjaan gampang yang bisa diselesaikan sendirian. Apalagi sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan yang dimiliki institusi pendidikan sekarang sangat terbatas. Arti kata yang bergaris bawah pada kalimat tersebut di atas dapat diurut sebagai berikut ....
- a. jumlah, kemudahan, lembaga
  - b. mutu, kemudahan, lembaga
  - c. derajat, kemudahan, lembaga
  - d. tingkatan, kemudahan, sekolah
  - e. hal, proses, pendidikan
17. Kalimat yang menggunakan kata penghubung korelatif adalah ...
- a. Hal ini diperparah lagi dengan fakta bahwa Jakarta adalah kota berpolusi udara ketiga terburuk di dunia.
  - b. Setiap tahunnya kasus kebakaran hutan selalu menjadi isu penting baik bagi Indonesia sendiri maupun negara-negara tetangga.
  - c. Akibat kebakaran hutan yang terjadi di Kalimantan jadwal penerbangan terganggu.
  - d. Berdasarkan hasil penelitian 43,9 persen pelajar SLTP Jakarta pernah merokok dan 65,9 persen orang tuanya juga merokok.
  - e. Hal tersebut hendaknya dihindari agar kita semua bebas dari polusi.
18. Alangkah baiknya jika semua unsur masyarakat baik kalangan bawah, menengah, maupun atas secara kompak menjaga lingkungan kita dengan ikut serta dalam pelaksanaan siskamling. Kutipan pidato di atas berisi ....
- a. informasi
  - b. hiburan
  - c. sapaan
  - d. imbauan
  - e. argumentasi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19. Nama buku : Merahnya Merah  
 Pengarang : Iwan Simatupang  
 Penerbit : Gunung Agung  
 Tempat terbit : Jakarta  
 Tahun terbit : 1977  
 Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari buku tersebut (sesuai E Y D) adalah .....
- Simatupang, Iwan, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.
  - Simatupang, Iwan. 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.
  - Simatupang. Iwan, 1977. *Merahnya Merah*, Jakarta : Gunung Agung.
  - Iwan, Simatupang, 1977, *Merahnya Merah*, Jakarta : Gunung Agung.
  - Iwan Simatupang, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.
20. Perwatakan tokoh utama, melalui pikiran, dialog, konflik batin, membuat cara pelukisan perwatakan tokoh utama memiliki keutuhan. Sejak awal sampai akhir cerita dapat diketahui bahwa perwatakan tokoh utama selalu mendambakan kedamaian.  
 Unsur yang dikemukakan penggalan resensi di atas adalah ....
- identitas
  - sinopsis
  - alur
  - keunggulan
  - kelemahan
21. Kami bertujuh selalu gembira melakukan tugas kami. Tomo jarang kelihatan bersedih meskipun dua jari tangan kirinya tak ada lagi. Jarang ia mengeluh. Marno tak seribut Tomo atau aku, tapi dalam kesungguhannya masih ada kelakarnya juga. Ia yang tertua di antara kami. Ratman mulai gugup. Sedikit bedanya dengan Mulyadi, sama kekanak-kanakannya. Geli aku kalau ingat waktu keduanya kembali sesudah dikejar Belanda. Keduanya menangis dan Mulyadi menyebut-nyebut ibunya. Ia sendiri merasa malu beberapa hari kemudian.  
 (Di Kaki Merapi karya Trisno Juwono)
- Amanat yang terdapat dalam kutipan cerpen di atas adalah ...
- Menghadapi musuh harus dengan berani dan jangan berlari menghindar.
  - Jangan bersikap cengeng dan menyebut-nyebut ibu, karena hal itu memalukan.
  - Dalam bertugas kita harus selalu bergembira dan tidak boleh bersikap kekanak-kanakan.
  - Pada saat bertugas kita harus selalu gembira dan tidak boleh gugup.
  - Pejuang harus ikhlas dan tidak mengeluh saat berjuang.
22. **Bacalah kutipan novel berikut ini dengan cermat!**  
 Di tengah alunan orkes Madun yang terpancar dari radio, kami memulai percakapan penting itu. Kami tahu saatnya telah tiba. Kami tidak bisa berbohong lagi, kalau tidak mau gila. Sudah terlalu lama kejadiannya kami biarkan berlangsung. Menggila dan memperbudak kami. Dengan kata-kata yang sederhana semuanya harus diselesaikan. "Sudah kaupikirkan bahwa perkawinan ini berarti perubahan, perubahan pada diri kita?" tanyanya padaku.  
 "Aku mengerti dan aku sudah siap."  
 "Seandainya kelak ada yang engkau sesalkan, apa yang akan kau lakukan?"  
 "Aku tak akan menyesal, sayang. Walaupun yang kau lepaskan ini bernama kebebasan, kemerdekaan yang dipuja oleh para seniman, kaum cendekiawan, kaum muda dan ..."  
 (Telegram, Putu Wijaya).
- Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah sudut pandang ....
- orang pertama sebagai pelaku utama
  - orang pertama sebagai pelaku sampingan
  - orang ketiga sebagai pelaku sampingan
  - orang ketiga sebagai pelaku utama
  - pengarang serba tahu
23. "Nduk, memang sudah aku niati untuk menyekolahkan kau sampai tinggi. Itu sudah janjiku kepada orang tuamu yang-oh, Allah, kok *ngenes* betul lelakonmu – sudah meninggal. Aku, embahmu, Nduk, belum merasa selesai sebelum aku melihat engkau selesai sekolah di kota, kawin, dan sebelum aku bisa memangku cucuku." Itulah kata-kata embah putrinya, kata-kata dramatisnya seorang nenek yang fantasi dan imajinya tentang kewajiban dan pengorbanan adalah penderitaan yang mulai dan berbahagia seperti penderitaan Kunti.  
 (Sri Sumarah, Umar Kayam: 11)

Pendeskripsian watak tokoh "aku" pada kutipan di atas dilakukan melalui ....

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. pengungkapan tokoh "aku"
  - b. penjelasan langsung dari pengarang
  - c. respon atau tanggapan dari tokoh lain
  - d. penjelasan tak langsung dari pengarang
  - e. ungkapa tokoh lain tentang tokoh "aku"
24. Pendidikan budi pekerti perempuan semata-mata ditujukan untuk keperluan laki-laki. Segala sifat lemah itu dijadikan sifat perempuan yang termulia: perempuan mesti sabar, perempuan mesti lemah-lembut, perempuan mesti pendiam. Berjalan perempuan tiada boleh lekas-lekas, berbicara, dan tertawa tiada boleh keras. Dalam segala hal ia halus.  
(*Layar Berkembang*, Sutan Takdir Alisyahbana)
- Yang terkandung dalam penggalan novel di atas adalah nilai ....
- a. budaya
  - b. sosial
  - c. agama
  - d. moral
  - e. estetika
25. Prabawati beberapa hari bersedih karena kepergian suaminya untuk mencari nafkah. Tetapi, sahabat-sahabatnya membujuknya dengan menyuruhnya mencari seorang kekasih. Prabawati menetapkan untuk mencoba berbuat demikian lalu berhiaslah ia. Burung bayan betina mencoba mencegah perbuatan itu dengan memperlihatkan betapa salahnya kelakuan demikian dengan menempelkannya. Tetapi hasilnya, ia hampir dipatahkan lehernya oleh Prabawati. Untunglah ia dapat lari menghindarinya.
- Nilai moral yang terdapat dalam cerita klasik di atas adalah ...
- a. Kita menyayangi binatang piaraan.
  - b. Tugas suami bekerja keras mencari nafkah.
  - c. Istri yang baik tidak perlu sedih ditinggal suami.
  - d. Kesetiaan burung bayan kepada tuannya.
  - e. Bersabarlah dalam menghadapi segala cobaan.
26. Evaluasi terhadap kurikulum 1994 menunjukkan bahwa kurikulum ini memberikan beban terlalu berat kepada para siswa. Selain beban materinya terlalu banyak, kurikulum ini juga dinilai kurang terkait dengan aplikasi kehidupan sehari-hari. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diperkenalkan untuk memperbaharui kurikulum 1994. KBK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, digagas untuk merespon isu HAM, demokratisasi, globalisasi dan otonomi daerah.
- Informasi yang **tidak** sesuai dengan isi penggalan wacana di atas adalah ....
- a. kurikulum 1994 memberi beban terlalu berat kepada para siswa
  - b. kurikulum 1994 materinya terlalu banyak
  - c. KBK kurang terkait dengan aplikasi kehidupan sehari-hari
  - d. KBK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan
  - e. KBK untuk merespon isu HAM, demokratisasi, globalisasi, dan otonomi daerah
27. **Perhatikan kalimat berikut!**
- Pertamina bakal menambah jumlah *kuota* yang selama ini dinilai masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Arti kata *kuota* dalam kalimat tersebut adalah ....
- a. hasil yang paling banyak
  - b. jumlah yang pernah dicapai
  - c. jumlah yang ditentukan
  - d. kemampuan maksimal
  - e. hasil yang diperoleh
28. **Bacalah penggalan karangan berikut!**
- Jumlah anak jalanan Indonesia kini tercatat sekitar 42.000 orang, berusia antara lima dan delapan belas tahun. Dari jumlah sebanyak itu, Departemen Sosial hanya mampu menangani sekitar 27.000 orang. Untuk selebihnya masyarakat termasuk pesantren-pesantren ikut menanganinya.
- Penggalan karangan tersebut, termasuk jenis karangan ....
- a. narasi
  - b. deskripsi
  - c. eksposisi
  - d. argumentasi
  - e. persuasi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29. Aku kangen surat-surat, puisi-puisi, dan teleponnya. Diam-diam aku menyesal telah bersikap cuek kepadanya. Aku baru menyadari kalau ia sangat memperhatikanku. Ia juga baik, sabar, dan jenaka. Ia begitu menghiburku. Aku kini bahkan berharap ia meneleponku. Dan benar, malam itu ia meneleponku. Dan aku tidak lagi bersikap cuek padanya. Aku bahkan bersikap sangat akrab dengannya.

(Bapak, Karya Nurani Metawati)

Unsur intrinsik yang sangat menonjol pada penggalan cerpen di atas adalah ....

- a. latar
- b. amanat
- c. plot
- d. perwatakan
- e. gaya bahasa

30. Helmer : Semuanya telah berlalu! Sudah lewat! ... Nora, apakah kau tidak akan ingat lagi padaku

Nora : Aku tahu bahwa aku sering ingat kepadamu dan kepada anak-anak serta rumah ini. rumah ini.

Helmer : Bolehkah aku berkirim surat kepadamu, Nora?

Nora : Jangan ... sama sekali jangan. Kau jangan melakukannya!

Helmer : Tetapi, paling tidak, biarlah aku mengirim kepadamu ...

Nora : Jangan mengirim apa-apa, jangan mengirim apa-apa ...

Helmer : Biarlah aku menolongmu jika kau memerlukannya.

Nora : Jangan. Aku tidak menerima apa-apa dari seseorang yang asing.

Helmer : Nora, tidakkah aku dapat menjadi sesuatu yang lain, kecuali menjadi orang asing bagimu?

Unsur intrinsik yang menonjol pada penggalan naskah drama tersebut adalah ....

- a. alur
- b. plot
- c. tema
- d. perwatakan tokoh
- e. setting

31. **Perhatikan petunjuk penggunaan sabun cuci deterjen bubuk!**

Cara menggunakan sabun cuci deterjen bubuk:

- (1) Larutkan 1 sendok takar deterjen bubuk ke dalam 10 liter air.
- (2) Rendam cucian dalam larutan deterjen selama 30 menit.
- (3) Kucek cucian seperlunya dalam larutan deterjen.
- (4) Bilas atau kocok cucian sampai bersih.

Maksud yang sesuai dengan petunjuk penggunaan tersebut adalah ...

- a. Cucian direndam lebih dahulu dengan air 10 liter, lalu dibilas sampai bersih.
- b. Cucian yang telah direndam 30 menit diberi deterjen 1 sendok, lalu dibilas.
- c. Deterjen yang sudah dilarutkan digunakan untuk merendam cucian selama 30 menit, dikucek seperlunya, lalu dibilas sampai bersih.
- d. Cucian dikucek di tempat lain dengan air bersih, lalu dimasukkan ke dalam larutan deterjen.
- e. Bilaslah cucian dengan air rendaman lalu dikucek sampai bersih.

32. **Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut!**

- (1) Selamat siang, Pak. Bersediakah Bapak saya wawancara?
- (2) Mampukah Taufik Hidayat mengulang prestasinya pada Olimpiade mendatang?
- (3) Strategi apa yang Bapak instruksikan kepada Taufik Hidayat untuk meredakan kehebatan pemain Korsel itu?
- (4) Bagaimana perasaan Bapak ketika *smash* Taufik Hidayat berhasil menghentikan perlawanan Shon Seung Mo?
- (5) Apakah target Taufik Hidayat pada kejuaraan internasional dalam waktu dekat?
- (6) Apa kesan dan pesan Bapak kepada para pemain junior?
- (7) Terima kasih, Pak. Selamat dan sukses.

Urutan yang logis untuk melakukan wawancara kepada Mulyo Handoyo, pelatih Taufik Hidayat adalah ....

- a. (1), (3), (5), (4), (2), (6), (7)
- b. (1), (4), (3), (5), (2), (6), (7)
- c. (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7)
- d. (1), (5), (2), (4), (3), (6), (7)
- e. (1), (2), (4), (3), (5), (6), (7)



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 33. *Bacalah penggalan laporan berikut!*

Waktu telah menunjukkan pukul 23.00 ketika kami meninggalkan Rialto Tower. Kota sudah sunyi. Tinggal satu dua mobil lalu lalang. Udara terasa sejuk setelah sore harinya Melbourne diguyur sedikit hujan. Kami berpapasan dengan orang-orang berbaju setengah resmi, yang baru pulang dari pertunjukan di teater. Taksitaksi antre menunggu. Tetapi kami memilih naik trem untuk terakhir kalinya di Australia, karena esok pagi-pagi harus kembali ke Jakarta. Isi yang sesuai dengan penggalan laporan tersebut adalah ....

- Laporan seseorang tentang perjalanannya ke Australia
- reporter menulis ketika ia berpapasan dengan orang berpakaian setengah resmi
- reporter meninggalkan Rialto Tower sore hari dalam udara sejuk
- reporter memilih naik trem karena terbiasa naik taksi
- Melbourne merupakan kota besar di Amerika yang dilaporkan

### 34. Merasa paling benar, terpercaya, paling demokratis, bahkan paling siap untuk bersikap arif di tengah keberagaman dalam mengumandangkan reformasi. Juga bagi mereka yang mendambakan perubahan mendasar dalam tatanan perpolitikan negeri ini. Dari sikap superioritas ini, di antara mereka ada yang menegaskan bahwa dirinya adalah guru politik bangsa di tanah air ini. Mereka tidak rela negeri ini dipimpin orang lain, bahkan kepercayaan banyak pihak terpaksa ditolak karena tidak tercapainya persetujuan bulat.

Gagasan pokok pada penggalan wacana tersebut terletak di ....

- awal paragraf
- tengah paragraf
- akhir paragraf
- awal dan tengah paragraf
- awal dan akhir paragraf

### 35. *Bacalah penggalan naskah drama berikut!*

Dahlan : (Mengetuk pintu tiga kali. Kasim masih menggerutu sendiri)

Kasim : Rokok, ... lagi. E, rokok, ... silakan, Pak, silakan. Selamat pagi-pagi, Pak Dahlan! (Pak Dahlan masuk dan duduk di kursi). Agaknya baru saja jalan-jalan?

Dahlan : Bekerja itu harus tutup mulut, jangan marah-marah. Tidak baik terbiasa berbicara sendiri!

Kasim : Betul, Pak, terima kasih. (Sikap sopan, hormat) Bapak mau minum kopi atau teh manis, atau kopi susu, atau ... teh telur?

Isi dialog dalam penggalan naskah drama tersebut adalah ...

- Kehadiran Pak Dahlan pada pagi hari setelah jalan-jalan.
- Kasim bekerja sambil menggerutu karena banyaknya puntung rokok.
- Nasihat Pak Dahlan kepada Kasim agar tidak marah-marah kalau bekerja.
- Kasim menerima nasihat baik dari Pak Dahlan.
- Kasim menawarkan minum kepada Pak Dahlan.

### 36. Demikian sambutan yang disampaikan oleh Wakil Kota Semarang. Sambutan selanjutnya adalah sambutan Kepala SMK 10 Semarang.

Kalimat yang tepat untuk melanjutkan ucapan pembawa acara tersebut adalah ...

- Bapak Rasyid Kepala SMK 10, kami persilakan.
- Kepada yang terhormat Bapak Kepala Sekolah kami persilakan.
- Kepada Bapak Kepala Sekolah waktu dan tempat kami persilakan.
- Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah kami serahkan.
- Waktu dan tempat sepenuhnya kami persilakan kepada Bapak Kepala Sekolah.

### 37. Cerpen Kritikus Adenan melukiskan tokoh Adenan sebagai terdakwa meskipun sebenarnya tidak bersalah, ia harus mengiyakan segala kemauan hakim Adenan selalu disapa dengan "kau" dan harus menyapa hakim dengan "tuan". Para hakim juga menampilkan kelicikan, keangkuhan, dan ketidakadilan.

Pernyataan berikut yang sesuai dengan penggalan resensi tersebut adalah ...

- Sebagai kritikus, Adenan berani melawan tuduhan hakim.
- Adenan mengakui telah berbuat kesalahan.
- Hakim harus dihormati karena sebagai aparat keadilan.
- Cerpen kritikus Adenan tergolong berani mengkritik keangkuhan hakim.
- Kritikus Adenan selalu menolak tuduhan hakim.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

38. **Perhatikan Proposal Pemugaran Balai Desa berikut!**
- I. Nama kegiatan
  - II. Dasar Pemikiran
  - III. Tujuan
  - IV. Waktu Pelaksanaan
  - V. Biaya
  - VI. Panitia
  - VII. Narasumber
  - VIII. Lampiran
- Hal yang tidak perlu ada dalam proposal tersebut adalah ....
- a. dasar pemikiran
  - b. anggaran biaya
  - c. panitia
  - d. narasumber
  - e. lampiran
39. Kalimat pengaduan yang santun, jelas, dan benar adalah ...
- a. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat *netto*, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat *bruto*. Oleh karena itu kiriman kami kembalikan.
  - b. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat *netto*, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat *bruto*. Oleh karena itu, kekurangannya mohon segera kirimkan.
  - c. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat *netto*, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat *bruto*. Berarti ini adalah tidak jujur.
  - d. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat *netto*, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat *bruto*. Jadi bagaimana?
  - e. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat *netto*, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat *bruto*. Oleh karena itu, Saudara berhutang pada kami. Ingat hutang harus dibayar.
40. **Bacalah paragraf berikut!**
- Di hadapan penonton yang memenuhi separuh jumlah tempat duduk, Susi Susanti tampil memikat. Susi menggulung Bang Soo Hyun (Korsel) dengan 11 – 6, 11 – 7. Partai ini merupakan ulangan final kejuaraan Malaysia Terbuka, 9 Juli lalu. Ketika itu Bang juga dikalahkan Susi dengan angka telak 11 – 1, 11 – 6. ...
- Kalimat yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah ...
- a. Dalam pertandingan babak final itu berhadapan dua pemain besar wanita, Susi Susanti dari Indonesia dan Bang Soo Hyun dari Korea Selatan.
  - b. Setelah memastikan merebut tiga gelar, di nomor ganda putra, ganda campuran, dan tunggal putri, Susi Susanti menggenapkan empat gelar bagi Indonesia dalam Kejuaraan Bulu Tangkis Sony Indonesia Terbuka.
  - c. Dengan kemenangan itu, Susi mengokohkan namanya di urutan pertama lagi pada peringkat dunia versi Federasi Bulu Tangkis Internasional (IBF).
  - d. Sejak kemenangan di Malaysia Terbuka, Susi sudah kembali di peringkat pertama.
  - e. Dalam babak final itu Susi Susanti bertemu untuk kedua kalinya dengan Bang Soo Hyun dari Korea Selatan.
41. **Bacalah dengan seksama bagian surat dagang berikut!**
- Dengan hormat,
- Kami sangat bergembira menerima informasi tentang buku-buku pelajaran yang diterbitkan oleh ESIS. Kami juga sangat tertarik dengan buku Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia karangan Alex Suryanto dan Agus Haryanta. Untuk itu, kami mohon dikirim buku tersebut jilid 1, 2, dan 3 masing-masing 250 eksemplar.
- Kutipan di atas adalah surat .....
- a. penawaran
  - b. permintaan
  - c. pengaduan
  - d. pemesanan
  - e. pengiriman

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**42. Bacalah penggalan cerita berikut!**

Kelihatan seorang kakek berjalan bersama cucunya seorang gadis belia yang cantik. Mereka duduk di bawah pohon yang rindang. Gadis itu meminta kakeknya menceritakan riwayat hidupnya, siapa sebenarnya kedua orang tuanya dan di mana mereka sekarang. Sang kakek terdiam sebentar, kemudian mulailah ia bercerita. "Delapan belas tahun yang lalu, seorang pemuda kota berjalan-jalan ke desa ini. Ia terpekat gadis cantik bunga desa ini, dan mereka pun menikah. Gadis cantik itu adalah putri kakek satusatunya

Unsur intrinsik yang menonjol pada penggalan cerita tersebut adalah ....

- a. tema
- b. perwatakan
- c. alur
- d. latar waktu
- e. latar budaya

**43. Bacalah penggalan cerita berikut!**

Ayah : Kalau Narto tak mau, engkau Maimun, berilah aku air segelas.

Maimun : (Hendak mengambil air) Baik, Ayah.

Gunarto : (Pelan-pelan tapi pahit) Kami tak mempunyai ayah, kapan kami mempunyai ayah?

Ibu : Narto, apa katamu itu?

Gunarto : Kami tak mempunyai ayah, kataku. Jika kami berayah, apa perlunya kami membanting tulang selama ini menjadi budak orang?

Watak tokoh Gunarto dalam penggalan tersebut digambarkan seperti berikut ini, **kecuali** ....

- a. pemarah
- b. keras hati
- c. pendendam
- d. penurut
- e. bertanggung jawab

**44. Bacalah resensi film berikut!**

ADI terus menerus menyesali kebodohnya yang begitu mudah terjebak dalam perangkap busuk yang dibuat Melly. Nasi telah menjadi bubur, ia menyesal telah begitu emosional memutuskan cintanya dengan Susan hanya karena mulut manis Melly yang ternyata berbisa. Adi sibuk berpikir, akankah Susan menerimanya kembali kalau ia mau mengakui kesalahannya. Perang dingin Susan dan Vivi masih berlanjut. Montir-montir baru yang direkrut Vivi, kerap berkomentar sinis yang membuat panas hati Susan. Namun Susan selalu dapat mengendalikan emosinya, justru Vivi lah yang kerap terpancing amarahnya.

Nilai moral yang terkandung dalam kutipan resensi film tersebut adalah ....

- a. menyesali perbuatan terus menerus merupakan kebodohan
- b. memecah belah seseorang dengan mulut manis yang berbisa
- c. meminta maaf lebih sulit dilakukan daripada menerima maaf
- d. kesabaran dan kebodohan merupakan dua sikap yang sulit dibedakan
- e. setiap perbuatan tentu mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan

**45. Bacalah paragraf berikut!**

Keberadaan PKL cukup memusingkan Pemda Kota Malang, dan rupanya belum ada kebijakan dan konsep yang pas dalam menanganinya. Bahkan banyak yang bermain "kucing-kucingan" baik para PKL-nya maupun aparatnya. Menurut penelitian Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang yang bekerja sama dengan Pemda/Bappeda kota Malang, sebanyak 44,7% PKL meminta izin kepada perorangan/kelompok aparat. Hanya 42,1% izin resmi dari pemerintah daerah.

Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas ...

- a. PKL semakin marak mengais rezeki di pinggir-pinggir jalan di kota Malang.
- b. PKL yang membludak mengakibatkan semerawutnya lalu lintas di sekitarnya.
- c. Keberadaan PKL yang cukup membantu Pemda Malang.
- d. Penelitian PKL oleh Pemda dan Universitas Muhammadiyah Malang.
- e. Keberadaan PKL kota Malang belum semua memiliki izin resmi.

**46. Minat baca siswa SMA terhadap karya sastra**

Rumusan latar belakang yang sesuai dengan tema tersebut adalah ...

- a. Karya sastra Indonesia saat ini kurang sesuai dengan keadaan zaman.
- b. Membaca karya sastra memerlukan waktu yang tidak sedikit.
- c. Karya sastra kurang beredar di masyarakat sehingga tidak dikenal.
- d. Saat ini siswa SMA kurang berkeinginan membaca karya sastra.
- e. Karya sastra banyak menggunakan bahasa klise dan peribahasa.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 47. Bacalah paragraf berikut!

Sebagian ahli berpendapat, mata adalah barometer dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Masalah perut, punggung, dan bahu dapat menyebabkan ketegangan tubuh yang akhirnya naik ke mata, menyebabkan otot-otot mengencang. Jika organ tubuh lain tidak berfungsi secara tepat, nutrisi, sirkulasi, dan energi ke mata juga tak akan sehat ....

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah ...

- Maka berusahalah rileks, berolahraga, dan menghindari stres serta pakai nutrisi yang tepat.
- Karena itu, usahakan lebih rileks, hindari stres, berolahraga, dan dapatkan nutrisi yang sehat untuk penglihatan.
- Jadi, berolahragalah yang teratur, rileks, kendorkan otot-otot Anda, ya. Agar Anda selalu sehat walafiat.
- Sekali lagi saya tegaskan bahwa kita perlu berolahraga yang teratur, rileks, dan menghindari stres.
- Maka dari itu, rileks saja, jangan stres, kendorkan otot-otot dan pergilah ke tempat-tempat rekreasi untuk menyegarkan mata.

### 48. Pengusaha baru membuka pabrik tapioka di dekat pemukiman penduduk.

Bila yang dimaksudkan pabrik tapioka baru dibangun oleh pengusaha, penulisan kalimat tersebut yang tepat adalah ...

- Pengusaha itu baru membuka pabrik tapioka di dekat pemukiman penduduk.
- Pengusaha membuka pabrik tapioka baru di pemukiman penduduk.
- Pengusaha itu membuka pabrik tapioka di dekat pemukiman penduduk baru.
- Pengusaha baru itu saja membuka pabrik tapioka di pemukiman penduduk.
- Pengusaha itu membuka pabrik tapioka di pemukiman baru penduduk.

### 49. Bacalah penggalan cerita "Mutiara di Tengah Sawah" berikut!

Tiba-tiba jantungku gemetar karena sadar akan tujuan pembicaraannya bahwa dia sebagai orang dewasa tidak bisa ditipu atau dibohongi. Pastilah sekarang bagiku dia sungguh-sungguh mencurigai aku bahwa akulah yang mencuri cincin itu.

(Mutiara di Tengah Sawah, Gerson Poyk)

Konflik yang terjadi pada tokoh "aku" adalah konflik ....

- aku dengan cincin
- aku dengan dia
- aku dengan lingkungan
- aku dengan orang dewasa
- aku dengan dirinya sendiri

### 50. Bacalah kutipan "Di Bahumu Kubagi Dukaku" berikut!

Sikapnya sudah kembali seperti dulu, seperti ketika pertama kali Damila mengenalnya. Tenang. Anggun. Pandai menguasai diri. Wajahnya masih tetap cantik. Meskipun tampak lebih tua. Wajah seorang wanita berumur tiga puluh delapan tahun yang masih tetap menarik walaupun memendam kesepian. Sebetuk wajah yang menyimpan kesedihan. Membendung penderitaan, tetapi tidak menampilkan dendam.

(Di Bahumu Kubagi Dukaku oleh Mira W.)

Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ....

- melalui perbincangan tokoh lain
- melukiskan jalan pikiran tokoh
- reaksi tokoh terhadap kejadian
- melukiskan keadaan sekitar pelaku
- langsung menganalisis watak tokoh

### B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Tulislah surat kuasa kepada orang kepercayaan untuk mencairkan cek di salah satu bank!
- Tulislah sebuah percakapan (naskah drama pendek) dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Tema (pilih salah satu)
    - Kasih ibu sepanjang masa
    - Persahabatan sejati tanpa pamrih
    - Damai itu indah
    - Masa muda penuh romantika
  - Pelaku : 3 orang
  - Pajang naskah : minimal 1,5 halaman folio
  - Berilah judul
  - Perhatikan kebersihan, kerapian, dan kejelasan!

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### TRANSKRIP WAWANCARA

1. **Bagaimana proses pembelajaran menulis yang selama ini sudah dilaksanakan?**  
Menulis saya awali dengan apa yang mereka miliki. Maka pada awal tahun mereka saya minta untuk mengenalkan diri, termasuk asal usulnya, nama lengkap, orang tua, termasuk juga asal SMP. Sesudah itu mereka menceritakan apa yang paling mereka senangi, masuk kejurusan ini, sekolah ini. Cita-cita apa yang mereka senangi sesudah lulus dari sini, mengambil jurusan apa, itu dari mereka sendiri. Kemudian dilanjutkan menyampaikan fakta-fakta, menyampaikan opini dan sebagainya
2. **Apakah materi, media, dan metode yang selama ini digunakan sudah sesuai dengan SK dan KD yang hendak dicapai?**  
Media menulis, ya relatif sudah.
3. **Materi mengambil dari mana? Apakah menggunakan buku paket atau yang lainnya?**  
Materi saya tidak menggunakan buku paket. Jadi kalau menulis dari hasil wawancara mereka, kemudia hasil membaca mereka, hasil pengamatan mreka.
4. **Apakah pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan sudah melibatkan keterampilan lainnya?**  
Iya, jelas itu.
5. **Bagaimana sistem penilaian yang selama ini digunakan dalam pembelajaran menulis?**  
Menulis saya nilai dari berbagai segi, diawali dari ejaan tetap juga harus diperhatikan, unsur kalimat, paragraf, wacana, dan juga pilihan kata. Ini porsinya lebih banyak memang menulis.
6. **Apakah dari itu semua penilaian sudah terpenuhi?**  
Ya terpenuhi semua. Bahkan mereka saya pacu untuk menulis, siapa yang dapat memuatkan tulisannya di media akan mendapat bonus nilai memotivasi mereka untuk menulis.
7. **Bagaimana penilaian kognitif yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsurnya?**  
Dari segi kognitif mereka saya minta untuk menulis berita. Dilihat dari segi kelengkapannya, lengkap atau tidak. Perlu diberitakan atau tidak, termasuk awal dan akhir.
8. **Bagaimana penilaian psikomotorik yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsurnya?**  
Psikomotorik, mereka kan harus mengumpulkan. Misalnya saya beri waktu 1 bulan ada yang mengumpulkan ada yang tidak. Kerapian juga saya nilai, karena mereka anak putri.
9. **Bagaimana penilaian afektif yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsurnya?**  
Afektif juga sebenarnya kelihatan dari mereka memilih bahan itu. Ketertarikan dalam memilih

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahan, cara mereka menyelesaikan tugas. Ada yang asal-asalan, ada yang diberi bunga-bunga. Mereka sudah diketik, jadi cara mereka mengemasnya juga menarik, ada yang dijilid, ada yang tidak.

**10. Apakah ada kesulitan atau hambatan selama proses pembelajaran menulis?**

Tidak ada, relatif tidak ada. Kesulitan ada yang malas itu saja, satu-dua pasti ada.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL UJI COBA SISWA SKOR HASIL UJI COBA PENULISAN NOTULEN RAPAT

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.

**Kompetensi Dasar** : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

Nama	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Soal No 5	Total
	(skor mak 4)	(skor mak 2)	(skor mak 45)	(skor mak 2)	(skor mak 2)	
S3 12	2	2	42	2	1	49
S3 19	2	2	42	2	1	49
S3 25	3	1	42	2	1	49
S3 26	2	2	42	2	1	49
S3 8	0	2	45	2	0	49
S3 13	4	2	36	2	1	45
S3 22	4	2	36	2	1	45
S3 4	2	2	39	2	0	45
S3 1	2	2	36	2	1	43
S3 5	2	0	39	2	0	43
S3 18	4	2	36	0	0	42
S3 2	1	2	36	2	1	42
S3 27	0	2	39	0	1	42
S3 10	2	2	36	0	0	40
S3 15	4	1	30	2	1	38
S3 14	4	0	30	2	1	37
S3 3	3	0	30	2	1	36
S3 17	4	2	27	0	0	33
S3 23	1	2	27	1	0	31
S3 9	2	2	24	2	1	31
S3 11	2	2	0	0	0	4
S3 21	0	2	0	0	0	2

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 16. Menulis naskah drama

**Kompetensi Dasar** : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total
	(skor mak 2)	(skor mak 3)	(skor mak 2)	(skor mak 2)	(skor mak 2)	(skor mak 3)	(skor mak 2)	(skor mak 2)	(skor mak 2)	(skor mak 40)	
A3 23	2	1	2	2	2	3	2	2	2	37	55
A2 30	1	2	2	2	2	3	2	2	2	37	55
A2 32	2	1	2	2	2	3	2	2	2	37	55
A2 16	0	1	2	2	2	3	2	2	2	37	53
S2 15	1	2	2	2	2	3	2	2	2	34	52
A3 9	2	2	2	2	2	1	2	2	2	34	51
S2 20	1	1	2	2	2	3	2	2	2	34	51
A2 17	1	2	2	2	2	3	2	2	2	33	51
S2 34	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33	50
A2 1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	33	50
A2 5	1	1	2	2	2	3	2	2	2	33	50
A2 20	1	1	2	2	2	3	2	2	2	33	50
A2 21	1	1	2	2	2	3	2	2	2	33	50
A2 22	1	1	2	2	2	3	2	2	2	33	50
S2 12	2	3	2	2	2	3	2	2	2	30	50
A2 2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	30	48
A3 8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	29	48
S2 23	2	3	2	2	2	3	2	2	2	27	47
A3 30	2	1	1	1	2	0	2	1	2	34	46
A3 27	2	1	2	1	2	2	2	2	2	30	46
A3 6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27	46
A3 16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27	46
A3 21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27	46
S2 24	2	3	2	2	2	3	2	2	2	26	46
S2 11	1	1	2	2	2	1	2	2	2	30	45
A3 19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	45
S2 6	1	2	2	2	2	3	2	2	2	27	45
S2 26	1	2	2	2	2	3	2	2	2	27	45
A2 9	1	2	2	2	2	3	2	2	2	27	45
S2 13	2	2	2	2	2	3	2	2	2	26	45
A3 25	2	1	2	2	2	3	2	2	2	26	44
S2 19	1	2	2	2	2	3	2	2	2	26	44
A2 14	2	1	2	2	2	3	2	2	2	26	44
A3 18	2	2	2	2	2	1	2	1	2	27	43
A3 24	2	2	2	0	2	3	2	2	2	26	43
S2 10	1	1	2	2	2	3	2	2	2	26	43
A3 17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	43
S2 29	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23	43
S2 9	1	2	2	2	2	2	1	2	2	26	42
A3 13	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	42
A3 14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	42
A3 20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	42
A3 26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	42
S2 4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	23	42
S2 8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	42
S2 18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	42
A3 22	2	1	2	2	2	3	2	2	2	23	41



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S2 14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	41
S2 33	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	41
A2 7	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	41
A2 24	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	41
A2 29	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	41
A3 15	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	23	40
S2 16	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	23	40
S2 21	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23	40
S2 25	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	23	40
A2 6	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	23	40
A2 8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	40
A2 10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	40
A2 11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	40
A2 18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	40
A2 19	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	23	40
A2 23	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	23	40
A2 31	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	23	40
A3 2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	40
A3 5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	40
S2 1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	23	39
S2 17	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	23	39
S2 30	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	23	39
A2 25	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	23	39
A3 3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	21	39
A3 12	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	20	39
A3 32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	20	39
S2 22	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	23	38
A3 11	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	20	38
S2 32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20
A2 26	2	2	1	2	1	1	1	1	0	0	0	10

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## VALIDITAS DAN RELIABILITA

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.

**Kompetensi Dasar** : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.379	5

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Esai1	2.27	1.352	22
Esai2	1.64	.727	22
Esai3	32.45	11.915	22
Esai4	1.41	.908	22
Esai5	.59	.503	22

### Inter-Item Correlation Matrix

	Esai1	Esai2	Esai3	Esai4	Esai5
Esai1	1.000	-.331	.107	.176	.242
Esai2	-.331	1.000	-.057	-.341	-.166
Esai3	.107	-.057	1.000	.523	.342
Esai4	.176	-.341	.523	1.000	.592
Esai5	.242	-.166	.342	.592	1.000

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Inter-Item Covariance Matrix**

	Esai1	Esai2	Esai3	Esai4	Esai5
Esai1	1.827	-.325	1.727	.216	.165
Esai2	-.325	.528	-.494	-.225	-.061
Esai3	1.727	-.494	141.974	5.662	2.052
Esai4	.216	-.225	5.662	.825	.271
Esai5	.165	-.061	2.052	.271	.253

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.673	.591	32.455	31.864	54.923	192.280	5
Item Variances	29.081	.253	141.974	141.721	560.615	3.983E3	5
Inter-Item Covariances	.899	-.494	5.662	6.156	-11.474	3.340	5
Inter-Item Correlations	.109	-.341	.592	.933	-1.736	.103	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Esai1	36.09	157.991	.105	.151	.122
Esai2	36.73	165.065	-.118	.221	.163
Esai3	5.91	3.515	.401	.294	.031
Esai4	36.95	150.712	.531	.530	.054
Esai5	37.77	158.279	.383	.377	.111

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.36	163.385	12.782	5

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 16. Menulis naskah drama

**Kompetensi Dasar** : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.995	.858	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Esai1	1.49	.553	77
Esai2	1.73	.599	77
Esai3	1.95	.276	77
Esai4	1.91	.369	77
Esai5	1.96	.253	77
Esai6	2.55	.804	77
Esai7	1.92	.315	77
Esai8	1.87	.409	77
Esai9	1.95	.320	77
Esai10	25.92	5.548	77

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Esai1	Esai2	Esai3	Esai4	Esai5	Esai6	Esai7	Esai8	Esai9	Esai10
Esai1	1.000	.372	.170	.029	.233	.067	.224	.054	.147	-.210
Esai2	.372	1.000	.311	.303	.276	.122	.165	.122	.200	-.212
Esai3	.170	.311	1.000	.598	.911	.545	.710	.756	.862	.255
Esai4	.029	.303	.598	1.000	.524	.302	.391	.357	.405	.016
Esai5	.233	.276	.911	.524	1.000	.429	.786	.712	.947	.353
Esai6	.067	.122	.545	.302	.429	1.000	.326	.459	.418	.160
Esai7	.224	.165	.710	.391	.786	.326	1.000	.636	.742	.351
Esai8	.054	.122	.756	.357	.712	.459	.636	1.000	.752	.384
Esai9	.147	.200	.862	.405	.947	.418	.742	.752	1.000	.472
Esai10	-.210	-.212	.255	.016	.353	.160	.351	.384	.472	1.000

**Inter-Item Covariance Matrix**

	Esai1	Esai2	Esai3	Esai4	Esai5	Esai6	Esai7	Esai8	Esai9	Esai10
Esai1	.306	.123	.026	.006	.033	.030	.039	.012	.026	-.645
Esai2	.123	.359	.051	.067	.042	.059	.031	.030	.038	-.706
Esai3	.026	.051	.076	.061	.064	.121	.062	.085	.076	.391
Esai4	.006	.067	.061	.136	.049	.090	.045	.054	.048	.032
Esai5	.033	.042	.064	.049	.064	.087	.063	.074	.077	.497
Esai6	.030	.059	.121	.090	.087	.646	.083	.151	.108	.714
Esai7	.039	.031	.062	.045	.063	.083	.099	.082	.075	.612
Esai8	.012	.030	.085	.054	.074	.151	.082	.167	.098	.871
Esai9	.026	.038	.076	.048	.077	.108	.075	.098	.103	.838
Esai10	-.645	-.706	.391	.032	.497	.714	.612	.871	.838	30.783

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.325	1.494	25.922	24.429	17.357	57.655	10
Item Variances	3.274	.064	30.783	30.719	479.106	93.460	10
Inter-Item Covariances	.108	-.706	.871	1.577	-1.235	.074	10
Inter-Item Correlations	.376	-.212	.947	1.160	-4.462	.077	10

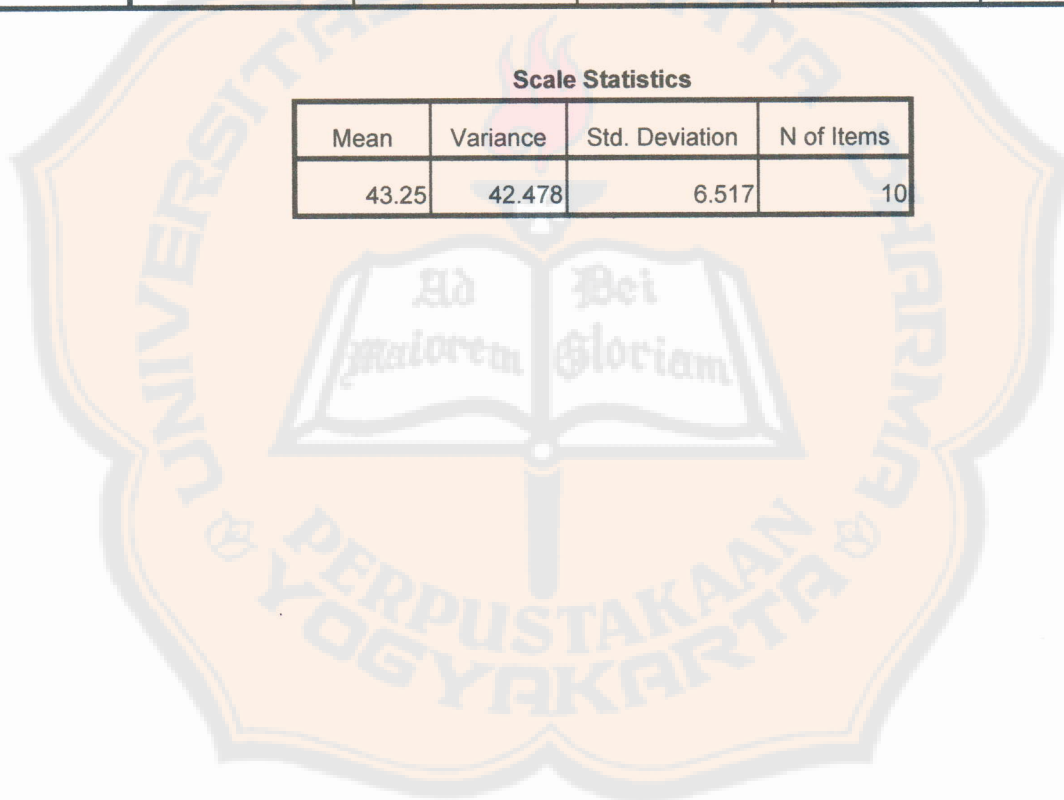
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Esai1	41.75	42.873	-.097	.293	.274
Esai2	41.52	42.648	-.068	.278	.271
Esai3	41.30	40.528	.533	.897	.218
Esai4	41.34	41.437	.190	.475	.240
Esai5	41.29	40.444	.611	.953	.216
Esai6	40.70	38.949	.287	.338	.198
Esai7	41.32	40.196	.547	.648	.211
Esai8	41.38	39.396	.568	.660	.195
Esai9	41.30	39.607	.687	.935	.198
Esai10	17.32	6.485	.184	.429	.786

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43.25	42.478	6.517	10



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

+

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Stella Ivana Mahardika  
 Kelas/ No. Absen : XI IPS 3 / 34  
 Tanggal Penilaian : 09 Mei 2012  
 Kompetensi Dasar : Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

1. a. persamaan dari dua notulen rapat, adanya hari / tanggal, tempat, waktu, dan susunan acara yang dicantumkan secara lengkap dan terperinci. 2

b. Perbedaan dari dua notulen rapat, notulen rapat yang pertama lebih menjelaskan jalannya rapat sedangkan pada notulen rapat kedua lebih menekankan pada hasil rapat yang didapat. 1

2. Penulisan notulen yang baik dan benar :

- > ejaan pada notulen harus benar seperti dikurangi kata - kata asing atau singkatan - singkatan dalam penulisannya.
- > Diksi harus diperhatikan jangan terbalik - balik.
- > Tata bahasanya baku, tanda baca diperhatikan.
- > Isi kelengkapan dalam notulen rapat harus diperhatikan, seperti tujuan rapat apa yang dibicarakan dalam rapat, hasil rapat dan penutup.

3. Penyelenggaraan Seminar  
 "Refleksi kemerdekaan RI bagi Nasionalisme Pemuda"  
 OSIS SMA N 1 Yogyakarta  
 Jalan Ho. Cokroaminoto 10 Pakuncen Wirobraban, Yogyakarta  
 Notulen Rapat

Hari / Tanggal	: Senin, 7 Mei 2012	struktur = 3
Tempat	: Ruang OSIS SMA N 1 Yogyakarta	isi = 2
Waktu	: 12.00 - 13.00 WIB	pilihan kata = 3
Acara rapat	: 1. Pembukaan	Tata Bahasa = 3
	2. Sambutan Kepala SMA N 1 Yogyakarta	keruntutan = 3
	3. Pembagian tugas	
	4. Hasil Rapat	
	5. Penutup	

Peserta Rapat : ketua OSIS (1), Kepala Sekolah (1), anggota OSIS (7), perwakilan kelas (8)  
 Jalannya Rapat :

1. Pembukaan  
 Dibuka dengan doa oleh ketua OSIS
2. Sambutan kepala SMA N 1  
 memberikan saran agar seminar lebih diramaikan dengan Band
3. Pembagian Tugas  
 anggota OSIS 1, 2, 3 mencari sumbangan dana  
 anggota OSIS 4, 5 mencari tempat seminar  
 anggota OSIS 6, 7 konsumsi  
 masing - masing perwakilan kelas membantu mencari sponsor

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 4. Hasil Rapat

Pemimpin rapat ketua OSIS telah menentukan pembagian kerja agar seminar terlaksana dengan baik dan lancar.

### 5. Penutup

Rapat ditutup oleh ketua OSIS SMA N 1 Yogyakarta.

- Notulis  
Alexanderr Yeah

Sumber: Kompeten Berbahasa Indonesia  
untuk SMA kelas XI, 2007:231, dengan  
perubahan.

4. Bagus, isinya lengkap, bahasanya sudah benar dan tata bahasanya dan pemilihan bahasanya sudah baik 2

5. Dapat mengerti tahap-tahap atau cara dalam pembuatan notulen rapat. 1



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Tania S  
 Kelas/ No. Absen : XI IPS 3 / 19.  
 Tanggal Penilaian : 9 May 2012.  
 Kompetensi Dasar : Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

1.a. persamaan (td) tmpt (hr) waktu (yg) kerangka sama ada bagian & tt. 2  
 b. perbedaan kerangka (td) kerangka bagian acara rapat (trbb) di notulen pertama  
 (td) menuntun (td) di rapat melambatkan (td) jalannya rapat sedangkan notulen 2 lebih  
 langsung menekankan (td) hasil rapat trbb.

2-ejaan (td) notulen (hr) benar (spt) dikurangi (kato) asing / singkatan & dim penulisanya  
 - diksi hrs diperhatikan spt terbaik - baik  
 - tata bahasanya baku, tanda baca diperhatikan  
 - isi kelengkapan (dim) notulen rapat (hrs) di perhatikan (spt) tujuan (td) apa (yg) diicarakan.  
 (dim) rapat (hr) rapat dan penutup

3 Penyelenggaraan seminar.  
 Refleksi Kemerdekaan RI bagi mahasiswa penunda.  
 OSIS SMA P. Yogyakarta.  
 Jalan HOS COKROAMINOTO 10 KUTEH Wirobrajan  
 Notulen rapat.

Hr tanggal: Senin, 7 Mei 2012.  
 Tmpat: Ruang OSIS SMA N 1 YK  
 Waktu: 12.00 - 13.00 WIB  
 Acara rapat:  
 1. Pembukaan  
 2. Sambutan (Kpla) SMA N 1 (YK)  
 3. Pemb (OS)  
 4. (OS) rapat  
 5. penutup

Peserta rapat: ketua OSIS (1) (Kpla) sekolah (1) anggota OSIS (7) perwakilan kelas (8)  
 Jalannya rapat:

1. pembukaian
2. sambutan (Kpla) SMA 1
3. pembagian (tas)
4. Pembaiten panitia.
5. (tanya jawab)
6. (td) x
7. penutup

struktur = 3  
 isi = 1  
 pilihan kata = 2  
 Pata Bahasa = 1  
 keruntutan = 3

Birta rapat: 1 (Kpla) rek = 1 org.  
 2 (Kpla) = 1 org  
 3 (OSIS) = 10 org  
 Jmlh 12 org.

Proses: Pembukaan  
 Rapat dibuka oleh ketua OSIS.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penjelasan di ketua OSIS:

↳ yaitu agar kita lebih mengakan prog<sup>x</sup> peringatan kemerdekaan  
spt tombak dan p. a. uluban.

Penutup (kep) seminar diatur oleh ketua OSIS dg kesimpulan bahwa program<sup>x</sup>  
lebih lengkap

2. Isi: wakil ketua OSIS mengusulkan saat diadakannya acara (tridit) selingan.  
seperti doornite yang ini di tema ketua OSIS.

3. Penutup

panitia seminar.

ketua: Tasya

wakil: Kezi

sekertaris: bebi

pendahara: Eka

seksi konsumsi: MALIN

seksi acr: Dedi

seksi doc: AMI

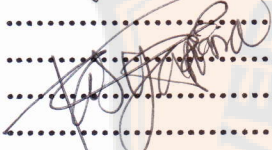
dekor: Adi

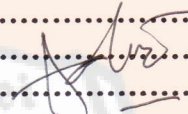
Rapat diatur oleh ketua OSIS srt a c yk

JK, 30 Jan 2066

pen. MAN.

No. Fuis

  
Tasya

  
ADISC

4. Kritik dan Saran

- hrs lebih rapi

- etaan hrs lebih benar dan rapi

- di hrs lebih lenykap

saran

= - perbaikan dan di lengkapi

5. Jsh / di pelajari dan sngt membingungkan

kadang tak tentu tak baik hrnya

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Gabriela B-L  
 Kelas/ No. Absen : XI IPA<sub>2</sub> / 01  
 Tanggal Penilaian : 11 Mei 2012.  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

6) walaupun usia sudah tua, tetapi romantisme 8, keharmonisan 11 terduga. 3

No	Daftar Kezadkan	Berkesan	Tdk
1	Pergi berlibur bersama keluarga	✓	
2	Menang lomba dance	✓	
3	Nonton konser	✓	
4	Tuntas ulangan	✓	
5	Cinta bertepuk sebelah tangan		✓

7) Tema : Percintaan 2

Konflik : Cinta bertepuk sebelah tangan

8) Jono, Jini, Jena 2

10) Suatu hari di SMA Negeri Mundur terdapat 3 sahabat yang sangat dekat yaitu Jono, Jini, & Jena. Mereka sudah bersahabat sejak SD. Jono yang merupakan satu-satunya laki-laki di kelompok mereka diam-diam jatuh hati kepada Jena yang memang merupakan gadis yang cantik. Jono berencana untuk menyatakan perasaannya kepada Jena karena bimbang akhirnya Jono bercerita kepada Jini. Tanpa disadari Jini patah hati karena ternyata Jini mencintai Jono & sebenarnya Jena mengetahui hal itu. 2

Jono : "Jena, ada waktu? Aku mau ngomong sesuatu nih sama kamu." 2

Jena : "Apa Jon? Okedeh." 1

Jono : "Sebenarnya, aku mau ngomong kalo aku suka sama kamu." 2

Jena : "Apa? Tapi gimana sama Jini?" 2

Jono : "Jini kenapa?" 2

Tiba-tiba Jini datang 2

Jini : "Aku ga papa kok Jen." 2

Jena : "Gabis, kamu kan suka ama dia Jini." 1

Jono : "Tapi aku juga sama Jini tapi sebagai sahabat, Jen. Dan aku suka ke kamu lebih dr suka sbg sahabat." 2

Jini : "Kalo emang kamu anta juga ama Jono gapapa kok Jen. Aku seneng liat kalian seneng." 2

Jena : "Tapi kamu gimana Jini?" 2

Jini : "Aku gapapa Jen, beneran deh. Pasti aku cepet kok dapet pengantingnya hehehe jadi gimana? Suka ga kamu sama Jono?" 2

Jena : "Kalo boleh jujur sih sebenarnya aku juga suka ama Jono." 2

Jono : "Jadi gimana Jen?" 2

Jena : "Iya, aku juga suka ama kamu Jon." 2

1) Kecurangan nenek 1 kakak 1 bersolek 1

2) Ruang tengah (berdasar drama) 1

3) Situasi di drama lebih romantis 1 di rumah 1 di rumah lebih ramai 1 & jarang ada kejadian romantis seperti itu 1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Nenek : Penuh cinta (8) manja

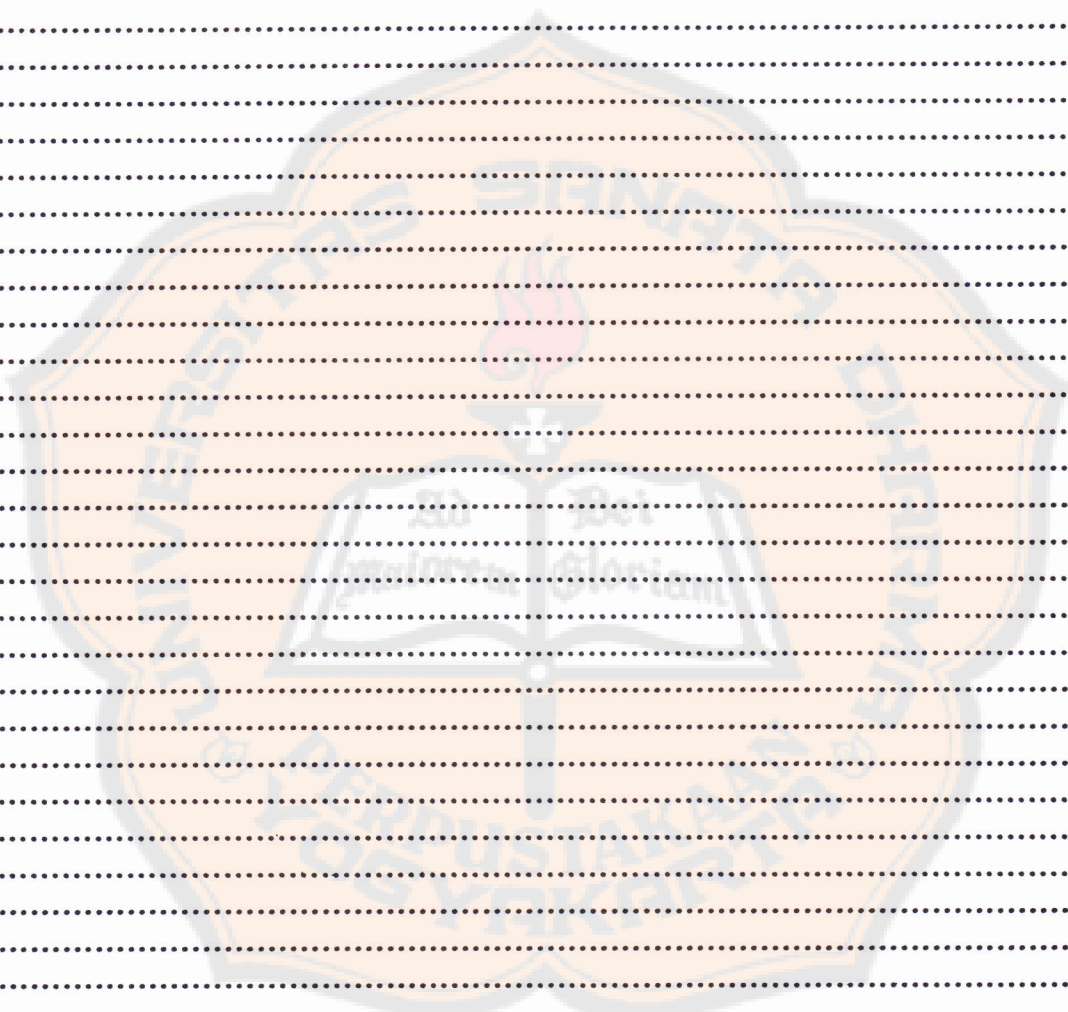
Kakek : Sabar (8) humoris

2

5) Nenek : Ramah (8) murah hati

Kakek : Sabar, ramah

2



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Dian Gloria  
 Kelas/ No. Absen : X11A2 / 32  
 Tanggal Penilaian : Jumat, 11 Mei 2012  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

1. Tema nya adalah Romantisme masa tua. 1
2. Latar : Waktu → menjelang malam  
 suasana → Harmonis & Romantis 2  
 Tempat → Ruang tengah di rumah.
3. Pada drama : situasinya adalah penuh dengan romantisme antara kakek & nenek.  
 Awalnya nenek hanya menyidiri kakek yg kegandengan, namun berubah menjadi romantis saat kakek malu & dan nenek datang ke kakek. Awal dan sebuah keharmonisan RT.  
 Pada rumah : situasi di rumah saya juga spt pada drama. Harmonis & nyaman adalah situasi yg ada di antara keluarga saya.  
 Bedanya, kedua org tua saya bkn jadi kakek & nenek &.
4. • kakek → malu-malu, kegandengan, penyangang.  
 • Nenek → tidak tahu malu, Romantis, penyangang. 2
5. \* kakek : kakek dalam crt ini adalah tipe org yg malu & namun sebenarnya penyayang & sgt mencintai nenek. kakek-ku sudah lama meninggal, namun semasa hidupnya yg aku tahu kakek ku sama dgn kakek pd drama. sgt menyayangi keluarga namun malu & menunjukkan nya.  
 \* Nenek : Nenek pada crt ini juga sgt menyayangi & mencintai kakek namun dia tdk malu & dlm menunjukkan nya sifat manjanya itu merupakan penetral dr sifat curiga & cemburunya. Namun, nenek-ku seperti nya bkn org spt itu karena setahu-ku nenek adalah org yg mandiri & pekerja fis.
6. Boleh saja curiga & cemburu pada pasangan namun jgn berlaut-laut apa-bgi kalau tdk ada bukti jelas. sebaliknya ciptakan suasana yg romantis di antara suami & istri karena itu adalah awal dr keharmonisan & kelanggengan.
7. • Pergi berlibur 6 sama keluarga : berkesan.  
 • Berdoa bersama saat thn baru : "  
 • Ditinggal pergi sama org tua : tdk berkesan.  
 • Merayakan ulang bersama teman : berkesan.  
 • Dibelikan Hp baru : "  
 • Mendengar curhatan sdh teman : tdk berkesan.  
 • Ketahuan Nyontek : "
8. Tema drama : Aku, kamu dan Hifa  
 konflik drama : di rumah → perdebatan dgn org tua mengenai pemilihan univ. & jurusan di sekolah → cinta segi tiga.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

g. tokoh yg akan berperan : mama, papa, adik pr, 2 org teman dekat, 3 orang musuh.

10.

Panggung menggambarkan sebuah aula sekolah dengan dekorasi dominan hijau dan merah. Penuh dgn kursi dan satu panggung utama. Aula telah dipenuhi oleh murid-murid SMP kelas 3 yang sedang mengikuti acara perpisahan. Siswa laki-laki rata-rata memakai setelan kemeja dgn celana kain atau jeans lengkap dgn sepatu convers. Sedangkan siswi pr terlihat ctk 2 anggun dgn gaun xx yg mrk gundkan.

Namun di sebuah sisi pozok luar terlihat gerombolan kecil siswa yg tampak sig berpelukan.

Ria : Iya, nanti aku bakal sering telfon dan sms kalian deh !!

Nia : Benar yah !! jangan lupakan aku & yg lainnya (sambil menangis terse-  
du-sedu)

Dia : Hiks hiks hiks ... Uuaa ... Ria !! jangan pergi yah. Kita kan sudah janji supaya bersama-sama terus. Kalau perlu sampai kita nikah.

Ria : Iyah kita pernah janji, tapi ini keputusan-ku. Walaupun jarak terbentang jauh diantara kita namun persahabatan kt tetap seperti sekarang.

Fefe : Benar kata Ria. Toh, masih ada hp, fb, twitter, email, ymail de el ei kan teman-teman. Ini juga demi masa dpp Ria. Kita ga boleh maksain keputusannya.

Via : Benar ! Kalau kita maksain ... kehendak kita ke Ria. Berarti kita bukan sahabat yg baik buat Ria.

Ria : (mulai menangis lagi & kembali memeluk ice-4 sbhthya erat\*)  
Maaf teman-teman ! maafin aku ! aku hrs pindah. Orang tua ku ga ngebolehkan aku tetap disini. Mungkin di sanalah aku hrs ngelanjutin hdp-ku.

Nia & Dia : Iyah ... maaf yah. Gak seharusnya kita maksain kamu. (menyusap air mata Ria)

Via : Hemm ... okay teman-teman. Dari pada kita bersedih-sedih seperti ini lebih baik kita hormati momen terakhir ini dgn bahagia.

Fefe : Setuju !! (mengangkat kedua tgnnya)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Hana Listyani  
 Kelas/ No. Absen : XI 143 / 03  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

1. Tema : kekeluargaan 2
2. Latar : Panggung 1
3. Romantis → di drama ffb, kalau di rumah saya sendiri suasananya tenang tapi tetap romantis. 2
4. Nenek : suka menyindir, sayang sama kakek  
 Kakek : pemalu, sayang sama nenek, fashionable. 2
5. Ibu → sabar, penyayang, galak, cerewet  
 Ayah → baik, cuek, penyayang, pekerja keras. 1
6. Amarat → sarang orang ya, kita sayang dan b'ingkah atau berperilaku sesuai umur.
7. Jalan-jalan → b'kesan  
B'libur → b'kesan  
 Makan b'sama → b'kesan 2  
 Karaoke b'sama → b'kesan  
 onton film bersama → b'kesan
10. Drama :

Pada suatu hari Hjuk Jae dan Ha Ni pergi jalan-jalan seputang dari kuliah menuju ke sebuah tempat karaoke. Kemudian mereka b'temu Jin Young sbt mereka.

- Hjuk Jae = Ha Ni~ah, bagaimana kalau kita pergi ke tempat karaoke bersama-sama? Aku dengar, hari ini sedang ada diskon untuk para pelajar

- Ha Ni = Oh, boleh-boleh! Ayo kita pergi (Mereka pergi ke tempat karaoke dan sampai di tempat karaoke)

- Ha Ni = (melihat sekeliling) Jin Young~ah!

- Hjuk Jae = siapa?

- Ha Ni = Ih ada Jin Young, bagaimana kalau kita b'gabung 2 mengajak dia

- Hjuk Jae = Oh, boleh-boleh (memanggil Jin Young)

- Jin Young = Oh Hjuk Jae, Ha Ni, sdg apa kalian?

- Ha Ni = Kita mau karaokean mau bergabung?

- Jin Young = Oh, boleh-boleh! Wah, senang sekali bisa bertemu kalian disini! - Oia, apakah kalian mau minum?

- Hjuk Jae, Ha Ni = Oh, tentu.

- Jin Young = Ok, Aku belikan minum dulu ya!

(Lalu ~~mereka~~ stn Jin Young kembali mereka karaoke b'sama dengan ceria)

8. Tema = persahabatan (b'senang di tempat karaoke) 2
9. Jin Young = Ramah, baik, suka menolong  
 Ha Ni = baik, ceria, b'semangat 2  
 Hjuk Jae = Ramah, baik

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Jessica Soewigno Putri  
 Kelas/ No. Absen : XI IA<sub>3</sub> / 24.  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

1. Tema : Keluarga 2
2. Latar : Panggung yang menggambarkan ruang tengah. 1
3. Situasi keluarga di naskah : Harmonis, damai.  
 Situasi keluarga di rumah saya : Ramai, menyenangkan. 2
4. Tokoh : kakek id fashionable 2  
 Nenek id Cemburuan, cerewet. 2
5. Ibu → Sabar, penyayang, cerewet. 2  
 ayah → baik, cuek, penyayang, pekerja keras. 2
6. Amanat → sayangi orang yang kita sayang, dan bertingkah / berperilaku sesuai umur. 3
7. Jalan - jalan → berkesan 2  
 berlibur → berkesan  
 makan bersama → berkesan.

### 10. DRAMA SINGKAT

Suatu hari ada 2 laki-laki bernama Sungmin dan Sandeul. Mereka adalah saudara kandung. Sungmin adalah kakak Sandeul. Saat mereka berlibur di Pulau Jeju.

Su : Akhirnya sampai di Jeju !!

Sa : Waaaa, bagus sekali, andai aku punya pacar! Hehehe :p

Su : Hahaha, kamu terlalu berharap!

Sa : Biarin!

Saat itu, Sungmin sedang bergalan-galan di pinggir pantai dan bertemu dengan wanita yang tinggal di daerah itu, wanita itu bernama Jessica. Wanita itu cantik dan berkulit putih, terlebih lagi dia lemah lembut. Sore harinya Sandeul bertemu dengan Jessica dan Sandeul langsung jatuh cinta pada Jessica. Tapi Jessica telah menyimpan rasa pada Sungmin, laki-laki yang ia temui siang tadi di pantai. Pada saat mereka ber-3 bertemu.

Sa : Jessica -ya!

J : Ne. Ada apa Sandeul-sshi?

Sa : Mmmm, aku mau ngomong kalo aku suka sama kamu.

Aku tau ini terlalu cepat tapi...

J : Maaf, aku tidak bisa. Aku menyukai Sungmin.

Sa : Apa? Sungmin -hyung?

J : Sungmin adalah hyung mu? Maaf, aku tidak tau.

Su : Sandeul-ah !! Makan malam sudah si...

Jessica -ya?

Sa : Hyung! Kenapa tidak pernah bercerita padaku kalau kau mengenalnya!

Su : Aku tidak tau kalau dia menyukaiku dan kamu menyukainya, maaf Sandeul-ah.

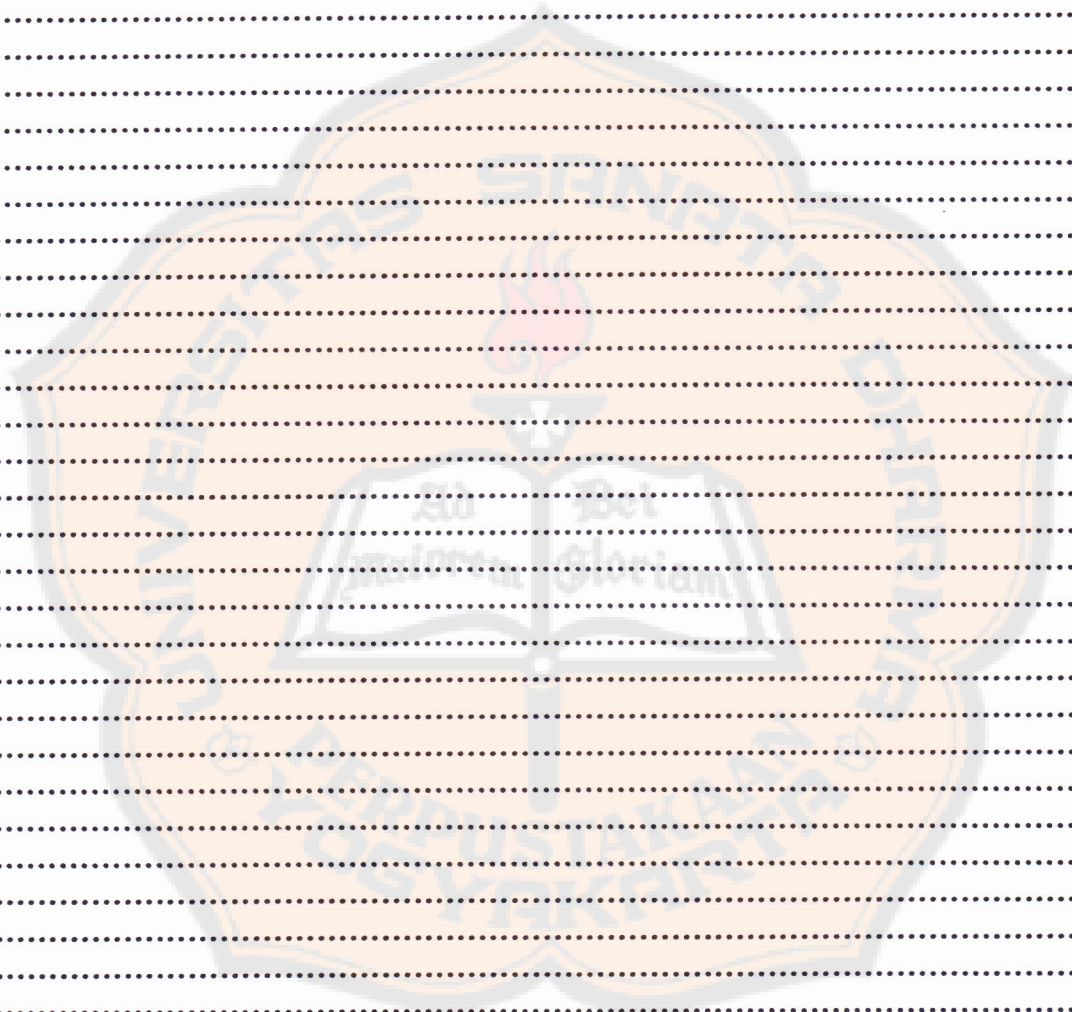
Pada saat itu, Jessica sudah tidak pernah muncul di hadapan mereka berdua karena Sungmin dan Sandeul adalah kakak adik yang tidak pantas untuknya dan dapat merusak hub keluarga mereka.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Tema : Berlibur dengan cinta. 2

9. Tokoh : Sungmin, Sandeul, Jessica  
          ↓          ↓          ↓  
          SUSU    BIAU    SNSD    2



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Monica Evelyn I.M.  
 Kelas/ No. Absen : XI-IPS<sub>2</sub> / 06  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

1. Tema : Kehidupan 1
2. latar tempat = di sebuah ruang tengah rumah sepasang orang tua.  
 latar waktu = menjelang malam 2  
 latar suasana : penuh kehangatan
3. Tidak jauh berbeda, karena di rumah pun penuh kehangatan dan cinta, apalagi saat berkumpul bersama semua keluarga, disertai dengan canda, tawa dan cerita-cerita dari keluarga. 2
4. nenek : curigaan, humoris 2  
 kakek : sabar, berjiwa muda
5. kalau tokoh / karakter nenek sebagian ada yang sama dengan nenek saya yaitu curigaan tapi nenek saya tidak humoris, bawadannya selalu serius, kalau kakek ya sama kakek saya sabar tetapi berbeda dengan nenek yang serius, kakek saya orangnya humoris. 2
6. ciptakanlah keluarga yang harmonis dan penuh kehangatan hingga ajal menjemput. 3

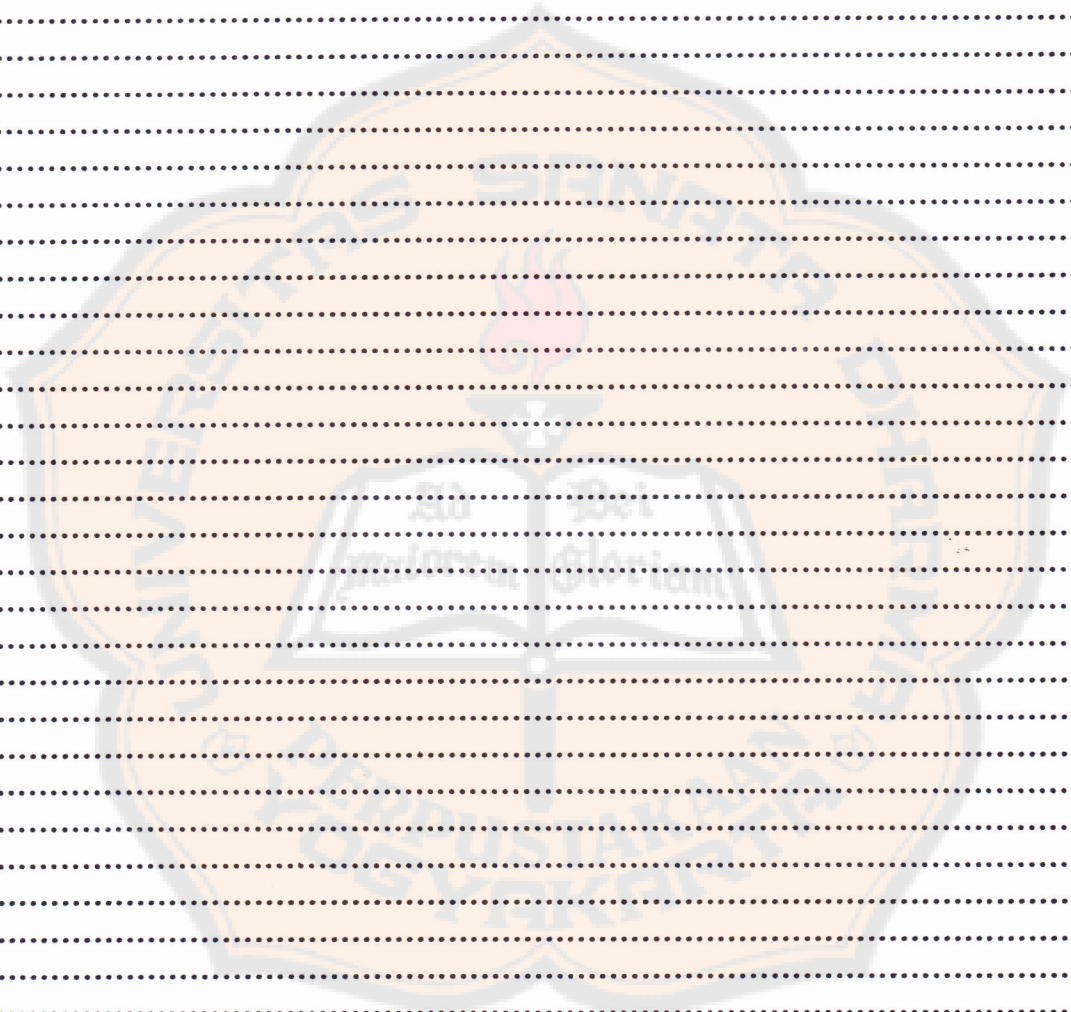
No.	Daftar Kejadian	Berkesan	Tidak berkesan
1.	pergi nonton sama teman-teman	✓	
2.	pergi berlibur bersama keluarga	✓	
3.	memperoleh nilai bagus	✓	
4.	kumpul makan bersama	✓	
5.	uang tanun teman	✓	

8. tema : kebersamaan bersama keluarga  
 konflik : ketika pada saat acara kumpul bersama, tetapi malah memiliki urusan sendiri-sendiri yang mengesampingkan kebersamaan. 2
9. ayah, ibu, anak 2
10. suatu hari di ruang keluarga. 1  
 ibu : Ayah, nanti jangan lupa kita akan makan bersama ya. jangan telat pulang! 2  
 ayah : ya, ya, bu. Ayah usahakan, Adek juga ya nanti pulang sekolah, langsung pulang. 1  
 adi : ya, yah. 1  
 Malam harinya saat acara makan bersama dimulai. 1  
 ibu : Aduh sudah jam segini kok pada belum pulang?! (ibu bicara sendiri tiba-tiba tidak lama ayah dan Adi pulang.  
 Ayah : (dengan nafas terengah-engah) maaf, bu tadi ayah ada rapat mendadak jadi terlambat. Ayah juga jadi terlambat menjemput Adi.  
 Adi : ya, bu. maaf.  
 Ibu : ya sudahlah, yang penting sekarang sudah kumpul semua

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

udah, ayo buruan dimakan sebelum dingin.  
Ayah, Adi : siap, bu.

A series of horizontal dotted lines for handwriting practice, starting from the first line below the text and extending to the bottom of the page.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR JAWABAN

Nama : Felicia Anggraeni Y  
 Kelas/ No. Absen : X1152/36  
 Tanggal Penilaian : Senin, 14 Mei 2012  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

DIAM - DIAM

Mita : Kamu mau kemana Lis ??  
 Lisa : Gak kemana-kemana tok, hehehe  
 Mita : Bohong ahh, orang kamu dandan cantik gitu...  
 Lisa : Kan aku emang cantik, hehehe  
 Mita : Terperalalah, males aku lama-lama  
 Tengah malam...  
 Mita : Hey, dari mana aja kamu...  
 Lisa : Mau tau aja kamu, habis pacaranlah, kan abak gaul...  
 Mita : Hemm...  
 Ke esokkan harinya...  
 Mita : Maen yuk Liss...  
 Lisa : Maen ke mana?  
 Mita : Mana aja deh, yang penting keluar rumah, bosan aku  
 Lisa : Wah, gak bisa nih, aku ada acara sama pacarku  
 Mita : Yaudah deh...  
 Ketika sedang berjalan-jalan di pinggir pantai  
 Mita : Owh, jadi ini... kamu  
 Lisa : Mita, sejak kapan kaffan dirini?  
 Mita : Sejak kalian khianati aku

LEMBAR TELAHAH KISI-KISI SOL TES FORMATIF OLEH DOSEN AHLI

Nama Mahasiswa : Vita Budi Astiwi  
 NIM : 081224056  
 Dosen Ahli : Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

Kriteria Penilaian	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku				12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan				12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian				16.1 Mendeskripsika perilaku manusia melalui dialog naskah drama				16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓				✓				✓					✓				✓	
2. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional	✓					✓				✓						✓				✓
3. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi		✓				✓				✓				✓					✓	
4. Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi		✓				✓				✓					✓				✓	
5. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menulis	✓					✓				✓					✓				✓	
6. Integrasi keterampilan pembelajaran menulis dengan pembelajaran		✓				✓				✓					✓				✓	

membaca dan berbicara sudah baik,																		
7. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.							✓										✓	
																		✓

**Keterangan:**

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila penjabaran kisi-kisi yang disusun oleh peneliti kurang baik dan perlu direvisi!

**Catatan**

.....


.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 23 Juni 2012  
Mengetahui



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
11. Antartbutir soal tidak bergantung satu sama lain	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
C. Bahasa	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13. Bahasa komunikatif	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14. Kalimat gramatikal	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
15. Kalimat tidak bermakna ganda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16. Kosakata baku/umum/netral	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3

### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada soal yang kurang baik, baik dari segi pertanyaan maupun dari segi *option* sehingga peneliti dapat merevisi soal tersebut!

Yogyakarta, 25 Juni 2012  
Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.





## LEMBAR TELAHAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.				
		Kompetensi Dasar : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan				
		Butir Soal				
		1	2	3	4	5
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	3	3
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	4	3	3	3	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.	A	3	3	3	4
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	2	2	2	3	3
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	4	3	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	3	2	2	3	2
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	3	3	3	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	2	3	3	3	3

## LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.				
		Kompetensi Dasar : 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian				
		Butir Soal				
		1	2	3	4	5
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	3	4	3	3	4
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	4	3	3	4	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.	3	3	3	3	3
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	2	4	2	3	4
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	3	3	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	4	3	2	3	3
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	3	4	4	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	4	3	3	3	4

## LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama Kompetensi Dasar : 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama									
		Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3

## LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama Kompetensi Dasar : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama									
		Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3

**Keterangan :**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

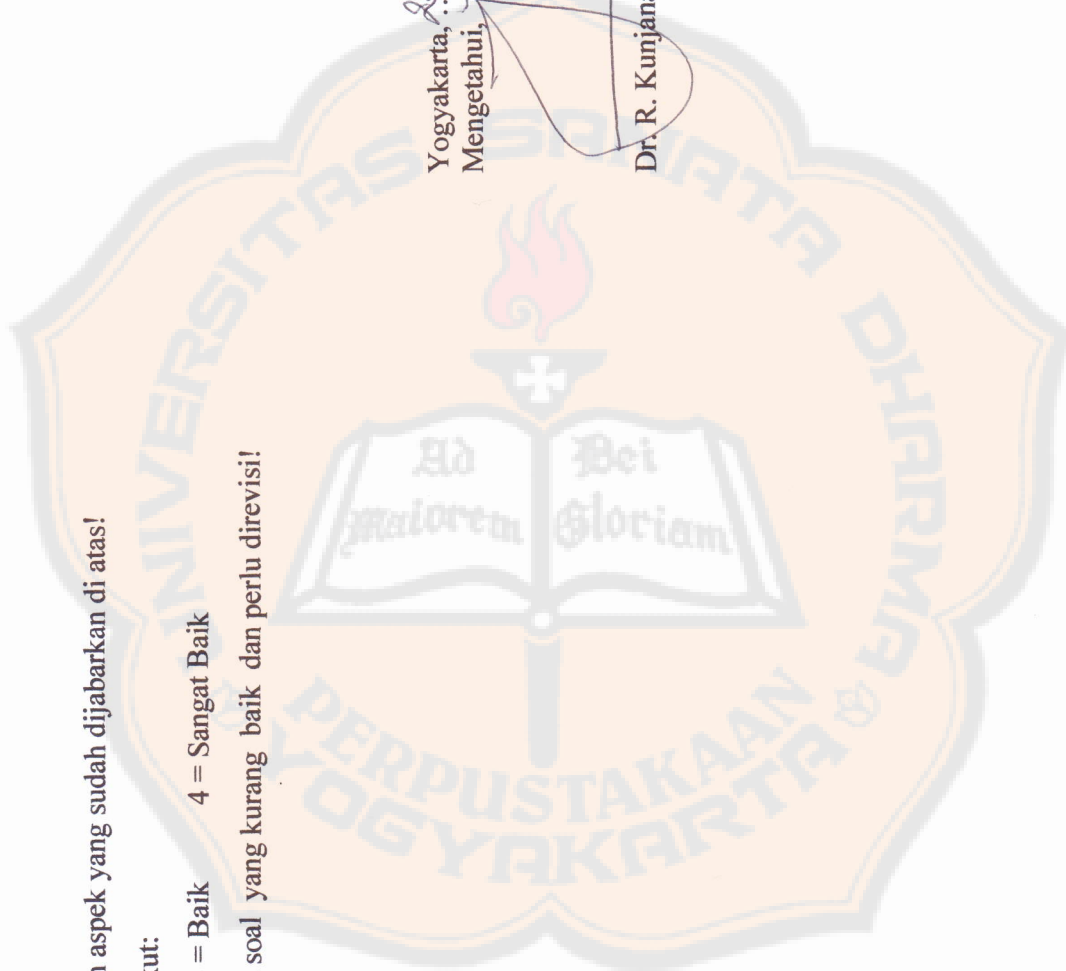
1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada soal yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,

  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum



**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

### LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓			✓				✓	

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!


Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ..J. Juni 2012  
 Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

### LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓				✓					✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓			✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓			✓	

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!


Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 29 Juni 2012  
Mengetahui,

  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.



**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

### LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓				✓				✓		
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓				✓	

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, .., Juni 2012

Mengetahui,

  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama**  
**Kompetensi Dasar : 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama**

### LEMBAR TELAAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓				✓					✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓				✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓					✓				✓

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

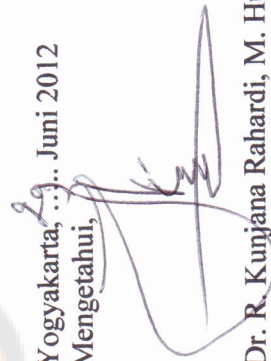
1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012

Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi :** 16. Menulis naskah drama  
**Kompetensi Dasar :** 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

**LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓				✓				✓		
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓			✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

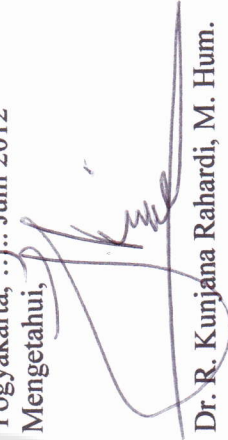
Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
 Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**GABUNGAN SEMUA KOMPETENSI DASAR  
LEMBAR TELAAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓				✓				✓		
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓					✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,

  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

**LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓			✓					✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓
4. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓					✓

**Keterangan:**

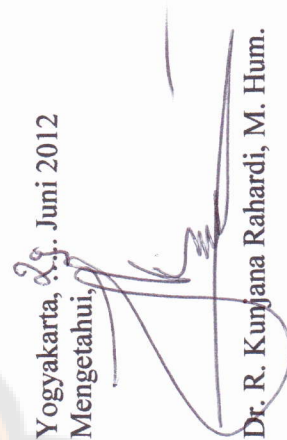
Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 22 Juni 2012  
 Mengetahui,



Dr. R. Kurnjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

### LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓	
6. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa		✓					✓					✓
7. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓				✓	
8. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓				✓	

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 29 Juni 2012

Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama**  
**Kompetensi Dasar : 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama**

### LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
13. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓			✓					✓	
14. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓				✓	
15. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓				✓	
16. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓					✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 29 Juni 2012  
Mengetahui,

  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi : 16.** Menulis naskah drama  
**Kompetensi Dasar : 16.2** Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

### LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
17. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓	
18. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓					✓	
19. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai		✓					✓					✓	
20. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓					✓	

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

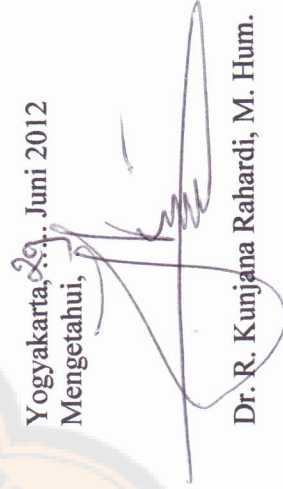
Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 20 Juni 2012  
 Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.



**GABUNGAN SEMUA KOMPETENSI DASAR  
LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif		✓					✓				✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓			✓					✓	
4. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓			✓		

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,

  
Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

### LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓	
10. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa		✓					✓				✓	
11. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓				✓	
12. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓			✓		

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

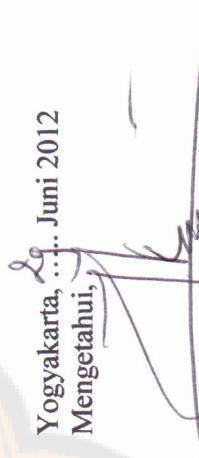
Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,



Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR TELAAH KISI-KISI SOL TES FORMATIF OLEH GURU

Nama Mahasiswa : Vita Budi Astiwi  
 NIM : 081224056  
 Dosen Ahli : Dr. A. Rumadi

Kriteria Penilaian	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku				12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan				12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian				16.1 Mendeskripsika perilaku manusia melalui dialog naskah drama				16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓					✓				✓
2. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional		✓					✓				✓					✓				✓
3. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi				✓			✓				✓					✓				✓
4. Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi				✓			✓				✓					✓				✓
5. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menulis			✓				✓				✓					✓				✓
6. Integrasi keterampilan pembelajaran menulis dengan pembelajaran				✓			✓				✓					✓				✓

membaca dan berbicara sudah baik, 7. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**Keterangan:**  
 1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

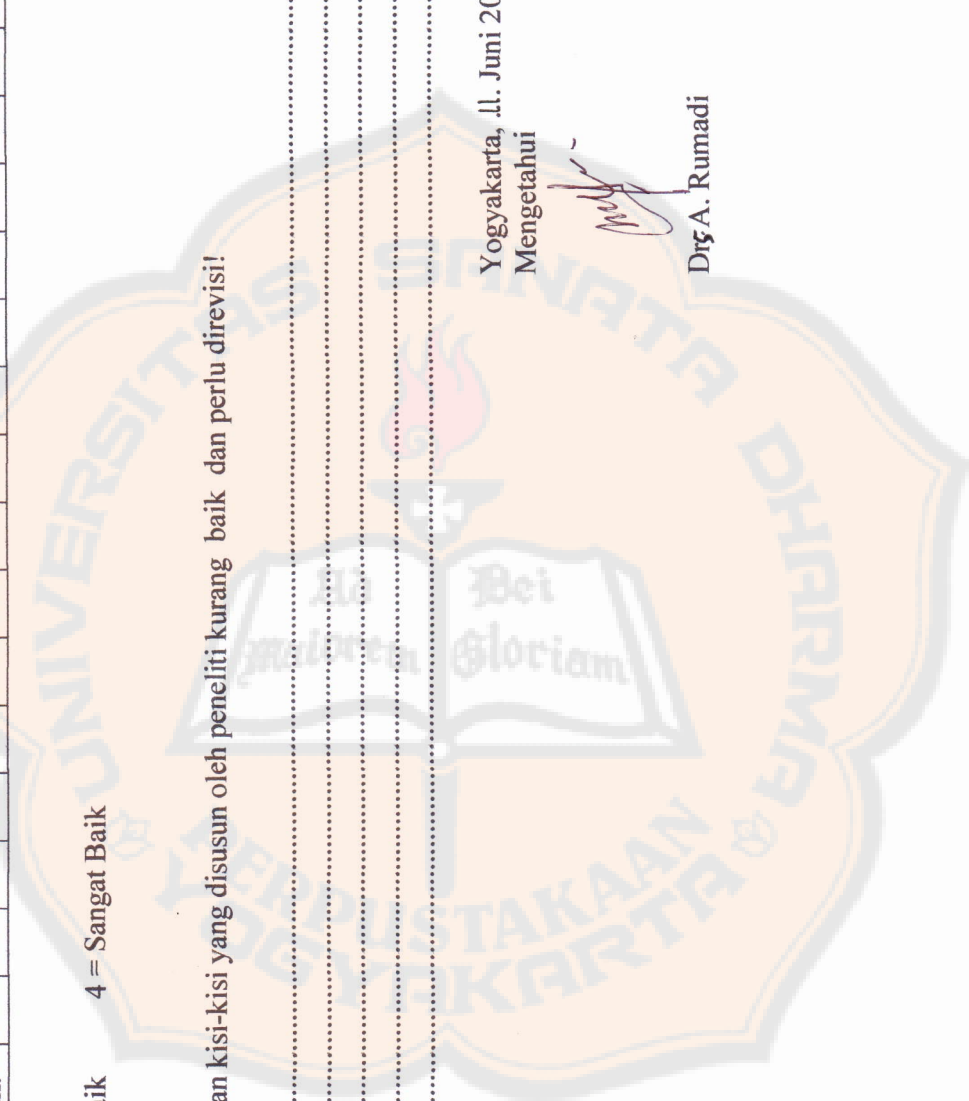
Berilah catatan khusus bila penjabaran kisi-kisi yang disusun oleh peneliti kurang baik dan perlu direvisi!

**Catatan**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Yogyakarta, Jl. Juni 2012  
 Mengetahui

Dr. A. Rumadi





# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
11. Antartbutir soal tidak bergantung satu sama lain	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
12. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
C. Bahasa	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14. Kalimat gramatikal	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
15. Kalimat tidak bermakna ganda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
16. Kosakata baku/umum/netral	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada soal yang kurang baik, baik dari segi pertanyaan maupun dari segi *option* sehingga peneliti dapat merevisi soal tersebut!

Yogyakarta, ..!.. Juni 2012  
Mengetahui,



Drs. A. Rumadi



## LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama. Kompetensi Dasar : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan				
		Butir Soal				
		1	2	3	4	5
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	3	3
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	4	3	3	3	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.	4	3	3	3	4
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	3	3	3	4	3
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	4	3	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	3	3	3	3	3
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	4	3	3	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	4	4	4	4	4



## LEMBAR TELAHAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama. Kompetensi Dasar : 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian				
		Butir Soal				
		1	2	3	4	5
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	3	4	3	3	4
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	4	3	3	4	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.	4	4	4	4	4
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	3	4	3	3	4
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	3	3	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	4	3	3	3	3
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	3	4	4	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	4	4	4	4	4

## LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama Kompetensi Dasar : 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama									
		Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pengididikan.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4

## LEMBAR TELAHAH SOAL URAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Aspek	Jenis persyaratan	Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama Kompetensi Dasar : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama									
		Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator.	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
	2. Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
	3. Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pengdidikan.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
B. Konstruksi	4. Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
	5. Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
C. Bahasa	6. Bahasa komunikatif	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
	7. Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
	8. Kosakata yang digunakan baku atau umum.	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4

**Keterangan :**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

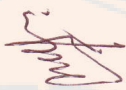
Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

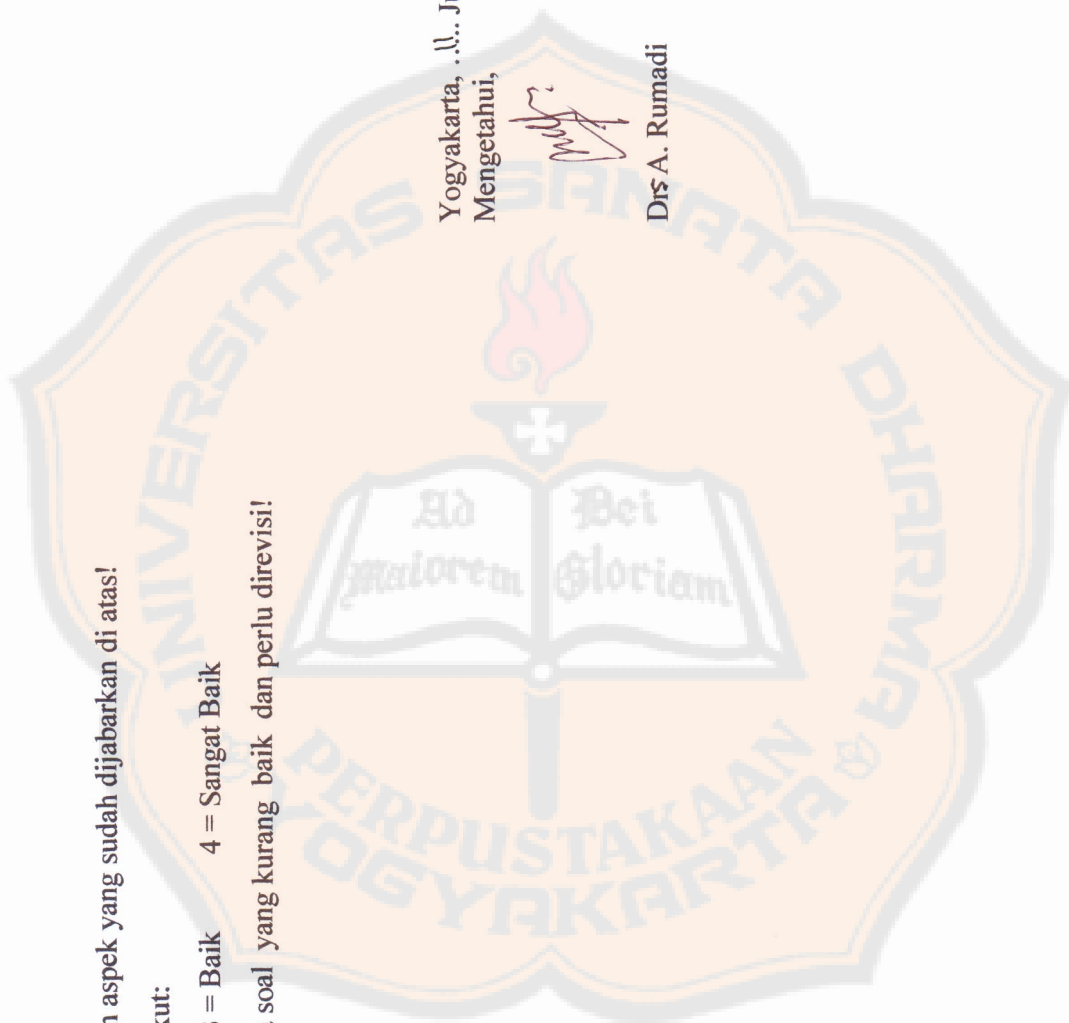
4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada soal yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, .. Juni 2012  
Mengetahui,



Dr. A. Rumadi



**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

### LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓				✓				
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓			✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓				✓

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, . . . Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs. A. Rumadi

**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

**LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓			✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, .. Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs A. Rumadi

**Standar Kompetensi :** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

**LEMBAR TELAAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓				✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓			✓					✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs. A. Rumadi

**Standar Kompetensi :** 16. Menulis naskah drama  
**Kompetensi Dasar :** 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

### LEMBAR TELAAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓			✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓					✓			✓	

#### Keterangan:

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ....., Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs. A. Rumadi



**Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama**  
**Kompetensi Dasar : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama**

**LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓				✓				✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ..... Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs A. Rumadi

**GABUNGAN SEMUA KOMPETENSI DASAR  
LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓				✓			✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓				✓				✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓				✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada rubrik yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,



Drs A. Rumadi

Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
 Kompetensi Dasar : 12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

**LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓			✓					✓
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓			✓					✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓					✓				✓
4. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓					✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 11... Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs A. Rumadi

**Standar Kompetensi : 12.** Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar : 12.2** Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

### LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓				✓				✓
6. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓				✓	
7. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓				✓	
8. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓			✓		

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, 11... Juni 2012  
Mengetahui,



Drs A. Rumadi

**Standar Kompetensi:** 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar :** 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

### LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓			✓				✓	
10. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓			✓					✓
11. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓					✓				✓
12. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa				✓				✓				✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,



Drs A. Rumadi

**Standar Kompetensi :** 16. Menulis naskah drama  
**Kompetensi Dasar :** 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

**LEMBAR TELAHAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
13. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓	
14. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓					✓
15. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓
16. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa				✓			✓				✓	

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, . . . Juni 2012  
 Mengetahui,



Drs A. Rumadi

**Standar Kompetensi : 16. Menulis naskah drama**  
**Kompetensi Dasar : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama**

**LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
17. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓
18. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓					✓
19. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓
20. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa				✓			✓					✓

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, .11.. Juni 2012  
Mengetahui,



Dr. A. Rumadi

**GABUNGAN SEMUA KOMPETENSI DASAR  
LEMBAR TELAAH KRITERIA PENILAIAN UNTUK DOSEN/GURU**

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓					✓				
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓			✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓				✓	
4. Penjabaran setiap aspek sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa			✓				✓				✓	

**Keterangan:**

Berilah penilaian sesuai dengan aspek yang sudah dijabarkan di atas!

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila ada kriteria yang kurang baik dan perlu direvisi!

Yogyakarta, ... Juni 2012  
Mengetahui,



Dr. A. Rumadi



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Kisi-Kisi Soal Kompetensi Menulis Siswa Kelas XI SMA Berdasarkan KTSP

#### Standar Kompetensi: Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Materi	Jenjang Berfikir	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Integrasi
1.	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mendaftar pokok-pokok pikiran dalam cuplikan buku yang dibaca dengan baik dan benar.</li> <li>Siswa mampu membuat ringkasan dari cuplikan isi buku yang dibaca dengan baik, jelas, dan runtut.</li> <li>Siswa mampu mendiskusikan hasil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Daftar kata-kata sukar</li> <li>Pokok pikiran dalam buku</li> <li>Nilai atau amanat yang dapat diambil</li> <li>Praktek membuat ringkasan</li> <li>mendiskusikan hasil ringkasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Contoh rangkuman isi buku</li> <li>Buku fiksi</li> <li>Kata Sukar</li> <li>Ide pokok atau pokok pikiran</li> </ol>	C1 – C5 A1 – A2 P1 – P2	Esai	(10 soal) menemukan kata sukar soal nomor 1 dan 2, menemukan pokok pikiran soal nomor 3 dan 6, menemukan nilai dan amanat soal nomor 4 dan 7, membuat ringkasan soal nomor 5, serta mendiskusikan hasil	Mem-baca

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman secara objektif				ringkasan soal nomor 8, 9, dan 10.	
2.	12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengidentifikasi dan mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih dengan baik dan benar.</li> <li>Siswa mampu menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap dengan benar.</li> <li>Siswa mampu menulis notulen rapat dengan baik dan benar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan berbagai bentuk notulen rapat</li> <li>Praktek membuat notulen rapat</li> <li>Mendiskusikan tentang materi yang diperoleh dengan teman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Contoh notulen rapat</li> <li>Pola penulisan notulen rapat</li> </ol>	C1 – C5 A1 – A2 P1 – P2	<p><b>(5 soal)</b></p> <p>membandingkan berbagai bentuk notulen rapat soal nomor 1 dan 2, praktek membuat notulen rapat soal nomor 3, mendiskusikan hasil notulen yang telah dibuat soal nomor 4 dan 5.</p>	Mem-baca
3.	12.3 Menulis karya ilmiah	1. Siswa mampu menentukan topik dan	1. Topik dan tema penelitian	1. Contoh karya tulis ilmiah	C1 – C5 A1 – A3	<p><b>3 soal esai dan 15 soal pilihan ganda</b></p>	Mem-baca

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti hasil pengamatan, dan penelitian	<p>merumuskan tema (berdasarkan pengamatan atau penelitian) dengan baik.</p> <p>2. Siswa mampu menyusun kerangka dan mengembangkan kerangka karya tulis menjadi karya tulis dengan baik dan benar.</p> <p>3. Siswa mampu menyunting karya tulis sendiri atau karya teman yang telah disusun dengan baik dan benar.</p>	<p>2. Pola penyusunan karya ilmiah</p> <p>3. Prosedur penelitian untuk karya ilmiah</p> <p>4. Pembuatan kerangka karya ilmiah</p> <p>5. Praktek membuat penelitian sederhana berdasarkan pengamatan</p> <p>6. Cara menyunting karya ilmiah</p>	<p>2. Topik, tema, rumusan, identifikasi masalah penelitian</p> <p>3. Pola penyusunan karya ilmiah</p> <p>4. Pembuatan kerangka karya ilmiah</p> <p>5. Praktek membuat penelitian sederhana berdasarkan pengamatan</p> <p>6. mendiskusikan hasil penelitian karya ilmiah</p>	P1 – P2	<p>ganda</p>	<p><b>Soal pilihan Ganda:</b> menentukan topik, latar belakang, rumusan masalah, kesimpulan, saran, kerangka karya tulis, judul, dan menulis daftar pustaka.</p> <p><b>Soal esai:</b> mengembangkan tema menjadi kerangka karangan soal nomor 1, mengembangkan kerangka karangan menjadi karya tulis soal nomor 2, mendiskusikan dan menyimpulkan dari materi yang diperoleh dan hasil karya tulis teman soal nomor 3.</p>
--	--	--	--	---------	--------------	--

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Standar Kompetensi: Menulis

#### 16. Menulis naskah drama

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Materi	Jenjang Berfikir	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Integrasi
1.	16.1 Mendeskripsika perilaku manusia melalui dialog naskah drama	Mampu menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: 1. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog 2. Menghidupkan konflik 3. Memunculkan penampilan ( <i>performance</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tema, setting, watak, konflik, dan amanat dalam drama</li> <li>Praktek menyusun naskah drama</li> <li>Memperagakan naskah drama yang telah dibuat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Contoh naskah drama</li> <li>Tema, setting, watak, konflik, dan amanat dalam drama</li> </ol>	C1 - C5 A1 - A3 P1 - P3	Esai	(8 soal) menentukan tema soal nomor 1, menentukan setting soal nomor 2, menentukan watak soal nomor 3, menentukan konflik soal nomor 4, menemukan amanat soal nomor 5, membuat naskah drama soal nomor 6, memperagakan naskah yang telah disusun dan menilai penampilan kelompok soal nomor 7 dan 8.	Ber-bicara

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendaftar pengalaman sendiri yang menarik yang akan dinarasikan dalam bentuk adegan drama</li> <li>2. Mampu menentukan tema dan amanat drama, serta menciptakan latar yang mendukung adegan</li> <li>3. Mampu mendeskripsikan penokohan dan alur untuk mendukung adegan</li> <li>4. Mampu menyusun naskah/ drama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tema, latar, dan tokoh dalam drama</li> <li>2. Situasi dalam naskah drama</li> <li>3. Praktek menyusun naskah drama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contoh naskah drama</li> <li>2. Tema, latar dan tokoh dalam drama</li> </ol>	C1 - C5 A1 - A2 P1 - P2	Esai	<p style="text-align: center;"><b>(10 soal)</b></p> <p>menentukan tema soal nomor 1, menentukan setting soal nomor 2, membandingkan situasi cuplikan naskah dengan kehidupan sehari-hari soal nomor 3, menentukan tokoh dan karakter tokoh soal nomor 4, membandingkan tokoh dan karakter tokoh dalam naskah dengan kehidupan sehari-hari soal nomor 5, menemukan amanat soal nomor 6, mendaftar kejadian yang menarik soal nomor 7, membuat naskah soal nomor 8, 9, dan 10.</p>	Mem-baca
----	--	---	--	--	-------------------------------	------	--	----------

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.

**Kompetensi Dasar** : 12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

**Indikator** :

1. Siswa mampu mendaftar pokok-pokok pikiran dalam cuplikan buku yang dibaca dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu membuat ringkasan dari cuplikan isi buku yang dibaca dengan baik, jelas, dan runtut.
3. Siswa mampu mendiskusikan hasil ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman secara objektif.

**Bacalah contoh ringkasan isi buku berikut ini!**

### AZAB DAN SENGSARA (KISAH KEHIDUPAN SEORANG GADIS)

#### Identitas Buku

Judul Buku : Azab dan Sengsara  
 Karya : Merari Siregar  
 Penerbit : Balai Pustaka, terbitan XVII, 2000  
 Angkatan : 20-An  
 Tebal Buku : 163 Halaman

#### Ringkasan Isi Buku

Aminuddin adalah anak Baginda Diatas, seorang kepala kampung yang terkenal kedermawanan dan kekayaannya. Masyarakat disekitar Sipirok amat segan dan hormat kepada keluarga itu. Adapun Mariamin, yang masih punya ikatan dengan keluarga itu, kini tergolong anak miskin. Ayah Mariamin, Sutan Baringin almarhum, sebenarnya termasuk keluarga bangsawan kaya. Namun, karena semasa hidupnya terlalu boros dan serakah, ia akhirnya jatuh miskin dan meninggal dalam keadaan demikian.

Bagi Aminuddin, kemiskinan keluarga itu tidaklah menghalanginya unuk tetap bersahabat dengan Mariamin. Keduanya memang sudah berteman akrab sejak kecil dan terus meningkat hingga dewasa. Tanpa terasa benih cinta kedua remaja itu pun tumbuh subur. Belakangan, mereka sepakat untuk hidup bersama, membina rumah tangga. Aminuddin pun berjanji hendak mempersunting gadis itu jika kelak ia sudah bekerja. Janji pemuda itu akan segera dilaksanakan jika ia sudah mendapat pekerjaan di Medan. Aminuddin segera mengirim surat kepada kekasihnya bahwa ia akan segera membawa Mariamin ke Medan.

Berita itu tentu saja amat menggembirakan hati Mariamin dan ibunya yang memang selalu berharap agar kehidupannya segera berubah. Setidak-tidaknya, ia dapat melihat putrinya hidup bahagia. Niat Aminuddin itu disampaikan pula kepada kedua orang tuanya. Ibunya sama sekali tidak berkeberatan. Bagaimanapun, almarhum ayah Mariamin masih kakak kandungnya sendiri. Maka, jika putranya kelak jadi kawin dengan Mariamin, perkawinan itu dapatlah dianggap sebagai salah satu usaha menolong keluarga miskin itu.

Namun, lain halnya pertimbangan Baginda Diatas, Ayah Aminuddin. Sebagai kepala kampung yang kaya dan disegani, ia ingin agar anaknya beristrikan orang yang sederajat. Menurutny, putranya lebih pantas kawin dengan wanita dari keluarga kaya dan terhormat. Oleh karena itu, jika Aminuddin kawin dengan Mariamin, perkawinan itu sama halnya dengan merendahkan derajat dan martabat dirinya. Itulah sebabnya, Baginda Diatas bermaksud menggagalkan niat putranya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk tidak menyakiti hati istrinya, Baginda Diatas mengajaknya pergi ke seorang dukun untuk melihat bagaimana nasib anaknya jika kawin dengan Mariamin. Sebenarnya, itu hanya tipu daya Baginda Diatas. Oleh karena sebelumnya, dukun itu sudah mendapat pesan tertentu, yaitu memberi ramalan yang tidak menguntungkan rencana dan harapan Aminuddin. Mendengar perkataan si dukun bahwa Aminuddin akan mengalami nasib buruk jika kawin dengan Mariamin, ibu Aminuddin tidak dapat berbuat apa-apa selain menerima apa yang menurut suaminya baik bagi kehidupan anaknya.

Kedua orang tua Aminuddin akhirnya meminang seorang gadis keluarga kaya yang menurut Baginda Diatas sederajat dengan kebangsawanan dan kekayaannya. Aminuddin yang berada di Medan, sama sekali tidak mengetahui apa yang telah dilakukan orang tuanya. Dengan penuh harapan, ia tetap menanti kedatangan ayahnya yang akan membawa Mariamin.

Selepas peminangan itu, ayah Aminuddin mengirim telegram kepada anaknya bahwa calon istrinya akan segera dibawa ke Medan. Ia juga meminta agar Aminuddin menjemputnya di stasiun. Betapa sukacita Aminuddin setelah membaca telegram ayahnya. Ia pun segera mempersiapkan segala sesuatunya. Ia membayangkan pula kerinduannya pada Mariamin akan segera terobati.

Namun, apa yang terjadi kemudian hanyalah kekecewaan. Ternyata, ayahnya bukan membawa pujaan hatinya, melainkan seorang gadis yang bernama Siregar. Sungguhpun begitu, sebagai seorang anak, ia harus patuh pada orang tua dan adat negerinya. Aminuddin tidak dapat berbuat apa-apa selain menerima gadis yang dibawa ayahnya. Perkawinan pun berlangsung dengan keterpaksaan yang mendalam pada diri Aminuddin. Berat hati pula ia mengabarkannya pada Mariamin. Bagi Mariamin, berita itu tentu saja sangat memukul jiwanya. Harapannya musnah sudah. Ia pingsan dan jatuh sakit sampai beberapa lama. Tak terlukiskan kekecewaan hati gadis itu.

Setahun setelah peristiwa itu, atas kehendak ibunya, Mariamin terpaksa menerima lamaran Kasibun, seorang lelaki yang sebenarnya tidak diketahui asal-usulnya. Ibunya hanya tahu, bahwa Kasibun seorang kerani yang bekerja di Medan. Menurut pengakuan lelaki itu, ia belum beristri. Dengan harapan dapat mengurangi penderitaan ibu-anak itu, ibu Mariamin terpaksa menjodohkan anaknya dengan Kasibun. Belakangan diketahui bahwa lelaki itu baru saja menceraikan istrinya hanya karena akan mengawini Mariamin.

Kasibun kemudian membawa Mariamin ke Medan. Namun rupanya, penderitaan wanita itu belum juga berakhir. Suaminya ternyata mengidap penyakit berbahaya yang dapat menular bila keduanya melakukan hubungan suami-istri. Inilah sebabnya, Mariamin selalu menghindar jika suaminya ingin berhubungan intim dengannya. Akibatnya, pertengkaran demi pertengkaran dalam kehidupan rumah tangga itu tak dapat dihindarkan. Hal yang dirasakan Mariamin bukan kebahagiaan, melainkan penderitaan berkepanjangan. Tak segan-segan Kasibun menyiksanya dengan kejam.

Dalam suasana kehidupan rumah tangga yang demikian itu, secara kebetulan, Aminuddin datang bertandang. Sebagaimana lazimnya kedatangan tamu, Mariamin menerimanya dengan senang hati, tanpa prasangka apa pun. Namun, bagi Kasibun, kedatangan Aminuddin itu makin mengobarkan rasa cemburu dan amarahnya. Tanpa belas kasihan, ia menyiksa istrinya sejadi-jadinya.

Tak kuasa menerima perlakuan kejam Kasibun, Mariamin akhirnya mengadu dan melaporkan tindakan suaminya kepada polisi. Polisi kemudian memutuskan bahwa Kasibun harus membayar denda dan sekaligus memutuskan hubungan tali perkawinan dengan Mariamin.

Janda Mariamin akhirnya terpaksa kembali ke Sipirok, kampung halamannya. Tidak lama kemudian, penderitaan yang silih berganti menimpa wanita itu, sempurna sudah dengan kematiannya. "Azab dan sengsara dunia ini telah tinggal di atas bumi, berkubur dengan jasad yang kasar itu."

*Sumber: Azab dan Sengsara, 2000*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### TES KOMPETENSI

1. Adakah kata-kata sukar yang Anda temukan dalam contoh ringkasan isi novel Azab dan Sengsara di atas?
2. Berdasarkan contoh ringkasan isi novel Azab dan Sengsara di atas jodohkanlah kata-kata di bawah ini sesuai dengan makna katanya!
 

1) Tematik	* Nilai/ harga diri
2) Tema	* Tingkat kemuliaan manusia
3) Harkat	* Berhubungan dengan tema
4) Martabat	* Pokok pikiran yang dipercakapkan
5) Adat	* Cara yang sudah menjadi kebiasaan
3. Tulislah pokok-pokok pikiran yang Anda temukan dalam contoh ringkasan novel Azab dan Sengsara di atas?
4. Tuliskanlah nilai-nilai atau amanat yang dapat diambil dari novel Azab dan Sengsara di atas!
5. Berdasarkan contoh ringkasan isi novel Azab dan Sengsara di atas, buatlah ringkasan isi buku secara baik, jelas, dan runtut!  
Ketentuan penulisan ringkasan yang harus Anda buat:
  - 1) Pilihlah salah satu buku yang akan Anda ringkas!
  - 2) Baca buku yang telah Anda pilih!
  - 3) Tulis identitas buku yang telah Anda pilih!
  - 4) Rangkuman tidak lebih dari 2 lembar kwarto
  - 5) Rangkuman ditulis tangan
6. Tentukan pokok-pokok pikiran yang Anda temukan dari buku yang telah Anda pilih!
7. Tentukanlah nilai-nilai atau amanat yang Anda peroleh dari buku yang telah Anda pilih!
8. Diskusikanlah hasil ringkasan yang telah Anda buat dengan teman sebangku Anda, kemudian berikanlah saran berkaitan tentang ringkasan yang telah dibuat kepada teman Anda!
9. Setelah Anda praktik langsung membuat ringkasan, bagaimanakah langkah-langkah membuat ringkasan yang baik menurut pendapat Anda?
10. Setelah Anda praktik langsung membuat ringkasan, apa yang dapat Anda simpulkan dari materi yang sudah dipelajari?



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.

**Kompetensi Dasar** : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

**Indikator** :

1. Siswa mampu mengidentifikasi dan mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap dengan benar.
3. Siswa mampu menulis notulen rapat dengan baik dan benar.

Perhatikan contoh notulen rapat berikut ini!

Contoh 1

**RAPAT EVALUASI BULANAN WALI KELAS  
SMK 1, KAMPUNG RAWA  
JAKARTA TIMUR**

<b>Tempat</b>	: Ruang Kelas I Mesin	
<b>Hari/ Tanggal</b>	: Senin, 30 Januari 2006	
<b>Pemimpin Rapat</b>	: Kepala Sekolah	
<b>Waktu</b>	: Pukul 09.00 – 11.30 WIB	
<b>Acara Rapat</b>	: 1. Pembukaan 2. Penjelasan Kepala Sekolah 3. Laporan Setiap Wali Kelas 4. Tanya Jawab 5. Lain-lain 6. Penutup	
<b>Peserta Rapat</b>	1. Kepala Sekolah	: 1 orang
	2. Wakil Kepala Sekolah	: 1 orang
	3. Wali Kelas	: 6 orang
	Jumlah	: 8 orang

**Jalannya Rapat :**

**1. Pembukaan**

Rapat dibuka dengan Doa yang dipimpin oleh Wahyu Purnomo Aji, S.Pd.

**2. Penjelasan Kepala Sekolah**

Drs. K. Pudiharjo, Kepala Sekolah mengawali penjelasannya bahwa yang diadakan merupakan kesepakatan bersama pada awal tahun pelajaran. Rapat ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan setiap kelas selama satu bulan berlalu. Hal-hal positif yang telah diraih oleh setiap kelas dijadikan sebagai modal untuk lebih meningkatkan kemajuan dan ketahanan kelas, sedangkan jika terdapat kekurangan atau hal-hal yang menghambat kemajuan dan ketahanan kelas, akan dicari pemecahannya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kepala Sekolah berharap agar setiap wali kelas dapat melaporkan keadaan kelasnya secara apa adanya serta didukung oleh fakta-fakta yang kuat. Dengan demikian apa yang akan dibicarakan nanti benar-benar pembicaraan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Laporan Masing-Masing Wali Kelas

#### a. Laporan Wali Kelas I Elektronika

- 1) jumlah siswa : 40 siswa
- 2) absensi siswa : Sakit: 3 siswa Izin: 2 siswa Alpa: 2 siswa
- 3) permasalahan : kurangnya fasilitas alat elektronik sebagai alat pembelajaran
- 4) penyelesaian masalah : penambahan alat elektronik

#### b. Laporan Wali Kelas I Mesin

- 1) jumlah siswa : 42 siswa
- 2) absensi siswa : Sakit: 1 siswa Izin: - Alpa: -
- 3) permasalahan : laboratorium kurang luas
- 4) penyelesaian masalah : sementara menggunakan gudang sebagai laboratorium

#### c. Laporan Wali Kelas II Elektronika Komunikasi

- 1) jumlah siswa : 38 siswa
- 2) absensi siswa : Sakit: - Izin: 1 siswa Alpa: 5 siswa
- 3) permasalahan : banyak siswa yang sering bolos
- 4) penyelesaian masalah : pendekatan terhadap siswa yang bolos serta mempertegas tata tertib sekolah

#### d. Laporan Wali Kelas II Mekanik Otomotif

- 1) jumlah siswa : 41 siswa
- 2) absensi siswa : Sakit: 1 siswa Izin: 1 siswa Alpa: -
- 3) permasalahan : siswa mengalami kejenuhan dan tidak semangat belajar
- 4) penyelesaian masalah : mengadakan studi lapangan sekaligus *refreshing*

#### e. Laporan Wali Kelas III Elektronika Komunikasi

- 1) jumlah siswa : 40 siswa
- 2) absensi siswa : Sakit: - Izin: - Alpa: -
- 3) permasalahan : salah seorang guru sakit sehingga tidak bias mengajar
- 4) penyelesaian masalah : penambahan alat elektronik

#### f. Laporan Wali Kelas III Mekanik Otomotif

- 1) jumlah siswa : 40 siswa
- 2) absensi siswa : Sakit: 1 siswa Izin: - Alpa: -
- 3) permasalahan : banyak siswa yang tidak mampu membeli peralatan/ bahan praktik
- 4) penyelesaian masalah : mengupayakan subsidi untuk penyediaan bahan praktik

### 4. Tanya Jawab

Acara tanya jawab diisi oleh beberapa penanya, antara lain:

- a. Drs. Martinus Surono menanyakan belum tuntasnya penyelesaian beberapa siswa kelas I Elektronika yang absen.
- b. Dra. Th. Sulastri menanyakan tindak lanjut atau penanganan terhadap siswa yang dikeluarkan dari kelas karena tidak disiplin, seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
- c. Paulus Tukan, S.Pd. menanyakan cara terbaik menangani beberapa siswa kelas II Elektronika yang sering membuat ulah selama KBM pelajaran Fisika.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Kepala Sekolah meminta penjelasan dari wali kelas II Mekanik Otomotif tentang beberapa siswanya yang mengadu kepada orang tuanya karena tidak setuju dengan sanksi yang diberikan oleh guru Matematika, yaitu membersihkan WC.

### 5. Lain-Lain

Acara lain-lain diisi dengan penyampaian beberapa hal oleh Kepala Sekolah, yaitu:

- a. rencana diadakan supervise kelas pada minggu kedua Februari 2006;
- b. penanganan siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL); dan
- c. rencana penulisan dan ujian karya tulis (laporan PKL).

### 6. Penutup

Rapat akhirnya ditutup dengan Doa yang dipimpin oleh Wahyu Purnomo Aji, S.Pd.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. K. Pudiharjo

Jakarta, 30 Januari 2006

Notulis

Dra. Ary Aljaratun

*Sumber: Mahir Berbahasa Indonesia SMA*

*Kelas XI Program IPA dan IPS, 2007: 147 – 149, dengan perubahan*

### Contoh 2

**ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
SEKOLAH MENENGAH ATAS INSAN BUDI**

**Jalan Maengket 46 Manado**

**NOTULEN RAPAT**

**Hari/ Tanggal** : Kamis, 7 Agustus 2007

**Tempat** : Ruang OSIS SMA Insan Budi

**Waktu** : 12.00 – 13.00 WIT

**Susunan Acara** : 1. Pembukaan  
2. Sambutan Kepala Sekolah  
3. Pembentukan Panitia Peringatan HUT RI ke-61  
4. Lain-lain  
5. Penutup

**Hasil Rapat** :

1. Rapat dibuka Ketua OSIS SMA Insan Budi pukul 12.00 WIT
2. Dalam sambutannya, Bapak Kepala SMA Insan Budi memberi saran agar panitia Peringatan Kemerdekaan RI dibentuk dengan anggota meliputi perwakilan setiap kelas dan pengurus OSIS.  
Perlu diselenggarakan beberapa lomba seni, olahraga, dan lingkungan hidup yang memberi motivasi sportivitas, aktivitas, dan kreativitas siswa.  
Pembagian hadiah bagi pemenang lomba dilaksanakan setelah upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI.
3. Susunan Panitia  
Ketua Panitia : Oky Pradana Bolang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wakil Ketua Panitia	: Tamara Ratulangi
Sekretaris	: Alexandra Dotulang
Bendahara	: Kristina Laila
Seksi Lomba	
a. Seni Lukis	: Andi Rizal
b. Seni Tari	: Vina Rahasia
c. Bola Voli	: Donny Mamesah
d. Sepak Bola	: Rudi Mambo
e. Kebersihan Kelas	: Cynthia Kawilarang
f. Keindahan Taman	: Lis Sahertian

### Jadwal Kegiatan

- a. Persiapan lomba tanggal 10 Agustus 2007
  - b. Rapat panitia tanggal 11 Agustus 2007
  - c. Pelaksanaan lomba 12 s.d. 16 Agustus 2007
  - d. Pemberian hadiah 17 Agustus 2007
4. Lain-lain  
 Visa Rahasia, seksi lomba tari, mengusulkan agar pemenang lomba tari mendapat kesempatan untuk mementaskan tariannya usai HUT Kemerdekaan RI ke-62. usul ini diterima Ketua OSIS dan seluruh peserta rapat.
5. Penutup  
 Rapat ditutup dengan doa oleh Ketua OSIS SMA Iman Budi pukul 13.00 WIT.

Notulis,

Alexandra Dotulang

*Sumber: Kompeten Berbahasa Indonesia  
 untuk SMA Kelas XI, 2007: 229 – 230, dengan perubahan*

## TES KOMPETENSI

1. Berdasarkan dua contoh notulen rapat yang telah disajikan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
  - a. Temukanlah persamaan pada kedua contoh notulen rapat di atas!
  - b. Temukanlah perbedaan pada kedua contoh notulen rapat di atas!
2. Berdasarkan dua contoh notulen rapat di atas, tunjukkan pola penulisan notulen rapat yang baik dan benar!
3. Berdasarkan contoh yang telah Anda cermati, susunlah notulen rapat berdasarkan data kegiatan rapat berikut!
  - a. Penyelenggara rapat : OSIS SMA N 1 Yogyakarta, Jalan Hos Cokroaminoto 10 Pakuncen Wirobrajan, Yogyakarta.
  - b. Tujuan rapat : membicarakan penyelenggaraan seminar dengan topik "Refleksi Kemerdekaan RI bagi Nasionalisme Pemuda"
  - c. Rapat dipimpin ketua OSIS, dihadiri Kepala SMA N 1 Yogyakarta, anggota OSIS, dan perwakilan kelas. Rapat itu membicarakan pelaksanaan seminar, mengatur jadwal kegiatan, menentukan penyajian acara, dan mencari dana.

*Sumber: Kompeten Berbahasa Indonesia  
untuk SMA Kelas XI, 2007: 231, dengan perubahan*

4. Berikan kritik dan saran untuk notulen rapat yang telah disusun oleh temanmu, kemudian simulasikan sebuah rapat berdasarkan notulen yang telah Anda susun!
5. Setelah membuat notulen rapat, apa yang dapat Anda simpulkan dari materi yang sudah dipelajari?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.

**Kompetensi Dasar** : 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

**Indikator** :

1. Siswa mampu menentukan topik dan merumuskan tema (berdasarkan pengamatan atau penelitian) dengan baik.
2. Siswa mampu menyusun kerangka dan mengembangkan kerangka karya tulis menjadi karya tulis dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menyunting karya tulis sendiri atau karya teman yang telah disusun dengan baik dan benar.

Perhatikanlah contoh karya ilmiah hasil pengamatan berikut!

### MINAT REMAJA DI SURABAYA TERHADAP KESENIAN TRADISIONAL SUATU TINJAUAN KASUS TERHADAP LUDRUK, KETOPRAK, WAYANG ORANG, DAN WAYANG KULIT

Oleh: Indriani, Yuliati, Woen Lie Hwa

#### BAB I PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang

Pada masa-masa ini, pengaruh kebudayaan asing amat kuat mempengaruhi kebudayaan di negara kita. Hal tersebut memang tidak bias kita ingkari lagi. Kenyataannya pun dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Gambaran kita akan lebih jelas lagi jika mengamati berbagai kesenian asing yang masuk, mempengaruhi, dan akhirnya banyak diminati di negara kita ini. Kelompok yang paling peka dalam hal ini adalah kelompok remaja.

Remaja sebagai kelompok individu yang sedang dalam masa mencari identitas diri, selalu cenderung mencari hal-hal baru, yang dapat membuat mereka lebih modern. Mereka tidak ingin ketinggalan zaman, sehingga ada kecenderungan untuk mudah menerima hal-hal yang berbau “modern” termasuk kesenian asing yang masuk ke negeri kita. Kita dapat menyebutkan contohnya, seperti *breakdance*, *disco*, *moderndance*, dan sebagainya.

Di Surabaya khususnya, jarang sekali kita jumpai pertunjukan ludruk, ketoprak, atau wayang kulit/ orang berjalan dengan sukses atau banyak peminatnya. Dari penonton yang sedikit itu, jumlah penonton dari kalangan remaja pun dapat dihitung dengan jari. Sebaliknya, jika tontonan itu berupa *disco*, *breakdance*, *moderndance*, dan sejenisnya penonton remaja meluap. Mengapa hal itu terjadi? Apakah kondisi ini dapat dijadikan sebagai petunjuk bahwa remaja kita saat ini kurang berminat dengan kesenian tradisional? Apa yang menyebabkan mereka kurang berminat dengan kesenian tradisional?

##### 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan, untuk:

- 1.2.1 Mengetahui minat remaja Surabaya terhadap kesenian tradisional, terutama ludruk, ketoprak, wayang kulit, dan wayang orang.
- 1.2.2 Mengetahui penyebab kurangnya minat remaja Surabaya terhadap kesenian tradisional.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Hakikat Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional adalah kesenian rakyat yang berasal dari kehidupan masa lalu. Kesenian tersebut dituangkan ke dalam bentuk-bentuk pementasan dengan teknik-teknik tertentu dan dengan karakteristik tertentu pula.

##### 2.1.1 Wayang

Cerita-cerita wayang, baik wayang orang maupun wayang kulit diambil dari kitab Mahabarata atau Ramayana. Jenis cerita ini sangat terbatas dan tidak dapat menampilkan hal-hal atau cerita-cerita baru yang sesuai dengan perkembangan zaman kini.

##### 2.1.2 Ketoprak

Ketoprak lebih banyak mengambil cerita dari kehidupan masa lalu, terutama yang berhubungan dengan kerajaan-kerajaan, misalnya sejarah suatu kerajaan, legenda rakyat, dan sebagainya. Penokohan dalam ketoprak agak bebas, tidak terpaku pada perwatakan tertentu seperti wayang. Meskipun demikian, ketoprak juga masih kurang mengembangkan cerita-ceritanya dengan bebas karena masih dibatasi norma-norma yang berlaku pada waktu itu.

##### 2.1.3 Ludruk

Ludruk merupakan bentuk kesenian yang mirip dengan sandiwara, hanya menggunakan bahasa Jawa (biasanya dialek Suroboyoan). Umumnya ludruk menceritakan kehidupan rakyat berupa tragedi, tetapi tidak jarang pula menceritakan drama rumah tangga, bahkan juga legenda. Dalam mengembangkan cerita, ludruk lebih longgar dibandingkan wayang maupun ketoprak.

#### 2.2 Kelompok Kesenian Tradisional

Masyarakat dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### 2.2.1 Kelompok pendukung

##### 2.2.2 Kelompok bukan pendukung

##### 2.2.3 Kelompok acuh tak acuh

## BAB III

### PROSES PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada remaja di Surabaya. Pengisian angket dilakukan melalui wawancara.

Responden yang terpilih adalah responden yang memenuhi syarat, antara lain: tinggal di Surabaya, pelajar SMP/ SMA atau yang telah berumur 13-19 tahun, dan mengerti jenis-jenis kesenian tradisional setempat. Pemilihan responden dilakukan secara acak dan tanpa pembatasan jumlah. Meskipun demikian, penyebarannya tetap merata, meliputi berbagai lapisan remaja, yaitu: pelajar SMP negeri dan swasta, pelajar SMA negeri dan swasta, pelajar SMK negeri dan swasta, pelajar SMTK negeri, remaja putus sekolah, dan anggota karang taruna.

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan lokasi responden dilakukan secara acak meliputi Kecamatan Tegalsari, Gubeng, Sukolilo, Sawahan, dan Kanjeran.

#### 3.2 Cara Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: angket, wawancara, dan observasi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3.3 Cara Menganalisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan responden ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok pendukung, bukan pendukung, dan acuh tak acuh. Pengelompokan tersebut diperoleh dari hasil pertanyaan-pertanyaan angket yang diantaranya terdapat pertanyaan tertutup.

Dari hasil yang didapatkan kemudian diadakan pengelompokan untuk setiap jenis kesenian tradisional. Kegiatan ini berguna untuk menentukan kelompok terbanyak. Untuk mengambil kesimpulan tentang minat remaja di Surabaya terhadap kesenian tradisional, dapat dilihat dari hasil analisis data. Jika kelompok pendukung lebih banyak daripada kedua kelompok yang lain maka minat remaja tersebut terhadap kesenian yang dimaksud dapat dikatakan besar. Sebaliknya, jika kedua kelompok lain itu yang lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa minat remaja terhadap kesenian tradisional itu kurang atau dapat dikatakan mereka tidak berminat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Observasi

Responden: penonton remaja yang hadir menonton pertunjukan. Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pertunjukan ketoprak, ludruk, wayang orang, dan wayang kulit berlangsung. Pengamatan dilakukan pada malam hari karena pada saat pertunjukan umumnya malam hari. Tujuan pengamatan adalah untuk:

- 4.1.1 menghitung persentase penonton remaja dari seluruh penonton yang ada,
- 4.1.2 mengamati teknik pertunjukan dan jalannya cerita.

Adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kesenian	Tempat	Jumlah Penonton	Jumlah Penonton Remaja	Persentase
1.	Ketoprak	Lap. Kalibokor	415	39	9,4 %
2.	Ludruk				
3.	Wayang orang				
4.	Wayang kulit				

#### 4.1.3 Jumlah Penonton

Jumlah penonton setiap pertunjukan tidak selalu sama. Hal yang mempengaruhinya adalah lokasi, lamanya pertunjukan, dan judul cerita. Adapun hasil yang didapatkan dari angket tentang kesenian yang disukai adalah sebagai berikut:

Kesenian yang disukai

- a. kesenian modern                      50,28 %
- b. kesenian tradisional                30,28 %
- c. kesenian lain-lain                    19,44 %

#### 4.2 Hasil Angket

##### 4.2.1 Angket I

Angket I adalah angket yang pertanyaannya bersifat umum dan terbuka. Angket ditujukan untuk mengetahui secara umum gambaran tentang kesenian tradisional dibandingkan dengan kesenian lainnya.

##### 4.2.2 Angket II

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Angket ditujukan untuk mengetahui secara detail minat responden terhadap kesenian yang diteliti.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 4.3 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang remaja diperoleh data sebagai berikut: (1) 8% remaja menyukai kesenian tradisional, (2) 75% menyukai kesenian modern, (3) 17% menyukai kesenian lain. Mereka tidak menyukai kesenian tradisional karena kuno dan hanya cocok untuk orang tua.

### 4.4 Analisis Data

Pengelompokan penjawab dibagi menjadi tiga, yaitu kelompok A: kelompok pendukung, B: kelompok bukan pendukung, C: kelompok yang acuh tak acuh. Kelompok manakah yang banyak didukung oleh responden? Berdasarkan data selanjutnya dapat dihitung kelompok masyarakat yang termasuk memilih A, B, atau C.

#### 1. Ludruk

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil:

Opsi A memperoleh hasil skor 3, Opsi B memperoleh skor 4, dan Opsi C memperoleh skor 3.

Dengan demikian, kelompok B lebih banyak daripada A dan C. Berarti kelompok bukan pendukung lebih banyak dibanding dengan kelompok pendukung atau kelompok yang acuh tak acuh. Dengan kata lain, peminat (pendukung) kesenian ludruk lebih sedikit dibandingkan kelompok bukan pendukung.

#### 2. Ketoprak

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil:

Opsi A memperoleh hasil skor 2, Opsi B memperoleh skor 4, dan Opsi C memperoleh skor 4.

Hal ini berarti kelompok bukan pendukung (B) dan kelompok acuh tak acuh (C) lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang mendukung (A).

#### 3. Wayang Orang

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil:

Opsi A memperoleh hasil skor 3, Opsi B memperoleh skor 5, dan Opsi C memperoleh skor 2.

Hal ini berarti kelompok bukan pendukung (B) lebih banyak lalu disusul kelompok pendukung (A). kemudian yang paling sedikit adalah kelompok acuh tak acuh.

#### 4. Wayang Kulit

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil:

Opsi A memperoleh hasil skor 0, Opsi B memperoleh skor 5, dan Opsi C memperoleh skor 5.

Artinya, kelompok bukan pendukung (B) dan kelompok acuh tak acuh (C) sama banyaknya, sedangkan kelompok pendukung (A) tidak ada sama sekali.

## BAB V PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa remaja Surabaya kurang berminat terhadap keempat kesenian tradisional tersebut. Hal ini didasarkan pada:

#### 1. Hasil Observasi

Persentase jumlah penonton remaja sebagai berikut:

- Ketoprak : 8,196 %
- Ludruk : 14,86 %
- Wayang orang : 11,66 %
- Wayang kulit : 10,06 %

Persentase di atas termasuk kecil jika dibandingkan dengan jumlah penonton yang bukan remaja.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2. Hasil Angket I

Para remaja lebih menyukai kesenian modern, termasuk jenis musik modern. Kesenian tradisional, (ludruk, ketoprak, wayang orang, dan wayang kulit) yang menggunakan musik tradisional, sangat sedikit peminatnya.

### 3. Hasil Angket II

Berdasarkan analisis didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Ludruk : mempunyai kelompok yang bukan pendukung paling banyak jika dibandingkan dengan kelompok pendukung dan kelompok acuh tak acuh.
- b) Ketoprak : mempunyai kelompok bukan pendukung dan kelompok acuh tak acuh yang paling banyak jika dibandingkan dengan kelompok pendukung.
- c) Wayang orang : mempunyai kelompok bukan pendukung paling banyak jika dibandingkan dengan kelompok pendukung dan kelompok acuh tak acuh.
- d) Wayang kulit : mempunyai kelompok bukan pendukung yang sama banyaknya dengan kelompok acuh tak acuh dan tidak terdapat kelompok pendukung.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Jenis kesenian tradisional (ketoprak, ludruk, wayang orang, dan wayang kulit) mempunyai kelompok pendukung paling sedikit.
- 2) Secara umum, remaja di Surabaya kurang berminat terhadap kesenian tradisional.
- 3) Berdasarkan hasil wawancara dengan para remaja, mereka kurang berminat terhadap kesenian tradisional karena hal-hal berikut:
  - Jenis musik pengiringnya kurang disukai
  - Jalan ceritanya kurang disukai
  - Tidak sesuai dengan selera remaja

#### 6.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan:

- 1) Sebaiknya, sedini mungkin kesenian tradisional diperkenalkan dengan cara memasukkan kesenian tradisional ke dalam kurikulum sekolah.
- 2) Hendaknya ada usaha dari pemerintah untuk membuat wadah khusus guna menampung usaha-usaha pelestarian kesenian tradisional.
- 3) Hendaknya diusahakan penggunaan teknologi yang lebih canggih dan teknik-teknik pertunjukan yang modern (tanpa meninggalkan unsur dasarnya).
- 4) Hendaknya dicari usaha pengembangan kesenian tradisional agar dapat selalu mengikuti perkembangan zaman.

*Sumber: Kumpulan Karya Tulis Lomba Penelitian Ilmiah Remaja, Penerbit Indah Jaya Bandung, dalam Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI, 2007: 231, dengan perubahan.*

## TES KOMPETENSI

### I. PILIHAN GANDA

1. Tema: Belajar kelompok meningkatkan prestasi

Rumusan masalah yang sesuai tema tersebut adalah...

- A. Siapa sajakah yang belajar kelompok, prestasinya meningkat?
- B. Belajar kelompok seperti apakah yang dapat meningkatkan prestasi?
- C. Mungkinkah belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi?
- D. Apakah dengan belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi?

2. Identifikasi masalah:

- 1) Apakah limbah kemasan plastik dapat dimanfaatkan?
- 2) Bagaimana pengelolaan limbah kemasan plastik menjadi bermanfaat?

Latar belakang karya ilmiah yang sesuai dengan identifikasi masalah tersebut adalah ...

- A. Limbah kemasan plastik selama ini menjadi masalah. Limbah plastik itu ternyata dapat menjadi sumber tambahan pendapatan bagi keluarga. Limbah plastik dapat bermanfaat jika dikelola dengan cara daur ulang.
- B. Limbah plastik yang diolah dengan baik dapat menambah pendapatan bagi keluarga. Oleh sebab itu, mari kita manfaatkan supaya memberi keuntungan bagi kehidupan masyarakat yang semakin sulit.
- C. Plastik selama ini memang menjadi masalah karena tidak bisa berurai dengan tanah seperti halnya sampah daun dan sampah makanan. Limbah kemasan plastik ini selamanya akan tetap menjadi masalah bagi kita.
- D. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata limbah kemasan plastik dapat menambah pendapatan keluarga. Limbah plastik yang bermasalah akhirnya dapat dicarikan solusinya. Mari kita mulai memanfaatkan limbah kemasan plastik.

3. Tema: Meningkatkan prestasi belajar

Rumusan masalah yang tepat sesuai tema tersebut adalah...

- A. Siapa sajakah yang prestasi belajarnya meningkat?
- B. Kapan kita dapat meningkatkan prestasi belajar?
- C. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar?
- D. Apakah dengan belajar dapat meningkatkan prestasi?

4. Identifikasi masalah:

- 1) Apakah sampah dapat dimanfaatkan?
- 2) Bagaimana pengelolaan sampah agar bermanfaat?

Latar belakang karya ilmiah yang sesuai dengan identifikasi masalah tersebut adalah ...

- A. Sampah selama ini dianggap sesuatu yang menjijikkan. Jika dikelola dengan baik, sampah akan bermanfaat bagi manusia. Bagaimana mengelola sampah agar bermanfaat? Hal itu yang akan diteliti dalam karya ilmiah ini.
- B. Sampah yang dikelola dengan baik menjadi salah satu alternatif pengganti minyak bumi yang kian

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menipis. Mari kita manfaatkan sampah di sekeliling kita sebaik-baiknya. Karena sampah jika dikelola dengan baik akan memberi keuntungan.

- D. Sampah dibedakan menjadi dua. Sampah basah dan sampah kering. Sampah basah adalah sampah yang berasal dari limbah rumah tangga. Sedangkan contoh sampah kering adalah sampah yang berupa plastik, kertas, dan bekas kemasan.
- E. Berdasarkan hasil penelitian, sampah yang selama ini dianggap menjijikkan ternyata dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar pengganti minyak tanah. Oleh karena itu, mari kita manfaatkan dan kelola sampah secara maksimal dan profesional.
5. Simpulan karya ilmiah
- Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kecakapan hidup (life skill) siswa memerlukan fasilitas penunjang yang variatif dan kepedulian seluruh pihak pada sekolah. Saran yang tepat sesuai simpulan tersebut adalah ...
- A. Pimpinan sekolah terus aktif membangun kerja sama dengan swasta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- B. Peningkatan kecakapan hidup juga tidak melulu pada aspek akademis semata
- C. Perlu diadakan fasilitas penunjang yang variatif dalam mengelola sekolah agar program life skill tercapai
- D. Dalam merumuskan pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah lebih berorientasi pada upaya peningkatan pelayanan profesional kependidikan.
6. Kerangka karya tulis yg benar adalah .....
- A. halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, simpulan, dan daftar pustaka
- B. kata pengantar, halamn judul, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, simpulan, dan daftar pustaka
- C. halaman judul, daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, pembahasan, simpulan/saran, daftar pustaka, penutup daftar
- D. kata pengantar, halamn judul, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, simpuln, pustaka, dan penutup daftar
7. Bacalah simpulan karya ilmiah berikut!
- Secara keseluruhan SMP di provinsi DKI Jakarta telah siap menyongsong sekolah masa depan, sebab seluruh indikator sekolah masa depan telah dipenuhi oleh sebagian besar SMP di provinsi DKI Jakarta. Namun demikian masih diperlukan upaya peningkatan secara maksimal, khususnya bagi sekolah-sekolah swasta yang kecil. Demikian juga masih perlu dikembangkan pengelolaan sekolah yang mendukung terciptanya sekolah masa depan.
- Saran yang tepat sesuai simpulan tersebut adalah ...
- A. Upaya peningkatan sumber daya manusia yang utama dilakukan melalui pembangunan sektor pendidikan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- B. Namun dari keunggulan tersebut apakah SMP di Provinsi DKI Jakarta dapat memanfaatkan dan mengembangkan fasilitas yang dimilikinya sehingga benar-benar terkontruksi sebagai sekolah masa depan?
- C. Pentingnya pemberdayaan SMP kecil (jumlah siswa sedikit) melalui pembinaan manajemen dan bantuan operasional pendidikan sehingga mampu menjadi sekolah masa depan.
- D. Pendidikan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.

8. Perhatikan kalimat-kalimat berikut:

- 1) Belum banyak yang mengakui bahwa prestasi anak yang lambat belajar dapat melebihi anak berprestasi asalkan mereka diberi kesempatan belajar menurut cara mereka sendiri.
- 2) Sekolah hanya mengenalkan satu variasi cara belajar, yaitu cara belajar yang dianggap paling baik oleh guru.
- 3) Sangat sedikit pakar pendidikan yang mengakui bahwa anak-anak yang lambat belajar dapat berprestasi.
- 4) Sampai saat ini perhatian hanya tertuju kepada anak-anak berprestasi.

Agar menjadi karya tulis yang padu, susunan yang tepat adalah . . . .

- A. (1) – (2) – (4) – (3)
- B. (2) – (3) – (1) – (4)
- C. (3) – (4) – (2) – (1)
- D. (4) – (1) – (3) – (2)

9. Perhatikan Kerangka karya tulis berikut:

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Daftar Isi
- 3) Kata Pengantar
- 4) Halaman Judul
- 5) Pendahuluan
- 6) Penutup
- 7) Pembahasan

Susunan kerangka karya tulis yang lazim adalah . . . .

- A. 5 – 3 – 2 – 7 – 6 – 1 – 4
- B. 2 – 5 – 7 – 6 – 1 – 3 – 4
- C. 3 – 4 – 2 – 5 – 7 – 1 – 6
- D. 4 – 3 – 2 – 5 – 7 – 6 – 1

10. Bab I Pendahuluan

- 1) Latar Belakang
- 2) Pembatasan Masalah
- 3) . . . .

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Metode Pengumpulan Data

5) Sistematika Penulisan

Kerangka pendahuluan dalam karya tulis tersebut perlu dilengkapi dengan . . .

A. Tujuan Penulisan

B. Daftar Isi

C. Pembahasan

D. Kata Pengantar

11. Judul karya tulis: Pengaruh Narkoba terhadap Perkembangan Kejiwaan

Paragraf pengantar yang tepat berdasarkan judul karya tulis tersebut yaitu . . . .

A. Kebiasaan mengonsumsi narkoba sangat merugikan. Kerugian itu berupa gangguan fisik dan mental. Dengan begitu, jauhilah narkoba dan jangan mencoba menggunakannya. Sayangilah dirimu!

B. Melalui berbagai media massa, kita memperoleh informasi bahwa banyak kalangan menggunakan narkoba. Para remaja, mahasiswa, bahkan pejabat ada yang terlibat penggunaan dan peredaran narkoba. Hal ini sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, perlu dirumuskan langkah-langkah penanggulangannya.

C. Sehubungan dengan maraknya peredaran dan penggunaan narkoba di berbagai kalangan, pemerintah meningkatkan pengawasan terhadap lalu-lalang pergerakan narkoba. Semua jajaran keamanan disiagakan. Termasuk tim khusus antinarkoba.

D. Sebaiknya, semua pihak harus waspada terhadap penyalahgunaan narkoba. Jangan sampai jatuh kepada orang-orang yang tak bertanggung jawab. Jika sampai lengah kita semua akan menanggung akibatnya. Bangsa akan merugi.

12. Cermati identifikasi masalah berikut:

1) Apakah hakikat koperasi?

2) Bagaimanakah peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi petani?

Latar belakang karya ilmiah yang tepat berdasarkan identifikasi masalah tersebut adalah . . .

A. Koperasi adalah kumpulan orang yang mempunyai tujuan yang sama. Mereka berkumpul untuk berusaha dengan tujuan kemakmuran bersama. Terutama bagi anggota koperasi.

B. Koperasi sudah marak di mana-mana. Terutama di kota besar, karena koperasi itu mudah berkumpul untuk mencapai kesejahteraan yang sama bagi anggota koperasi.

C. Dalam dunia perekonomian di masyarakat koperasi sangat dominan, terutama di daerah pedesaan. Koperasi sangat dekat dengan kehidupan petani. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti bagaimana peran koperasi terhadap peningkatkan ekonomi petani.

D. Penulis tertarik meneliti koperasi karena orangtua penulis adalah ketua koperasi di tempat kami tinggal. Tentunya hal tersebut akan mempermudah kami mengerjakan karya tulis ini.

13. Latar belakang:

1) Maraknya tayangan film-film asing di stasiun televisi.

2) Cerita dan adegan dalam film asing banyak mengandung unsur budaya yang bertentangan dengan budaya Indonesia.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Judul makalah yang sesuai berdasarkan latar belakang di atas adalah . . .

- A. Usaha-usaha Apakah yang Perlu Dilakukan untuk Menangkal Pengaruh Negatif TV.
  - B. Usaha-usaha Pemerintah untuk Menangkal Lunturnya Jati Diri Bangsa Akibat Pengaruh Negatif Budaya Asing dalam Film Televisi.
  - C. Usaha-usaha Pencegahan Lunturnya Jati Diri Bangsa Akibat Pengaruh Negatif Budaya Asing dalam Film Televisi.
  - D. Usaha-usaha Apakah yang Perlu Dilakukan Sekolah untuk Menangkal Pengaruh Negatif Budaya Asing dalam Film Televisi.
14. Topik karya tulis : Pemuda sebagai calon pemimpin pemerintahan masa depan.  
Permasalahan yang sesuai dengan topik karya tulis tersebut adalah . . .
- A. Apa yang harus dimiliki pemuda demi masa depan pemerintah?
  - B. Pemuda yang bagaimanakah yang mampu memimpin pemerintahan masa depan?
  - C. Bagaimanakah menjadi pemimpin pemerintahan?
  - D. Pemuda dari daerah mana yang pantas jadi pemimpin masa depan?
15. Perhatikan identitas buku berikut!
- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| Pengarang          | : Abdul Rozak     |
| Judul Buku         | : Kalimat Efektif |
| Penerbit           | : PT Gramedia     |
| Kota tempat terbit | : Jakarta         |
| Tahun terbit       | : 1986            |
- Penulisan daftar pustaka yang tepat berdasarkan identitas buku tersebut adalah . . .
- A. Rozak, Abdul. Kalimat Efektif. Jakarta: PT Gramedia. 1986.
  - B. Rozak, Abdul. 1986. *Kalimat Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
  - C. Abdul, Rozak. 1986. *Kalimat Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
  - D. Abdul, Rozak. Kalimat Efektif. Jakarta: PT Gramedia. 1986.

### II. Esai

1. Kembangkan tema “Penanganan Sampah di Sekolah” menjadi kerangka karya ilmiah!
2. bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa, kemudian kembangkanlah kerangka karya ilmiah yang sudah kelompok Anda susun menjadi sebuah karya tulis ilmiah sesuai dengan penyusunan karya tulis ilmiah yang benar!
3. Setelah membuat karya tulis ilmiah, apa yang dapat Anda simpulkan dari materi yang sudah dipelajari?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 16. Menulis naskah drama

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

**Indikator** :

Mampu menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk:

1. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog
2. Menghidupkan konflik
3. Memunculkan penampilan (*performance*)

**Perhatikanlah contoh naskah drama karya P. Hariyanto berikut!**

### ARLOJI

**Karya P. Hariyanto**

Kisah ini terjadi di sebuah kamar depan keluarga yang cukup terpendang. Terdapat berbagai perlengkapan yang lazim di kamar tamu semacam itu, namun yang terpenting ialah seperangkat meja dan kursi tamu. Pada kira-kira pukul 09.00 drama ini terjadi.

#### PARA PELAKU

Jidul : Anak laki-laki berumur 15 tahun, bisu

Pak pikun : Pembantu rumah tangga berumur sekitar 40 tahun

Ibu : Nyonya rumah berumur sekitar 42 tahun

Tritis : Gadis berusia 18 tahun

Dengan penuh keriangannya, si Jidul tekun membersihkan meja dan kursi-kursi. Kepalanya melenggut-lenggut, pantatnya begidalgidul seirama dengan music dangdut yang terdengar meriah. Jidul terkejut ketika music mendadak berhenti.

Pak Pikun : (*muncul, langsung menuju ke arah Jidul*)  
Ayo! Mana! Berikan kembali padaku! Ayo! Mana!

Jidul : (*ber-ah-uh, sambil memberikan isyarat yang menyatakan ketidak mengertiannya*)

Pak Pikun : Jangan berlagak pilon! Siapa lagi kalau bukan kamu yang mengabilnya? Ayo, Jidul, kamu sembunyikan di mana, heh?

Jidul : (*ber-ah-uh, semakin bingung dan takut*)

Pak Pikun : Dasar maling! Belum sampai sebulan di sini kamu sudah kambuh lagi, ya? Dasar nggak tahu diri! Ayo, kembalikan kepadaku! Mana, heh?

Jidul : (*meringkuk diam*)

Pak Pikun : (*semakin keras suaranya*)

Jidul! Kamu mau kembalikan apa tidak? Mau insaf apa tidak? Apa mau ku panggilkan orang-orang sekampung untuk mencincangmu, heh? Kamu mau dipukuli seperti dulu lagi? Ayo, mana?

Ibu : (*Muncul tergesa-gesa*)

Eh, ada apa Pak Pikun? Ada apa dengan Jidul?

Pak Pikun : Anak ini memang tidak pantas dikasihani, Bu. Dia mencuri lagi, Bu!

Ibu : Mencuri? (*tertegun*). Kamu mencuri, Jidul?

Jidul : (*ber-ah-uh sambil menggoyang-goyangkan kepala dan tangannya*)

Pak Pikun : Mungkir, ya? Padahal jelas, Bu! Tadi saya mandi. Setelah itu, arloji saya tertinggal di kamar mandi. Lalu dia masuk, entah mengapa. Lalu tidak ada lagi arloji saya, Bu.



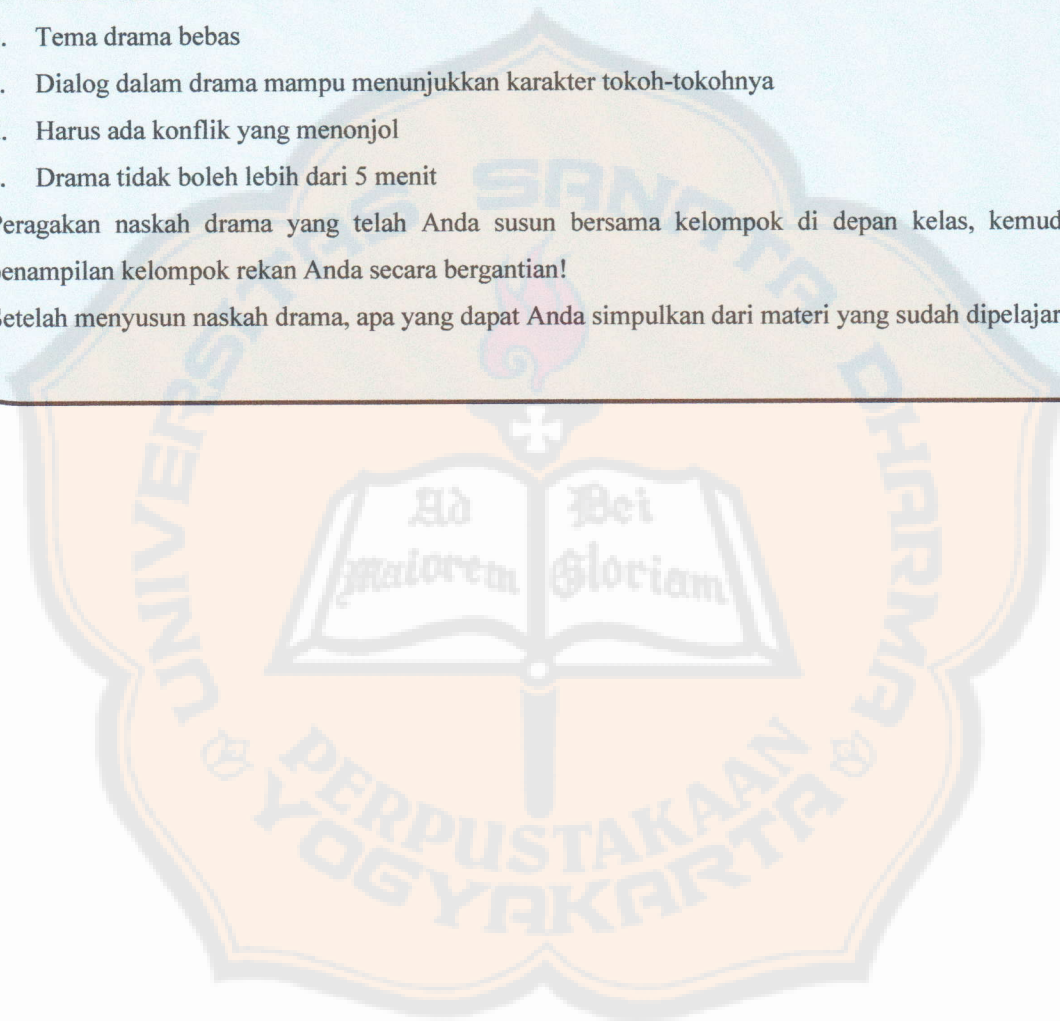
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ibu : O, arloji Pak Pikun hilang, begitu?
- Pak Pikun : Bukan hilang, Bu! Jelas dicurinya! Ayo, ngaku saja! Kamu ngaku saja, Jidul!
- Jidul : *(ber-ah-uh mencoba menjelaskan ketidaktahuannya)*
- Pak Pikun : Masih mungkir? Minta ku pukul?
- Ibu : Sabar, Pak Pikun! Sabar!
- Pak Pikun : Maaf, Bu. Ini biar saya urus sendiri! Kamu baru mau ngaku kalau dipukul, ya? Sini! (Mau memukul si Jidul).
- Si Jidul : *(Meloncat, lari ke luar dikejar oleh Pak Pikun)*
- Ibu : Sabar dulu Pak Pikun! Diperiksa dulu! *(mendesah sendiri)* Ya, ampun! Orang sudah tua kok gegabah, tidak sabaran begitu.
- Tritis : *(Muncul membawa buku dan alat tulis).*  
Uh! Pagi-pagi sudah mencuri. Nganggu orang belajar saja!
- Ibu : Belum jelas, Tritis!
- Tritis : Ah, ibu sih suka membela si Jidul! Siapa lagi kalau bukan dia yang mengambil arloji Pak Pikun? Apa ibu lupa? Dia kan dulu ketahuan mencuri ayam kita, ketahuan, mau dipukuli orang kampung malah kemudian dibela ayah dan ditampung di rumah kita. Keenakan dia, maka kini mencuri lagi!
- Ibu : Ya, memang, dulu pernah mencuri. Itu karena ia kelaparan. Tetapi, belum tentu sekarang dia mengambil arloji Pak Pikun, Tritis!
- Tritis : Kalau bukan si Jidul, apa ibu atau aku yang mengambil arloji itu, ibu? *(Tertawa).*
- Ibu : *(Menemukan ide).*  
Ah! Mungkin masih ada di kamar mandi, Tritis! Atau mungkin di dekat jemuran. Pak Pikun kan pelupa. Mari kita coba mencarinya! (Bersama Tritis melangkah ke kiri akan ke luar, tetapi kemudian terhenti)
- Terdengar suara ribut. Si Jidul kembali meloncat masuk dari kanan. Maunya berlari, tetapi tersandung sesuatu. Ia jatuh terguling mengejutkan Ibu dan Tritis. Dan sebelum sempat bangkit, Pak Pikun sudah keburu masuk pula dan menangkapnya dengan geram.
- Pak Pikun : *(Sambil mengacung-acungkan penggada besar, tangan kirinya tetap mencengkeram leher kaus si Jidul).*  
Mau, lari ke mana lagi, heh? Ku pukul kamu sekarang!
- Ibu : Sabar, Pak! Tunggu dulu!
- Pak Pikun : Tunggu apa lagi, Bu! Anak nggak benar ini harus saya ajar biar kapok. *(Akan memukulkan penggadanya).*
- Ibu : Tunggu dulu! Siapa tahu, Jidul benar tidak mencuri dan Pak Pikun yang tidak benar menaruh arlojinya!
- Pak Pikun : Tak mungkin, Bu! Saya yakin, si Brengsek ini pencurinya. Kamu harus mampus *(akan memukulkan penggadanya).*
- Tritis : *(Melihat tangan Pak Pikun)*  
Eh, lihat! Arlojinya kan itu! Di pergelangan tangan kananmu, Pak Pikun. Lihat! *(Tertawa ngakak).*
- Ibu : O, iya! Betul! Dasar Pak Pikun ya Pikun! *(Tertawa geli).*
- Pak Pikun : Tertegun memandang pergelangan tangannyayang kanan.  
Dilepaskannya si Jidul. Diamat-amatinya atloji itu. Penggadanya sudah dijatuhkan. Dengan sangat malu, ia berjalan ke luar tertegun-tegung, diiringi gelak tawa Ibu dan Tritis. Sementara itu, si Jidul pun tertawa-tawa pula dengan caranya sendiri yang spesifik.

Sumber: dikutip dari "Pengantar Belajar Drama", 2000: 35 – 37 dengan perubahan.

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI****TES KOMPETENSI**

1. Tentukanlah tema dalam cuplikan naskah drama di atas!
2. Tentukanlah seting dalam cuplikan naskah drama di atas!
3. Tentukanlah watak dan karakter tokoh dalam cuplikan naskah drama di atas!
4. Tuliskanlah konflik yang terjadi dalam cuplikan naskah drama di atas!
5. Amanat apakah yang dapat Anda petik dari cuplikan naskah drama di atas!
6. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa, kemudian susunlah sebuah naskah drama pendek dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Drama terdiri dari satu babak
  - b. Tema drama bebas
  - c. Dialog dalam drama mampu menunjukkan karakter tokoh-tokohnya
  - d. Harus ada konflik yang menonjol
  - e. Drama tidak boleh lebih dari 5 menit
7. Peragakan naskah drama yang telah Anda susun bersama kelompok di depan kelas, kemudian nilailah penampilan kelompok rekan Anda secara bergantian!
8. Setelah menyusun naskah drama, apa yang dapat Anda simpulkan dari materi yang sudah dipelajari?



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 16. Menulis naskah drama

**Kompetensi Dasar** : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

**Indikator** :

1. Mampu mendaftarkan pengalaman sendiri yang menarik yang akan dinarasikan dalam bentuk adegan drama
2. Mampu menentukan tema dan amanat drama, serta menciptakan latar yang mendukung adegan
3. Mampu mendeskripsikan penokohan dan alur untuk mendukung adegan
4. Mampu menyusun naskah drama

**Bacalah contoh drama di bawah ini!**

### Sepasang Merpati Tua

**Karya: Bakdi Soemanto**

**Para pelaku:**

1. Nenek
2. Kakek

Panggung menggambarkan sebuah ruang tengah rumah sepasang orang tua. Di sebelah kiri, ada meja makan kecil dengan dua buah kursi. Di atas meja ada teko, sepasang cangkir, dan stoples berisi panganan. Agak di tengah ruangan itu terdapat sofa yang lusuh warnanya. Di belakang terdapat pintu dan jendela.

Waktu drama ini dimulai. Nenek duduk sambil menyulam. Sebentar-sebentar ia menengok ke belakang, kalau-kalau suaminya datang. Saat itu, hari menjelang malam.

Nenek : *(berbicara sendiri)* Ah, dasar! Kayak nggak pernah ingat sudah pikun. Pekerjaannya tak ada lain cuma bersolek.

Dikiranya masih ada gadis-gadis yang suka memandangi. Hmmmm. *(mengangkat cangkir, lalu minum)*

Kakek : *(masuk)* Bagaimana kalau aku pakai kopiah seperti ini, Bu?

Nenek : Astaga! Tuan rumah mau pesiar ke mana menjelang malam begini?

Kakek : Tidak kemana-mana. Aku hanya duduk-duduk saja sambil membaca koran.

Nenek : Mengapa membaca koran harus pakai kopiah segala?

Kakek : Agak komplet, Bu.

Nenek : Yaah. Waktu dulu kau jadi juru tulis, empat puluh tahun lampau...hebat sekali, memang. Akan tetapi, sekarang, kopiah hanya bernilai tambah penghangat belaka.

Kakek : *(berjalan menuju ke meja, mengambil koran, lalu pergi ke sofa, membuka lembaran koran)*

Nenek : Mengapa tidak duduk di sini?

Kakek : Sebentar

Nenek : Ada berita rahasia?

Kakek : Rahasia?

Nenek : Habis kau baca koran mengapa menyendiri?

Kakek : Malu

Nenek : Malu? Kamu aneh. Malu kepada siapa?

Kakek : Dilihat orang banyak tuh. *(menunjuk kepada penonton)* Sudah tua kenapa pacaran terus.

Nenek : *(berdiri, menghampiri kakek, lalu duduk di sebelahnya, lalu menyandarkan kepalanya ke bahu Kakek sebelah kiri)*

*Sumber: Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI, 2007: 190, dengan perubahan*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### TES KOMPETENSI

1. Tentukan tema cuplikan naskah drama di atas!
2. Tentukan latar cuplikan naskah drama di atas!
3. Bandingkan situasi dalam cuplikan naskah drama di atas dengan situasi di rumahmu!
4. Tentukan tokoh dan karakter cuplikan naskah drama di atas!
5. Bandingkan tokoh dan karakter cuplikan naskah drama di atas dengan keluargamu (misalnya kakek dan nenek)!
6. Amanat apakah yang bisa kita ambil dari cuplikan naskah drama di atas?
7. Daftarlaha kejadian atau pengalaman menarik yang pernah Anda alami!

No	Daftar Kejadian	Berkesan	Tidak Berkesan
1.	Pergi berlibur bersama keluarga	√	-
2.	...		
3.	...		
Dst.	...		

8. Tentukan sebuah tema drama yang berkaitan dengan kejadian atau pengalaman yang pernah Anda alami! Tentukan pula konfliknya!
9. Tentukanlah tokoh-tokoh yang berperan dalam drama yang akan Anda susun!
10. Susunlah naskah drama yang mengekspresikan kejadian atau pengalaman yang pernah Anda alami dengan memperhatikan:
  - a. setting
  - b. tokoh
  - c. dialog

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK KOGNITIF RANGKUMAN/ RINGKASAN ISI BUKU

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

No.	HAL YANG DINILAI	NILAI		
		Kurang (skor 1)	Cukup (Skor 2)	Baik (Skor 3)
1.	Kelengkapan identitas buku dan kesesuaian ringkasan dengan isi cerita dalam buku			
2.	Pilihan kata dan susunan kalimat yang baik			
3.	Adanya kesatuan antar paragraf dalam ringkasan			
4.	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar			
5.	Keruntutan dalam membuat ringkasan			

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK AFEKTIF RANGKUMAN/ RINGKASAN ISI BUKU

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu menulis rangkuman isi buku dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan. (skor 3)	
2.	Siswa membuat rangkuman isi buku sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. (skor 3)	
3.	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan rangkuman isi buku secara tepat waktu. (skor 3)	
4.	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman dengan baik. (skor 3)	
5.	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari. (skor 3)	

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK RANGKUMAN/ RINGKASAN ISI BUKU

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

No.	HAL YANG DINILAI	NILAI		
		Kurang (skor 1)	Cukup (Skor 2)	Baik (Skor 3)
1.	Siswa mendiskusikan dengan rekan sebangku berkaitan dengan penulisan ringkasan buku yang telah dilakukan.			
2.	Siswa mampu menyampaikan hasil ringkasan buku yang telah disusun dengan penuh percaya diri.			
3.	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK KOGNITIF MENULIS NOTULEN RAPAT

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

No.	HAL YANG DINILAI	NILAI		
		Kurang (skor 1)	Cukup (skor 2)	Baik (skor 3)
1.	Kelengkapan struktur dan kejelasan isi notulen rapat			
2.	Kelengkapan dan kesesuaian isi notulen rapat dengan data yang diberikan			
3.	Pilihan kata dan susunan kalimat yang baik			
4.	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar			
5.	Keruntutan penyampaian notulen rapat			

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK AFEKTIF MENULIS NOTULEN RAPAT

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu menulis notulen rapat dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan. (skor 4)	
2.	Siswa membuat notulen rapat sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. (skor 4)	
3.	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan notulen rapat secara tepat waktu. (skor 4)	
4.	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman dengan baik. (skor 4)	
5.	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari. (skor 4)	

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK MENULIS NOTULEN RAPAT

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

No.	HAL YANG DINILAI	NILAI		
		Kurang (skor 1)	Cukup (Skor 2)	Baik (Skor 3)
1.	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan notulen yang telah dilakukan.			
2.	Siswa mampu menyampaikan hasil penulisan notulen yang telah disusun dengan penuh percaya diri.			
3.	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK KOGNITIF PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan/penelitian

No.	ASPEK YANG DINILAI		SKOR
1	Pemilihan dan perumusan tema	Ketepatan pemilihan topik dan perumusan tema	
		a. Tepat	
		b. Kurang tepat	
		c. Tidak tepat (skor 3)	
2	Penyusunan kerangka karangan	Kelengkapan, kelogisan, dan sistematika kerangka	
		a. Lengkap, logis, dan sistematis	
		b. Kurang lengkap, logis, dan sistematis	
		c. Tidak lengkap, logis, dan sistematis (skor 3)	
3	Pengembangan kerangka menjadi karya tulis	Kesesuaian antara kerangka dengan karya tulis hasil pengembangannya	
		a. Sesuai	
		b. Kurang sesuai	
		c. Tidak sesuai (skor 3)	
4	Ejaan, tanda baca, bentuk kata	Ketepatan penggunaan ejaan, tanda baca, bentuk kata	
		a. Tanda baca, ejaan, bentuk kata yang ada semua benar	
		b. Ada 1-10 yang salah	
		c. Ada lebih dari 11 yang salah (skor 3)	
5	Struktur dan koherensi kalimat	Ketepatan penggunaan struktur kalimat dan kepaduan hubungan antar kalimat dalam paragraf	
		a. Semua kalimat strukturnya tepat dan koheren	
		b. Ada 10 kalimat yang strukturnya salah dan kurang koheren	
		c. Ada lebih 15 kalimat yang strukturnya salah dan tidak koheren (skor 3)	

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK AFEKTIF PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan/penelitian

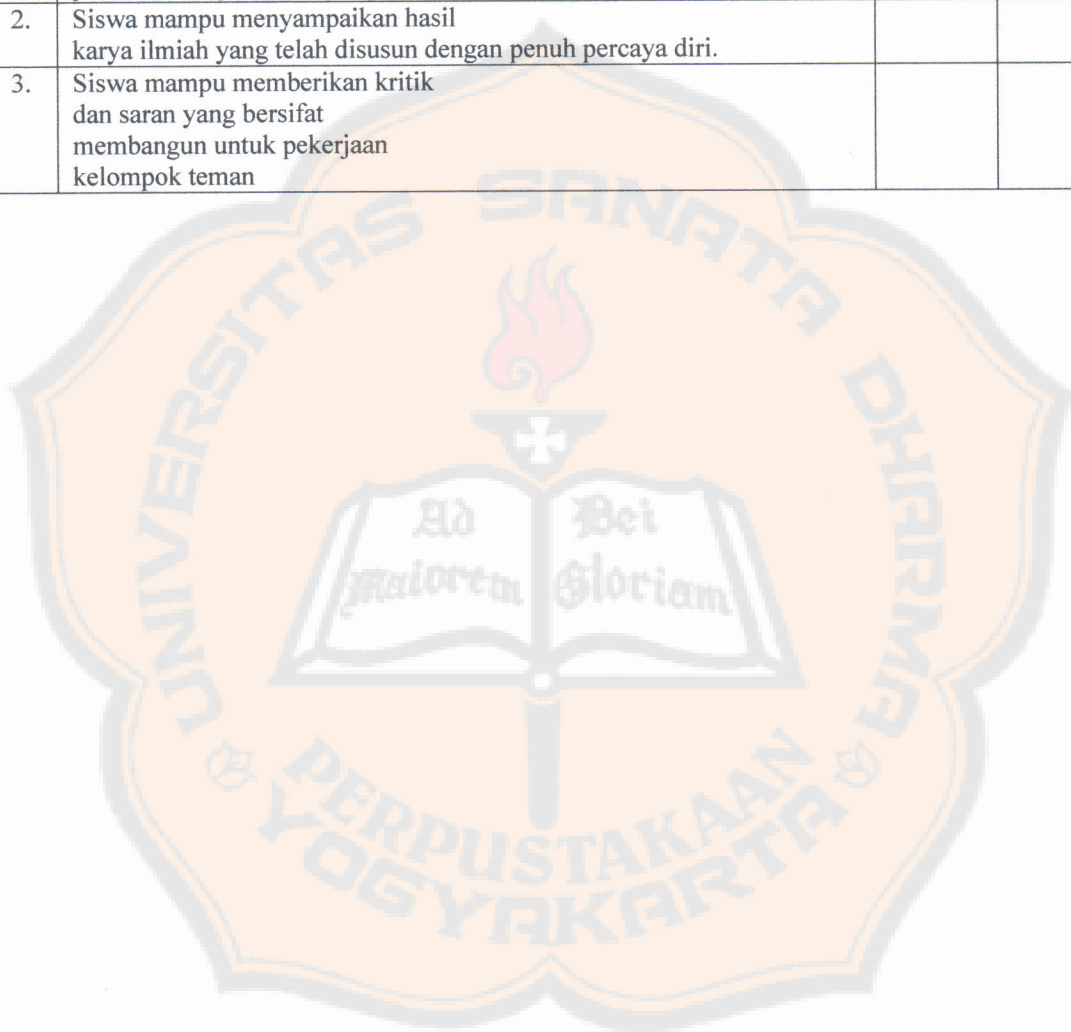
No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan rapi, baik, dan tidak banyak salah pengetikan. (skor 3)	
2.	Siswa menyusun kerangka karya tulis ilmiah sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. (skor 3)	
3.	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan karya tulis ilmiah secara tepat waktu. (skor 3)	
4.	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan kelompok teman dengan baik. (skor 3)	
5.	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari. (skor 3)	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan/penelitian

No.	HAL YANG DINILAI	NILAI		
		Kurang (skor 1)	Cukup (Skor 2)	Baik (Skor 3)
1.	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan.			
2.	Siswa mampu menyampaikan hasil karya ilmiah yang telah disusun dengan penuh percaya diri.			
3.	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan kelompok teman			





## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK KOGNITIF MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

ASPEK YANG DINILAI		Skor		
		1	2	3
1.	Ketepatan diksi dengan watak yang dideskripsikan			
2.	Ketepatan jenis kalimat dengan watak yang dideskripsikan			
3.	Ketepatan struktur kalimat dengan watak yang dideskripsikan			
4.	Ketepatan isi kalimat dan isi dialog dengan watak yang dideskripsikan			
5.	Penulisan kostum, latar, tata lampu, dan tata panggung pendukung deskripsi watak			

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK AFEKTIF MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak salah pengetikan. (skor 3)	
2.	Siswa menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan dan dapat bekerja sama dengan rekan satu kelompok dengan baik. (skor 3)	
3.	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama secara tepat waktu. (skor 3)	
4.	Siswa memberikan kritik dan saran terhadap penampilan kelompok teman dengan baik. (skor 3)	
5.	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari. (skor 3)	

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu memerankan tokoh naskah drama dengan baik, sesuai dengan gerak dan lakuan tokoh. (skor 2)	
2.	Siswa mampu mengekspresikan watak sesuai dengan tokoh dalam naskah drama. (skor 2)	
3.	Siswa mampu melafalkan naskah drama dengan artikulasi yang jelas. (skor 2)	
4.	Siswa mampu menampilkan ekspresi tokoh yang terdapat dalam naskah drama. (skor 2)	
5.	Siswa mampu bekerja sama dengan tokoh lain untuk memerankan tokoh dalam naskah drama. (Skor 2)	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK KOGNITIF MENARASIKAN PENGALAMAN MANUSIA DALAM BENTUK ADEGAN DAN LATAR PADA NASKAH DRAMA

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

ASPEK YANG DINILAI		Skor	
		1	2
1.	Ketepatan pemilihan pengalaman yang dinarasikan		
2.	Ketepatan pemilihan dialog		
3.	Ketepatan pemilihan tokoh		
4.	Ketepatan pemilihan latar tempat/tata panggung		
5.	Ketepatan pemilihan latar waktu		
6.	Ketepatan pemilihan latar suasana		

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK AFEKTIF MENARASIKAN PENGALAMAN MANUSIA DALAM BENTUK ADEGAN DAN LATAR PADA NASKAH DRAMA

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak salah pengetikan. (skor 5)	
2.	Siswa menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. (skor 5)	
3.	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama secara tepat waktu. (skor 5)	
4.	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari. (skor 5)	

### RUBRIK PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK MENARASIKAN PENGALAMAN MANUSIA DALAM BENTUK ADEGAN DAN LATAR PADA NASKAH DRAMA

Nama :  
 Kelas/ No. Absen :  
 Tanggal Penilaian :  
 Kompetensi Dasar : Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1.	Siswa mampu memerankan tokoh naskah drama dengan baik, sesuai dengan gerak dan lakuan tokoh. (skor 2)	
2.	Siswa mampu mengekspresikan watak sesuai dengan tokoh dalam naskah drama. (skor 2)	
3.	Siswa mampu melafalkan naskah drama dengan artikulasi yang jelas. (skor 2)	
4.	Siswa mampu menampilkan ekspresi tokoh yang terdapat dalam naskah drama. (skor 2)	
5.	Siswa mampu bekerja sama dengan tokoh lain untuk memerankan tokoh dalam naskah drama. (Skor 2)	

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar** : 12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku

**KRITERIA PENILAIAN ASPEK KOGNITIF  
RANGKUMAN/RINGKASAN ISI BUKU**

Kriteria penilaian	Keterangan	NILAI	
		Skor	Bobot
Isi	Kelengkapan identitas buku dan kesesuaian ringkasan dengan isi cerita dalam buku masih kurang dari 50%	1	
	Kelengkapan identitas buku dan kesesuaian ringkasan dengan isi cerita dalam buku sudah mencapai 50 – 70%	2	
	Kelengkapan identitas buku dan kesesuaian ringkasan dengan isi cerita dalam buku sudah lebih dari 70%	3	3
Pilihan kata	Pilihan kata mudah dimengerti dan susunan kalimat yang baik masih kurang dari 50%	1	
	Pilihan kata mudah dimengerti dan susunan kalimat yang baik sudah mencapai 50 – 70%	2	2
	Pilihan kata mudah dimengerti dan susunan kalimat yang baik sudah mencapai lebih dari 70%	3	
Kepaduan antar paragraf	Adanya kesatuan antar paragraf dalam ringkasan (memakai kata penghubung dalam paragraf) masih kurang dari 50%	1	
	Adanya kesatuan antar paragraf dalam ringkasan (memakai kata penghubung dalam paragraf) sudah mencapai 50 – 70%	2	
	Adanya kesatuan antar paragraf dalam ringkasan (memakai kata penghubung dalam paragraf) sudah mencapai lebih dari 70%	3	2
Tata bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar masih kurang dari 50%	1	
	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar sudah mencapai 50 – 70%	2	2
	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar sudah mencapai lebih dari 70%	3	
Keruntutan	Keruntutan dalam membuat ringkasan masih kurang dari 50%	1	
	Keruntutan dalam membuat ringkasan sudah mencapai 50 – 70%	2	2
	Keruntutan dalam membuat ringkasan sudah mencapai lebih dari 70%	3	
<b>JUMLAH NILAI (Skor Maksimal 33)</b>			

**Skor Uji Kompetensi**

- Soal nomor 1, 3,4, 6, 7, 9, dan 10 masing-masing mendapat skor maksimal 2 (bobot masing-masing 1)
- Soal nomor 2 mendapat skor maksimal 5 (bobot 1)
- Total nilai yang akan diperoleh dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah  
 = Aspek kognitif + aspek afektif + aspek psikomotorik  
 = 52 + 33 + 15  
 = 100

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK AFEKTIF RANGKUMAN/RINGKASAN ISI BUKU

Kriteria penilaian	Keterangan	NILAI	
		Skor	Bobot
Kerapian	Siswa mampu menulis rangkuman isi buku dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan kurang dari 50%	1	2
	Siswa mampu menulis rangkuman isi buku dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menulis rangkuman isi buku dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Kesesuaian	Siswa membuat rangkuman isi buku sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan kurang dari 50%	1	3
	Siswa membuat rangkuman isi buku sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa membuat rangkuman isi buku sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Kerajinan	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan rangkuman isi buku secara tepat waktu.	1	2
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan rangkuman isi buku telat 2 – 5 hari	2	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan rangkuman isi buku telat lebih dari 5 hari	3	
Keberanian berpendapat	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah kurang dari 50%	1	2
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Perhatian	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari kurang dari 50%	1	2
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai lebih dari 70 %	3	

### JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 33)

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK RANGKUMAN/RINGKASAN ISI BUKU

No.	Hal yang dinilai	NILAI	
		Skor	Bobot
1.	Siswa mendiskusikan dengan rekan sebangku berkaitan dengan penulisan ringkasan buku yang telah dilakukan kurang dari 50%	1	1
	Siswa mendiskusikan dengan rekan sebangku berkaitan dengan penulisan ringkasan buku yang telah dilakukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mendiskusikan dengan rekan sebangku berkaitan dengan penulisan ringkasan buku yang telah dilakukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
2.	Siswa mampu menyampaikan hasil ringkasan buku yang telah disusun dengan penuh percaya diri kurang dari 50%	1	2
	Siswa mampu menyampaikan hasil ringkasan buku yang telah disusun dengan penuh percaya diri sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyampaikan hasil ringkasan buku yang telah disusun dengan penuh percaya diri sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
3.	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50%	1	2
	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
<b>JUMLAH NILAI (Skor Maksimal 15)</b>			

**Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
**Kompetensi Dasar** : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisan

**KRITERIA PENILAIAN ASPEK KOGNITIF  
 MENULIS NOTULEN RAPAT**

Kriteria penilaian	Keterangan	NILAI	
		Skor	Bobot
Struktur	Kelengkapan struktur dan kejelasan isi notulen rapat kurang dari 50%	1	
	Kelengkapan struktur dan kejelasan isi notulen rapat sudah mencapai 50 – 70 %	2	3
	Kelengkapan struktur dan kejelasan isi notulen rapat sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Isi	Kelengkapan dan kesesuaian isi notulen rapat dengan data yang diberikan kurang dari 50%	1	
	Kelengkapan dan kesesuaian isi notulen rapat dengan data yang diberikan sudah mencapai 50 – 70 %	2	3
	Kelengkapan dan kesesuaian isi notulen rapat dengan data yang diberikan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Pilihan kata	Pilihan kata dan susunan kalimat yang baik kurang dari 50%	1	
	Pilihan kata dan susunan kalimat yang baik sudah mencapai 50 – 70 %	2	3
	Pilihan kata dan susunan kalimat yang baik sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Tata bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar kurang dari 50 %	1	
	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar sudah mencapai 50 – 70 %	2	3
	Penggunaan bahasa Indonesia dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Keruntutan	Keruntutan penyampaian notulen rapat kurang dari 50 %	1	
	Keruntutan penyampaian notulen rapat sudah mencapai 50 – 70 %	2	3
	Keruntutan penyampaian notulen rapat sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
<b>JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 45)</b>			

**Skor Uji Kompetensi**

- Soal nomor 1 mendapat skor maksimal 4 (bobot masing-masing 1)
  - siswa mampu mendaftar persamaan contoh notulen rapat yang telah diberikan minimal 3 (skor 1)  
siswa mampu mendaftar persamaan contoh notulen rapat yang telah diberikan minimal 4 (skor 2)
  - siswa mampu mendaftar perbedaan contoh notulen rapat yang telah diberikan minimal 3 (skor 1)  
siswa mampu mendaftar perbedaan contoh notulen rapat yang telah diberikan minimal 4 (skor 2)
- Soal nomor 2, 4, dan 5 masing-masing mendapat skor maksimal 2 (bobot masing-masing 1)
- Total nilai yang akan diperoleh dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah  
 = Aspek kognitif + aspek afektif + aspek psikomotorik  
 = 55 + 24 + 21  
 = 100

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK AFEKTIF MENULIS NOTULEN RAPAT

Kriteria penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Kerapian	Siswa mampu menulis notulen rapat dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan kurang dari 50%	1	
	Siswa mampu menulis notulen rapat dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menulis notulen rapat dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	2
Kesesuaian	Siswa membuat notulen rapat sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan kurang dari 50 %	1	
	Siswa membuat notulen rapat sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa membuat notulen rapat sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	2
Kerajinan	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan notulen rapat secara tepat waktu.	1	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan notulen rapat telat 2 – 5 hari	2	1
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan notulen rapat buku telat lebih dari 5 hari	3	
Keberanian berpendapat	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman kurang dari 50 %	1	
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50 – 70 %	2	2
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Perhatian	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari kurang dari 50 %	1	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 50 – 70 %	2	1
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai lebih dari 70 %	3	

### JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 24)

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK MENULIS NOTULEN RAPAT

No.	Hal yang dinilai	NILAI	
		Skor	Bobot
1.	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan notulen yang telah dilakukan kurang dari 50%	1	2
	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan notulen yang telah dilakukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan notulen yang telah dilakukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
2.	Siswa mampu menyampaikan hasil penulisan notulen yang telah disusun dengan penuh percaya diri kurang dari 50%	1	2
	Siswa mampu menyampaikan hasil penulisan notulen yang telah disusun dengan penuh percaya diri sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyampaikan hasil penulisan notulen yang telah disusun dengan penuh percaya diri sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
3.	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman kurang dari 50%	1	3
	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	

### JUMLAH NILAI (Skor Maksimal 21)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Standar Kompetensi Kompetensi Dasar** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan naskah drama.  
: 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK KOGNITIF PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

No.	Hal yang dinilai	Nilai	
		Skor	Bobot
1	Pemilihan dan perumusan tema	Ketepatan pemilihan topik dan perumusan tema	
		a. Tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
2	Penyusunan kerangka karangan	<b>(skor maksimal 3)</b>	
		Kelengkapan, kelogisan, dan sistematika kerangka	
		a. Lengkap, logis, dan sistematis	3
		b. Kurang lengkap, logis, dan sistematis	2
3	Pengembangan kerangka menjadi karya tulis	c. Tidak lengkap, logis, dan sistematis	
		<b>(skor maksimal 3)</b>	
		Kesesuaian antara kerangka dengan karya tulis hasil pengembangannya	
		a. Sesuai	3
4	Ejaan, tanda baca, bentuk kata	b. Kurang sesuai	2
		c. Tidak sesuai	1
		<b>(skor maksimal 3)</b>	
		Ketepatan penggunaan ejaan, tanda baca, bentuk kata	
5	Struktur dan koherensi kalimat	a. Tanda baca, ejaan, bentuk kata yang ada semua benar	3
		b. Ada 1-10 yang salah	2
		c. Ada lebih dari 11 yang salah	1
		<b>(skor maksimal 3)</b>	
		Ketepatan penggunaan struktur kalimat dan kepaduan hubungan antar kalimat dalam paragraf	
		a. Semua kalimat strukturnya tepat dan koheren	3
		b. Ada 10 kalimat yang strukturnya salah dan kurang koheren	2
		c. Ada lebih 15 kalimat yang strukturnya salah dan tidak koheren	1
		<b>(skor maksimal 3)</b>	
		<b>JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 39)</b>	

### Skor Uji Kompetensi

1. Soal pilihan ganda skor 15, soal esai nomor 3 mendapat skor 1 (bobot masing-masing 1)
2. Total nilai yang akan diperoleh dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah  
= Aspek kognitif + aspek afektif + aspek psikomotorik  
= 55 + 27 + 18  
= 100

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### KRITERIA PENILAIAN ASPEK AFEKTIF PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

Kriteria penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Kerapian	Siswa mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan kurang dari 50 %	1	
	Siswa mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	2
Kesesuaian	Siswa mampu menyusun kerangka karya tulis ilmiah sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan kurang dari 50 %	1	
	Siswa mampu menyusun kerangka karya tulis ilmiah sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyusun kerangka karya tulis ilmiah sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	2
Kerajinan	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan karya tulis ilmiah secara tepat waktu.	1	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan karya tulis ilmiah telat 2 – 5 hari	2	1
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan karya tulis ilmiah telat lebih dari 5 hari	3	
Keberanian berpendapat	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah kurang dari 50%	1	
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50 – 70%	2	2
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Perhatian	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari kurang dari 50%	1	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 50 – 70 %	2	2
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
<b>JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 27)</b>			

### KRITERIA PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

No.	Hal yang dinilai	NILAI	
		Skor	Bobot
1.	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan kurang dari 50%	1	2
	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mendiskusikan dengan rekan kelompok berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
2.	Siswa mampu menyampaikan hasil karya ilmiah yang telah disusun dengan penuh percaya diri kurang dari 50%	1	2
	Siswa mampu menyampaikan hasil karya ilmiah yang telah disusun dengan penuh percaya diri sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyampaikan hasil karya ilmiah yang telah disusun dengan penuh percaya diri sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
3.	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan kelompok teman kurang dari 50%	1	2
	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan kelompok teman sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pekerjaan kelompok teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
<b>JUMLAH NILAI (Skor Maksimal 18)</b>			



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Standar Kompetensi** : 16. Menulis naskah drama  
**Kompetensi Dasar** : 16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK KOGNITIF MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

	Hal yang dinilai	Nilai	
		Skor	Bobot
Diksi	Ketepatan diksi dengan watak yang dideskripsikan kurang dari 50%	1	2
	Ketepatan diksi dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Ketepatan diksi dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Jenis kalimat	Ketepatan jenis kalimat dengan watak yang dideskripsikan kurang dari 50%	1	2
	Ketepatan jenis kalimat dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Ketepatan jenis kalimat dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Struktur kalimat	Ketepatan struktur kalimat dengan watak yang dideskripsikan kurang dari 50%	1	2
	Ketepatan struktur kalimat dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Ketepatan struktur kalimat dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Dialog	Ketepatan isi kalimat dan isi dialog dengan watak yang dideskripsikan kurang dari 50%	1	2
	Ketepatan isi kalimat dan isi dialog dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Ketepatan isi kalimat dan isi dialog dengan watak yang dideskripsikan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Kostum, latar, tata lampu, dan tata panggung	Penulisan kostum, latar, tata lampu, dan tata panggung mendukung deskripsi watak kurang dari 50%	1	2
	Penulisan kostum, latar, tata lampu, dan tata panggung mendukung deskripsi watak sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Penulisan kostum, latar, tata lampu, dan tata panggung mendukung deskripsi watak sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
<b>JUMLAH SKOR (Skor Maksimal 30)</b>			

### Skor Uji Kompetensi

1. Soal nomor 1, 2, dan 8 masing-masing mendapat skor maksimal 2 (bobot masing-masing 1)
2. Soal nomor 3, 4, dan 5 masing-masing mendapat skor maksimal 2 (bobot masing-masing 1)
3. Total nilai yang akan diperoleh dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah
  - = Aspek kognitif + aspek afektif + aspek psikomotorik
  - = 45 + 15 + 40
  - = 100

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK AFEKTIF MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

Kriteria penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Kerapian	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan kurang dari 50%	1	
	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	1
Kesesuaian	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan kurang dari 50%	1	
	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 50 – 70 %	2	
	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai lebih dari 70 %	3	1
Kerajinan	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama secara tepat waktu.	1	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama telat 2 – 5 hari	2	1
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama telat lebih dari 5 hari	3	
Keberanian berpendapat	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50%	1	
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai 50 – 70 %	2	1
	Siswa memberikan kritik dan saran untuk pekerjaan teman sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
Perhatian	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari kurang dari 50%	1	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 50 – 70 %	2	1
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai lebih dari 70 %	3	
<b>JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 15)</b>			

## KRITERIA PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

Kriteria penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Gerak	Siswa mampu memerankan tokoh naskah drama dengan baik, sesuai dengan gerak dan lakuan tokoh.	2	
	Siswa kurang mampu memerankan tokoh naskah drama dengan baik, sesuai dengan gerak dan lakuan tokoh.	1	4
Ekspres watak	Siswa mampu mengekspresikan watak sesuai dengan tokoh dalam naskah drama.	2	4
	Siswa kurang mampu mengekspresikan watak sesuai dengan tokoh dalam naskah drama.	1	
Lafal	Siswa mampu melafalkan naskah drama dengan artikulasi yang jelas.	2	4
	Siswa kurang mampu melafalkan naskah drama dengan artikulasi yang jelas	1	
Ekspresi mimik	Siswa mampu menampilkan ekspresi tokoh yang terdapat dalam naskah drama.	2	4
	Siswa kurang mampu menampilkan ekspresi tokoh yang terdapat dalam naskah drama.	1	
Kerjasama	Siswa mampu bekerja sama dengan tokoh lain untuk memerankan tokoh dalam naskah drama.	2	
	Siswa kurang mampu bekerja sama dengan tokoh lain untuk memerankan tokoh dalam naskah drama.	1	4
<b>JUMLAH NILAI (Skor Maksimal 40)</b>			

**Standar Kompetensi** : 16. Menulis naskah drama  
**Kompetensi Dasar** : 16.2 Menarasikan Pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

**KRITERIA PENILAIAN ASPEK KOGNITIF  
 MENARASIKAN PENGALAMAN MANUSIA  
 DALAM BENTUK ADEGAN DAN LATAR PADA NASKAH DRAMA**

	Hal yang dinilai	Nilai	
		Skor	Bobot
Ketepatan	Ketepatan pemilihan pengalaman yang dinarasikan sesuai	2	3
		1	
Dialog	Ketepatan pemilihan pengalaman yang dinarasikan kurang sesuai	2	4
		1	
Tokoh	Ketepatan pemilihan dialog sesuai	2	4
		1	
Latar tempat	Ketepatan pemilihan dialog kurang sesuai	2	4
		1	
Latar waktu	Ketepatan pemilihan tokoh sesuai	2	3
		1	
Latar suasana	Ketepatan pemilihan latar tempat/tata panggung sesuai	2	3
		1	
	Ketepatan pemilihan latar tempat/tata panggung kurang sesuai	2	3
		1	
	Ketepatan pemilihan latar waktu sesuai	2	3
		1	
	Ketepatan pemilihan latar waktu kurang sesuai	2	3
		1	
	Ketepatan pemilihan latar suasana sesuai	2	3
		1	
	Ketepatan pemilihan latar suasana kurang sesuai	2	3
		1	
<b>JUMLAH SKOR (Jumlah Skor 40)</b>			

**Skor Uji Kompetensi**

1. Soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, dan 9 masing-masing mendapat skor maksimal 2 (bobot masing-masing 1)
2. Soal nomor 4 dan 6 masing-masing mendapat skor maksimal 3 (bobot masing-masing 1)
3. Total nilai yang akan diperoleh dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah  
 = Aspek kognitif + aspek afektif + aspek psikomotorik  
 = 60 + 20 + 20  
 = 100

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

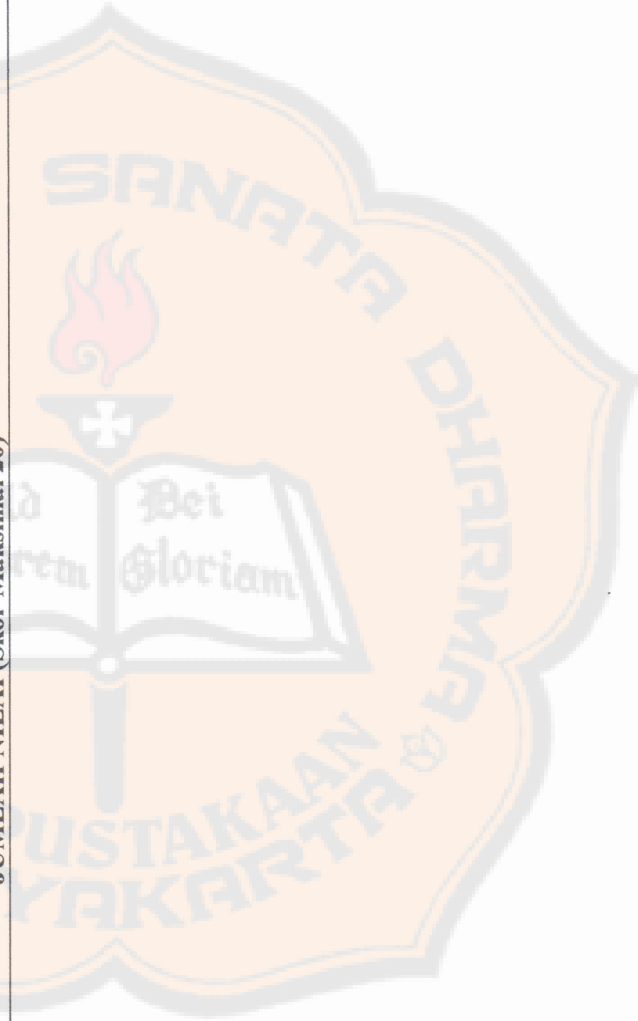
### KRITERIA PENILAIAN ASPEK AFEKTIF MENARASIKAN PENGALAMAN MANUSIA DALAM BENTUK ADEGAN DAN LATAR PADA NASKAH DRAMA

Kriteria penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Kerapian	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan kurang dari 30%	1	
	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 30 – 50 %	2	
	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 50 – 60 %	3	1
	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai 60 – 70 %	4	
	Siswa mampu menyusun naskah drama dengan rapi, baik, dan tidak banyak coretan sudah mencapai lebih dari 70 %	5	
Kesesuaian	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan kurang dari 30%	1	
	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 30 – 50 %	2	
	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 50 – 60 %	3	1
	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai 60 – 70 %	4	
	Siswa mampu menyusun naskah drama sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sudah mencapai lebih dari 70%	5	
Kerajinan	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama telat lebih dari satu minggu	1	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama telat lebih dari 6 – 7 hari	2	1
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama telat lebih dari 4 – 5 hari	3	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama telat 2 – 3 hari	4	
	Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan naskah drama secara tepat waktu.	5	
Perhatian	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari kurang dari 30%	1	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 30 – 50 %	2	1
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 50 – 60 %	3	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai 60 – 70 %	4	
	Siswa mampu menarik kesimpulan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari sudah mencapai lebih dari 70 %	5	
<b>JUMLAH NILAI ( Skor Maksimal 20)</b>			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### KRITERIA PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA MELALUI DIALOG NASKAH DRAMA

Kriteria penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Gerak	Siswa mampu memerankan tokoh naskah drama dengan baik, sesuai dengan gerak dan lakuan tokoh.	2	2
	Siswa kurang mampu memerankan tokoh naskah drama dengan baik, sesuai dengan gerak dan lakuan tokoh.	1	
Ekspres watak	Siswa mampu mengekspresikan watak sesuai dengan tokoh dalam naskah drama.	2	2
	Siswa kurang mampu mengekspresikan watak sesuai dengan tokoh dalam naskah drama.	1	
Lafal	Siswa mampu melafalkan naskah drama dengan artikulasi yang jelas.	2	2
	Siswa kurang mampu melafalkan naskah drama dengan artikulasi yang jelas	1	
Ekspresi mimik	Siswa mampu menampilkan ekspresi tokoh yang terdapat dalam naskah drama.	2	2
	Siswa kurang mampu menampilkan ekspresi tokoh yang terdapat dalam naskah drama.	1	
Kerjasama	Siswa mampu bekerja sama dengan tokoh lain untuk memerankan tokoh dalam naskah drama.	2	2
	Siswa kurang mampu bekerja sama dengan tokoh lain untuk memerankan tokoh dalam naskah drama.	1	
<b>JUMLAH NILAI (Skor Maksimal 20)</b>			



**BIOGRAFI PENULIS**

Vita Budi Astiwi lahir di Gunungkidul, pada 9 Februari 1990.

Ia menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Sumberejo, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta pada tahun 2002.

Pada tahun 2005 ia menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Semin, Pundungsari, Semin, Yogyakarta.

Pada tahun 2008 ia menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Wonosari, Yogyakarta. Ia mulai menempuh studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, pada tahun 2008 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa, Sastra, Indonesia, dan Daerah, pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan lulus tahun 2012.